2013 Laporan Tahunan
Annual Report

ENHANCING DIGITAL LIFESTYLE

DAFTAR ISI
Table of Contents

TEMA Theme 01

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity 02

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 04

SEKILAS XL
XL at a glance 04

TONGGAK SEJARAH
Milestones 06

IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL
Financial & Operational Highlights 08

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights 10

VISI
Vision 12

NILAI – NILAI XL
XL Values 13

BUDAYA KERJA XL
XL Working Culture 14

PROFIL PEMEGANG SAHAM UTAMA
Profile of Major Shareholder 16

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM XL
Shareholding Structure of XL 17

SEKILAS PERISTIWA 2013
2013 Event Highlight 18

PENGHARGAAN 2013
2013 Awards 28

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report 32

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report 38

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis 48

IKHTISAR
Overview 51

ULASAN BISNIS
Business Review 53

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review 65

AKUISISI DAN MERGER XL DAN AXIS
Acquisition and Merger XL and AXIS 80

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance 82

PENERAPAN PRINSIP PENGEMBANGAN GCG DAN SASARANNYA
Implementation of GCG Principles and Objectives 85

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation 87

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN PERSEROAN DAN PELAKSANAANNYA
Disclosure Policy of the Company and Its Implementation 89

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure 91

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 92

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners 101

DIREKSI
Board of Directors 107

KOMITE DI BAWAH RUPS
Committees Under The GMS 117

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under The Board of Commissioners 121

KOMITE-KOMITE DAN FUNGSI-FUNGSI DI BAWAH DIREKSI
Committees And Functions Under The Board of Directors 130

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERNAL
Statement of Internal Control 137

PERNYATAAN MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Statement 140

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
Stock Ownership Program By Employees and/or Management 144

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary 145

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations 148

KOMUNIKASI PERUSAHAAN
Corporate Communications 150

PERLINDUNGAN KONSUMEN
Consumer Protection 154

PERKARA HUKUM
Legal Issues 154

KODE ETIK
Code of Conduct 155

AKSES INFORMASI
Access to Information 156

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility 158

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
Human Capital Development 173

PENAMBAHAN NILAI UNTUK PELANGGAN
Adding Value for Customers 180

PENAMBAHAN NILAI UNTUK MITRA BISNIS
Adding Value for Business Partners 182

MENGELOLA KELESTARIAN LINGKUNGAN
Managing The Environmental Impact 182

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data 184

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure 186

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners 188

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board of Directors 194

PROFIL KOMITE AUDIT
Profile of The Audit Committee 201

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN, VP CORPORATE COMMUNICATION, SENIOR GM AUDIT & MANAJEMEN RESIKO DAN KEPALA DIVISI INVESTOR RELATIONS
Profile of Corporate Secretary, VP of Corporate Communication, Senior GM of Audit & Risk Management and Head of Investor Relations 202

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information to Shareholders 206

DAFTAR XL CENTER DAN KANTOR WILAYAH
List of XL Center and Regional Offices 210

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2013 PT XL AXIATA TBK
Board of Commissioners Statement Letter of Responsibility for the Annual Report Year 2013 PT XL Axiata Tbk 214

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2013 PT XL AXIATA TBK
Board of Directors Statement Letter of Responsibility for the Annual Report Year 2013 PT XL Axiata Tbk 215

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report 217

DAFTAR ISTILAH TEKNIS
Glossary of Technical Terms 317

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6
Cross Reference BAPEPAM-LK Regulation No X.K.6 320

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA
Notice of The Extraordinary General Meeting of Shareholders 329

Perjalanan XL merespon perkembangan gaya hidup digital yang lebih baik dan menarik terus berlanjut dengan tujuan akhir untuk membuat hidup menjadi lebih mudah.

Untuk mencapai hal ini, XL telah mendorong implementasi inisiatif strategis pada bisnis layanan Data. XL memfasilitasi kebutuhan masyarakat dan pelanggan untuk mempermudah hidup mereka. XL memperkaya pengalaman pelanggan dalam menggunakan layanan percakapan, layanan SMS, ataupun layanan Data (Internet) termasuk kemudahan dalam melakukan transaksi online melalui layanan Digital XL.

Komitmen XL untuk memberikan pengalaman *end-to-end* yang lebih mendalam dan menyenangkan diwujudkan melalui berbagai produk dan layanan yang lengkap. XL percaya bahwa dengan upaya yang lebih dan melampaui harapan pasar akan menempatkan XL menjadi yang terdepan sesuai dengan harapan dan tujuan XL sebagai pilihan utama penyedia jasa layanan seluler bagi masyarakat.

ENHANCING DIGITAL LIFESTYLE

XL's on-going journey into a more enhanced and immersive digital lifestyle continues with the end in mind of making life easier.

To achieve this, XL has intensified its strategic initiatives into Data services. XL facilitates market needs and customer requirements to empower their lives better. XL enrich their usage experience from simple text, voice, social media and Internet access and as well as online transactions through XL's Digital Services.

XL's commitment to provide enhanced immersive and enjoyable end-to-end experience is demonstrated by XL's reliable product and service line-up. XL believes that through better efforts, above and beyond market expectations, XL will achieve the leadership position XL is aiming for.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan:
PT XL Axiata Tbk

Alamat Perusahaan:
grhaXL, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Telepon: (62-21) 576 1881
Faksimili: (62-21) 579 59928
www.xl.co.id

Kepemilikan:
- Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66,5%
- Publik 33,5%

Pendirian:
6 Oktober 1989

Dasar Hukum Pendirian:
Akta Pendirian No. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070

Modal Dasar:
Rp. 2.265.000.000.000

Modal Ditempatkan:
Rp. 853.449.066.700

Pencatatan di Bursa Saham:
Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa pada tanggal 29 September 2005.

Kode Saham:
EXCL

Kegiatan Usaha Perusahaan:
Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa

Company's Name:
PT XL Axiata Tbk

Company's Address:
grhaXL, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Phone: (62-21) 576 1881
Facsimile: (62-21) 579 59928
www.xl.co.id

Ownership:
- Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66.5%
- Public 33.5%

Established on :
6 October 1989

Legal Foundation of Establishment:
Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79 dated 17 January 1991, both of which were made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, and have been ratified by the Minister of Justice by virtue of his Decree No. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, and registered in Company Register maintained by the Registry Office of South Jakarta District Court under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, both dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 8 November 1991, Supplement No. 4070

Authorized Capital:
Rp. 2,265,000,000,000

Issued and Fully Paid Capital:
Rp. 853,449,066,700

Listed on Stock Exchange:
Company shares listed on the Stock Exchange on date of 29 September 2005.

Ticker Code:
EXCL

Corporate Business Activities:
Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to carry out the business as telecommunication services and/or telecommunications network and/or multimedia services provider. To attain the purpose and objective above, the Company may carry out main activities as follows:

a. To carry on and perform the business of a telecommunications equipment provider and telecommunications services and/or network operator, including but not limited to, providing basic telephone

multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;

b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika;

c. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1) Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;

2) Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;

3) Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan

4) Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

Anak Perusahaan:

- GSM One (L) Limited
  Level 1, Lot 7, Block F, Saguking Commercial Building, Jalan Patau-Patau, 87000, Labuan F.T. Malaysia

- GSM Two (L) Limited
  Level 1, Lot 7, Block F, Saguking Commercial Building, Jalan Patau-Patau, 87000, Labuan F.T. Malaysia Ventura Bersama

- Excelcomindo Finance Company B.V.*
  Prins Bernhadrplein 200
  1097 JB Amsterdam
  Belanda

*) dilikuidasi pada tanggal 12 Juni 2013

Pengendalian Bersama Entitas:

PT XL Planet
Plaza 89, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X7 No.6
Jakarta Selatan 12940

and multimedia services and providing cellular mobile and closed fixed networks;

b. To provide payment transactions and money transfer services through telecommunications and informatics networks;

c. The Company may carry out supporting business activities, as follows:

1) To plan, engineer, build, provide, develop and operate, lease out, maintain and supply telecommunications equipment / facilities, including providing resources to support the business of the Company in providing telecommunications services and/or networks;

2) To improve to the maximum extent of the efforts to provide such telecommunications services and networks, in order to achieve the capacity desired and required by the communities within the framework of improving services to the general public;

3) To carry out operating businesses and activities (including the marketing and sale of the telecommunications networks and/or services provided by the Company), perform maintenance, research and development to the telecommunications equipment and/or facilities, and provide informal education and training in telecommunications whether locally or in a foreign country; and

4) To provide other telecommunications services and networks, including information technology services and/or networks.

Subsidiaries:

- GSM One (L) Limited
  Level 1, Lot 7, Block F, Saguking Commercial Building, Jalan Patau-Patau, 87000, Labuan F.T. Malaysia

- GSM Two (L) Limited
  Level 1, Lot 7, Block F, Saguking Commercial Building, Jalan Patau-Patau, 87000, Labuan F.T. Malaysia Ventura Bersama

- Excelcomindo Finance Company B.V.*
  Prins Bernhadrplein 200
  1097 JB Amsterdam
  The Netherlands

*) liquidated on 12 June 2013

Jointly Controlled Entity:

PT XL Planet
Plaza 89, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X7 No.6
Jakarta Selatan 12940

Sekilas XL
XL at a glance

XL adalah penyedia layanan Data dan Teleponi seluler terkemuka di Indonesia.

XL is Indonesia's premier cellular mobile Data and Telephony services provider.

Dengan pengalaman lebih dari 17 tahun beroperasi di pasar Indonesia, PT XL Axiata Tbk. (Selanjutnya disebut sebagai "XL" atau "Perseroan") merupakan salah satu penyedia layanan seluler terkemuka di Indonesia. Saat ini, XL dipandang sebagai salah satu penyedia layanan selular untuk Data dan Teleponi terkemuka di Indonesia.

With over 17 years of experience in the Indonesian market, PT XL Axiata Tbk. (hereinafter referred to as "XL"or the "Company") is one of Indonesia's leading cellular providers. Presently, XL is regarded as one of Indonesia's premier cellular mobile Data and Telephony services provider.

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi selular terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, *Voice*, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G. XL juga memegang Lisensi Jaringan Tertutup Reguler (Leased Line), Lisensi Internet Service Provider (ISP), Lisensi Voice over Internet Protocol (VoIP), dan Lisensi Internet Interkoneksi Layanan (NAP), serta izin e-Money (Uang Elektronik) dari Bank Indonesia, yang akan memungkinkan XL untuk menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

As a leading market player in Indonesia, XL provides services for retail customers and offers business solutions to corporate customers. The services include Data, Voice, SMS and other value-added digital services. XL operates its network on GSM 900/DCS 1800 and IMT-2000/3G technologies. XL also holds a Closed Regular Network License (Leased Line), Internet Service Provider (ISP) License, Voice over Internet Protocol (VoIP) License, and Internet Interconnection Services License (NAP), as well as an e-Money (Electronic Money) License from the Central Bank of Indonesia, which enables XL to provide remittance services to its subscribers.

Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

Initially starting business as a trading and general services company established on 6 October 1989 under the name of PT Grahametropolitan Lestari. In 1996, XL entered the telecommunications field after obtaining a GSM 900 operating license and officially launching its GSM services, becoming the first private company in Indonesia to provide cellular mobile telephony services.

Di kemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan Grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perseroan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

Later on, following a cooperation agreement with the Rajawali Group and three foreign investors (NYNEX, AIF and Mitsui), company's name was changed to PT Excelcomindo Pratama.

Pada September 2005, XL melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

In September 2005, XL launched an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). At that time, XL was a subsidiary of Indocel Holding Sdn. Bhd., which is now known as Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., which all shares owned by TM International Sdn. Bhd., ("TMI") through TM International (L) Limited. In 2009, TMI changed its name to Axiata Group Berhad ("Axiata") which later in the same year PT Excelcomindo Pratama Tbk. also changed its name to PT XL Axiata Tbk. for synergy purpose.

Saat ini, mayoritas saham XL dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,5 persen) dan sisanya dipegang oleh publik (33,5 persen).

Currently, the majority of XL's shares are owned by Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66.5 percent) and the remaining is held by the public (33.5 percent).

Tonggak Sejarah
Milestones

1996

Memperoleh izin selular sistem GSM 900 dan resmi beroperasi secara komersial dengan fokus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Obtained a GSM 900 operating license and launched commercial services focusing on Jakarta, Bandung, and Surabaya.

1997

Membangun jaringan microcell terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

Established an integrated microcell network in Jakarta's Golden Triangle area.

1998

Meluncurkan *brand* proXL untuk produk layanan prabayar.

Launched proXL prepaid cellular service brand.

2000

Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

Expanded the business into Sumatra and Batam markets.

2001

Mendapatkan alokasi spektrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik. Menghadirkan layanan m-banking and m-fun.

Granted a DCS 1800 spectrum allocation and finalized fiber-optic backbone. Launched m-banking and m-fun services.

2002

Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi. Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet Protocol).

Expanded network coverage to Kalimantan and Sulawesi. Launched leased-line and IP (Internet Protocol) services.

2004

Melakukan *re-branding* logo XL dan mengubah *brand* 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

Revitalized the XL logo and individually marketed prepaid and postpaid brands: jempol (prepaid), bebas (prepaid) and Xplor (postpaid).

2005

Menjadi anak perusahaan TM Group dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

Became a subsidiary of the TM Group and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX - previously known as the Jakarta Stock Exchange) under ticker code EXCL.

2006

Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

Launched the XL 3G "First Widest and Fastest" services.

2007

Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp 1/detik. ETISALAT menjadi pemegang saham XL. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Memulai konsolidasi *brand* menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL".

Introduced Rp 1/second tariff. ETISALAT, the second largest telecommunications company in the Middle East, became a shareholder. XL started to consolidate brands under XL prepaid and XL postpaid.

2008

TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.

TM Group completed divestment process which resulted in separated entities: TM Malaysia Berhad ("TM") and TM International Berhad (changed name into Axiata Group Berhad/"Axiata"), in which Indocel Holding Sdn. Bhd is an indirect subsidiary of Axiata through TM International (L) Limited.

Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.

Axiata acquired all XL shares owned by Khazanah Nasional Berhad, which increased Indocel Holding Sdn. Bhd.'s stake in XL to 83.8%.

2009

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru.

Conducted Limited Public Offering I to the Shareholders Pursuant To Right (HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares.

Pemegang saham mayoritas XL – Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL melalui *Private Placement* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL yang dimiliki publik.

Majority shareholder of XL - Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released a portion of shares (equal to 20% of total shares issued) through private placement in order to increase the public float.

2010

XL melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan Data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.

XL embarked on a holistic transformation in business strategy to embrace the future Data business and to ensure long-term sustainability.

XL mengubah fokus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan Data.

XL moved marketing focus from affordability by launching new tagline, XLangkah Lebih Maju, which positions XL as a wider appeal to telecommunication consumers whose needs keep on increasing and more sophisticated against all services including Data.

2011

Etilasat, salah satu pemegang saham utama di XL, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik di XL dari 20,2% menjadi 33,5%.

One of XL's major Shareholder, Etisalat, divested 9.1% of their share in XL through accelerated book-build offering to institutional investors. This led to increase in XL's public floating share from 20.2% to 33.5%.

XL terus berfokus pada bisnis komunikasi Data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012.

XL continued its focus in Data business and invested further in end-to-end network infrastructure, more than 11,000 new BTS successfully installed in 2012.

2012

XL menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz.

XL membuktikan bahwa secara teknis XL siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.

XL sepakat untuk mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS), melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales Purchase Agreement - CSPA) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V. (Teleglobal), yang merupakan anak perusahaan STC.

XL is one of two cellular operators who won the tender selection for the third generation (3G) cellular frequency canal at the 2.1 GHz Radio Frequency.

XL has proven that it is technically ready to adopt the 4G LTE (Long Term Evolution) technology. This Conference of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC summit) momentum in October 2013 provided XL an opportunity to test the extent to which the network is able to deliver 4G LTE.

XL has agreed to acquire PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) through a Conditional Sales Purchase Agreement - CSPA with Saudi Telecom Company (STC) and Teleglobal Investment B.V. (Teleglobal), which is a subsidiary of STC.

2013

Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial & Operation Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)	2011	2012	**2013**	Consolidated Statement of Comprehensive Income (in billion Rupiah)
Pendapatan usaha bruto	18.468	21.278	21.350	Gross revenue
Beban operasional[1]	8.912	11.224	12.606	Operating expense[1]
EBITDA[2]	9.348	9.745	8.659	EBITDA[2]
EBIT	4.665	4.679	2.901	EBIT
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	3.865	3.751	1.390	Income/(Loss) before income tax
Laba/(Rugi) tahun berjalan	2.830	2.765	1.033	Profit/(Loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	-	(21)	23	Other comprehensive income
Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.830	2.744	1.056	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba/(Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)	332	324	121	Earning/(Loss) per share (in full Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)	2011	2012	**2013**	Consolidated Statements of Financial Position (in billion Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	3.387	3.659	5.844	Total Current Assets
Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	25.615	29.643	30.928	Fixed Assets, net of accumulated depreciation
Jumlah Aset	31.171	35.456	40.278	Total Assets
Jumlah Liabilitas jangka pendek	8.728	8.740	7.931	Total Current Liabilities
Hutang Berbunga (Interest bearing)	10.726	13.520	17.822	Debt (Interest bearing)
Jumlah Liabilitas jangka panjang	8.750	11.346	17.047	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	17.478	20.086	24.978	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	13.693	15.370	15.300	Total Equity

Notes:
1 Termasuk beban interkoneksi dan layanan telekomunikasi tetapi tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, pendapatan/pengeluaran lainnya, serta laba/rugi dari transaksi forex
Including Interconnection & Telecommunications Service Charges and excluding Depreciation & Amortization, other income/expense and profit/loss from forex transaction
2 EBITDA = Laba usaha + depresiasi dan amortisasi
EBITDA = Operating Income + Depreciation & Amortization
3 Marjin EBITDA = EBITDA/Pendapatan
EBITDA Margin = EBITDA/Gross operating revenue
4 Marjin EBIT = Laba Usaha/Pendapatan
EBIT Margin = Operating Income/Gross Revenue

Pendapatan Usaha Bruto (dalam miliar Rupiah)
Gross Revenue (in billion Rupiah)

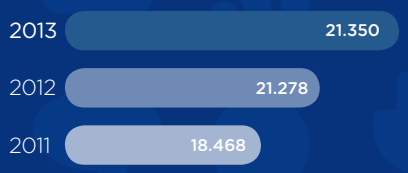

Marjin EBITDA (%)
EBITDA Margin (%)

Marjin EBIT (%)
EBIT Margin (%)

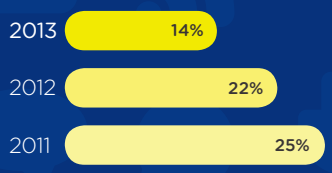

Rasio %	2011	2012	2013	Ratio %
Marjin EBITDA[3]	50,6	45,8	40,6	EBITDA Margin[3]
Marjin EBIT[4]	25,3	22,0	13,6	EBIT Margin[4]
Marjin Laba tahun berjalan[5]	15,3	13,0	4,8	Profit for the year Margin[5]
RoIC[6]	15,6	13,6	8,1	RoIC[6]
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset[7]	9,7	8,3	2,7	Return on Assets[7]
Rasio laba terhadap Jumlah Ekuitas[8]	22,3	19,0	6,7	Return on Equity[8]
Rasio Laba terhadap Jumlah Pendapatan[9]	0,2	0,1	0,0	Return on Revenue[9]
Rasio Lancar	38,8	41,9	73,7	Current Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0,8	0,9	1,2	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0,3	0,4	0,4	Debt to Asset Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	1,1	1,4	2,1	Debt to EBITDA Ratio (x)

Data-data Operasional	2011	2012	2013	Operational Highlights
Outgoing MoU (dalam miliar menit)	92,5	106,1	107,5	Outgoing MoU (in billion minutes)
Jumlah SMS (dalam miliar)	257,1	244,3	258,6	Number of SMS (billion)
Jumlah Trafik GPRS (dalam Terabyte)	10.858	22.612	54.615	Number of GPRS traffic (Terabyte)
Jumlah BTS	28.273	39.452	44.946	Number of BTS
Jumlah Pelanggan (dalam ribuan)	46.359	45.750	60.549	Number of Subscribers (in thousand)
Prabayar	46.053	45.395	60.172	Prepaid
Pasca Bayar	306	355	377	Postpaid
Jumlah Karyawan	2.390	1.955	2.021	Number of Employees
Rasio Efisiensi (Jumlah Pelanggan/ Jumlah Karyawan)	19.397	23.402	29.960	Efficiency Ratio (Number of Suscribers/ Number of Employees)

5 Marjin Laba Bersih = Laba tahun berjalan/Pendapatan
Net Income Margin = Profit for the year/Gross Revenue
6 RoIC = laba usaha setelah Pajak/Rata-rata modal investasi
RoIC = EBIT after tax/Average invested capital
7 Rasio Laba terhadap Jumlah Aset = Laba tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset
Return on Asset = Profit for the year/Average Total Asset
8 Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas = Laba tahun berjalan/Rata-rata jumlah Ekuitas
Return on Equity = Profit for the year/Average Total Equity
9 Rasio Laba terhadap Jumlah Pendapatan = Laba bersih tahun berjalan/Jumlah Pendapatan tahun berjalan
Return on Revenue = Net Income/Total Gross Revenue

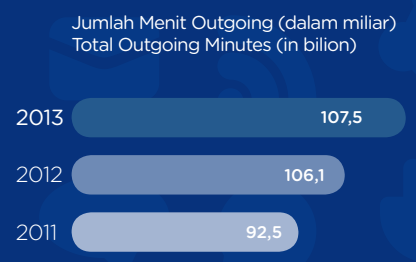

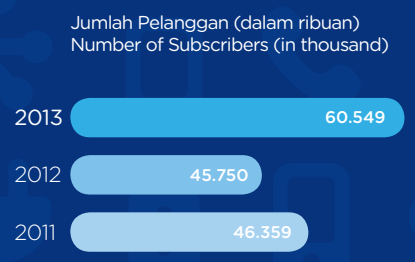

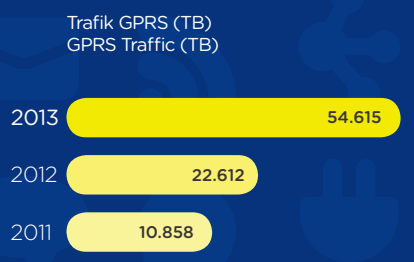

Ikhtisar Saham

Share Highlights

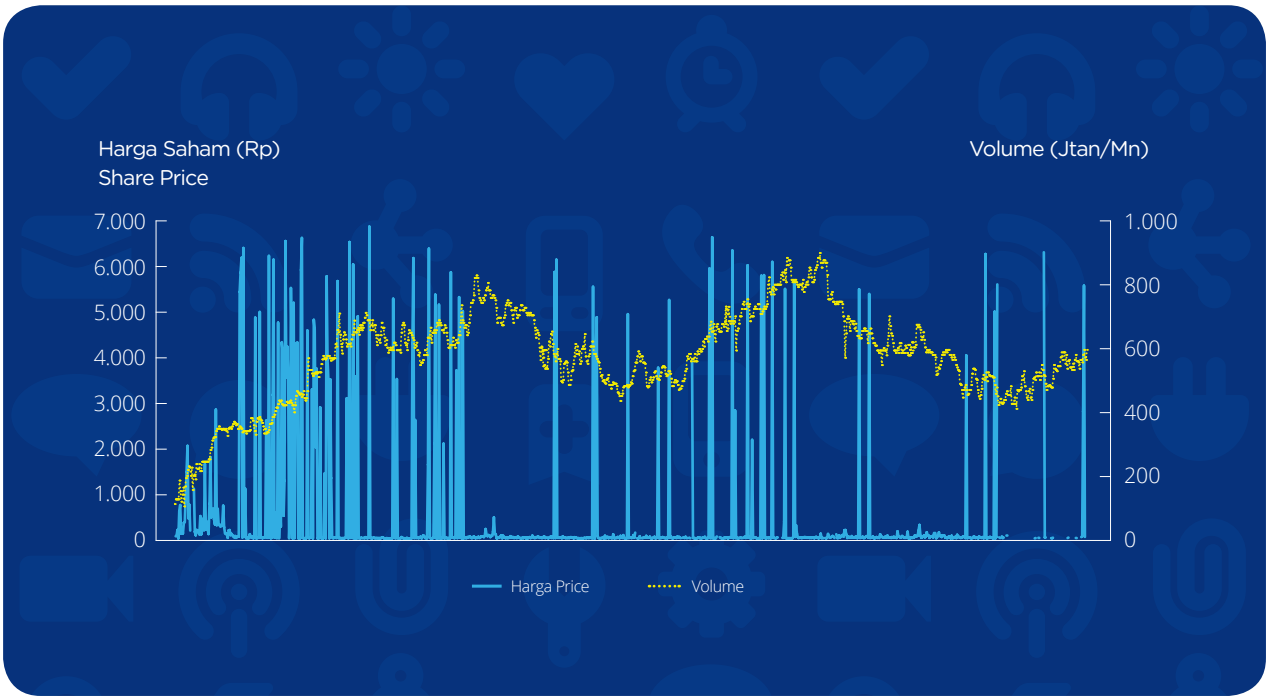

Harga (Rp)	2011				2012				2013				**Price** (Rp)
	1st Quarter	2nd Quarter	3rd Quarter	4th Quarter	1st Quarter	2nd Quarter	3rd Quarter	4th Quarter	1st Quarter	2nd Quarter	3rd Quarter	4th Quarter	
Tertinggi	5.900	6.800	6.200	5.550	5.200	6.300	7.200	7.300	6.000	6.050	4.925	5.250	Highest
Terendah	5.000	5.600	4.575	4.200	4.425	5.000	5.900	5.150	4.975	4.200	3.750	4.125	Lowest
Penutupan	5.450	6.150	4.975	4.525	5.050	6.150	6.650	5.550	5.250	4.825	4.250	5.200	Closing
Jumlah Volume ('000)	145.168	428.456	222.283	205.643	228.868	160.475	205.836	337.312	310.639	438.318	316.619	200.526	Total Volume ('000)

	2011	2012	**2013**	
Jumlah Lembar Saham	8.518.566.332	8.526.276.611	8.534.490.667	Outstanding Shares
Harga Saham Penutupan (Rp) per 31 Desember	4.525	5.550	5.200	Closing Price (Rp) as of 31 December
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	38.546.513	47.320.835	44.379.351	Market Capitalization (Rp mn)

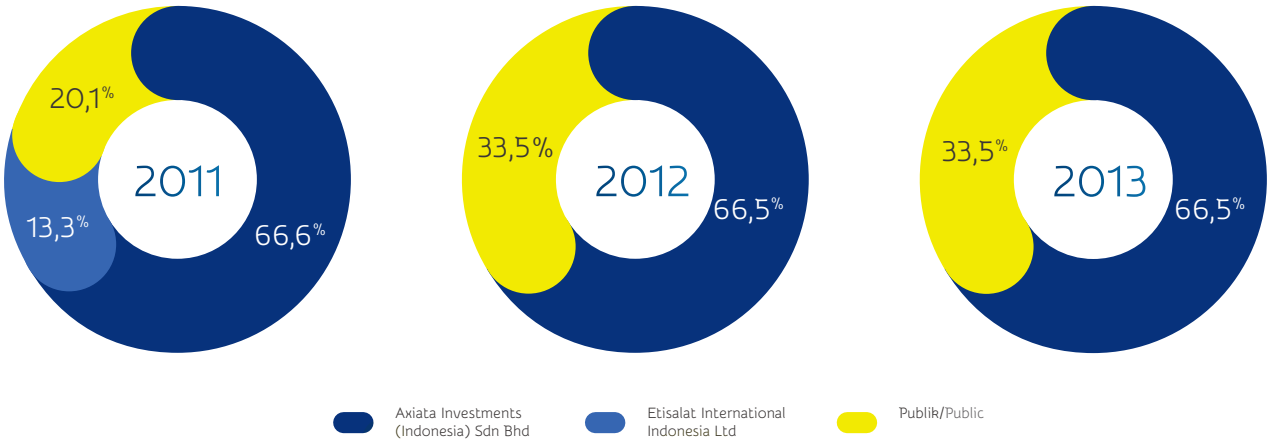

Kepemilikan Saham Per 31 Desember Shares-ownership as of 31 December	2011		2012		**2013**	
	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	5.674.125.290	66,6	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,5
Etisalat International Indonesia Ltd*	1.132.497.500	13,3				
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5% of ownership)	1.711.943.542	20,1	2.852.151.321	33,5	2.860.365.377	33,5
Total	8.518.566.332	100,0	8.526.276.611	100,0	8.534.490.667	100

Notes:
* Per Desember 2012 dan Desember 2013 kepemilikan saham Etisalat International Indonesia adalah 357.497.500 lembar saham (4,2%) pada masing-masing tahun sehingga dalam Laporan Tahunan ini sudah tergabung dalam informasi kepemilikan kurang dari 5%.
As per December 2012 and December 2013 Etisalat International Indonesia owned 357,497,500 shares (4.2%) respectively where in this Annual Report is included under less than 5% ownership information.

Visi
Vision

Our Vision

MENJADI JUARA SELULER INDONESIA-MEMUASKAN PELANGGAN, PEMEGANG SAHAM, DAN KARYAWAN.

To be Indonesia's cellular champion – delighting customers, shareholders and employees.

Memuaskan Pelanggan
Delighting Customers

Pemegang Saham
Shareholders

dan Karyawan
and Employees

Nilai - Nilai XL
XL Values

Tiga nilai utama XL yang disingkat sebagai "ITS XL" terdiri dari:

XL's three core values are captured in "ITS XL" which stands for:

Integritas

Dapat dipercaya dan selalu mematuhi etika profesi dan bisnis.
Segenap jajaran Pimpinan dan Karyawan XL harus:

- **Jujur** dalam berbicara dan bertindak
- **Konsisten** antara pikiran, perkataan dan perbuatan
- **Adil** dalam memperlakukan pihak lain
- **Berdedikasi** terhadap perubahan
- **Dapat dipercaya** dalam mengemban amanat maupun menjalankan tugas.

Integrity

Trustworthiness and adherence to professional and business ethics.
All XL leaders and employees shall be:

- **Honest** in word and action
- **Consistent** in thought, word and behaviour
- **Fair** in their treatment of others
- **Dedicated** to changes
- **Trustworthy** in carrying out promises and tasks

Kerja sama

Saling mendukung dan secara aktif terlibat dalam mencapai tujuan bersama. Tidak semua pekerjaan dapat dilakukan secara individual. Kerja sama memungkinkan kita untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Agar kerja sama dapat berlangsung efektif, karyawan XL harus:

- **Berpikiran positif** dan terbuka terhadap masukan orang lain.
- **Menghargai** perbedaan.
- **Peduli** terhadap pihak lain.
- **Komunikatif** dalam membangun pengertian yang sama.
- **Berbagi** pengetahuan dan keterampilan.
- **Berfokus** kepada tujuan bersama.

Teamwork

Being supportive of each other and proactively contributing to achieve common goals. Not all tasks can be accomplished individually. Teamwork makes it possible for us to attain higher goals. Effective teamwork is achieved when XL employees are:

- **Positive thinkers** and Open-minded towards others.
- **Respectful** of one another's differences.
- **Caring** towards others.
- **Communicating** regularly to develop a common understanding.
- **Sharing** knowledge and skills.
- **Focused** on common goals.

Pelayanan Prima

Sepenuh hati memberikan solusi terbaik untuk memenuhi harapan pelanggan. Istilah "Pelanggan" dalam hal ini tidak hanya pelanggan eksternal yang berada di luar perusahaan, namun termasuk juga pelanggan internal yang mencakup rekan kerja, atasan atau bawahan, dan unit kerja lain di dalam perusahaan.
Dalam usaha memberikan layanan unggul, perilaku karyawan XL harus mencerminkan perilaku inti sebagai berikut:

- **Fokus** pada pelanggan dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan
- **Berorientasi** pada solusi terbaik
- **Efisien dan efektif** dalam menghasilkan solusi
- **Sepenuh hati** dalam menjalankan tugas
- **Berorientasi** pada kualitas atas produk dan layanan yang diberikan
- **Proaktif** dalam bertindak
- **Inovatif dan Kreatif** dalam memberikan solusi.

Service Excellence

Passionate in delivering optimum solutions to meet customers' expectations. The term, 'customers' refers not only to individual and corporate subscribers served by XL, but also fellow XL employees in other departments and business units.

To deliver Service Excellence, XL employees shall demonstrate the following Core Behaviours:

- **Customer-focused** in all decisions and actions.
- **Optimum Solution**-oriented.
- **Efficient and effective** in providing solutions.
- **Passionate** in performing the work.
- **Quality-oriented** in products and services provided.
- **Proactive**.
- **Innovative and creative** in developing solutions.

Budaya Kerja XL
XL Working Culture

XL didorong untuk menjadi nomor 1 dalam memberikan pengalaman pelanggan terbaik. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan budaya kerja sebagai berikut:

XL is spurred to be number 1 in providing best customer experience. This endeavour is applied by implementing a working culture transformation as outlined below:

TAKING OWNERSHIP

Berani bertanggung jawab dalam memberi pelayanan kepada pelanggan internal maupun (pelanggan) eksternal.

Courageous in being responsible for the delivery of services for our customers, internally and externally.

OUTSIDE-IN

Memahami kebutuhan pokok pelanggan dan menjadikannya sebagai acuan dalam semua tindakan kita sehari-hari.

Understanding our end users' real needs and treating it as the soul of whatever it is that we are doing from day start to day end.

DEMANDING

Menetapkan standar yang tinggi bagi diri sendiri, rekan kerja, anggota tim, dan mitra kerja eksternal untuk memastikan kualitas yang tinggi serta pelayanan yang tepat waktu.

Setting high standards to our self, peers, team members, and external counterparts to ensure a high quality and timely delivery of services.

END-TO-END

Dimanapun posisi kita dalam proses internal, kita harus memahami keseluruhan proses yang ada untuk memastikan pelayanan tepat waktu yang telah kita janjikan kepada pelanggan. Pelanggan adalah tolok ukur dalam memulai dan menyelesaikan pekerjaan.

No matter where we stand in the internal process, we must understand the overall process to enable us ensuring the timely delivery of service that we promise to our customers. Customers are our starting and ending point.

Profil Pemegang Saham Utama

Profile of Major Shareholder

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., (selanjutnya disebut Axiata Investments Indonesia), sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Investments (Labuan) Limited, suatu anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Group Berhad ("Axiata").

Didirikan pada bulan Juni 1992, Axiata adalah suatu perusahaan yang mulai tampil sebagai pemimpin dalam industri telekomunikasi di Asia, dengan mengendalikan saham mayoritas pada operator-operator seluler di Malaysia, Indonesia, Kamboja, Sri Lanka, Bangladesh dan Pakistan. Axiata juga memiliki kepentingan strategis di India, Singapura, Iran, dan Thailand. Grup ini, termasuk anak perusahaan dan perusahaan terafiliasinya adalah salah satu yang penyedia telekomunikasi selular terbesar di kawasan ini. Axiata, yang tercatat di papan utama Bursa Malaysia pada tanggal 28 April 2008, menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 25.000 orang di kawasan Asia.

Saat ini, Axiata Investment Indonesia memiliki 66,5 persen saham XL.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., (hereinafter is referred to Axiata Investments Indonesia), is wholly-owned subsidiary by Axiata Investments (Labuan) Limited, a wholly-owned subsidiary of Axiata Group Berhad ("Axiata").

Established in June 1992, Axiata is an emerging leader in Asia's telecommunications industry, having controlling stakes in mobile operators in Malaysia, Indonesia, Cambodia, Sri Lanka, Bangladesh, and Pakistan. It also holds strategic interests in India, Singapore, Iran, and Thailand. The Group, including its subsidiaries and associates is one of the largest mobile telecommunications providers in the region. Axiata, which was listed on the Main Board of the Bursa Malaysia on 28th of April 2008, provides employment to over 25,000 people across Asia.

Presently, Axiata Investment Indonesia owns 66.5 percent of the equity in XL.

Struktur Pemegang Saham XL
Shareholding Structure of XL

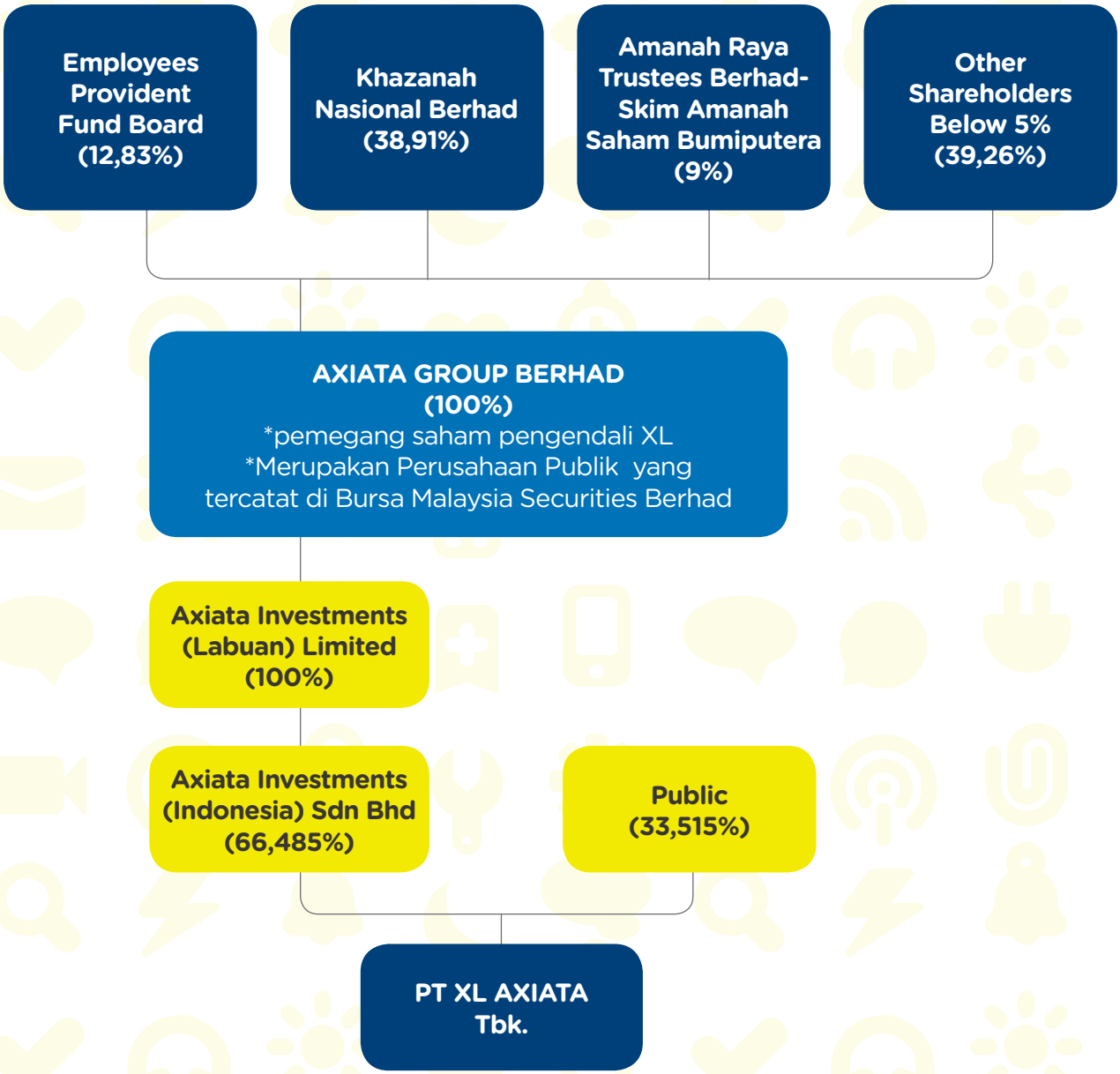

1. Employees Provident Fund Board merupakan institusi *social security* yang dibentuk berdasarkan hukum Malaysia sesuai dengan Employee Provident Fund Act 1991 (Act 452).
2. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Malaysia (sisa saham dimiliki oleh Federal Land Commissioner – Malaysia).
3. AmanahRaya Trustee Berhad (Skim Amanah Saham Bumiputera) bertindak selaku wali amanat *(trustee)* untuk Permodalan Nasional Berhad ("PNB").

Ketiga entitas di atas dikategorikan sebagai Government – Linked Investment Companies (GLIC) di negara Malaysia.
Catatan: Keterangan di atas diambil dari informasi yang tersaji dalam *website* masing-masing entitas.

1. Employees Provident Fund Board ("EPF") - EPF is a social security institution formed according to the Laws of Malaysia; in particular, Employees Provident Fund Act 1991 (Act 452).
2. Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") – an entity with 99,99% shares owned by Malaysian Government (remaining share owned by Federal Land Commissioner – Malaysia).
3. AmanahRaya Trustees Berhad ("AmanahRaya") (Skim Amanah Saham Bumiputera) - AmanahRaya acts as a trustee for Permodalan Nasional Berhad ("PNB"), an instrument/vehicle of the Malaysia Government's New Economic Policy to promote share ownership in the corporate sector among 'Bumiputera' ('son of the soil').

All the above are categorised as Government-Linked Investment Companies ("GLICs").
Notes: The above information are taken from publicly available information/website of the respective entities.

Sekilas Peristiwa 2013

2013 Event Highlights

JAN - 2013

08.Jan

XL bekerja sama dengan TheMobileGamer (TMG), perusahaan game dari Singapura, meluncurkan program "XL Developer Network: Road to GameHack 2013". XL Developer Network dilakukan dengan cara merangkul berbagai komunitas pengembang *game* di Indonesia, antara lain melalui penyelenggaraan *workshop* di beberapa kota besar seperti Jakarta/Depok, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya.

XL in cooperation with TheMobileGamer (TMG), a game company from Singapore, launched the "XL Developer Network : Road to GameHack 2013" program. The XL Developer Network is run by involving various game development communities in Indonesia, among others, through workshops in major cities such as Jakarta/Depok, Bandung, Yogyakarta and Surabaya.

JAN - 2013

18.Jan

XL melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ikut peduli membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak banjir Jakarta dengan mengunjungi langsung dan menyerahkan bantuan berupa barang-barang kebutuhan pokok dan obat-obatan untuk warga di Perumahan Ciledug Indah, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang serta warga di Kampung Pulo, Jakarta Timur. Untuk memudahkan komunikasi selama banjir, XL memberikan gratis 100 SMS ke semua operator untuk pelanggan XL yang ada di Jakarta, Serang dan Pandeglang.

Through its corporate social responsibility (CSR) program, XL helped eased the burden of some Jakarta communities affected by floods from overflowing rivers in their vicinity. This time, CSR XL was realized through direct visitations and the disbursement of aid in the form of basic goods and medicines to residents in the Perumahan Ciledug Indah, Kecamatan Karang Tengah, Tangerang City and residents in Kampung Pulo, East Jakarta areas. To facilitate communication during floods, XL disbursed free 100 SMS to all operators for XL customers in Jakarta, Serang and Pandeglang.

04.Feb

XL terus memperkaya fitur manfaat layanan XL Tunai. Fitur terbaru yang bisa dinikmati pelanggan adalah layanan XL TUNAI *International Remittance*. Melalui layanan ini, pelanggan akan bisa menerima kiriman uang dari luar negeri, khususnya dari Malaysia dan Arab Saudi serta lebih dari 110 negara lainnya di dunia. Layanan yang bisa dinikmati mulai Februari 2013 ini merupakan hasil kerjasama XL dengan Western Union dan Celcom Axiata (Air Cash).

XL continues to enrich the features of XL TUNAI service. The latest feature that can be enjoyed by the customer is XL TUNAI International Remittance service. Through this service, customers will be able to receive remittances from abroad, particularly from Malaysia and Saudi Arabia as well as more than 110 other countries worldwide. These service that can be enjoyed from February 2013 is the result of cooperation with Western Union and Celcom Axiata (Air Cash).

11.Apr

XL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa di Jakarta, Kamis (11/4). Keputusan RUPS Tahunan antara lain menerima dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan sepanjang tahun 2012 serta menyetujui pembagian dividen. Sementara itu, RUPS Luar Biasa memberikan persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

XL held the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM) in Jakarta, on Thursday (11/4). The Decisions of the Annual General Meeting, among others, are the acceptance and approval of the reports and activities of the Board of Directors of the Company during the course of the year 2012 and also approved the dividend payment. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting approved changes in the composition of the Board of Commissioners.

08.Feb

XL melayani masyarakat perbatasan di Pulau Belakang Padang yang masuk dalam wilayah administrasi Kota Batam, Riau, berbatasan langsung dengan perairan internasional dan negara Singapura dengan menempatkan BTS 3G di merupakan salah satu pulau terluar di Indonesia. XL juga menyerahkan sejumlah donasi bagi komunitas warga Belakang Padang.

XL serves the border community at Pulau Belakang Padang, which falls under the administrative area of Batam, Riau directly adjacent to international waters and Singapore through the placement of 3G base stations there, which is one of the outermost islands of Indonesia. XL also distributed a number of donations for residents at Belakang Padang.

15.Feb

XL bermitra dengan Norton by Symantec (Nasdaq: SYMC) mengumumkan penawaran Norton Mobile Security bagi pengguna *smartphone* Android dari XL, yaitu penyediaan solusi ponsel *mobile* untuk melindungi pengguna ponsel android di Indonesia.

XL partnered with Norton by Symantec (Nasdaq: SYMC) to announce the offering of Norton Mobile Security for Android smartphones for XL users. This is a mobile phone solution to protect Android phone users in Indonesia.

22.Feb

XL melakukan perubahan pembagian tugas dan wewenang dalam jajaran Direksi untuk meningkatkan performa bisnis dan memantapkan XL dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Keputusan ini diambil dan sudah ditetapkan dalam keputusan Direksi XL dan berlaku efektif mulai 1 Maret 2013. Dalam perubahan ini, P. Nicanor V. Santiago III yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur/Chief Commercial Officer akan kembali mengemban tugas dan wewenang menjadi Direktur/Chief Marketing Officer, Joy Wahjudi yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur/Chief Marketing Officer menjadi Direktur/Chief Commercial Officer. Dian Siswarini menjabat sebagai Direktur/Chief Digital Services Officer, Ongki Kurniawan menjabat sebagai Direktur/Chief Service Management Officer. Selain itu, unit layanan Customer Service yang sebelumnya berada di bawah kewenangan Ongki Kurniawan akan berpindah menjadi unit layanan dibawah kewenangan P. Nicanor V. Santiago III.

XL to change the duties and authorities of the Board of Directors to improve business performance and establish a better position for XL in the face of increasing competition. This decision has been taken and set forth in the XL Board of Directors decree and was effective since March 1, 2013. In this change, P. Nicanor V. Santiago III who previously served as Director/Chief Commercial Officer will re-assume the duties and authority as Director/Chief Marketing Officer. As in the case of Joy Wahyudi who previously served as Director/Chief Marketing Officer will re- assume the duties and authority as the Director/Chief Commercial Officer. Dian Siswarini will be fully responsible for the duties and authority of Director/Chief Digital Services Officer. While network operation and information technology will be under the authority of Ongki Kurniawan as Director/Chief Service Management Officer. In addition, Customer Service unit that had previously been under the authority of Ongki Kurniawan will move into a service unit under the authority of P. Nicanor V. Santiago III.

16.Apr

XL bekerja sama dengan Yayasan Khazanah (Axiata Group Berhad) kembali membuka program beasiswa S2 untuk periode tahun 2013. Program yang sudah dimulai sejak 2009 ini merupakan kelanjutan komitmen XL untuk ikut membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat pendidikan anak-anak muda Indonesia.
XL dan Yayasan Khazanah mensosialisasikan program ini ke berbagai perguruan tinggi, antara lain Universitas Indonesia, Universitas Bina Nusantara, ITB, STT Telkom, UGM, dan ITS.
Dari semua calon peserta yang terdaftar, nantinya hanya akan dipilih 5 orang terbaik sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sekilas Peristiwa 2013

2013 Event Highlights

XL is working with the Khazanah Foundation (Axiata Group Berhad), to re-launch the S2 scholarship program for the period of 2013. The program, which started in 2009, is a continuation of XL's commitment to helping the government's efforts in improving the education levels of Indonesia's young.

The Khazanah Foundation and XL disseminate this program to various universities, including the University of Indonesia, Bina Nusantara University, ITB, STT Telkom, UGM, and ITS. Of all the registered candidates, only the best 5 people will be selected in accordance with the applicable terms and conditions.

22.Apr

XL kembali membuka pendaftaran program XL Future Leaders 2 untuk menciptakan bibit baru Indonesia yang siap berkompetisi secara global untuk menjadi pemimpin. Pendaftaran dibuka mulai 22 April hingga 30 Juni 2013. XL mengundang mahasiswa Indonesia untuk mendaftar dan meraih kesempatan menjadi calon pemimpin masa depan melalui XL Future Leaders 2. Peserta berusia maksimal 21 tahun, belum menikah, terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia dengan IPK minimum 2,8 dan aktif berorganisasi.

XL opened again the enrollment for the XL Future Leaders 2 program to nurture young Indonesians and ready them to compete globally as leaders. Registration is open from 22 April to 30 June 2013. XL invites Indonesian students to sign up and grab the opportunity to become future leaders through th XL Future Leaders 2 program. Participants must be a maximum of 21 years old, unmarried, enrolled as a student in Indonesian universities with minimum GPA of 2.8 and are active in organizations.

MEI - 2013

15.Mei

Tiga operator terbesar Tanah Air (Telkomsel, XL dan Indosat) berkolaborasi meluncurkan inovasi teranyar di era digital berupa Layanan *E-money Interoperability* (P2P Transfer) atau Layanan Pengiriman Uang Elektronik Lintas Operator. Kolaborasi ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperluas jaringan layanan uang elektronik di Indonesia dengan meningkatkan percepatan layanan uang elektronik, menambah jalur distribusi, meningkatkan trafik SMS serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketiga operator dalam mengembangkan layanan pengiriman uang elektronik, juga merupakan salah satu bentuk dukungan kepada Bank Indonesia dalam rangka mengembangkan program *less cash society*.

The three largest national operators (Telkomsel, XL and Indosat) collaborate to unveil the latest innovation in the digital age in the form of the E-money Interoperability (P2P Transfer) Services or the Cross Operator Electronic Remittance Service. This collaboration is intended to develop and expand the network of electronic money services in Indonesia by improving the acceleration of electronic money services, expand distribution channels, increase SMS traffic as well as improving the efficiency and effectiveness of the three operators in developing electronic money transfer services. In addition, the collaboration also supports Bank Indonesia in developing a less cash society program.

10.Jul

XL menjalin kerja sama dengan WeChat, layanan komunikasi sosial untuk *smartphone*, untuk menghasilkan program paket Data gratis bagi seluruh pelanggan XL yang menggunakan WeChat. Pelanggan XL dapat mendapatkan manfaat maksimal dari WeChat sekaligus tetap terhubung dengan teman dan kerabat tanpa harus khawatir paket Data internet mereka akan habis.

XL cooperated with WeChat, a social communication service for smartphones, to generate a free Data package program for all XL customers who use WeChat. XL customers can get the maximum benefit from WeChat as well as staying connected with friends and relatives while waiting for the time to break the fast, without having to worry about their Internet Data packages running out.

JUL - 2013

30.Mei

Terus meningkatnya volume trafik serta tuntutan kualitas layanan yang lebih baik lagi di area Jawa Tengah dan Jawa Timur telah mendorong XL untuk meningkatkan kualitas jaringan di area tersebut. Untuk itu XL melakukan modernisasi jaringan guna menambah kapasitas sehingga mampu meningkatkan kualitas semua jenis layanan, baik *Voice*, SMS, dan terutama untuk menopang kualitas layanan Data. Secara lebih spesifik, proses modernisasi jaringan yang dilakukan XL berupa perbaikan desain, penggantian perangkat, penalaan dan optimisasi jaringan.

The increasing volume of traffic and the demands better a better quality of service in the area of Central and East Java has encouraged XL to improve network quality in the area. To this end, XL modernized its network in order to increase the capacity and to improve the quality of all types of services such as Voice, SMS, and especially to sustain the quality of Data services. More specifically, the network modernization process took the form of improved design, device replacement tuning and network optimization.

25.Jun

XL menggelar *preorder bundling* BlackBerry Q10 merespon tingginya animo masyarakat terhadap program *bundling* BlackBerry yang diluncurkan XL.

XL launched BlackBerry Q10 bundling preorder to cater high demand for the BlackBerry bundling program.

27.Jun

XL bekerja sama dengan Bima & Equity Life Indonesia meluncurkan layanan XL Asuransi bagi semua pelanggan XL Prabayar. Perlindungan asuransi jiwa hingga Rp 5 juta diberikan gratis kepada semua pengguna XL Prabayar dengan usia antara 17 hingga 59 tahun. Pelanggan cukup melakukan registrasi melalui UMB *123*500#, dan jumlah perlindungan asuransi akan diberikan setiap bulannya secara otomatis.

XL cooperated with Bima & Equity Life Indonesia XL to launch XL Insurance for all Prepaid customers. Life insurance protection up to Rp 5 million is given free to all XL Prepaid users aged 17 to 59. Customers simply register through UMB * 123 * 500 # and the amount of insurance coverage will be provided automatically each month.

JUL - 2013

28.Jun

Memasuki bulan suci Ramadan 1434 H di bulan Juli, XL meluncurkan program 'Ramadan Bagi-Bagi Maaf (BBM)'. Sebuah program yang menawarkan cara baru bersilaturahmi di bulan Ramadan menggunakan Gratis Stiker SMS XL.

Entering the holy month of Ramadan 1434 H in July, XL launched the "Ramadan Bagi-Bagi Maaf (BBM) "program. A program that offers a new way to stay in touch with people in the month of Ramadan using the Free XL SMS Stickers.

Sekilas Peristiwa 2013

2013 Event Highlights

JUL - 2013

12.Jul

XL meluncurkan XL-VAST (Vehicle Assistant), solusi cara berkomunikasi pemilik dengan kendaraannya melalui teknologi yang ada. Dengan XL-VAST, pemilik kendaraan bisa mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah baik informasi umum tentang kendaraannya, pengingat saatnya dilakukan servis berkala, reaksi cepat saat kendaraannya hilang dicuri maupun dibajak.

XL launched XL-VAST (Vehicle Assistant), a communications solution for owners to communicate with their vehicles through existing technology. By using XL-VAST, vehicle owners can get information quickly and easily both for general information about the vehicle, a reminder for conducting periodic servicing, and fast response time if the vehicle is stolen or hijacked.

JUL - 2013

17.Jul

Untuk semakin mempermudah pelanggan dalam mendapatkan konten yang diinginkan, XL dan PT. Trans Retail Indonesia (Carrefour) bekerja sama membuka saluran baru penjualan konten dan aplikasi melalui gerai-gerai Carrefour yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Sebagai langkah awal, XL dan Carrefour saat ini menyediakan penjualan Ring Back Tone (RBT) yang menjadi penjualan pertama melalui ritel modern di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara.

To make it easier for customers to get the content they want, XL and PT Trans Retail Indonesia (Carrefour) cooperated together to open a new sales channel for content and applications through the Carrefour outlets spread across various cities in Indonesia. As a first step, XL and Carrefour currently provides sales of Ring Back Tones (RBT). This system is the first of its kind through the modern retail system in Indonesia and even in Southeast Asia.

JUL - 2013

31.Jul

Setelah sukses dengan *bundling* BlackBerry Z10 dan Q10, XL kembali meluncurkan *bundling* XL BlackBerry Q5.

After the success of the BlackBerry Z10 and Q10 bundling programs, XL launched again the BlackBerry Q5 bundling program.

AUG - 2013

05.Ags

XL menyelenggarakan program "Bagi-Bagi Mudik (BBM)". Sebanyak 1.300 *frontliners* dan guru mengikuti program ini. XL menyediakan angkutan mudik gratis berupa bus, kendaraan pribadi, dan kereta yang diberangkatkan dari 2 titik di hari yang sama. Untuk moda transportasi bus dan kendaraan pribadi, rombongan diberangkatkan dari Senayan Jakarta. Sementara rombongan pemudik yang menggunakan kereta berangkat dari Stasiun Gambir, Jakarta.

26.Sep

XL sepakat untuk mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS), melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales Purchase Agreement - CSPA) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V. (Teleglobal), yang merupakan anak perusahaan STC. Aksi korporasi ini diharapkan dapat mendorong konsolidasi yang akan mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia yang lebih sehat secara jangka panjang serta, yang lebih penting lagi, akan membuat XL mampu untuk memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Through a Conditional Sales Purchase Agreement with the Saudi Telecom Company (STC) and Teleglobal Investment B.V. (Teleglobal), XL agreed to acquire PT Axis Telekom Indonesia (AXIS), which is a subsidiary of STC. This corporate action is expected to support the consolidation process in the industry to secure healthy long-term growth. More importantly, this acquisition will enable XL to serve subscribers with better quality of services.

XL organized the "Bagi-Bagi Mudik (BBM)" program. A total of 1,300 frontliners and teachers took part in the program. XL provides free to and return shuttles in the form of buses, private vehicles and trains, which were dispatched from two embarkation points on the same day. For buses and private vehicles, the journeying groups departed from Senayan, Jakarta. While the group of travelers who use the train departed from Gambir, Jakarta.

SEP - 2013

03.Sep

XL telah menyiapkan diri dalam penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) dengan menghadirkan layanan telekomunikasi seluler terbaik. Momentum APEC ini sekaligus menjadi kesempatan XL untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.

XL has been prepared to participate in the Asia-Pacific Economic Cooperation Summit (APEC summit) event with the best mobile telecommunications services. The APEC's momentum was an opportunity for XL to test the extent to which its network was able to deliver future 4G LTE services.

SEP - 2013

30.Sep

Melalui solusi *Machine 2 Machine* (M2M), XL terus mengembangkan layanan-layanan inovatif yang mampu menjadi jawaban atas berbagai kebutuhan masyarakat, baik perorangan maupun untuk tujuan bisnis. Salah satu layanan terbaru XL M2M adalah XL Dekat, yaitu layanan untuk melacak keberadaan suatu objek (*personal tracker*) yang dapat menjadi solusi keselamatan dan keamanan keluarga, baik untuk anak-anak maupun orang tua.

Through M2M solutions, XL continues to develop innovative services to accommodate the market's needs, both personal and business. One of the most recent M2M services, XL Dekat, which is a tracking service (personal tracker), can be used as a family security solution for children and adults.

Sekilas Peristiwa 2013

2013 Event Highlights

OCT - 2013

25.Okt

Bertepatan dengan peringatan hari jadi XL ke-17, XL meluncurkan program promo inovatif "Rp 1 Bisa". Program ini memberikan manfaat kepada pelanggan berupa tarif Rp 1/SMS. Program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi XL untuk pelanggan, di mana mereka bisa menikmati layanan murah yang cocok dengan kebutuhan mereka.

On the 17th anniversary of XL, the Company launched the innovative "Rp 1 Bisa" program. This is a program that offers subscribers a Rp 1/SMS tariff. This is a program that serves to highlight XL's appreciation for its subscribers, where they are able to enjoy cheap and affordable services that are tailored to their needs.

26.Okt

XL memulai program Future Leaders Batch 2 dengan ditandai penyelenggaraan *National Conference* yang diikuti oleh 135 mahasiswa. Mereka terpilih lebih dari 7.000 kandidat di berbagai universitas di Indonesia dan telah melalui rangkaian seleksi yang ketat dan berhasil lolos sebagai peserta didik program Future Leaders Batch 2. Pada kesempatan ini, dengan menyadari manfaat program ini, XL juga meluncurkan program "XL Future Leaders e-Curriculum" untuk memperluas akses kurikulum bagi mahasiswa yang belum mendapatkan kesempatan mengikuti program ini.

XL commenced the Future Leaders Batch 2 starting with the National Conference attended by 135 students. These were selected over 7,000 applicants of Indonesian universities after having gone through a very stringent selection process to be admitted into the Future Leaders Batch 2. With knowledge of this program's benefits, XL also took this opportunity to launch the "XL Future Leaders e-Curriculum" Program to further widen the program's reach and enable better accessibility to the curriculum to other students not yet enrolled in the regular program.

NOV - 2013

11.Nov

XL mengumumkan pemenang kompetisi XL Awards 2013, sebuah kompetisi dan apresiasi yang dipersembahkan XL bagi para wartawan, serta masyarakat umum atas karya-karya mereka. Ada 19 pemenang dari 3 kategori yaitu; kategori karya tulis untuk wartawan dan umum, kategori karya foto untuk wartawan dan umum dan kategori sosial media untuk kultwit-Twitter serta video Facebook.

XL announced the winners of the XL Awards 2013 competition. This is a competition to showcase the Company's appreciation to reporters and the general public for their works and achievements. There were 19 winners for 3 categories, which are: Essay writing for reporters and the public, Photography for reporters and the public, and Social Media for kultwit-Twitter and Facebook Video.

NOV - 2013

15.Nov

Sejak diluncurkan pada bulan Juni 2013 lalu, XL memilih 22 finalis program Superstar Tanpa Bakat. Program Superstar Tanpa Bakat merupakan sebuah program yang diperuntukkan bagi para anak muda yang ingin menjadi superstar tanpa perlu memiliki keahlian khusus, maupun kriteria penampilan fisik tertentu. Mereka ditantang untuk menunjukkan kreativitas, keberanian, dan kepercayaan diri dalam bentuk video yang kemudian di unggah di *website* XL. Beberapa pemenang utama mendapatkan hadiah liburan ke Singapura selama 3 hari 2 malam dan diperlakukan layaknya seorang *superstar*.

Since its launching in June 2013, XL finally selected the 22 finalists for the "Superstar Tanpa Bakat", a program for youths aspiring to be superstars without any special talent, without criterion, and without outstanding physical aspects. These youths are challenged to show their creativity, courage and confidence in a video to be uploaded on to the XL website. The main winners get to go to Singapore for 3 days and 2 nights, and are treated as superstars.

NOV - 2013

21.Nov

XL meluncurkan program Komputer Untuk Sekolah Interaktif (KUSi) dan secara simbolis menyerahkan seperangkat komputer kepada sekolah penerima bantuan. Program KUSi tahun ini merupakan penyelenggaraan tahun ke-5 demi membantu tersedianya fasilitas Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di lingkungan sekolah untuk digunakan sebagai pendukung sarana belajar mengajar bagi guru dan siswa. Tahun ini XL menyediakan 225 unit komputer yang akan didistribusikan ke 75 sekolah di 27 kota/kabupaten di tanah air.

XL launched the "Komputer Untuk Sekolah Interaktif (KUSi)" program and symbolically presented a computer to the receiving school. This is the 5th year of this program, which is aimed at helping to provide ICT facilities for schools as teaching aids for teachers and students. In 2013, XL presented 225 units of computers to be distributed to 75 schools in 27 cities/regencies in Indonesia.

22.Nov

XL bekerjasama dengan Rumah Wakaf menginisiasi pembangunan sebuah jembatan desa di Kabupaten Garut, Jawa Barat. Jembatan yang dibangun di atas Sungai Cianten ini sangat dibutuhkan oleh warga sekitar untuk mendukung aktivitas mereka. Setidaknya ada lima desa yang akan terbantu dengan adanya jembatan permanen ini. Peletakan batu pertama dilakukan pada Jumat, 22 November di dusun Cianten Wates, Desa Cigawir, Kecamatan Selawi, Kabupaten Garut.

In collaboration with "Rumah Wakaf", XL initiated the construction of a village bridge in the Garut Regency, West Java. This bridge over the Cianten River is sorely needed by local communities to support their daily activities. There are at least 5 villages that will be served by this bridge. The groundbreaking was done on Friday 22 November at the Cianten Wates village, Cigawir, Selawi, Garut.

Sekilas Peristiwa 2013

2013 Event Highlights

NOV - 2013

25.Nov

XL perkuat bisnis *Machine 2 Machine* (M2M) dengan meluncurkan e-M2M (solusi M2M platform berbasis EDCP) yang berguna untuk mengelola perangkat M2M bagi pasar korporasi. e-M2M dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan serta memberi tambahan kemudahan bagi pelanggan dalam menggunakan layanan M2M. Kemudahan ini dapat diperoleh karena e-M2M menggunakan *platform* EDCP yang merupakan platform M2M yang telah banyak dipergunakan oleh operator-operator telekomunikasi terkemuka di dunia guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggannya. Peluncuran ini menandai era baru pelayanan pelanggan korporasi di dunia M2M di Indonesia dan mengukuhkan XL sebagai penyedia layanan *end to end* untuk kebutuhan solusi pelanggan korporat. XL juga menjadi operator pertama di Indonesia yang meluncurkan *platform* M2M.

XL strengthened Machine 2 Machine (M2M) business by launching e-M2M (M2M solutions EDCP based platform), which is used to manage M2M devices, to the corporate market. e-M2M was developed to enhance customer experience and provide additional convenience for customers using M2M services. This convenience can be obtained because the e-M2M platform that is an EDCP M2M platform that has been widely used by leading telecom operators worldwide to improve service to customers. This launch marks a new era in the world of M2M corporate customer service and confirmed XL in Indonesia as a provider of end to end solutions for the needs of corporate customers. XL also became the first operator in Indonesia to launch the M2M platform.

27.Nov

Sistem operasi Android semakin menjadi pilihan utama pengguna *smartphone* di Indonesia. Momentum ini mendorong XL untuk menawarkan layanan yang spesial bagi pelanggan XL yang menggunakan sistem Android. Meneruskan komitmen XL sebagai "Rumahnya Android", XL hari ini meluncurkan Kartu Perdana Android dan paket HotRod 3G+. Kartu ini memiliki periode yang lebih panjang, berlaku hingga sampai 12 bulan. Selain itu, kartu perdana Android ini juga dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan *passion* pelanggan.

The Android operating system is increasingly becoming the primary choice of smartphone users in Indonesia. This momentum is encouraging XL to offer a special service for customers who use the Android system. Continuing XL's commitment as "The house of Android", XL launched the Android starter SIM Card and the 3G + HotRod package. These cards have a longer validity period, up to 12 months. In addition, the starter pack also comes with Android applications tailored to customer requirements.

29.Nov

XL mengapresiasi persetujuan yang diberikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kementerian Kominfo) untuk melakukan akuisisi dan merger dengan PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS) yang resmi dikeluarkan pada 28 November 2013 melalui surat No. 1147/M.KOMINFO/UM.01.01/11/2013. Keluarnya Surat Persetujuan Kementerian Kominfo tersebut menjadi bukti dukungan pemerintah terhadap upaya konsolidasi yang dapat menciptakan industri yang lebih sehat dan berkelanjutan.

XL appreciates the approval given by the Ministry of Communications and Information Technology for the acquisition and merger with PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS) issued on 28 November 2013 by letter No. 1147/M.KOMINFO/UM.01.01/11/2013. The issuance of this approval of the Ministry of Communications is evidence of government support for the consolidation effort to create a healthier and sustainable industry.

20.Des

XL menggelar kompetisi digital Bebas Liburan, dengan hadiah perjalanan ke Amerika, Eropa, Afrika, Australia, dan Asia. Bebas Liburan adalah sebuah kompetisi *online* yang bertemakan *traveling* di berbagai benua. Peserta diharuskan mendaftar dan mengikuti permainannya di laman http://BebasLiburan.XL.co.id. Mereka akan diminta untuk memilih benua tujuan dan kemudian mengikuti berbagai tantangan yang berhubungan dengan layanan *roaming* XL dan berbagai produk XL lainnya sepanjang perjalanan *virtual* mereka.

XL held the Bebas Liburan Digital competition with a trip to America, Europe, Africa, Australia, and Asia as the prize. Bebas Liburan is a free online competition with the theme of traveling to different continents. Participants are required to register and participate in the game through the http://BebasLiburan.XL.co.id page. They will be asked to choose their continent of choice and then follow the various challenges dealing with XL roaming services and other XL products throughout their virtual journey.

DEC - 2013

16.Des

Menegaskan komitmen perusahaan untuk terus menyediakan layanan seluler yang hemat, AXIS meluncurkan promo baru "BERSAHABAT". Promo ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat lebih bagi pelanggan AXIS untuk menjadi bagian dari komunitas besar, menikmati wilayah jangkauan yang lebih luas dan dukungan layanan pelanggan yang lebih baik tanpa harus membayar lebih untuk biaya komunikasi mereka.

Reaffirming the company's commitment to continue to provide cost-effective mobile services, AXIS launched a new promo, "BERSAHABAT". This promotion is intended to provide more benefits for AXIS customers to be part of a larger community, to enjoy wider coverage areas and better customer support service without having to pay more for their communication costs.

27.Des

XL mulai menyerahkan sumbangan dari program Xjuta Aksi Peduli. Program ini memadukan antara produk konten Ring Back Tone (RBT) dengan program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagian dana yang diperoleh dari aktivasi *Ring Back Tone* (RBT) selama periode Oktober 2013-Maret 2014 melalui kode akses *123*171# disumbangkan untuk kegiatan sosial bagi upaya peningkatan gizi anak Indonesia. Penyaluran sumbangan dilakukan bekerja sama dengan PKPU. Penyaluran sumbangan ini merupakan penyaluran yang pertama dan program ini terus berlangsung hingga Maret 2014.

XL started to submit the donations from the Xjuta Aksi Peduli program. This program combines the Ring Back Tone (RBT) content products with corporate social responsibility programs. Most of the funds obtained from the activation of Ring Back Tones (RBT) during the period October 2013 - March 2014 through the access code * 123 * 171 # was donated to social activities aimed at efforts to improve child nutrition in Indonesia. Distribution of donations are made in collaboration with PKPU. The distribution of this donation is the first distribution and the program continue until March 2014.

Penghargaan 2013
2013 Awards

Indonesia Most Admired Companies 2013
XL kembali dinobatkan sebagai salah satu Indonesia Most Admired Companies 2013 dari total 25 perusahaan versi Majalah Warta Ekonomi. XL menjadi satu-satunya perusahaan telekomunikasi yang termasuk dalam 25 perusahaan terbaik yang paling dikagumi masyakarat.

XL was selected again as one of Warta Ekonomi Magazine's Indonesia Most Admired Companies 2013 out of 25 companies. XL was the only telco company listed as part of the 25 best companies admired by the public.

Asia's Best Companies 2013
XL meraih 2 penghargaan dalam Asia's Best Companies 2013, untuk kategori Best Managed Company (ranking 6) dan Best Investor Relations (ranking 8).

XL was presented with 2 awards at the Asia's Best Companies 2013 event for the Best Managed Company (6th ranked) dan Best Investor Relation (8th ranked) categories.

Indonesia Best Corporate Transformation 2013
XL meraih posisi Best Three dalam penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation 2013 yang digelar Majalah SWA. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang melakukan transformasi untuk menjadi perusahaan yang lebih solid, sehat, dan terdepan.

XL won the Best Three position in the Indonesia Best Corporate Transformation 2013 awards held by SWA Magazine. This award is given to companies that transform to become more solid, healthy, and leading.

TelecomAsia Awards
XL merebut penghargaan "Best Operator in Emerging Market" dalam gelaran The 16th TelecomAsia Awards dan menjadi satu-satunya operator dari Indonesia yang menjadi pemenang dalam ajang kompetisi ini.

At the The 16th TelecomAsia Awards, XL was awarded the "Best Operator in Emerging Market" award. This was a singular honour as XL was the only Indonesian company to win this coveted award over 4 other competitors.

Selular Award 2013
XL berhasil meraih 3 kategori penghargaan Selular Award 2013 yang digagas Majalah Selular yaitu Most Innovative Program (Paket Serbu), Best Data Services, dan CEO of The Year 2012 untuk CEO XL Hasnul Suhaimi. Pencapaian tiga penghargaan ini sama dengan jumlah pencapaian XL di ajang yang sama tahun sebelumnya. Sementara penghargaan Best CEO of The Year 2012 merupakan penghargaan yang ketiga kalinya secara berturut-turut yang diraih oleh Hasnul Suhaimi.

XL succeeded in obtaining 3 awards at the Selular Award 2013 annual event. XL was awarded the Most Innovative Program (Paket Serbu), Best Data Services, and CEO of The Year 2012 for CEO Hasnul Suhaimi. These three achievements equal the same success story at the same event last year. In particular for the Best CEO of The Year award, this is the third consecutive year that Hasnul Suhaimi has been awarded the honour.

Indonesia Service to Care Champion 2013
XL meraih penghargaan Indonesia Service to Care Champion 2013 untuk kategori operator selular yang digelar oleh MarkPlus Insight untuk mendorong industri jasa di Indonesia agar dapat terus melakukan perbaikan kualitas pelayanan hingga tahap *caring*.

XL was awarded the Indonesia Service to Care Champion 2013 award in the cellular operator category. This Indonesia Service to Care Champion 2013 awarded was conducted by MarkPlus Insight to promote quality improvement for service industries in Indonesia to reach the caring stage.

Contact Center Service Excellence Award 2013
Customer Service XL meraih penghargaan dari Contact Center Service Excellence Award 2013 yang digelar oleh Carre CCSL.

XL Customer Service was awarded the Contact Center Service Excellence Award 2013 from Carre CCSL.

Euromoney Best Managed Companies in Asia 2013
XL meraih penghargaan prestisius berskala internasional lewat ajang tahunan Euromoney Best Managed Companies in Asia 2013, sebagai The Best Managed Company in Indonesia.

XL was awarded the international and prestigious Euromoney Best Managed Companies in Asia 2013. Where XL was nominated as the Best Managed Company in Indonesia.

The Best 20 of Most Admired Companies in Indonesia
XL meraih penghargaan "The Best 20 of Most Admired Companies in Indonesia" untuk kategori lintas industri dan penghargaan "The Third Winner in Infrastructure, Utilities, and Transportation Industry" yang diselenggarakan majalah Fortune Indonesia.

XL was awarded the "The Best 20 of Most Admired Companies in Indonesia" in the cross industry category and "The Third Winner in Infrastructure, Utilities, and Transportation Industry" award that were presented by Fortune Indonesia magazine.

Top 10 Indonesia Most Outstanding Brand Campaign in Social Media 2013
XL berhasil meraih penghargaan "Top 10 Indonesia Most Outstanding Brand Campaign in Social Media 2013" yang diselenggarakan oleh Majalah MIX Marketing pada acara Indonesia Digital Marketing Conference 2013.

XL was awarded the "Top 10 Indonesia Most Outstanding Brand Campaign in Social Media 2013" presented by MIX Marketing magazine at the Indonesia Digital Marketing Conference 2013.

The Most Youthful Brand 2013
XL terpilih sebagai "The Most Youthful Brand 2013" dalam ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh Ikatan Duta Budaya dan Pariwisata Indonesia (IDBUDPARINDO).

XL was chosen as the "The Most Youthful Brand 2013" at the award presentation conducted by the Indonesian Culture and Tourism Ambassador Society (IDBUDPARINDO).

Excellent Service Award (ESEA) 2013
XL meraih penghargaan Excellent Service Experience Award (ESEA) 2013 untuk kategori operator seluler yang diberikan oleh Carre Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL) dan Bisnis Indonesia.

The Excellent Service Experience Award (ESEA) 2013 was awarded to XL in the cellular operator category. This award was presented by the Carre Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL) and Bisnis Indonesia daily.

Top Ranking Performers in the Contact Center World Asia Pacific
Tim Customer Service XL meraih tujuh medali yang terdiri dari empat medali emas dan tiga medali perunggu pada ajang Top Ranking Performers in the Contact Center World Asia Pacific. 7 penghargaan tersebut terdiri dari 4 medali emas kategori Best Leader, Best Operation Manager, Best Recruitment Campaign, dan Best IT Support, serta 3 medali perunggu untuk kategori Best Contact Center (small size), Best Community (@xlcare), dan Best Helpdesk.

The XL Customer Service team was awarded 4 gold and 3 bronze medals at the Top Ranking Performers in the Contact Center World Asia Pacific event in Singapore. The 4 Gold Medals were awarded in the Best Leader, Best Operation Manager, Best Recruitment Campaign, and Best IT Support categories. While the 3 Bronze Medals were awarded for the Best Contact Center (small size), Best Community (@xlcare), and Best Helpdesk categories.

Bubu Awards 2013
CEO XL, Hasnul Suhaimi, meraih penghargaan Digital Business Leader dalam Bubu Awards v0.8. Penghargaan Digital Business Leader ini ditujukan bagi individu yang dinilai telah berhasil mendorong dan memimpin organisasi atau perusahaannya untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan memanfaatkan strategi yang berbasis pada perkembangan era digital.

XL's CEO, Hasnul Suhaimi was awarded the Digital Business Leader award at the Bubu Awards v0.8. event. This event warded accolades to individuals, institutions and companies in the digital world. The Digital Business Leader award is given to the individual that is deemed

Penghargaan 2013
2013 Awards

as being successful in promoting and leading organizations or companies to achieve their business objectives by utilizing strategies that are based on the developments of the digital era.

Indonesia Cellular Awards 2013
Chief Digital Service Officer XL - Dian Siswarini menerima Lifetime Achievement Awards dalam ajang Indonesia Cellular Award 2013. Penghargaan tersebut diberikan atas pertimbangan dedikasi dan kontribusi besar Dian Siswarini di Industri Telekomunikasi Indonesia selama lebih dari 20 tahun. Pada ajang yang sama, XL juga meraih penghargaan The Best Customer Service, The Best Booth Operator ICS serta Miss ICS Favorit.

XL's Chief Digital Service Officer, Dian Siswarini received the Lifetime Achievement Award at the Indonesia Cellular Award 2013 event. This award was given with due consideration to the dedication and contribution by Dian Siswarini to the Indonesian Telecommunication Industri for more than 20 years. At the same event, XL was also awarded the The Best Customer Service, The Best Booth Operator ICS and Miss ICS Favorit awards.

Customer Relationship Excellence Awards 2013
Customer Service XL merebut tiga penghargaan sekaligus dalam ajang Customer Relationship Excellence Awards 2013 yaitu kategori CRM Director of the Year, Best Social Media Program of the Year (Telecommunication), dan Best Use of Knowledge Management of the Year (Telecommunication.

XL Customer Service was rewarded for their stellar performance by being awarded three awards simultaneously at the Customer Relationship Excellence Awards 2013 for the CRM Director of the Year, Best Social Media Program of the Year (Telecommunication) and Best Use of Knowledge Management of the Year (Telecommunication).

Wealth Added Creator Award 2013
Majalah SWA dan Stern & co menetapkan XL sebagai Indonesia The Best Public Companies Base On WAI Method - Kategori Layanan Telekomunikasi dalam ajang Wealth Added Creator Award 2013. Sementara itu, secara umum lintas kategori, XL berada diperingkat ke-23.

SWA Magazine and Stern & Co. nominated XL as Indonesia's The Best Public Companies Based On WAI Method for the Telecommunication service category at the Wealth Added Creator Award 2013 event. On the cross-category scale, XL ranked 23 of all selected companies.

Indonesia Top 20 Most Admired CEO (IMAC) 2013
CEO XL, Hasnul Suhaimi terpilih sebagai salah satu CEO idaman dalam program Indonesia Top 20 Most Admired CEO (IMAC) 2013 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

Hasnul Suhaimi was awarded as one of Indonesia's Top 20 Most Admired CEO (IMAC) 2013. This prestigious award was presented by Warta Ekonomi Magazine at the IMAC 2013.

The 9th National Customer Service Championship 2013
XL meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang The 9th National Customer Service Championship 2013 yang digagas oleh Global Service Academy dan Carre CCSL yaitu The Best 2nd Service Star Manager – Walk In Center, The Best 1st Service Star TeamLeader – Walk In Center dan The Most Analytical Team Leader – Walk In Center

XL was presented with 3 awards simultaneously at the 9th National Customer Service Championship 2013 event that was held by the Global Service Academy and Carre CCSL. These were The Best 2nd Service Star Manager – Walk In Center, The Best 1st Service Star TeamLeader – Walk In Center The Most Analytical Team Leader – Walk In Center awards.

Indonesia's Top 50 Company Excellent Achievement
XL terpilih menjadi salah satu perusahaan yang meraih penghargaan Indonesia's Top 50, Company Excellent Achievement. Acara yang digagas oleh koran SINDO ini merupakan ajang pemberian penghargaan kepada 50 perusahaan terbuka yang dinilai paling berpengaruh di Indonesia.

XL was chosed as one of the companies that were awarded the Indonesia's Top 50, Company Excellent Achievement awards. This event was conducted by SINDO daily and awarded 50 public companies considered as the most influential in Indonesia.

Global Telecoms Business Power 100

Hasnul Suhaimi, CEO XL, terpilih menjadi salah satu dari 100 *powerful people* dalam Global Telecom Business Power 100. Global Telecom Business Power 100 adalah ajang tahunan prestisius yang diikuti oleh para pemimpin industri telekomunikasi di seluruh dunia. Hasnul meraih peringkat ke-42, dan menjadi satu-satunya warga negara Indonesia yang berhasil masuk dalam daftar bergengsi tersebut.

Hasnul Suhaimi, CEO of XL, was nominated as one the 100 powerful people in Global Telecom Business Power 100. This is a prestigious annual event for global telecommunications leaders in which Hasnul was nominated for the 42nd post and the only Indonesian Company executive to make the prestigious list.

PR People of The Year 2013

Hasnul Suhaimi, CEO XL, meraih penghargaan PR People of The Year 2013 kategori Spoke Person dalam ajang yang digagas oleh majalah MIX (Swa Group). Penilaian didasarkan antara lain dari faktor kemampuan dalam menjalan peran sebagai spoke person dari sebuah perusahaan, bagaimana menjalin hubungan baik dengan media, bagaimana mengatasi suatu kondisi krisis dari sisi berkomunikasi dengan publik melalui media dsb.

Hasnul Suhaimi, CEO of XL, was awarded the PR People of The Year 2013 for the Spoke Person category by MIX Magazine (a member of the SWA Group). The ratings are based on, among others, their abilities to act as spoke person of the company, to maintain good relationships with the media, and to resolve crisis situations through public communication via the media.

Contact Center World Global Industry Award

Tim Customer Service XL meraih 4 medali emas dalam ajang paling prestisius untuk industri *contact center* di seluruh dunia, Contact Center World Global Industry Award. Penghargaan yang diraih XL adalah Best Contact Center Executive/Director, Best Contact Center Operation Manager, Best Recruitment Campaign dan Best IT Support Professional.

The XL Customer Service team won 4 gold medals in the most prestigious event for the contact center industry in the world, the Global Contact Center World Industry Award. XL won awards for the Best Contact Center Executive/Director, Best Contact Center Operations Manager, Best Recruitment Campaign, and Best IT Support Professional.

SPEx2 Award 2013

XL meraih kemenangan dalam ajang Strategy and Performance Execution Excellence (SPEx2) Award 2013 sebagai The Best in Telecommunication Industry yang diprakarsai oleh Majalah Fortune Indonesia bekerja sama dengan GML Performance Consulting.

XL was victorious in the Strategy and Performance Execution Excellence (SPEx2) Award 2013 arena as the Best in the Telecommunications Industry. This event was initiated by Fortune Magazine Indonesia in collaboration with GML Performance Consulting.

Indonesia Most Impactful Brand Activation 2013

XL meraih The Best of the Best untuk kategori Indonesia Best Brand Activation for Youth dalam ajang Indonesia Most Impactful Brand Activation 2013 yang digelar majalah MIX Communication.

XL won the Best of the Best in the Indonesia Best Brand Activation for Youth in Indonesia category in the Most Impactful Brand Activation 2013 event that was held by MIX Communication magazine.

Indonesia Brand Champion Award 2013

XL meraih dua penghargaan dari ajang Indonesia Brand Champion Award 2013 – Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand untuk Telecommunication & ICT Gadget kategori Mobile GSM Internet Provider dan GSM Operator yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight.

XL was awarded two awards from the Indonesia Brand Champion Award 2013 – Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand for Telecommunication & ICT Gadget in the Mobile GSM Internet Provider and GSM Operator categories by MarkPlus Insight.

Best Right of Shareholders 2013

XL meraih penghargaan untuk kategori Best Right of Shareholders yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute Corporate Directorship

XL was awarded Best Right of Shareholders catergory by Indonesian Institute Corporate Directorship

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya berbesar hati melaporkan kepada Anda semua bahwa kami berhasil menyelesaikan tahun 2013 dengan hasil yang diharapkan dengan pertimbangan pada kondisi pasar yang ada dan investasi kami pada Data. Langkah kami untuk menegaskan XL sebagai pemimpin nasional dalam bidang *mobile* Data telah menjadi lebih jelas dan kami sudah berada pada posisi yang tepat untuk menapak jalan tersebut dengan keyakinan mantap.

Kinerja 2013

2013 adalah tahun yang penuh tantangan. Namun demikian, XL telah sekali lagi berhasil melampaui tantangan-tantangan dan tumbuh menjadi lebih kuat.

Kami memuji para Direksi dan Staf atas prestasi mereka untuk menghasilkan pendapatan yang stabil sebesar Rp 21,4 triliun, meskipun 2013 adalah tahun yang penuh tantangan. Kami juga memuji mereka untuk peningkatan pendapatan Data sebesar 16% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini merupakan penyumbang pertumbuhan tertinggi yang meningkatkan kontribusi pendapatan Data ke aliran pendapatan XL. Fakta ini membenarkan dan memperkuat tekad kami untuk menjadi pemain terkemuka di segmen bisnis Data.

Enhancing The Digital Lifestyle

Dengan semakin bertumbuhnya minat domestik untuk keberadaan Data, kami melihat suatu tren jelas dimana konsumen semakin mengintegrasikan aplikasi Data ke dalam kegiatan mereka sehari-hari. Selain itu, dengan daya beli kelas menengah yang semakin tumbuh, kami juga melihat semakin meningkatnya pembelian perangkat mobile dan layanan *mobile* Data. Kondisi ini menghadirkan peluang besar bagi segmen Data di industri telekomunikasi.

Honoured Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to report to all of you that we successfully concluded the year 2013 with results that are to be expected taking into consideration market conditions and our investments in Data. Our path of defining XL as the national leader in mobile Data has become clearer and we are positioned to tread that path with a stronger sense of conviction.

2013 Performance

2013 proved to be a very challenging year. Throughout this period, XL has once again, succeeded in weathering the storm and emerged stronger.

We commend the Directors and Staff on their achievements in stable revenue of Rp 21.4 trillion despite challenging year we had in 2013. We also commend them on increasing Data revenue by 16% from the previous year. This is the highest growth contributor, which increases the contribution of Data revenue to XL's revenue stream. This fact further justifies and strengthens our resolve in being a leading player in the Data segment business.

Enhancing The Digital Lifestyle

As the country's appetite for Data continues to grow, we are seeing a defined trend where consumers are integrating Data applications into their lifestyle activities more and more. Also, with the purchasing power of the growing middle-class, we are seeing ever increasing purchases of mobile devices and mobile Data services. These conditions present huge opportunities for the Data segment in the telecommunications industry.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Kami mengetahui sejak awal bahwa pasar telekomunikasi di Indonesia akan bergeser ke keadaan seperti di atas dan bahwa perilaku konsumen akan beralih ke *Mobile Data* dan Layanan *Digital* dari layanan *Voice* dan SMS. Dari awal, XL telah membuat strategi berinvestasi untuk bertransformasi menjadi perusahaan telekomunikasi yang secara proaktif mampu memenuhi permintaan bisnis Data saat ini dan masa depan dengan memberikan pengalaman pelanggan yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan ini, kami mengintensifkan inisiatif strategis ke Data dan memfasilitasi kebutuhan pasar serta kebutuhan pelanggan untuk melengkapi dan meningkatkan kehidupan mereka. Inisiatif ini tampak jelas pada jajaran produk dan layanan yang komprehensif dan berorientasi kepada pelanggan. Kami menyadari bahwa pada akhirnya, pengalaman pelanggan menjadi pembeda bagi *provider* komunikasi *mobile* dalam memperoleh dan mempertahankan pelanggan.

We knew earlier that Indonesia's telecom market would shift into the above state and that consumer behaviour would shift from Voice and SMS to Mobile Data and Digital Services. XL based its strategy from the onset to investing for a transformation into a telecommunications company proactively meeting current and future Data business demands with enjoyable customer experience. To further this goal, we intensified our strategic initiatives into Data and facilitated market needs and customer requirements to enhance their lives. These initiatives are apparent in our comprehensive and customer-oriented product and service line-up. We know that, in the final say, customer experience becomes the differentiator for a mobile communications provider in obtaining and retaining customers.

2013 belum menjadi tahun di mana hasil keuangan dari usaha kami terealisasikan sepenuhnya. Dengan pertimbangan ini, kami sangat yakin bahwa, tidak lama lagi, investasi kami akan mulai menuai hasil. Kami juga yakin bahwa langkah-langkah kami adalah kunci bagi XL untuk pertumbuhan jangka panjang dan berlanjut. Suatu langkah besar untuk pencapaian tujuan ini adalah akusisi yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha dengan PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS) yang proses awalnya telah dimulai. Jaringan 2G dan 3G yang semakin optimal sebagai hasil dari kesepakatan ini akan meningkatkan kualitas layanan dan jangkauan bagi lebih dari 65 juta pelanggan XL serta pelanggan AXIS.

2013 has not yet been the year where the financial results of our efforts become fully apparent. With this in mind, we are very confident that our investments will start to reap results very soon. We are also confident that our steps are the key for the long-term growth and sustainability of XL. A major step to achieve this goal was the acquisition which will be continued by merger with PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS). With optimized 2G and 3G networks from the deal, the service quality for more than 65 million XL and more AXIS customers will be greatly improved and with a much wider coverage.

Apresiasi

Dewan Komisaris sangat puas dengan tekad dan komitmen manajemen XL dalam menjalankan tugas mereka meskipun adanya tantangan yang sangat berat. Upaya mereka telah membuat kami lebih percaya diri bahwa XL akan unggul ke depan dari operator lain di segmen Data.

Saya juga ingin mengambil kesempatan ini untuk menyambut Bapak Azran Osman Rani sebagai Komisaris Perseroan. Kami menantikan kontribusinya untuk XL.

Appreciation

The Board of Commissioners is very satisfied with the determination and commitment by XL management in carrying out their duties despite very formidable challenges. Their efforts have given us even more confidence that XL will come out ahead of other operators in the Data segment.

I would also like to take this opportunity to welcome Mr Azran Osman Rani as a Commissioner for our Company. We look forward to his contributions for the benefit of the Company.

Penghargaan saya kepada Komite Audit atas upaya mereka untuk membuat kami tetap mengikuti perkembangan atas adanya bahaya dan risiko potensial pada masalah operasional dan memberikan kami waktu untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat.

My acknowledgement to the Audit Committee on their efforts, as they strive to keep us abreast on potential pitfalls and risks on operational issues and providing us time to take appropriate preventive measures.

Kepada seluruh pemegang saham, saya ingin mengucapkan terima kasih untuk dukungan penuh dan terus menerus pada XL.

To all shareholders, I would like to express my gratitude for your full understanding and continuous support on XL.

Akhir kata, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta semua staf untuk kerja keras mereka dalam melaksanakan strategi XL. Saya sangat yakin bahwa dalam waktu dekat hasil konkret dari semua usaha mereka akan terwujud dan bahwa XL akan memimpin pasar di Indonesia.

In conclusion, allow me on behalf of the Board of Commissioners to thank the Board of Directors as well as all staff for their hard work in carrying out the XL's strategy. I firmly hold that the near future will show concrete results of all their efforts and that XL will lead the market in Indonesia.

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor

Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

James Earl Grinwis Maclaurin
Komisaris (48, Warga Negara Inggris)
Commissioner (48, British)

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen (45, Warga Negara Indonesia)
Independent Commissioner (45, Indonesian)

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris (72, Warga Negara Malaysia)
President Commissioner (72, Malaysian)

Peter J. Chambers
Komisaris Independen (58, Warga Negara Australia)
Independent Commissioner (58, Australian)

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris (55, Warga Negara Malaysia)
Commissioner (55, Malaysian)

Azran Osman-Rani
Komisaris (43, Warga Negara Malaysia)
Commissioner (43,Malaysian)

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/
Chief Executive Officer
President Director/
Chief Executive Officer

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2013 adalah masa yang mengukuhkan keyakinan kami untuk fokus pada segmen Data. Kami telah memutuskan strategi utama XL untuk fokus pada segmen ini sejak 2011 dan tahun ini telah kembali membuktikan bahwa resolusi yang kami tempuh adalah keputusan yang tepat. Fokus XL untuk berinvestasi dalam infrastruktur Data telah kembali menghasilkan kinerja positif dalam layanan Data. Pada akhir tahun, pendapatan Data memberi kontribusi 23% pada pendapatan pemakaian dari 20% pada tahun sebelumnya dan tetap merupakan kontributor pertumbuhan tertinggi kami.

Tahun ini juga menjadi tahun inovasi dan transformasi yang berlanjut bagi XL untuk menghadapi tantangan industri. Ini adalah masalah untuk tidak hanya bersaing pada harga, tetapi lebih pada penyediaan pengalaman pelanggan yang ditingkatkan untuk memenuhi perubahan perilaku pelanggan komunikasi. XL telah melakukan proses transformasi terpadu selama tiga tahun terakhir untuk memenuhi tuntutan keperluan bisnis Data saat ini dan masa depan serta memberikan pengalaman pelanggan yang berkualitas.

Kami telah melihat minat Indonesia akan Data terus tumbuh pada tahun 2013. Konsumen lebih banyak lagi mengintegrasikan aplikasi terkait Data ke dalam kehidupan dan kegiatan mereka. Sejalan dengan pertumbuhan kelas menengah, daya beli untuk perangkat *mobile* dan *device mobile* terkait layanan Data juga terus tumbuh dengan baik. Konsumen juga terus menggeser perilaku komunikasi mereka dari *Voice* dan SMS ke Mobile Data dan Layanan Digital. Pergeseran ini dilayani melalui semakin terjangkaunya harga *smartphone*. Meskipun saat ini tingkat penetrasi untuk *smartphone* masih sekitar 20%, banyak perkiraan yang dapat dipercaya menyatakan bahwa tingkat pertumbuhannya akan meningkat secara signifikan dalam waktu dekat.

Melihat tren ini, kami juga melihat tahap awal monetisasi untuk layanan Data. Arah strategis peristiwa ini didukung oleh peningkatan kontribusi Data bagi kinerja XL, baik dari perspektif finansial maupun dari segi operasional. Lalu lintas Data meningkat 142% YoY dan pelanggan Data telah mencapai 33 juta, lebih dari setengah total pelanggan kami per Desember 2013. Hasil ini membenarkan keyakinan kami bahwa segmen Data adalah bisnis masa depan.

Honoured Shareholders and Stakeholders,

2013 saw a strengthened belief in our focus on the Data segment. We had resolved our main strategy to focus on this segment since 2011 and this year has again proven our resolution as being the correct one to take. Our focus on investing in Data infrastructure has resulted with another positive performance in Data services. At the end of the year, Data revenue contributed 23% of usage revenue from 20% previous year, and remained as our highest growth contributor.

This year has also been a year of continuing innovation and transformation for XL to meet the challenges of the industry. This is a case of not only competing on price, but more so on providing enhanced customer experience for the changing communications behaviour of customers. XL has been undertaking a concerted transformation process for the past three years to meet the demands of both current and future Data business and provide quality customer experience.

We have seen Indonesia's appetite for Data continuing to grow in 2013. Consumers are integrating Data related applications more into their lives and activities. In line with the growing middle class, purchasing power for mobile devices and mobile Data related services has also continued to grow appreciably. Consumers are also continuing the shift in their communicating behaviour from Voice and SMS toward Mobile Data and Digital Services. This shift is being accommodated through the increasing affordability of smartphones. Although the current level of penetration for smartphones is still around 20%, reliable forecasts expect the growth rate to increase significantly soon.

Capitalizing on this trend, we are seeing the initial stages of monetization for Data services. This strategic course of events is backed by an improvement in Data contribution to our performance, both from a financial perspective as well as an operational one. Data traffic increased 142% YoY, and Data subscribers have reached 33 million, more than half of our total subscribers as of December 2013. These results justify our conviction that the Data segment is the business of the future.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sementara kami telah menetapkan jalur Data sebagai fokus dari strategi pertumbuhan kami, XL tetap berkomitmen untuk melayani layanan tradisional *Voice* dan SMS. Mengingat hal ini, kami telah mengantisipasi bahwa tren pelanggan untuk beralih ke Data juga akan mempengaruhi pendapatan suara dan SMS secara korelatif. Hal ini terlihat dalam hasil untuk pendapatan *Voice* dan SMS kami yang masing-masing turun 7% dan 4% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012.

While we are set on the path of Data as the focus of our growth strategy, we remain committed to servicing traditional Voice and SMS services. Bearing this in mind, it was expected that the trend of customers shifting to Data would to some extent affect Voice and SMS revenue accordingly. This was demonstrated in the results for our Voice and SMS revenues, which declined 7% and 4% respectively compared to 2012.

Selama 2013, kami berhasil mencapai EBITDA Rp 8,7 triliun dengan marjin EBITDA sebesar 41%. *Gearing ratio* kami dan neraca yang kokoh menempatkan kami dalam posisi keuangan yang solid. Hal ini menempatkan XL dalam posisi yang kuat untuk mengambil keuntungan penuh dalam pertumbuhan Data yang berlanjut.

We achieved an EBITDA for 2013 of Rp 8.7 trillion with EBITDA margin at 41%. Our gearing ratio and robust balance sheet place us in a solid financial position, hence placing XL in a strong position to take full advantage in the continuing growth of Data.

PELUANG DAN KESEMPATAN

Indonesia tetap menjadi pengguna internet yang paling cepat berkembang di wilayah ini dan menurut penelitian dari Redwing, hampir 90% pengguna internet mengakses internet melalui perangkat *mobile*. Hal ini membuka banyak peluang bagi XL dalam penetrasi *mobile* Data. Selama tahun 2013, XL terus memperkuat infrastruktur Data kami agar lebih handal dan lebih konsisten dalam menyajikan pengalaman Data bagi pelanggan kami. Bidang-bidang lain yang mengalami pertumbuhan untuk Layanan Digital meliputi Digital Entertainment, Mobile Advertising, Mobile Payment, M2M dan Cloud. Langkah-langkah antisipatif kami sebelumnya untuk memenuhi perkembangan ini telah mempersiapkan XL dari awal dan kami telah melakukan investasi yang sesuai untuk tren mendatang ini. Karena itu, XL telah berada pada posisi untuk mengambil keuntungan penuh dari semua perkembangan ini. Dengan berprinsip kehati-hatian, kami juga memahami bahwa XL harus lebih selektif dalam mendapatkan penghasilan (*monetizing*) dan memanfaatkan infrastruktur Data kami saat ini, sementara tetap berekspansi ke bidang lainnya yang berpotensi.

OPPORTUNITIES

Indonesia remains the fastest growing Internet user in the region and according to Redwing research; close to 90% of users accessing the Internet are doing so through mobile devices. This opens up a wealth of opportunities for XL in mobile Data penetration. In 2013, we continued to strengthen our Data infrastructure for more reliability and better consistency in Data experience for our customers. Other areas that we are seeing growth for Digital Services include Digital Entertainment, Mobile Advertising, Mobile Payment, M2M and Cloud. Our past pre-emptive steps to meet these developments have prepared us early and we have invested accordingly for upcoming trends in the industry. Because of these, XL is in a position to take full advantage of all these developments. Prudently, we also fully understand that we must be more selective in monetizing and utilizing our current Data infrastructure whilst expanding into other potentially profitable areas.

PENINGKATAN LEBIH LANJUT DALAM LAYANAN DATA

Selama 2013 kami terus berinisiatif untuk melakukan transformasi guna mendahului industri. Infrastruktur Data kami lebih ditingkatkan lagi bersamaan dengan bertumbuhnya bisnis Data XL.

FURTHER ENHANCEMENT IN DATA SERVICES

2013 saw a continued on-going transformation initiatives on our part to pre-empt the industry. Our Data infrastructure was further enhanced as we grew the Data business.

Hampir 80% dari belanja modal tahun 2013 telah diinvestasikan ke dalam kebutuhan infrastruktur jaringan yang berhubungan dengan Data. Kami telah menginstal 5.494 BTS tambahan dimana 35% adalah node B. Transmisi, jaringan inti dan tentu saja akses kami juga ditingkatkan lebih lanjut. Jaringan XL ini dirancang untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis Data dan memberikan pengalaman pelanggan yang "*immersive*", dimana pelanggan terlibat secara penuh. Sebagaimana senantiasanya, kami percaya bahwa pengalaman pelanggan adalah pembeda utama untuk pemilihan dan retensi provider komunikasi seluler oleh para pelanggan. Di XL, kami berupaya meningkatkan pengalaman pelanggan dan meningkatkan gaya hidup mereka. Upaya-upaya ini telah menghasilkan peningkatan di Churn rate XL sebesar 1,14 % serta tingkat keluhan yang telah berkurang sebesar 3% dari hasil-hasil tahun 2012.

Close to 80% of our capital expenditure for 2013 was invested into Data-related network infrastructure requirements. We have installed an additional 5,494 BTS of which 35% are node Bs. Our transmission, core network and certainly access were accordingly also enhanced further. XL's network is designed to accommodate the growing Data business and provides an immersive customer experience. As always, we believe that customer experience is the key differentiator for the selection and retention of a mobile communications provider by the customer. At XL, we strive to enhance our efforts in improving customer experience and enhancing their lifestyle. These efforts have resulted in XL improvement in Churn rate by 1.14% as well as the complaint rate that has been reduced by 3% from 2012.

Tata Kelola Perusahaan

XL senantiasa berkomitmen penuh untuk pelaksanaan praktek tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"). Kami menyadari bahwa ini membentuk dasar yang kuat untuk pertumbuhan yang melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas serta kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain dari peraturan wajib yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK atau sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK), GCG XL banyak mengadopsi pedoman GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG berdasarkan empat prinsip, yaitu (i) Transparansi (ii) Tanggung jawab (iii) Independensi dan (iv) Kesetaraan. Keempat prinsip tersebut diimplementasikan lebih lanjut dalam XL melalui prinsip-prinsip berikut: (1) Kepatuhan (2) Profesionalisme (3) Kehandalan (4) Keberlanjutan.

Selama 2013, prinsip-prinsip tersebut dilaksanakan melalui evaluasi terhadap proses tata kelola, terutama pada kewenangan pengambilan keputusan. Selanjutnya, juga pada tahun 2013, XL terus menyoroti prinsip-prinsip GCG melalui kesadaran tata kelola bagi karyawan untuk menjaga profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Struktur tata kelola lebih ditingkatkan melalui inisiatif rasionalisasi komite agar memiliki otoritas pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan atau keputusan bisnis telah melalui penilaian yang tepat dari berbagai sudut pandang bisnis, termasuk kepentingan masyarakat, pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Corporate Governance

XL has always been and will always be fully committed to the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") practices. We know that these form a solid foundation for growth that protects stakeholders' interests and improves accountability as well as overall corporate performance. Aside from the mandatory regulations put in place by the Financial Service Authority (OJK or formerly known as Bapepam-LK), XL's GCG mostly adopt the GCG guidelines from The National Committee on Governance (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG) under the four principles, which are amongst others (i) Transparency (ii) Responsibility (iii) Independency and (iv) Fairness. These four principles are further implemented within XL the following principles: (1) Compliance (2) Professionalism (3) Reliability (4) Sustainability.

In 2013, the principles were implemented through evaluation on the governance process, particularly on decision-making authority. Further in 2013, XL also continues to highlight the GCG principles through governance awareness for employees of targeted management to maintain professionalism and compliance with prevailing regulations. The governance structure was further enhanced through a committee rationalization exercise in order to have more efficient and effective decision making authority. The objective was to ensure that each strategic and or business decision are put though proper assessment from various business viewpoints, including the interest of the public, stakeholders and shareholders.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Tujuan rasionalisasi komite adalah sebagai berikut:

1. Untuk membentuk Komite Risiko dan Kontinuitas Usaha dengan fungsi utama untuk memastikan bahwa setiap aksi, kegiatan, produk dan/atau jasa korporasi sudah selaras dengan kelangsungan bisnis tanpa mengesampingkan risiko dan pencegahan serta proses mitigasinya. Tujuan lain dari Komite ini adalah untuk menanamkan disiplin penilaian risiko dalam setiap pembahasan manajemen. Selain itu, pembentukan Komite ini juga patuh dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.
2. Untuk lebih memberdayakan partisipasi Dewan dalam memantau setiap investasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Komite Permodalan (untuk investasi CAPEX) dan Komite Anggaran (untuk investasi OPEX). Dengan demikian, Perseroan mejadi lebih sadar akan investasi dan nilainya, serta dampaknya terhadap Peseroan dalam rangka menghindari kerugian.

The committee rationalization objectives were as follows:

1. To form a Risk and Business Continuity Committee with the main functions to ensure that every corporate action, activity, product and/or service is already aligned with business continuity without overriding the risk and its prevention as well as its mitigation process. The other objective of the Committee is to instil the discipline of risk assessment in every management discussion. Furthermore, the establishment of the Committee also complies with Bank Indonesia regulations.
2. To better empower Board participation in monitoring each investment made by the Company through the Capital Committee (for CAPEX investment) and the Budget Committee (for OPEX investment). Hence, the Company is more aware of its investments and value, as well as their impacts on the Company in order to avoid loss.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang membentuk suatu perusahaan. Di XL, kami percaya bahwa Sumber Daya Manusia merupakan instrumen penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Kami menempatkan prioritas tertinggi pada pengembangan Sumber Daya Manusia. Kami sangat percaya untuk berinvestasi dalam Sumber Daya Manusia, karena para karyawan adalah aset utama, pemangku kepentingan penting dan pembeda kompetitif dalam industri yang dinamis ini.

Human Capital

Human Capital forms the Company. In XL, we believe that Human Capital is instrumental in achieving company goals. We place the highest priority on Human Capital development. We strongly believe in investing in human capital, as people are a key asset, important stakeholders, and competitive differentiator in this dynamic industry.

XL sangat percaya bahwa karyawan yang memiliki kinerja baik dan berpotensi tinggi adalah kunci keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, XL menerapkan sistem Manajemen Talenta yang sangat komprehensif; meliputi identifikasi dini potensi karyawan, pemahaman yang mendalam mengenai kualitas, profil dan aspirasi para *Talent*, juga pemberian program pengembangan dan jenjang karir individu untuk masing-masing *Talent*. Keseluruhan pendekatan ini dimungkinkan karena adanya dukungan penuh dari Manajemen Puncak XL. Seluruh GM, VP dan BOD adalah anggota *Talent Council* yang bertanggung jawab dalam proses identifikasi, pengembangan dan mempertahankan (*retain*) *talent-talent*nya. XL-Talent tidak hanya akan mendapat pelatihan terbaik dari Harvard dan INSEAD, tapi juga simulasi bisnis yang kompleks untuk

XL strongly believes that high performing employees with high potential are the keys to the Company's success. Thus, XL has implemented a comprehensive talent management system that covers early identification of potential employees, in-depth understanding of these talents' qualities, profiles and aspirations, as well as providing a personalized development program and potential career path for the deployment of each talent. This end-to-end approach to managing XL Talents is made possible by the full support of XL top management. All GM, VP and BoD are members of the Talent Council that is fully accountable for identifying, developing, and retaining XL "Talents". Our commitment to develop talents is shown in the comprehensive accelerated development dedicated for them. XL Talents are not only exposed to attractive formal

mempertajam pemahaman bisnis dan pemikiran strategis mereka. Untuk melengkapi jenjang pengembangan mereka, para XL-Talent juga mendapat kesempatan untuk aktif dalam proyek-proyek yang strategis, berbagai penugasan dan juga rotasi.

trainings from Harvard & INSEAD, but also to complex business simulations that sharpen their business acumen and strategic thinking. To make their developmental journey complete, XL Talents also have the opportunity to get involved in strategic projects, assignments, and rotation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) XL mencerminkan komitmen kami sebagai badan usaha yang bertanggung jawab. Kesejahteraan semua pemangku kepentingan adalah dasar bagi keberlanjutan usaha dan dengan demikian, kami bertindak dengan tepat untuk memastikan bahwa kepentingan mereka adalah yang paling diutamakan dalam tindakan CSR kami.

Di bawah payung program "Persembahan XL Memajukan Negeri", XL terus fokus pada Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat untuk program CSR. Berkaitan dengan pendidikan, XL telah menerapkan beberapa program seperti Pemimpin Masa Depan XL (XL Future Leaders) dan Komputer Untuk Sekolah (KUS).

Sebagai perusahaan berbasis ICT, XL juga memiliki tujuan utama untuk menghasilkan pemimpin masa depan kelas dunia dari Indonesia melalui program XL Future Leaders. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memelihara dan melengkapi bakat terbaik Indonesia untuk dapat bersaing pada tingkatan global.

Sedangkan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, XL telah aktif dalam memberikan sumbangan dalam bentuk dukungan telekomunikasi dan dukungan non-telekomunikasi kepada masyarakat yang terkena dampak bencana, seperti Letusan Gunung Sinabung dan Banjir Jakarta. Selain sumbangan, XL juga menyediakan program SMS Donasi dimana XL bermitra dengan banyak LSM untuk mendukung program-program mereka untuk masyarakat.

Corporate Social Responsibility

Our Corporate Social Responsibility (CSR) programs reflect our commitment as a responsible business entity. The well-being of all stakeholders ensures sustainability for business and as such, we act accordingly to make sure that their interests are foremost in our CSR actions.

Under the umbrella program of "Persembahan XL memajukan negeri", XL continued to focus on Education and Community development for its CSR programs. With regards to education, XL has implemented several programs, such as the XL Future Leaders and the Komputer Untuk Sekolah (KUS) programs.

Whilst being an ICT based company, XL's also has a major objective to generate world-class future leaders from Indonesia through its XL Future Leaders program. This program seeks to identify, nurture and equip Indonesia's brightest to be able to compete on a global level.

While for the community development, XL has been active in giving donations in the form of telecommunication support and non-telecommunication support to communities that were affected by disasters, such as the Sinabung Mountain Eruption and Jakarta Floods. In addition to donations, XL also provides the SMS Donation program where XL partners with many NGOs to support their programs in the communities.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Masa Depan

Usaha Data kami terus meningkat. Pertumbuhan dan penetrasi 3G dan *smartphone* karena perubahan gaya hidup dan harga yang lebih murah terus memberikan dukungan terhadap pertumbuhan layanan Data. Kami telah bersiap-siap untuk ini dan mengharapkan bahwa monetisasi investasi kami akan segera terlihat.

Dengan memperhatikan perkembangan tersebut, petunjuk konsolidasi untuk tahun 2014 adalah:

The Future

Our Data take up continues to increase. Growth and penetration of 3G and smartphones because of lifestyle shifts and cheaper prices continue to give support to Data services growth. We have prepared for these and are expecting that monetization of our investments will be readily apparent soon.

In view of these developments, our consolidated guidance for 2014 is:

Petunjuk Konsolidasi/Consolidated Guidance	**2014**
Pertumbuhan pendapatan/Revenue growth	Belasan- rendah/Low teens
Marjin EBITDA/EBITDA margin	Pertengahan 30-an/Mid 30's
Belanja modal/Cash out Capex	Sekitar Rp7 triliun/Around Rp7 trillion

Apresiasi

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen XL untuk kontribusi yang tak kenal lelah bagi pertumbuhan XL selama tahun 2013. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang berlanjut dan Dewan Komisaris untuk saran dan bimbingan mereka. Untuk Bapak Joy Wahjudi dan Bapak Nicanor Santiago, saya menyampaikan terima kasih yang tulus atas pengabdiannya selama bertahun-tahun dengan kami dan berharap yang terbaik baginya untuk usaha masa depan mereka. Kesempatan ini saya gunakan juga untuk berterima kasih secara pribadi kepada para anggota Direksi, anggota senior dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja sama mereka. Tanpa Anda semua, mustahil bagi saya untuk memimpin Perseroan ke posisinya sekarang.

Appreciation

I would like to express my gratitude to my management team for their relentless contribution to our growth in 2013. I would like to thank the Shareholders for your continued trust and the Board of Commissioners for your advice and guidance. To Mr. Joy Wahjudi and Mr. Nicanor Santiago, I extend my sincere gratitude for his years of service with us and wish them the best in his future endeavours. I take this opportunity to personally thank members of the Board of Directors, senior staff members and all employees for your dedication and cooperation. Without you, it would have been impossible for me to lead the company to where it is now.

Tahun ini, kami akan mengumumkan usulan pembayaran dividen sebesar 30 persen dari laba bersih 2013 yang dinormalisasi yang dibayar pada tahun 2014. Keputusan ini akan bergantung dari persetujuan para pemegang saham di RUPS. Hal ini sejalan dengan kebijakan dividen kami untuk rasio pembayaran minimal 30% dari laba bersih tahun sebelumnya yang dinormalisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pembayaran seiring perkembangan waktu.

This year, we are going to announce a proposed dividend payout of 30 percent of our 2013 normalized net income to be paid in 2014. This will be subject to our shareholders' approval at the AGMS. This is in line with our dividend policy of a minimum payout ratio of 30% of the previous year's normalized net income with the intention to increase pay out over time.

Kami senantiasa kuat dalam menjalankan pelaksanaan kami. Kekuatan ini telah membawa kami sejauh ini dan akan membawa kami ke mana kami ingin berada kemudian. Dedikasi, dorongan, fokus dan dukungan dari semua anggota keluarga XL telah membuat semua prestasi kami mungkin dan akan membuat prestasi masa depan kami menjadi lebih berarti.

We have always been strong in our execution. This strength has taken us far and will take us to where we want to be. The dedications, drive, focus and support from all members of the XL family has made all our accomplishments possible and will make our future accomplishments even more notable.

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/Chief Executive Officer
President Director/Chief Executive Officer

JAJARAN DIREKSI

Board of Directors

P. Nicanor V. Santiago III
Direktur/Chief Marketing Officer (48, Warga Negara Filipina)
Director/Chief Marketing Officer (48, Philippines)

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/Chief Executive Officer (56, Warga Negara Indonesia)
President Director/Chief Executive Officer (56, Indonesian)

Willem Lucas Timmermans
Direktur/Chief Operating Officer (50, Warga Negara Belanda)
Director/Chief Operating Officer (50, Dutch)

Ongki Kurniawan
Direktur/Chief Service Management Officer (41, Warga Negara Indonesia)
Director/Chief Service Management Officer (41, Indonesian)

Joy Wahjudi
Direktur/Chief Commercial Officer (41, Warga Negara Indonesia)
Director/Chief Commercial Officer (41, Indonesian)

Dian Siswarini
Direktur/Chief Digital Services Officer (44, Warga Negara Indonesia)
Director/Chief Digital Services Officer (44, Indonesian)

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/Chief Financial Officer (44, Warga Negara Malaysia)
Director/Chief Financial Officer (44, Malaysian)

ANALI PEMBA MANAJ

Management Discussion & Analysis

SIS & HASAN EMEN

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

XL terus memberikan yang terbaik bagi pelanggannya dengan menyediakan layanan telekomunikasi selular terbaik, terutama untuk Data.

XL continues to deliver the best for its customers by providing the best mobile telecommunication services especially in Data.

IKHTISAR

Telekomunikasi adalah suatu kebutuhan amat penting bagi masyarakat modern dan semakin menjadi bagian utama dari teknologi kontemporer kini.

Oleh karena luas dan besarnya ukuran Indonesia dan sebagai bagian dari strategi Persatuan dan Kesatuan nasionalnya, Indonesia selalu berada di garis depan pengembangan telekomunikasi. Karena sifat geografis Indonesia, maka sektor telekomunkasinya telah berkembang menjadi suatu ladang bagi pasar selular. Sehingga para pelanggan selular yang berjumlah 278 juta telah jauh melebihi 9 juta pelanggan *fixed line* dan 12 juta pelanggan *fixed-wireless* lainnya. Jumlah yang sangat besar ini telah menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar selular terbesar di dunia.

Menurut hasil riset dari Redwing, pasar selular Indonesia mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Prabayar (98% pelanggan adalah pelanggan prabayar).
- Pasar Data yang sangat besar (115 juta pengguna Data selama 2012).
- Pendapatan dari Data yang semakin meningkat (sekitar 30% dari penggunaan rata-rata pelanggan).
- Volume besar iklan selular dan *messaging*.

Sementara pertumbuhan utama diperkirakan akan terus bertumbuh pada selular dan diperkirakan pertumbuhan tersebut akan mencapai pada penetrasi 130% atau 330 juta pelanggan seluler pada tahun 2015, fokus utama dari operator seluler sekarang adalah untuk mendorong pertumbuhan pelanggan Data dan pendapatan terkait Data.

Penggunaan Data yang signifikan telah menyebabkan fenomena industri lain dalam penetrasi *smartphone*. Menurut penelitian Redwing, sejak tahun 2010, pertumbuhan telah terjadi dengan pesat dan pada akhir 2012 terdapat 33 juta *smartphone* di Indonesia, yang merupakan 15% dari semua *handset*. Redwing memperkirakan bahwa jumlah ini akan tumbuh dengan cepat selama tiga tahun ke depan, sejak harga *smartphone* Android di pasar telah jatuh ke tingkat yang lebih terjangkau mulai awal 2013. Di Indonesia, dimana operator seluler tidak mensubsidi *handset* seperti yang dilakukan di AS dan Eropa, XL telah menggunakan praktik *bundling* untuk memfasilitasi keterjangkauan biaya bagi para pelanggannya.

Pada tahun 2015, baik riset dari BuddeComm maupun Redwing memprediksi bahwa *smartphone* akan mewakili sekitar 40% dari semua *handset*. Ini berarti sekitar 75 juta *smartphone* akan dibeli di Indonesia dalam dua tahun ke depan.

OVERVIEW

Telecommunications is, for all intents and purposes, a vital necessity for current societies and is becoming an increasingly larger core for contemporary technology.

Through sheer physical size and area, and as part of its "*persatuan*" and "*kesatuan*" national strategy, Indonesia has always been at the forefront of telecommunications development. Due to the geographic nature of the country, the Indonesian telecoms sector has progressed into a mobile market, and the 278 million mobile subscribers completely overshadow the 9 million fixed lines and 12 million fixed-wireless subscribers. These significant numbers have made Indonesia into one of the world's largest mobile markets.

According to Redwing research, the Indonesian mobile market is characterised by:

- Prepaid (98% of subscribers are prepaid users).
- A huge Data market (115 million Data users in 2012).
- Rising data revenues (already over 30% of the average user's spending).
- High volumes of messaging and mobile ads.

While underlying growth is forecast to continue in mobile and forecast to grow to 130% penetration or 330 million mobile subscribers by 2015, the main focus of the mobile operators is now to drive the growth of Data subscribers and the associated Data revenues.

Significant Data adoption has led to another industry phenomenon in smartphone penetration. According to Redwing research, since 2010, growth has been rapid, and at the end of 2012 there were 33 million smartphones in Indonesia, representing 15% of all handsets. Redwing forecasts estimate that this number will grow quickly over the next three years, since by early 2013 the price of the Android smartphone in the market had already fallen to more affordable levels. In Indonesia, while mobile operators do not subsidise handsets like they typically do in the US and Europe, XL has made use of bundling practices to facilitate affordability for its subscribers.

By 2015, both BuddeComm and Redwing estimates predict that smartphones will represent around 40% of all handsets. This means around 75 million smartphones will be bought in Indonesia in the next two years.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Penelitian dari eMarketer dan Redwing sepakat bahwa pasar layanan 3G di Indonesia sudah cukup besar dan menduduki peringkat terbesar ke-10 di dunia pada tahun 2011. XL telah melihat tren ini sejak awal dan telah memposisikan diri untuk menjadi pemimpin yang didukung dengan murahnya harga *device* dan biaya berlangganan. Dengan demikian, investasi yang sangat signifikan telah dilakukan oleh XL sejak awal tren dan XL telah membuat pertumbuhan menjadi prioritas utamanya. Jumlah pelanggan Data XL yang telah mencapai 33 juta pada akhir 2013, membentuk lebih dari setengah total pelanggan XL.

eMarketer and Redwing both agree that the 3G services market in Indonesia is already sizeable, and was ranked the 10th largest in the world in 2011. XL recognized this trend from the onset and has positioned itself to be the leader, helped along by falling device and subscription prices. Accordingly, very significant investments have been made by XL since the very beginning of the trend and have made stimulating growth its top priority. XL's number of Data subscribers has reached 33 million as of end-2013, more than half of the total subscribers.

Dengan bertumbuhnya industri ini, perhatian utama bagi industri secara keseluruhan adalah kelangkaan spektrum yang tersedia. Berkaitan dengan ini, XL berada pada posisi yang sangat menguntungkan karena telah mendapatkan spektrum 3G pada bulan Februari 2013 dan akan menggunakan ini untuk memberikan kualitas layanan jaringan 3G yang lebih baik untuk pelanggan. Hal ini akan memungkinkan XL untuk mempertahankan pertumbuhan yang sangat sehat untuk masa depan dan menempatkan dirinya secara konsisten di posisi terdepan. XL yakin bahwa ketika teknologi masa depan seperti 4G tiba, XL akan sangat siap untuk mengambil keuntungan penuh dari perkembangan ini.

As the industry grows, a major concern for the industry as a whole is the scarcity of available spectrum. XL is in a very advantageous position since being awarded the 3G spectrum in February of 2013 and will use this to provide even better quality 3G network service for subscribers. This will enable XL to maintain very healthy growth for the future and place itself consistently in the leading position. XL is confident that when future technologies arrive, such as 4G, XL will be more than ready to take full advantage of them.

Meskipun layanan 3G adalah prioritas utama, kondisi pasar juga mengatakan bahwa penyerapan perangkat 3G masih agak tertinggal. Ini berarti bahwa *feature phone* (ponsel berfitur) dan 2.5G masih berperan penting, dimana keduanya juga penuh dengan inovasi. Riset pasar mengindikasikan bahwa *feature phone* masih akan memainkan peran yang sangat signifikan dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Penelitian dari Redwing memperkirakan bahwa saat ini terdapat 180 juta ponsel fitur aktif di Indonesia dan pada tahun 2015 masih akan ada 140 juta pengguna *feature phone*.

Although 3G services is top priority, market conditions also tell us that the uptake of 3G devices has been somewhat lagging behind. This means that feature phones and 2.5G still matter, and both are full of innovations. Market research strongly suggests that feature phones will still play a very significant role in the installed base for the coming five years. Redwing research estimates that there are currently 180 million active feature phones in Indonesia, and by 2015 there will still be 140 million feature phone users.

Ponsel-ponsel *feature phone* ini biasanya terhubung ke Internet melalui koneksi 2,5G yang lebih lambat dan menggunakan browser sederhana seperti Opera Mini. Namun, menjadi suatu kesalahan untuk berpikir bahwa para pengguna ponsel-ponsel ini kurang mutakhir. Ketersediaan dan popularitas aktivitas jejaring sosial seperti Facebook, BlackBerry Messenger, Yahoo Messenger dan Twitter yang diandalkan oleh orang Indonesia baik kaya maupun miskin, semuanya dapat diakses melalui ponsel

These phones are usually connected to the Internet via slower 2.5G connections, and use simple browsers such as Opera Mini. However, it would be a mistake to think these users are unsophisticated. The availability and popularity of social networking activities such as Facebook, BlackBerry Messenger, Yahoo Messenger and Twitter, relied on by Indonesians rich and poor, are all accessible via feature

fitur. XL terus mengikuti perkembangan ini dan produk, layanan dan penawaran paket bundling untuk pengguna *feature phone* berada pada peringkat yang paling inovatif serta harga yang paling terjangkau di pasaran. Salah satu cara bagaimana XL melakukan hal ini adalah dengan peningkatan jaringan 2G melalui proses konsolidasi yang akan selesai pada tahun 2014. Setelah selesai, pelanggan 2G XL akan memiliki kualitas layanan yang jauh lebih baik .

Menurut AllotMobileTrends, lalu lintas *mobile* Data global telah melipat ganda setiap tahun sejak 2008 dan diperkirakan akan terus tumbuh lebih cepat di tahun-tahun mendatang. Hal ini merupakan fakta yang sangat jelas bahwa kita hidup di era penuh ketersediaan Data di mana terdapat berbagai jenis pengguna digital dan tidak ada gaya hidup digital yang spesifik. XL menyadari hal ini dan telah merencanakan untuk fenomena tersebut. XL juga telah melaksanakan langkah-langkah strategis yang tepat untuk mengambil keuntungan penuh dari tren ini dan berada di barisan depan dari tren melalui jajaran produk dan layanan yang komprehensif. XL meningkatkan gaya hidup digital secara umum.

ULASAN BISNIS

2013 adalah menjadi tahun yang sangat menantang bagi XL. Perseroan mulai dengan posisi pasar yang melemah akibat persaingan dan perubahan dinamika industri. Dengan tujuan untuk meningkatkan posisi XL di antara pelanggan, XL secara hati-hati melaksanakan strategi reposisi, dengan tujuan untuk meningkatkan peningkatan pendapatan. Akibatnya, XL telah berhasil melakukan *turnaround* dan melanjutkan momentum operasional selama 2013.

Komposisi pendapatan XL terus mencerminkan tren komunikasi konsumen yang telah terbukti selama dua tahun terakhir. Kontribusi pendapatan *non-Voice* Perseroan (Data, SMS dan Layanan Digital) telah menunjukkan peningkatan sebesar 46% pada tahun 2011, 50% pada tahun 2012, dan 54% untuk 2013. Pergeseran pada perilaku pelanggan Data telah mengakibatkan kontribusi yang lebih rendah di sisi pendapatan tradisional suara (*voice*), dari 53% pada tahun 2011, 50% pada tahun 2012 dan 46% untuk 2013. Data merupakan layanan yang paling cepat berkembang dengan kontribusi terhadap pendapatan total usage yang meningkat dari 20% pada tahun 2012 menjadi 23% pada tahun 2013.

phones. XL has kept abreast of this reality and its product, service and bundled offerings for feature phone users rank as the most innovative and price-sensible choices in the market. One of the ways by which XL is doing this is through improving its 2G network via the consolidation process to be completed in 2014. Once completed, 2G XL subscribers will have even better quality service.

According to AllotMobileTrends, global mobile Data traffic has been doubling every year since 2008 and is expected to continue to grow even faster in the coming years. It is abundantly clear that we live in an era of explosive Data availability where there are numerous types of digital user and no single digital lifestyle. XL recognizes this and has planned for the phenomenon. XL has also executed the correct strategic steps to take full advantage of the trend, and is at the forefront of the trend through comprehensive product and service line-up. XL is enhancing these digital lifestyles.

BUSINESS REVIEW

2013 proved to be a very challenging year for XL. The company started with weakened market positioning due to competition and changing industry dynamics. With an aim to improve XL's positioning amongst customers, a careful repositioning strategy was implemented with the aim to increase revenue. As a result, XL has managed to turnaround and continue its operational momentum throughout 2013.

XL's revenue composition continues to reflect the trend of consumer communication, which has been evident for the past two years. In 2013, the Company's non-Voice revenue contribution (Data, SMS and Digital Services) has shown a 46% increase in 2011, 50% in 2012, and 54% for 2013. The continued shift in subscribers' behaviour to Data has resulted in lower traditional voice revenue contribution, from a high of 53% in 2011, to 50% in 2012 and 46% for 2013. Data remained as the fastest growing service with contribution to total usage revenue increased from 20% in 2012 to 23% in 2013.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Grafik berikut menggambarkan keadaan di atas:

The following graph illustrates the above situation:

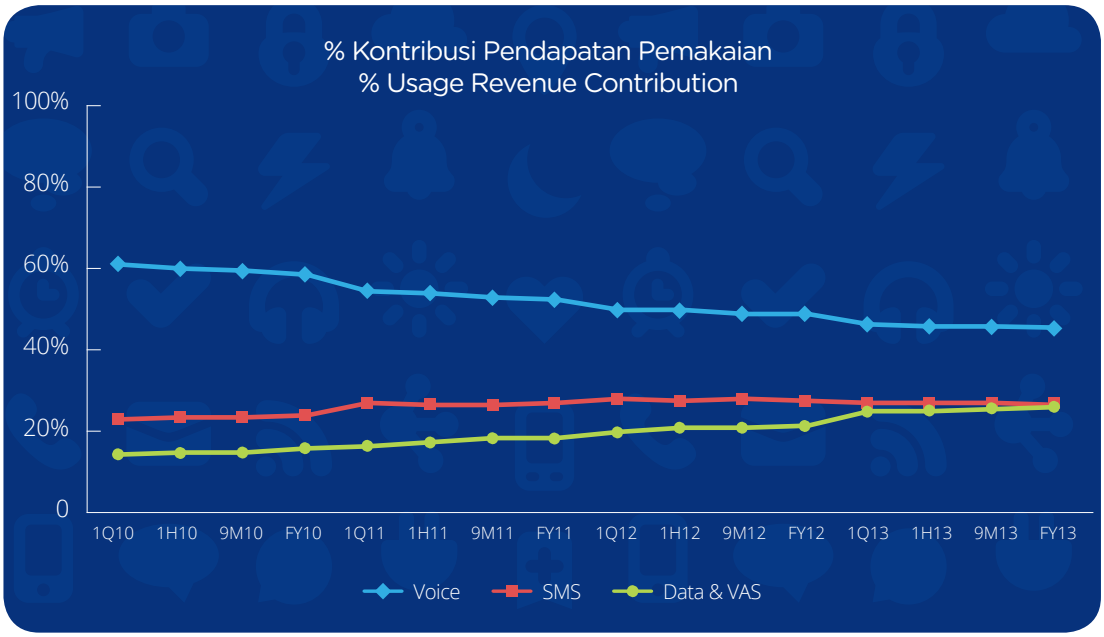

XL terus memberikan yang terbaik bagi pelanggannya dengan menyediakan layanan telekomunikasi selular terbaik, terutama untuk Data. Oleh karena itu, XL sangat menyadari keadaan ini dan menawarkan aplikasi, paket bundling dan layanan Data lain yang berhasil menarik pelanggan. Salah satu penawaran yang paling menarik adalah layanan paket "XL Bebas" yang diluncurkan pada kuartal pertama tahun 2013. Paket ini adalah *starter pack* di mana pelanggan baru hanya perlu melakukan isi ulang dengan jumlah Rp 5.000 per bulan untuk mendapatkan gratis 75 MB Data setiap bulan selama 6 bulan. Paket ini memberikan pelanggan sebuah cara yang sangat menarik yang memungkinkan mereka untuk merasakan apa yang dapat diawarkan oleh layanan Data.

XL continues to deliver the best for its customers by providing the best mobile telecommunication services especially in Data. Hence, XL is very recognizant of this and offers applications, bundling packages and other Data related services that attract customers and subscribers successfully. One of the most attractive offers is the "XL Bebas" package that launched in first quarter of 2013. This is a starter pack where new subscribers only need to top up with Rp 5,000 amount per month to obtain a free 75 MB of Data every month for 6 months. The package gives customers a very attractive way to allow them to get a taste of what Data services are able to offer.

XL telah mengidentifikasi tren ini sejak beberapa tahun yang lalu dan telah melakukan investasi yang sesuai dengan porsi terbesar pada tahun 2012. Investasi signifikan XL pada infrastruktur jaringan telah menempatkan XL sebagai pemilik jaringan Data berkualitas yang sepenuhnya siap untuk tren mendatang. Sekarang, XL telah mulai mendapatkan penghasilan dari investasi XL. Sementara itu, XL tetap melanjutkan upaya terkonsentrasi untuk terus berinvestasi di daerah-daerah yang berpotensi menguntungkan.

XL has identified these trends since some years back and has invested accordingly with the largest portion in 2012. XL major investments in network infrastructure have positioned us with a quality Data network fully prepared for upcoming trends. XL is now looking to begin monetizing on its investment, whilst continuing a concentrated effort to continue investing in identified potentially profitable areas.

Untuk Indonesia, negara terpadat keempat di dunia; menurut penelitian dari eMarketer, Redwing dan BuddeComm, penetrasi ponsel sebenarnya telah melebihi

For Indonesia, the fourth most populated country in the world; mobile penetration actually exceeds 100% (with 260 million subscriptions). Of this number, only 19% of

100% (dengan 260 juta langganan). Dari jumlah ini, hanya 19% dari 260 juta langganan adalah 3G. Meskipun demikian, jumlah ini berkembang pesat dan fenomena *smartphone* yang telah terjadi di negara maju sekarang juga terjadi di Indonesia. Hal ini didorong oleh menurunnya harga *smartphone* Android dan Windows, munculnya jejaring sosial, mobile game dan permintaan besar akan aplikasi. Sampai Desember 2013, pengguna *smartphone* XL telah mencapai 10,2 juta pengguna atau 17% dari total pengguna.

- **Infrastruktur Jaringan**
  XL sangat percaya bahwa jaringan yang handal adalah kebutuhan untuk memenuhi permintaan dan penggunaan layanan Data pelanggan yang meningkat. Selama 2013, XL meningkatkan investasi untuk meningkatkan kapasitas dan cakupan jaringan untuk memenuhi permintaan dalam penggunaan Data. Peningkatan infrastruktur jaringan perlu dilakukan di semua lapisan jaringan mulai dari akses, *backhaul*, jaringan inti sampai ke *backbone*.

  a. **Akses**
  Meningkatkan jangkauan (*coverage*), terutama pada jaringan 3G merupakan salah satu fokus utama XL. Jaringan 3G dinilai sebagai jaringan yang lebih efisien untuk Data, dibandingkan dengan 2G. Oleh karena itu, ada penekanan untuk memindahkan pengguna yang mengakses Data dari 2G ke 3G. Secara keseluruhan, XL meluncurkan 5.494 BTS baru pada tahun 2013 dengan 1.926 BTS 3G Node B tambahan atau meningkat 15% dari tahun sebelumnya, sehingga total BTS 2G dan 3G menjadi 44.946 BTS (dimana 8.507 adalah Green BTS). Beberapa Node B XL di daerah terpilih adalah DC-HSPA+ yang menyediakan akses internet yang cepat kepada pelanggan dengan kecepatan hingga 42 Mbps. Sampai Desember 2013, jangkauan jaringan XL untuk 2G adalah lebih dari 90% dan untuk 3G adalah lebih dari 40%.

Indonesia's 260 million subscriptions are 3G. This number is growing rapidly though, and the smartphone phenomenon that we have seen across developed economies is now taking Indonesia by storm. This is fuelled by low cost Android and Windows smartphones, the rise of social networking, mobile gaming and a hunger for applications. As of December 2013, XL's smartphone users have reached 10.2 million users or 17% of the total base.

- **Network Infrastructure**
  XL strongly believes that a reliable network is a necessity to equip for the increasing customers' demand and usage of Data services. In 2013, XL stepped up the investment to increase network capacity and coverage to meet the growing demand in Data usage. Enhancement of network infrastructure needs to be done in all layers of networks from access, backhaul, core network to backbone.

  a. **Access**
  Improving coverage, especially on 3G network is one of XL's focus areas. 3G network is valued as the more efficient network for Data compared to 2G. Hence there was an emphasis on moving people accessing Data from 2G to 3G. Overall, XL rolled out 5,494 new BTS in 2013 with 1,926 of the additional BTS are 3G Node Bs or 15% increase from previous year, bringing the total BTS of 2G and 3G to 44,946 BTS (8,507 Green BTS). Some of XL's Node Bs in selected areas are DC-HSPA+ enabled which provides fast Internet access to subscribers with speed up to 42 Mbps. As of December 2013, XL coverage for 2G network is more than 90% and coverage for 3G network is more than 40%.

Jumlah Base Transceiver Station (BTS)
Total Base Transceiver Station (BTS)

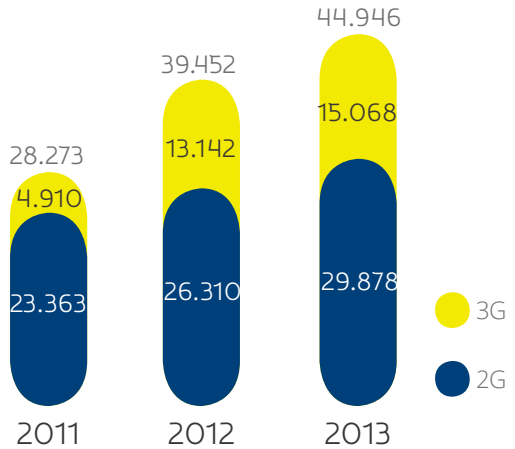

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Dari segi kapasitas, total kapasitas untuk jaringan 2G adalah 7,75 Gbps dan untuk jaringan 3G adalah 226,02 Gbps. BTS juga berada pada lokasi strategis untuk mempermudah manajemen lalu lintas tanpa mempengaruhi kualitas jaringan.

Untuk masa depan, XL telah menerapkan beberapa proyek modernisasi untuk memindahkan BTS 2G dan 3G ke Single RAN dan siap untuk LTE.

b. Backhaul

Untuk mempersiapkan lalu lintas jaringan yang meningkat karena kenaikan dalam penggunaan Data, XL memastikan bahwa jaringan backhaul XL memiliki kapasitas *ultra-high* dengan menggunakan teknologi tinggi yang paling efisien dan. Hal ini dicapai melalui penerapan teknologi baru di IP atau serat optik dan modernisasi jaringan.

Saat ini, 24.422 dari total 36.667 akses transmisi *hop link microwave* telah ditingkatkan ke teknologi IP yang dapat mendukung hingga 155 Mbps per link. Total akses *in service* agregasi *backhaul* terhubung ke serat optik dengan memanfaatkan teknologi MSTP berkapasitas 10 Gbps per situs dengan 834 situs hub (276 telah digunakan pada tahun 2013). Untuk *fiberized partnership* dengan pihak ke-3 (Icon+), terdapat total 446 situs *in service* dengan kapasitas dari 25 Mbps sampai 100 Mbps per situs. XL juga menerapkan teknologi *hybrid* untuk menggabungkan TDM dan IP dalam satu sistem. Saat ini, lebih dari 97% Node B XL telah terkoneksi IP. Implementasi penuh sistem IP telah dilakukan pada tahun 2013.

c. Backbone

Untuk *backbone*, XL menggunakan serat optik yang mampu memberikan *bandwidth* yang lebih lebar untuk transmisi sinyal dibandingkan dengan teknologi *microwave*. XL memiliki jaringan *backbone* nasional yang umumnya menghubungkan seluruh daerah di Indonesia. Pada akhir tahun 2013, *backbone* XL di Jawa, Sumatera dan Kalimantan menggunakan teknologi DWDM dan serat optik dengan kapasitas 40 Gbps per lambda dan 10 Gbps per lambda. XL juga mengoperasikan jaringan transmisi microwave di luar Jawa didukung oleh link VSAT untuk menyediakan kapasitas dan cakupan jaringan di beberapa daerah terpencil di Indonesia.

From the capacity point of view, total capacity for 2G network is 7.75 Gbps and total capacity for 3G network is 226.02 Gbps. The BTS are also located strategically for easy traffic management without affecting network quality.

Preparing for the future, XL implemented several modernization projects to move its 2G and 3G BTS to Single RAN and LTE-ready.

b. Backhaul

To prepare for the increasing network traffic due to the upsurge in Data usage, XL ensured that its backhaul network has ultra-high capacity by using the most efficient and high capacity technology. This was achieved through the implementation of new technology in IP or fiber and network modernization.

Currently, 24,422 of total 36,667 hop link microwave transmission access have been in IP technology with can support up to 155 Mbps per link and total in service access backhaul aggregation connected to fiber optic use technology MSTP with capacity 10 Gbps per site are 834 hub site (276 deployed in 2013). For fiberized partnership with 3rd party (Icon+) total in service end site are 446 sites with range capacity from 25 Mbps to 100 Mbps per site. XL also implemented hybrid technology to combine TDM and IP in one system. Currently, more than 97% of XL's Node B has been IP-connected. Full implementation of the IP system has been carried out in 2013.

c. Backbone

For the backbone, XL uses fiber optic, which is capable of delivering higher bandwidth of signal transmission compared to microwave technology. XL owns nationwide backbone network which generally links all regions in Indonesia. At the end of 2013, XL's backbones in Java, Sumatra, and Kalimantan uses fiber optic and DWDM technology with capacity 10 Gbps per lambda and 40 Gbps per lambda. XL also operates a microwave transmission network outside Java backed up by VSAT links to provide network capacity and coverage in several remote areas in Indonesia.

Kabel transmisi serat optik menghubungkan BSC/RNC dan MGW, MSC serta aset-aset jaringan *concentrator* lainnya. Tabel berikut mengilustrasikan pertumbuhan transmisi serat optik.

Fiber optic transmission cables are connecting BSC/RNC and MGW, MSC and other concentrator network assets. The table below shows the growth of fiber optic transmission.

	2011	2012	**2013**
Transmisi Serat Optik/Fiber Optic Transmission (km)	17.285	18.900	29.744

d. Jaringan Inti

XL telah meningkatkan sistem jaringannya sejak tahun 2006 menuju *Next Generation Network* (NGN), menggunakan teknologi berbasis IP dalam beberapa tahap untuk mengantisipasi pertumbuhan lalu lintas. Sejak 2010, semua jaringan inti telah terhubung dengan MPLS (IP Platform). Transisi migrasi dari TDM ke IP ini dalam jaringan akses *microwave* dimulai pada tahun 2009. Pada akhir tahun 2013, XL memiliki 6 SGSN Pools nasional untuk mengelola pertumbuhan trafik Data. Hal ini menggarisbawahi fakta bahwa XL memiliki jaringan inti yang paling modern dengan kemampuan NGN untuk lebih menangani kapasitas besar dan suatu manajemen operasional yang dapat dikembangkan kemudian.

d. Core Network

XL has been upgrading its network System since 2006 towards a Next Generation Network (NGN), using IP-based technology in several stages to anticipate traffic growth. Since 2010, all core networks have been connected with MPLS (IP Platform). This transition from TDM to IP migration in microwave access network was started in 2009. At the end of 2013, XL has 6 SGSN Pools to manage nationwide Data traffic growth. This underlines the fact that XL has the most modern core network with NGN capabilities to better handle large capacities and an expandable operational management.

e. Kesiapan LTE

XL sebagai salah satu pemimpin dari *mobile* Data telah memperlihatkan kemampuan dan komitmen untuk memberikan pengalaman data yang unggul kepada pelanggan. Selama APEC Summit pada bulan Oktober 2013, XL melakukan uji coba yang sukses untuk kesiapannya dalam layanan LTE.

Selain itu, persiapan XL lainnya adalah untuk mendorong terbentuknya ekosistem pendukung bagi keberadaan 4G LTE di Indonesia suatu saat nanti, Ekosistem ini antara lain meliputi sektor regulasi, industri pendukung seperti antara lain handset yang mendukung kemampuan teknologi 4G dengan harga yang terjangkau pasar, serta industri kreatif yang akan memasok konten-konten inovatif.

Ekosistem ini juga akan berperan menumbuhkan kebutuhan pasar atas layanan 4G. Dengan kemampuannya melayani pengiriman data dalam kapasitas besar dan dengan kecepatan maksimal, banyak inovasi yang bisa dilahirkan di masa mendatang. Kebutuhan-kebutuhan tersebut mungkin saat ini belum bisa terpenuhi karena belum ada teknologi yang mampu mendukungnya.

e. LTE Readiness

As one of the leaders in the mobile Data segment, XL has shown its capabilities and commitment in providing superior Data experience to customers. During the APEC Summit in October 2013, XL conducted successful trials to gauge its readiness to provide LTE services.

In addition, other preparations that XL has done include supporting the establishment of a supporting ecosystem for a future 4G LTE in Indonesia. This ecosystem shall encompass the regulatory sector, supporting industries such as affordable handsets that support 4G technology, and a creative industry that will supply innovative content.

This ecosystem shall also nourish market demand for 4G services. With the capabilities to transmit data in large capacities and at maximum speeds, numerous innovations shall be made possible in the future. These demands are not currently being catered to due to unavailability of a supporting technology.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

f. Modernisasi Jaringan

Terus meningkatnya volume trafik serta tuntutan kualitas layanan yang lebih baik lagi, telah mendorong XL untuk meningkatkan kualitas jaringannya di seluruh wilayah Indonesia. XL melakukan modernisasi jaringan guna menambah kapasitas sehingga mampu meningkatkan kualitas semua jenis layanan, baik *voice*, SMS, dan terutama untuk menopang kualitas layanan Data.

Secara lebih spesifik, proses modernisasi jaringan yang dilakukan XL berupa perbaikan desain, penggantian perangkat, penalaan dan optimisasi jaringan. Untuk penggantian perangkat dilakukan dengan melakukan modernisasi RBS (Radio Base Station) 2G maupun 3G lama dengan perangkat terbaru yang lebih canggih dan lebih besar kapasitasnya. Pada modernisasi jaringan ini juga dilakukan penggabungan beberapa perangkat RBS menjadi satu atau dikenal dengan istilah "*Single RAN*" sehingga menjadi lebih hemat energi, hemat tempat dan praktis dalam pengoperasiannya.

- **Produk dan Layanan**

  Pelanggan memiliki harapan yang lebih tinggi untuk layanan yang lebih baik dan lebih untuk layanan non-tradisional dari provider Data, dengan harga terjangkau dan penawaran yang lebih banyak. Memahami harapan dan permintaan ini, pada tahun 2013 XL meluncurkan produk-produk baru sebagai berikut:

  - *Starter pack* "XL BEBAS", yang menawarkan 150 MB/bulan dengan biaya bulanan hanya Rp 5.000/bulan untuk masa aktif 6 bulan. Layanan ini ditujukan untuk pengguna Data baru dan insidental untuk menarik perhatian mereka agar menggunakan Data dalam paket yang lebih terjangkau.
  - "myXL store", yang mengintegrasikan jejaring sosial. Layanan ini memungkinkan pelanggan XL (juga pengguna FB) untuk mengakses informasi XL yang digunakan saat ini (profil pelanggan seperti nomor XL, paket internet aktif, saldo, dan lain-lain) dan juga untuk membeli layanan lain yang tersedia oleh XL.
  - Melanjutkan kampanye "XL home for Android" yang dimulai pada tahun 2012, XL mendirikan " XL Rally Android Hotrod 3G + " di Medan dan Surabaya. Program ini memperkuat posisi XL sebagai provider Data yang kokoh melalui Hotrod3G + dengan menyediakan pengalaman penggunaan yang cepat dan stabil. Dalam rangka melengkapi kampanye, Android Starter Pack diperkenalkan pada kuartal keempat 2013 yang memberikan masa kadaluarsa kartu SIM yang lebih lama dan memiliki berbagai aplikasi yang diarahkan untuk memudahkan dan mendorong penggunaan dan kesadaran mobile Data lebih lanjut.

f. Network modernization

Increasing traffic and demands for better service have driven XL to improve its network quality throughout Indonesia. XL did it by modernizing the network to increase capacity so it improves the quality for all services, including voice, sms and especially for improving the quality of Data services.

Specifically, the modernization endeavor conducted by XL encompassed improving the design, replacing equipment, calibrating and optimizing the network. Equipment replacement was done by modernizing existing 2G and 3G RBS (Radio Base Stations) with the latest devices that are more sophisticated and have larger capacities. In this endeavor, a combining of several RBS into a single RAN was also conducted. This configuration is more energy efficient, requires less space and is more practical to operate.

- **Products and Services**

  Customers have higher expectations for better service and more non-traditional services from Data providers, with affordable prices and more offerings. Understanding these requirements, in 2013 XL rolled out the following new products:

  - The "XL BEBAS" starter pack, which offers 150 MB/month with a monthly cost of only Rp 5,000/month for 6 months active period. This service is aimed at new and incidental Data users to entice them to use Data in a more affordable package.
  - The "myXL store", integrating social networking. This service allows XL subscribers (also FB users) to access XL information currently used (subscriber profiles such as XL number, active internet package, remaining balance, etc.), and also purchase other available services provided by XL.
  - Continuing the "XL home for Android" campaign that was started in 2012, XL established the "XL Rally Android Hotrod 3G+" in Medan and Surabaya. This program strengthened XL's position as a strong Data provider through Hotrod3G+ by providing a fast and stable experience. In order to complement the campaign, Android Starter Pack introduced in fourth quarter 2013 that provides longer SIM card expiration and has various applications geared towards ease and encourage further mobile data usage and awareness.

- XL berkolaborasi dengan layanan OTT *chatting provider*: WeChat, LINE, Whatsapp dan KakaoTalk dalam menyediakan paket data yang spesial untuk memungkinkan pengguna XL menggunakan aplikasi dengan tarif terjangkau. Kolaborasi ini akan memperkuat posisi XL dalam komunitas jaringan sosial yang merupakan salah satu alasan utama untuk penggunaan data di masyarakat Indonesia.
- Aplikasi "Xlalu Musik" untuk sistem operasi Blackberry memungkinkan pengguna XL Blackberry untuk mencari dan mengunduh lagu-lagu favorit dengan harga terjangkau. aplikasi Xlalu Musik tersedia dan dapat diunduh di Blackberry App World.
- XL memperkenalkan "XL Nonton", yang memungkinkan pelanggan untuk menonton film melalui *online streaming*. "XL Nonton" menambah lebih lanjut tawaran inovatif untuk penggunaan data yang berkembang di konsumen.
- XL adalah operator pertama yang meluncurkan layanan komunikasi *mobile* terbaru yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan kinerja kendaraan penggunanya yang disebut "XL-VAST" (Asisten Kendaraan) yang merupakan bagian dari XL Machine to Machine (M2M) pelacak kendaraan (XLOCATE).
- XL berkomitmen untuk terus memperkenalkan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, terutama dalam Data. Oleh karena itu, XL memperkenalkan MyXL. Aplikasi ini adalah suatu aplikasi perawatan diri untuk pengguna Android dan iPhone. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memeriksa dan mengisi kembali saldo, memeriksa status kuota internet dan membeli paket internet.
- Memanfaatkan meningkatnya mini market/ outlet ritel di Indonesia, XL bekerja sama dengan Alfa Group, Carrefour dan Indomaret dalam menyediakan penjualan mobile content di lebih dari 8.300 outlet. Inovasi ini akan memudahkan dalam mengaktifasi layanan value-added services para pelanggan.

Meskipun data telah mulai mengambil bagian yang lebih besar dari gaya hidup masyarakat, *Voice* dan SMS, sebagai cara tradisional berkomunikasi, tetap menjadi bagian penting dari kehidupan mereka. Untuk mendukung pertumbuhan industri, XL berupaya untuk mengoptimalkan tingkat harga untuk layanan tersebut. Selain itu juga, ini adalah bagian dari upaya untuk beralih dari fungsi sebagai suatu merek harga menjadi sebagai merek *value*, dimana XL lebih terfokus pada kualitas layanan. Namun, perubahan dalam dinamika industri terhadap tren Data juga telah

- XL collaborated with major OTT chatting services: WeChat, Line, Whatsapp and KakaoTalk in providing special "chatting" data packages to enable XL users to use the applications with affordable tariff. The collaboration will strengthen XL's position in social networking community, which is one of the key reasons to use data amongst Indonesians.
- The "Xlalu Musik" application for Blackberry OS which allows XL Blackberry users to search & download their favorite songs with an affordable subscription price. Xlalu Musik app are available to be downloaded in Blackberry App World.
- XL Introduced "XL Nonton", which allows subscribers to watch movie via streaming online. "XL Nonton" adds further innovative offerings to the growing data usage amongst consumers.
- XL is the first operator to launch the newest mobile communication service that can be used to have information about user's vehicle condition and performance, called "XL-VAST" (Vehicle Assistant) which is part of XL Machine to Machine (M2M) vehicle tracking (XLOCATE) family.
- XL commits to keep introduce new innovations to improve its customer experience especially in data. Therefore, XL introduced MyXL, a self-care application for Android and iPhone users. This application allows users to check and reload balance, check internet quota status and buy internet package.
- Leveraging the rise of mini markets/retail chain outlets in Indonesia, XL partnered with Alfa Group, Carrefour and Indomaret to offer mobile content sales in more than 8,300 outlets. This innovation will ease end users in activating their mobile value-added services.

Although data has started to take a bigger part of people's lifestyle, Voice and SMS, a traditional way of communicating, remain an important part of their life. To support industry growth, XL endeavoured to optimize the price level for those services; also, this was part of the effort to shift from functioning as a price brand to doing so as a value brand, as XL focused more on service quality. However, changes in industry dynamics toward data trend have affected Voice and SMS resulted in the decline of both services. Hence, some actions were taken to mitigate the decline and the

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

mempengaruhi *Voice* dan SMS dan mengakibatkan penurunan pada kedua layanan tersebut. Oleh karena itu, telah diambil beberapa tindakan untuk mengurangi penurunan dan perilaku substitusi itu. Inisiatif seperti XLKU dan SERBU diperkenalkan, bertujuan untuk menstabilkan dan mendorong lebih banyak penggunaan. Paket-paket tersebut adalah bentuk paket bernilai ekonomis bagi pelanggan untuk mengakomodasi kebutuhan mereka.

- **Layanan Digital**
  Layanan Digital menjadi suatu kenyataan serius melihat arah industri sejak 2011. Pada saat itu, XL mulai melihat bisnis yang berdekatan untuk melengkapi layanan inti. Mengambil keuntungan dari jaringan canggih yang telah dibangun XL untuk mendukung ekosistem data, XL menjadi perintis dalam layanan digital. Sebagai hasilnya, Delapan lini bisnis telah dibentuk, seperti Digital Entertainment, Mobile Advertising, Mobile Payment, Mobile Banking, Machine to Machine, Cloud, Pengembangan Bisnis dan Elevenia.

  Berikut adalah beberapa hal yang telah dikembangkan XL selama 2013:
  - Selama 2013, Layanan Digital XL telah memperluas kemitraan dengan para pemain industri utama dalam membangun ekosistem dengan lebih dari 6.000 mitra. Antara lain dengan Huawei, Ericsson, Alfamart (toko swalayan ternama), Blue Bird (taksi ternama), dengan kolaborasi di berbagai lini bisnis untuk mendukung kebutuhan pelanggan dalam gaya hidup digital.
  - Lebih dari 50 solusi yang tersedia untuk melayani pasar korporasi dan ritel. XL bangga untuk menyediakan solusi tersebut ke lebih dari 400 pelanggan korporasi.
  - XL TUNAI memperluas manfaat bagi pelanggan XL. Menawarkan lebih dari sekadar *remittance* uang online dan pembayaran, XL TUNAI dapat digunakan untuk belanja *online* (Melalui multiply.com, blibli.com, dan alphaonline.com), pembayaran kepada PLN, pembelian tiket maskapai penerbangan (Garuda dan Lion Air), pembayaran First Media dan m-Asuransi Asuransi Cigna. Dalam rangka memperluas manfaat, XL telah bekerjasama dengan operator lain untuk transfer P2P yang memungkinkan pengguna untuk mentransfer ke seluruh operator via XL TUNAI.
  - XL meluncurkan "Location Based Advertising" di Indonesia. Teknologi ini digunakan untuk menentukan lokasi pelanggan dan menyediakan iklan-yang spesifik untuk lokasi tertentu pada perangkat mobile mereka. AdReach telah berkolaborasi dengan Telkomsel dan Indosat untuk memberikan kampanye iklan *mobile* komersial dari beberapa merek ternama pada seluruh operator.

substitution behaviour. Initiatives such as XLKU and SERBU were introduced, aiming to stabilise and encourage more usage. Those plans and packages are forms of value-for-money packages for subscribers to accommodate their needs.

- **Digital Services**
  Digital Services became a serious proposition in light of the direction that the industry was going since 2011. At that time, XL started to look at adjacent businesses to complement its core services. Taking advantage of the advanced network that XL has built to support its data ecosystem, XL is pioneering in digital services. Eight lines of business have been established such as Digital Entertainment, Mobile Advertising, Mobile Payment, Mobile Banking, Machine to Machine, Cloud, Business Development and Elevenia.

  Below are some updates that XL has developed throughout 2013:
  - In 2013, XL Digital Services has expanded its partnership with major industry players in building the ecosystem with more than 6,000 partners. This includes Huawei, Ericsson, Alfamart (major convenience store), Blue Bird (major taxi players) among others, with collaboration in various line of businesses to support customers' needs in the digital lifestyle.
  - There are more than 50 solutions available to serve both retail and corporate market. XL is proud to provide the solution to more than 300 corporate clients.
  - XL TUNAI expands the benefits for the XL subscriber. Offering more than online money remittance and payment, XL TUNAI can be used for online shopping (Via multiply.com, blibli.com, and alphaonline.com), payment to PLN, airline ticket (Garuda and Lion Air) purchases, First Media payment and m-Insurance for Cigna Insurance. In order to extend more benefits, XL has collaborated with other operators for P2P transfer which enable users to transfer across operators via XL TUNAI.
  - XL launched "Location Based Advertising" in Indonesia. The technology is used to pinpoint customer location and provide location-specific advertisements on their mobile devices. AdReach has collaborated with Telkomsel and Indosat to deliver commercial mobile advertising campaign from several top brands across operators.

- XL terus mengembangkan *platform* baru dalam e-M2M untuk memenuhi permintaan pengguna korporat. Hasilnya, XL-M2M telah mengalami pertumbuhan yang signifikan untuk jumlah koneksi M2M yang meningkat menjadi lebih dari 460.000 sambungan pada tahun 2013.
- Dalam rangka menyediakan pasar e-commerce untuk transaksi *online*, maka Elevenia, perusahaan patungan antara XL dan SK Planet, telah diperkenalkan pada kuartal keempat 2013.

Layanan-layanan di atas merupakan bagian dari kerangka kerja yang jauh lebih besar yang sedang dalam proses pengembangan di bawah bagian Pengembangan Bisnis. Dengan pemahaman sepenuhnya bahwa usaha ini perlu membangun ekosistem sendiri, XL telah menghabiskan dua tahun terakhir untuk membangun landasannya. Proses ini melibatkan perekrutan personil dengan berbagai latar belakang yang diperlukan untuk menumbuhkan pandangan baru dan berani untuk bisnis ini, fokus pandangan proses bisnis yang berbeda, menyelaraskan untuk pertumbuhan strategis (melalui pembangunan sumber daya sendiri, menyelaraskan dengan mitra strategis atau membeli sumber daya yang dibutuhkan) dan memastikan bahwa semua upaya ini saling terkait dan menguntungkan.

Sebagai ilustrasi, ketika XL memulai layanan keuangan mobile, memang sudah dimengerti bahwa ini adalah sebuah konsep baru yang membutuhkan pendekatan holistik. Layanan uang elektronik dijajaki dengan mempertimbangkan seluruh proses *supply chain*. Dari merchant, mitra (bank dan lembaga keuangan lainnya) dan pengguna akhir sebagai suatu pendekatan terfokus. Transaksi pembayaran yang aman adalah suatu keharusan untuk mendorong penggunaan dan meningkatkan pengalaman pengguna. Investasi XL berupa aplikasi mesin yang paling dapat diandalkan dan teknologi, memberikan pengalaman pengguna yang bersifat *end-to-end* yang membawa pelanggan kepada suatu pengalaman digital yang nyaman, aman dan mudah yang memenuhi harapan mereka. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan alat-alat keamanan lain seperti Standar Know Your Customer (KYC) untuk pendaftaran pelanggan, Personal Identification Number (PIN) yang unik dan kode transaksi unik untuk setiap transaksi memberikan kenyamanan yang aman bagi semua pengguna XL TUNAI untuk transaksi online mereka. Pada tahun 2013, jumlah pengguna XL TUNAI tumbuh menjadi lebih dari 700.000 pengguna.

Ilustrasi lain dari bisnis XL di M2M. Pada awal tahun, XL hanya dilihat sebagai pendukung dari sebuah *provider*. Namun di akhir tahun, XL mulai dilihat sebagai penyedia solusi yang lengkap. Layanan mencakup pengawasan mobile, kedekatan, aplikasi dan lainnya. Saat ini, bekerja sama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN), XL melayani

- XL continues to develop new platform in e-M2M to cater demand for corporate users. As a result, XL-M2M has experienced significant growth for number of M2M connections that increased to more than 460,000 connections in 2013.
- In order to provide e-commerce marketplace for B2C online transaction, Elevenia, a joint venture between XL and SK planet, was introduced in fourth quarter 2013.

These services above form part of a much larger framework that XL is in the process of developing under the Business Development section. Fully understanding that this venture needs to build its own ecosystem, XL has spent the last two years to develop the foundations. The process involved hiring personnel with the varied backgrounds needed to cultivate a new and bold outlook for the business, focusing a distinct business process outlook, aligning for strategic growth (through building own resources, aligning with strategic partners or purchasing needed resources) and ensuring that all of these efforts are linked in mutually beneficial ways.

To illustrate, when XL started the mobile finance services, it was understood that this was a new concept, which needed a holistic approach to venture into. Electronic money services were approached with the whole supply chain process in mind. From merchants, partners (banks and other financial institutions) and end users as a focused exercise. A secure payment transaction is a must to encourage usage and improve user experience. XL's investments in the most reliable state-of-the-art engine applications and technologies provide an end-to-end user experience that immerses the customer in a comfortable, safe and straightforward digital experience that satisfy their expectations. Standards set by Bank Indonesia and security tools such as Standard know your customer (KYC) for customer registration, unique Personal Identification Number (PIN), and unique transaction code for every transaction provide secure comfort to all XL TUNAI users for their online transactions. For 2013, the number of XL TUNAI users grew into more than 700,000 users.

Another illustration is in XL's M2M business. In the beginning of the year, XL was only seen as a bearer. But at the end of the year, XL started to be seen as a complete solution provider. Services provided encompass mobile surveillance, proximity, applications and others. Currently, in conjunction with the State Power Company (PLN), XL serves

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

lebih dari 300.000 rumah tangga untuk pembayaran listrik mereka. Selain menyediakan konektivitas, XL juga menyediakan modem, *call center*, dan layanan dukungan pelanggan untuk Automated Meter Reading (AMR) proyek tahap 2. Layanan ini mulai dengan hanya meliputi 2 provinsi dan sekarang telah diperluas menjadi 6 provinsi lainnya, diantaranya, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Riau.

over 300,000 households in their electricity payments. In addition to provide the connectivity, XL provides modem, call center and customer services support for Automated Meter Reading (AMR) phase 2 project. This service started encompassing only 2 provinces and has now expanded to 6 other provinces, e.g., Central Java, East Java, and Riau.

Sebagai tambahan, layanan Cloud yang baru dimulai sedang menjalani pembangunan di infrastrukturnya. Infrastruktur ini kemudian akan berfungsi sebagai platform untuk layanan Cloud, menyediakan perangkat lunak sebagai layanan dan lainnya. XL telah berhasil memperoleh 25 klien korporasi dan mencapai Top 3 sebagai penyedia jasa Cloud & Data Center di Indonesia. Semua prestasi ini dicapai hanya dari suatu start-up pada bulan November 2012.

In addition, the nascent Cloud services are undergoing development in its infrastructure. The infrastructure will then serve as a platform for cloud services offering, provide software as a service and many more. XL has successfully gained 25 corporate clients and ranks as the Top 3 Cloud & Data Center services provider in Indonesia. All of these achievements were attained from a start-up operation in November of 2012.

Sebagai bagian dari strategi monetisasinya dengan menggunakan infrastruktur yang ada saat ini, XL memulai untuk memasarkan pusat data. Ini telah dimulai pada bulan Januari 2013. Pusat Data in memberikan benefit program yang mencakup Pusat Data XL di Jakarta (Bintaro), di Surabaya dan di Pekanbaru. Program yang dijalankan oleh tim XCloud, bertujuan untuk meningkatkan aset RYC yang kurang dimanfaatkan dan untuk menghasilkan pendapatan baru.

As part of the monetization strategy, using XL current infrastructure, XL is initiating to market its data center. The work was started in January 2013. This cost center to profit center program covers XL Data Center in Jakarta (Bintaro), in Surabaya and in Pekanbaru. The program, run by XCloud team, seeks to improve RYC assets that were currently under-utilized and to garner new revenue.

Sangat penting untuk diingat bahwa di Digital Services, layanan bernilai tambah (VAS) tidak akan terbatas pada pelanggan XL saja. Layanan ini akan berkembang menjadi sebuah platform lintas operator yang meliputi konten dan aplikasi digital termasuk infotainment/hiburan, media sosial, musik, video, toko aplikasi produk dan lain-lain.

It is important to note that in Digital Services, value added services would not be limited to XL subscribers only. These services will develop into a cross-operator platform that encompasses content and applications including digital infotainment/entertainment, social media, music, video, apps store products and others.

XL adalah operator pertama di Indonesia yang menawarkan *mobile content* di lebih dari 8.300 *modern channel*.

XL is the first operator in Indonesia to offer mobile content in more than 8,300 modern channels.

Saluran Pemasaran dan Distribusi

Sebuah komunikasi pemasaran dan saluran distribusi yang tepat memainkan peran sentral dalam memastikan semua penawaran produk mencapai pelanggan yang tepat. XL sepenuhnya memahami hal ini dan telah memanfaatkan penuh popularitas jejaring sosial dan ketersediaan komunitas digital untuk dimanfaatkan. XL juga memanfaatkan media digital untuk mengkomunikasikani produknya. Upaya ini telah berhasil membuat XL menjangkau khalayak yang tepat secara lebih cepat dan lebih efisien. Hal ini bahkan lebih terbukti untuk pengguna Data XL yang sudah ada. Tianpa mengabaikan media tradisional untuk pemasaran, XL tetap terus memanfaatkan iklan TV, iklan cetak, radio, surat kabar dan acara lokal.

Marketing and Distribution Channels

A proper marketing communication and distribution channel plays a central role in ensuring all product offerings reach the right customer. XL fully understands this and has taken full advantage of the popularity of social networking and the availability of a digital community to utilize. XL also makes use of digital media to communicate its products. These endeavours have succeeded in XL being able to reach the correct audience faster and in a more efficient manner. This has proven to be even more so for XL's existing data users. Not ignoring traditional media for marketing, XL continues to utilize TV commercials, print ads, radio, newspapers and local events.

Melanjutkan kemitraan dengan dealer-dealer terbaik dengan memberikan mereka eksklusivitas dalam mengelola distribusi produk XL di daerah kluster yang ditunjuk; XL juga melanjutkan penerapan taktik "Best-in-class Distribution". Pada akhir 2013, menurut catatan XL ada 116 agen rekanan, yang bertanggung jawab untuk mengelola lebih dari 238.159 gerai ritel independen di 132 area kluster. XL juga memiliki lebih dari 70.000 outlet ritel non-tradisional dengan layanan Mobile Data Service (MDS), *dealer-dealer modern channel* yang bertanggung jawab untuk mengelola lebih dari 1.175 outlet *modern channel*. XL berhasil meningkatkan partisipasi dari Retail Outlet lebih dari 300% untuk penjualan paket layanan data dari 2.500 Retail Outlet pada awal tahun 2013 menjadi 75.000 pada akhir tahun 2013. Sampai Desember 2013, XL juga telah memiliki lebih dari 5 Pusat Solusi Data.

Continuing to partner with its best-performing dealers and providing them exclusivity in managing distribution of XL products in designated cluster areas; XL also continues to implement its "Best-in-class Distribution" tactic. As of end-2013, XL numbers 116 dealer partners, responsible for managing over 238,159 independent retail outlets across 132 cluster areas. XL also has more than 70,000 non-traditional retail outlets with Mobile Data Service (MDS) modern channel dealers, who are responsible for managing over 1,175 modern channel outlets. XL success to increase more than 300% Retail Outlet participants who are selling data packets from 2,500 at the beginning of 2013 to 75,000 at the end of 2013. As of December 2013, XL had over 5 data solution centres.

XL juga mengoperasikan saluran distribusi langsung melalui "XL Center" yang berjumlah 113 terhitung sampai 31 Desember 2013. XL Center berfungsi sebagai saluran distribusi produk langsung untuk XL, dan juga untuk menyebarkan informasi kepada pengguna akhir. Dengan mengelola center sendiri, XL memantau dan meningkatkan layanan pelanggannya, kualitas penanganan keluhannya, dan indeks kepuasan pelanggannya secara lebih cepat dan tepat.

XL's direct distribution channels, known as "XL Center", have grown to 113 by end of 2013. These centres are XL's direct product distribution channel and also serve to disseminate information to end-users. Since these centres are managed by XL, monitoring and upgrades for Customer Service, complaint handling and customer satisfaction index are speedily and appropriately taken care of.

XL telah berpikir jauh kedepan sewaktu membangun pusat XPLOR Experience Centre. XL menyadari bahwa para pelanggan telah lebih sadar dan mengetahui mengenai kebutuhan teknologi mereka. Untuk itulah XL membangun XPLOR agar kebutuhan mereka terpenuhi. Sejak itu, XPLOR telah menjadi slogan merek yang mewakili eksplorasi, seiring dengan usaha XL untuk terus meningkatkan pelayanannya, memungkinkan pelaksanaan teknologi canggih sementara juga menjelajahi inovasi produk baru. XPLOR menampilkan teknologi/perangkat canggih dengan pengalaman langsung dalam menggunakan layanan data, juga berfungsi sebagai bagian dari media pemasaran dan penanganan keluhan. Semua upaya tersebut akan mendidik masyarakat tentang layanan data dan menarik orang-orang untuk menggunakan layanan data, membangun kesadaran teknologi yang lebih maju, sementara meningkatkan rasa percaya diri dan juga membangkitkan minat pelanggan layanan data. Selain itu, XL juga telah memprakarsai upaya untuk membangun kesadaran dan mendidik pengguna tentang layanan data dari usia dini, melalui road show masyarakat yang mendidik siswa dari sekolah ke sekolah.

XL had thought ahead when building its XPLOR experience centre. XL knew that its customers were becoming more aware and knowledgeable in their technological requirements. XL then built XPLOR to accommodate these customer needs. Since then, XPLOR has solidified its name as the brand tagline that represents exploration, enabling the exercise of advanced technology while also exploring new product innovations. XPLOR continues to showcase advanced technology/devices with live experience in using data service, also functioning as part of marketing media and complaint handling. These endeavours serve to educate people on data and stimulate data usage, building awareness of more advanced technology, while generating confidence and arousing interest on the part of Data customers as well. Furthermore, XL has also continued its on-going efforts to build awareness and educate users on data service from an early age, through community road shows and educating students from school to school.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

XL telah lama menggunakan peralatan terkini untuk mengawasi aktivitas penjualan/pemasaran dan *branding* di lapangan. XL menempatkan *canvasser* dan *merchandiser* yang dilengkapi dengan Intelligent Canvasser System (ICS) dan Intelligent Merchandiser System (IMS). Segala perangkat ini membantu XL mengendalikan dengan lebih baik dan mengevaluasi penjualan dan distribusi produk, meningkatkan branding/iklan dengan langsung memonitor secara *real-time*, melalui sistem yang terintegrasi.

XL has long used advanced tools to control end-to-end sales/marketing and branding activities in the field. XL canvassers and merchandisers are equipped with an Intelligent Canvasser System (ICS) and Intelligent Merchandiser System (IMS). These tools assist in securing better control and to evaluate sales and product distribution, improving branding/advertisement placement by real-time direct monitoring through an integrated system.

Prospek Usaha

Pengambilalihan yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha dengan AXIS diharapkan dapat menciptakan kontribusi yang lebih baik pada aliran pendapatan. Hal ini terjadi sebagai akibat dari spektrum tambahan yang akan dapat segera dimanfaatkan. Aksi korporasi ini akan berfungsi untuk mengkonsolidasikan pasar dan memungkinkan XL untuk memberikan layanan yang berkualitas lebih baik dengan harga yang lebih kompetitif. Lebih penting lagi, spektrum tambahan akan meringankan tekanan pada XL untuk membangun lebih banyak situs sehingga menciptakan efisiensi Capex yang lebih baik.

Business Prospects

XL's acquisition of AXIS is expected to create better contributions to the revenue stream. This comes about as a result of the added spectrum that XL will be able to utilise very soon. This acquisition will serve to consolidate the market and enable us to provide better quality services at even more competitive rates. More importantly, the additional spectrum will relieve the pressure on XL to build more sites and therefore create better Capex efficiencies.

Sejak awal, XL sudah menyadari bahwa kelebihan XL terletak pada teknologi XL. XL memiliki jaringan inti terkini dengan kemampuan NGN di pasaran. Keadaan ini telah memberi XL kapasitas dan kemampuan manajemen operasi yang lebih baik dan mudah dikembangkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknologi masa depan. Menyadari hal ini, XL bertujuan untuk memperluas lebih lanjut bisnis M-Commerce yang ada. M-Commerce memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari e-Commerce. Karakteristik tersebut antara lain ada dimana-mana (*ubiquity*), kedekatan (*immediacy*), pemusatan (*localization*), fungsi pro-aktif, konektivitas instan dan prosedur otentikasi sederhana. XL telah siap untuk memberikan pelanggan XL layanan ini dan untuk terus memberikan pengalaman pelanggan terbaik. XL juga telah bermitra dengan SK Planet dari Korea Selatan dengan mendirikan Elevenia.co.id. Ini adalah bisnis pasar yang berbeda dari yang lain dengan adanya pemberian *reward points* kepada penjual dan pembeli. Penjual dapat menambah poin dan kemudian menebusnya dengan mendapatkan penempatan iklan, sementara pembeli dapat menggunakan poinnya untuk memperoleh diskon yang lebih baik. Elevenia menangani baik untuk individu maupun usaha.

XL has always understood that XL advantage lies with its technology. XL has the most up-to-date core network with NGN capabilities in the market. This has given XL better capacity and operation management and is easily expandable to match future technology requirements. Realizing this, XL is looking to expand further its M-Commerce business. M-Commerce has certain characteristics that distinguish it from e-Commerce. The characteristics are ubiquity, immediacy, localization, pro-active functionality, instant connectivity, and a simple authentication procedure. XL is set to immerse its customers further into this service and continue to deliver the best customer experience. XL has also partnered with South Korean SK Planet to set up Elevenia.co.id. This is a marketplace business that is different from others by giving seller and buyer reward points. Sellers can rack up points and then redeem them by getting ad placements, while buyers are able to obtain better discounts. Elevenia handles both individuals and businesses equally.

XL juga telah menyelesaikan *base transceiver station* (BTS) dan instalasi serat optik baru pada bulan Desember 2013. Infrastruktur gabungan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan transmisi *mobile* Data bagi para pelanggan XL. Kabel ini menghubungkan daerah di luar Jawa, khususnya Samarinda di Kalimantan Timur, Banjarmasin di Kalimantan Selatan dan Minahasa di Sulawesi Utara.

XL has also completed new base transceiver station (BTS) and fibre-optic installations by December 2013. The combined infrastructure is expected to boost the quality and speed of mobile Data transmission for XL customers. These cables connect regions outside Java, especially Samarinda in East Kalimantan, Banjarmasin in South Kalimantan and Minahasa in North Sulawesi.

Kapasitas XL yang lebih tinggi dalam jaringannya memungkinkan untuk *Data take-up* yang lebih besar. Hal ini akan memantapkan posisi XL dalam kancah bisnis nasional sebagai operator yang *top-of-mind* untuk transmisi *mobile* Data.

XL's higher capacity in networks enables it to larger data take-up. This will ensure its place in the national business scene as the top-of-mind operator for mobile Data transmission.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan berikut perlu dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

FINANCIAL REVIEW

The following analysis and discussion should be read in conjunction with consolidated financial statements for the years ended 31 December 2013 and 2012 included in this Annual Report. These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Rincian Pendapatan / Revenue Breakdown

Pendapatan Usaha Bruto (Rp miliar)	2012	%	2013	%	Gross Revenue (Rp billion)
Jasa Telekomunikasi Seluler					Cellular Telecommunication Services
Voice	8.308	40%	7.688	36%	Voice
SMS	4.729	22%	4.544	21%	SMS
Data dan VAS	3.718	17%	4.402	21%	Data and VAS
Lain-lain	199	1%	207	1%	Others
Jumlah	16.954	80%	16.841	79%	Total
Jasa Interkoneksi Seluler	2.641	12%	3.033	14%	Cellular Interconnection Services
Pendapatan Usaha Seluler Bruto	19.595	92%	19.874	93%	Gross Cellular Revenue
Jasa Telekomunikasi Lainnya	1.683	8%	1.476	7%	Other Telecommunication Services
Pendapatan Usaha Bruto	21.278	100%	21.350	100%	Gross Revenue
Diskon	(308)	-1%	(85)	-0%	Discount
Pendapatan Usaha Bruto setelah dikurangi diskon	20.970	99%	21.265	100%	Gross Revenue Net of Discount

Pendapatan Bruto
Gross Revenue

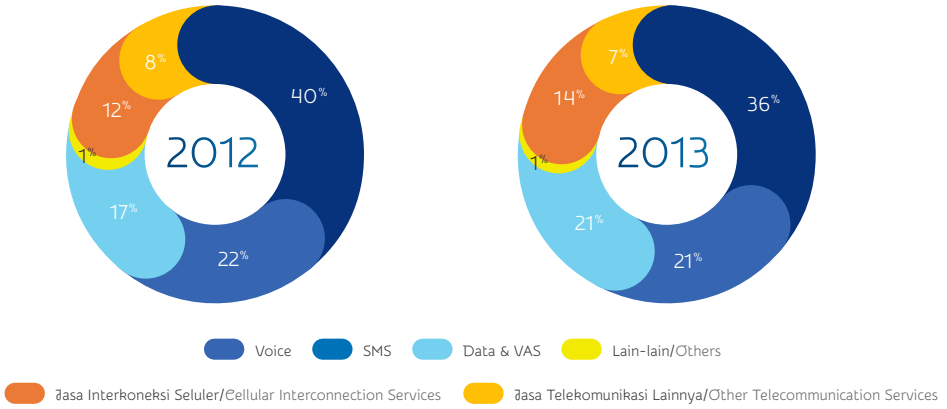

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Meskipun dengan segala tantangan yang dihadapi XL selama 2013, XL mengalami pertumbuhan yang stabil dalam pendapatan kotor dibanding tahun lalu, terutama didorong oleh pertumbuhan layanan Data. Sebagai hasil dari strategi XL dalam Data, pendapatan Data telah tumbuh sebesar 16% dari tahun sebelumnya.

Despite the challenges XL faced during 2013, XL saw stable growth in gross revenue Year-on-Year, which driven mainly by growth in Data services. As a result of XL's strategy in Data, Data revenue has grown by 16% from previous year.

Pendapatan Pemakaian*
Usage Revenue*

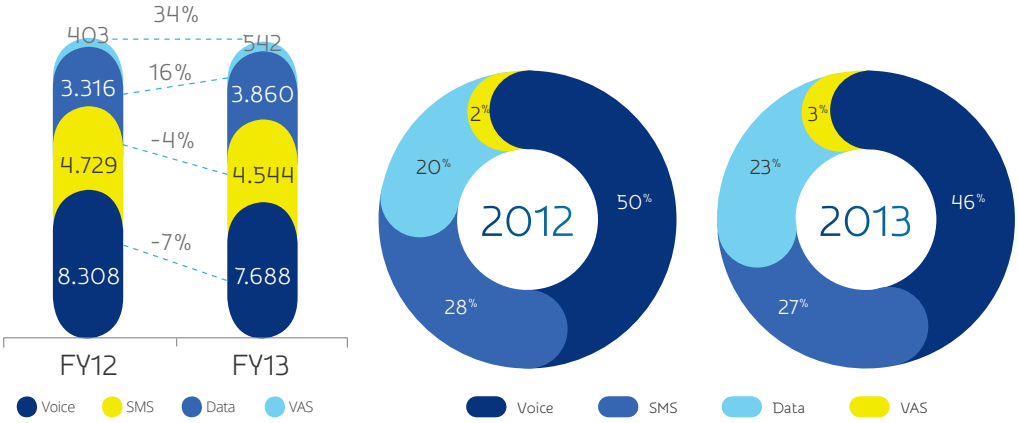

*) berdasarkan perhitungan pendapatan pemakaian
based on usage revenue

Pendapatan pemakaian, meningkat sebesar 1% YoY menjadi Rp 16,6 triliun. Hal ini memberikan kontribusi 78% terhadap total pendapatan kotor. Serupa dengan tahun 2012, pergeseran perilaku konsumen dari *Voice* dan SMS ke Data terus berlanjut pada tahun 2013 dan mengakibatkan kecenderungan peningkatan kontribusi pendapatan Data kepada total pendapatan pemakaian, yang naik dari 20% menjadi 23% dalam setahun. Oleh karena itu, kontribusi pendapatan *Voice* dan SMS terhadap total pendapatan pemakaian menurun menjadi 73% dari 78% tahun lalu.

Usage revenue, increased by 1% YoY to Rp 16.6 trillion and thus contributed 78% to total gross revenue. Similar in 2012, the shift in consumer behaviour from Voice and SMS towards Data continued in 2013 resulted in an increasing trend of Data revenue contribution to total usage revenue, which rose from 20% to 23% in a year. Therefore, Voice and SMS revenue contribution to total usage revenue declined into 73% from 78% last year.

Permintaan untuk Data tetap kuat selama 2013 dimana lalu lintas Data mampu tumbuh secara signifikan menjadi 54.615 TB, meningkat 142% YoY. Popularitas aplikasi jejaring sosial di Indonesia terus meningkat, dengan aplikasi yang lebih populer seperti Path, YouTube dan Instagram, selain Facebook, Twitter dan pesan instan lainnya. Popularitas aplikasi jejaring sosial ini memberikan kesempatan bagi XL untuk meningkatkan penetrasi di jejaring sosial. Mulai paruh kedua tahun 2013, XL telah menjadi nomor 1 di antara pengguna Facebook di Indonesia dengan jumlah terbesar pengguna Facebook di jaringan XL dan menghasilkan sekitar 20 juta lebih pengguna berbayar Facebook pada seluruh produk terkait Facebook. Selain kegiatan jejaring sosial, transaksi *online* telah menjadi lebih populer pada tahun 2013. Pengguna telah lebih sadar dengan kemudahan dan efektivitas penggunaan perbankan *online*, belanja *online* dan lain-lain.

Demand for Data remained strong in 2013 as Data traffic was able to grow significantly into 54,615 TB, increased 142% YoY. The popularity of social networking application in Indonesia continues to rise, with more popular applications such as Path, YouTube and Instagram, in addition to Facebook, Twitter and other instant messaging. The popularity of this social networking application provides an opportunity for XL to enhance its penetration in social networking. Starting second half of 2013, XL has become number 1 amongst Facebook users in Indonesia with the largest number of Facebook users on XL network and generated more around 20 million paid Facebook users across Facebook related products. In addition to social networking activities, online transaction has become more popular in 2013. More users have aware with the easiness and effectiveness of using online banking, online shopping and others.

Dengan meningkatnya penetrasi *smartphone*, XL memperkenalkan paket *bundling* Data, *voice* dan SMS melalui paket XmartPlan untuk mengakomodasi pertumbuhan kebutuhan para pelanggan. XL telah melakukan sejumlah upaya untuk mengoptimalkan harga demi memaksimalkan pendapatan yang dihasilkan pada awal 2012. Hal mana telah menghasilkan pergeseran tertentu dalam posisi relatif XL di pasar. Hal ini juga dapat dilihat sebagai upaya untuk menjauh dari menjadi "merek harga" untuk menjadi "merek nilai" yang lebih fokus pada pelanggan bernilai tinggi. Tantangan yang dihadapi pada tahun 2012 terus berlaku dalam triwulan pertama tahun 2013 dengan penurunan pendapatan kuartal pertama pada 2013. Dengan tujuan untuk meningkatkan posisi XL di antara pelanggan, perubahan harga dilakukan sejak triwulan keempat tahun 2012 dan berlanjut di paruh pertama triwulan pertama 2013. Sebagai hasil dari upaya ini, XL melihat momentum positif pada perbaikan operasional mulai triwulan kedua tahun 2013 dan berlanjut masing-masing di triwulan ketiga dan keempat 2013. Inisiatif seperti XL Bebas, Paket Serbu, XL-KU dan paket lain diluncurkan untuk menstabilkan kinerja dan mendorong lebih banyak penggunaan .

With increased smartphone penetration, XL introduced a bundled package of Data, Voice, and SMS, through its XmartPlan package, to accommodate growing needs. XL has made some efforts to optimize price to maximize revenue generated in early 2012, which has resulted in a certain shift in XL's relative positioning in the market. This may also be seen as an effort to move away from being a 'price brand' towards becoming a 'value brand', targeting more on high-value subscribers. Challenges faced in 2012 continued to apply in first quarter of the year with a decline in revenue first quarter 2013. With an aim to improve XL's positioning amongst customers, price changes were made since fourth quarter of 2012 and continued in first half of first quarter 2013. As a result of the effort, XL saw positive momentum on operational improvements starting second quarter 2013 and continued in third and fourth quarters 2013 respectively. Initiatives such as XL Bebas, Serbu Package, XL-KU, and others packages was launched to stabilize performance and encourage more usage.

Berbagai penawaran yang berfokus pada kebutuhan pelanggan akan layanan *Voice* dan SMS diperkenalkan untuk mengurangi penurunan pendapatan dan substitusi dari *Voice* dan SMS ke data. Pengenalan XL-KU dan Serbu membantu meningkatkan posisi XL melalui paket inovatif dan terjangkau di layanan *Voice* dan SMS bagi pelanggan.

Various offerings that focus on customers' needs on Voice and SMS services were introduced to mitigate the decline and the substitution from Voice and SMS to Data. The introduction of XL-KU and SERBU helped to improve XL's positioning through innovative and affordable packages in Voice and SMS services for customers.

Kontribusi pendapatan VAS (*Value Added Services*) terhadap pendapatan total pemakaian meningkat sebesar 3% karena permintaan untuk Data meningkat. Digital Services, yang menyediakan pelanggan dengan layanan melebihi layanan tradisional untuk mendukung gaya hidup digital pelanggan, telah tumbuh dan mendapatkan lebih banyak pengguna yang meningkatkan kinerja operasional dan keuangan YoY.

VAS (value added services) revenue contribution to total usage revenue increased by 3% as demand for data increased. Digital Services, who provides customers with beyond traditional services to support customer's digital lifestyle, has grown and captured more users that increased its operational and financial performances YoY.

Data Operasional	2012	**2013**	Operating Data
Total pelanggan (juta)	45,8	60,5	Total subscriber base (million)
Prabayar (juta)	45,4	60,2	Prepaid sim cards (million)
Pascabayar (ribu)	355	377	post subscribers (thousand)
Jumlah pemakaian per pelanggan (menit)	197	170	Outgoing MoU per subscribers (minutes)
(hanya panggilan keluar)			(outgoing only)
Total menit pemakaian (milliar menit)	212,8	215,6	Total minutes of usage (billion minutes)
Pendapatan per Menit (Rp) gabungan	78	71	RPM (Rp) blended
Total SMS yang dikirim (miliar)	244,3	258,6	Total outgoing SMS (billion)

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Data Operasional	2012	2013	Operating Data
SMS per pelanggan	454	408	SMS per subscriber
Pendapatan per SMS (Rp) gabungan	19	17	RPS (Rp) Blended
Data GPRS (Tb)	22.612	54.615	Data GPRS traffic (Tb)
ARPU (Rp ribuan)			ARPU (Rp thousand)
Prabayar	31	26	Prepaid
Pascabayar	145	132	Postpaid
Gabungan	31	27	Blended
Total BTS (2G/3G)	39.452	44.946	Total BTS (2G/3G)
2G	26.310	29.878	2G
3G	13.142	15.068	3G
Jumlah menara yang disewakan	6.502	6.161	Tower space leased

Interkoneksi Seluler & Layanan *International Roaming*

Layanan ini meningkat sebesar 15% YoY dan berkontribusi 14% terhadap total pendapatan kotor, meningkat sebesar 2% dari tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh pengenalan interkoneksi SMS pada bulan Juni 2012, yang terdiri dari sekitar 46% dari total jasa interkoneksi seluler & roaming internasional pada tahun 2013, meningkat dari 33% pada tahun 2012.

Cellular Interconnection & International Roaming Services

The services increased by 15% YoY and contributed 14% to total gross revenue, increased by 2% from 2012. This was mainly due to the introduction of SMS interconnection in June 2012, which comprised around 46% of total cellular interconnection & international roaming services in 2013, increased from 33% in 2012.

Jasa Telekomunikasi Lainnya

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, yang mencakup pendapatan sewa menara, sirkit langganan, sewa internet, dan roaming nasional, memberi kontribusi 7% terhadap total pendapatan 2013. Nilai ini turun 1% terkait penyediaan jasa roaming nasional kepada Axis yang telah dihentikan pada tanggal 31 Agustus 2012.

Other Telecommunication Services

Other telecommunication services, which included revenue from leased-out tower space, leased lines, leased internet, and national roaming services, contributed 7% to total revenue in 2013. It declined by 1% mainly due to the termination of the national roaming agreement with AXIS on 31 August 2012 as well as lower leased line revenue.

Diskon

Diskon pada pendapatan jasa seluler turun 72% menjadi Rp 85 miliar pada tahun 2013, berkat penurunan diskon pada program bonus isi ulang, layanan VoIP, dan pendapatan jasa in-roamer.

Discounts

Discounts on cellular service revenue declined by 72%, totalling Rp85 billion in 2013, due to a decrease in discounts from bonus reload program, VoIP and in-roamer services.

Tabel Beban Operasional, EBITDA dan Laba Tahun Berjalan

Operating Expenses, EBITDA and Profit for the Year Table

(dalam miliar Rp)	2012	%	2013	%	(In Rp billion)
BEBAN OPERASIONAL					**OPERATING EXPENSES**
Beban Interkoneksi dan Beban langsung lainnya	3.097	28%	3.726	30%	Interconnection and Other Direct Expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	941	8%	937	7%	Salaries & Employee Benefits
Beban penjualan dan pemasaran	1.306	12%	1.355	11%	Sales and Marketing Expenses
Beban infrastruktur	5.206	46%	6.027	48%	Infrastructure Expenses
Beban penyediaan dan operasional lainnya	673	6%	561	4%	Supplies and Overhead Expenses

(dalam miliar Rp)	2012	%	2013	%	(In Rp billion)
Jumlah Beban Operasional	11.223	100%	12.606	100%	Operating Expenses
EBITDA	9.745		8.659		EBITDA
Marjin EBITDA	46%		41%		EBITDA Margin
Penyusutan & Amortisasi	5.066		5.759		Depreciation & Amortization
EBIT	4.679		2.901		EBIT
Marjin EBIT	22%		14%		EBIT Margin
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN					**OTHER(EXPENSES)/INCOME**
Beban Finansial - bersih	(601)	65%	(293)	19%	Finance cost - net
Laba(Rugi)selisih kurs - bersih	(299)	31%	(1.037)	69%	Foreign Exchange Gain(Loss) - nett
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	-	0%	24	-2%	Share of results from jointly controlled entity
Lain-lain	(27)	3%	(205)	14%	Others
Jumlah pendapatan/(beban) lainnya	(927)	100%	(1.511)	100%	Total Other Income/(Expenses)
Laba sebelum pajak	3.751		1.390		Income before tax
Beban pajak penghasilan	(987)		(357)		Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.764		1.033		Profit for the year
Laba Komperehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(21)		23		Other comprehensive income for the year, net of tax
Total Laba komprehensif	2.744		1.056		Total comprehensive income
Laba bersih per lembar saham(Rupiah penuh)	324		121		Earnings share (full amount)

Beban Operasional (selain Beban Penyusutan dan Amortisasi, Pendapatan/Beban Lainnya dan Laba/Rugi dari Transaksi Valuta Asing)

Beban Operasional terdiri dari beban interkoneksi dan beban langsung lainnya, beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban penjualan dan pemasaran, beban infrastruktur, serta beban fasilitas dan jasa profesional.

Beban Operasional (selain beban penyusutan dan amortisasi, pendapatan/beban lainnya dan laba/rugi dari transaksi valuta asing) tumbuh 12% dari tahun 2012 mencapai Rp 12,6 miliar di tahun 2013. Pertumbuhan ini lebih disebabkan oleh naiknya beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran serta interkoneksi dan beban langsung lainnya.

Beban Interkoneksi dan Beban Langsung Lainnya

Beban Interkoneksi dan Beban Langsung Lainnya terdiri dari biaya interkoneksi, biaya kartu perdana dan *voucher*, biaya BHP, biaya USO, biaya jasa ke RIM (Research in Motion) dan biaya-biaya non-GSM lainnya. Beban-beban tersebut naik 20% mencapai Rp 3,7 miliar di tahun 2013, sebagian besar akibat naiknya biaya interkoneksi SMS domestik terkait pemberlakuan biaya interkoneksi SMS baru sebesar Rp 23/SMS di bulan Juni 2012. Sampai dengan Desember 2013, biaya interkoneksi SMS juga meningkat 60% dibandingkan tahun lalu.

Operating Expenses (excluding Depreciation and Amortization expenses, other income/expenses and profit/loss from forex transaction)

Operating Expenses consist of interconnection and other direct expenses, salaries and employee benefits, sales and marketing expenses, infrastructure expenses, and supplies and overhead expenses.

Operating Expenses (excluding depreciation and amortization expenses, other income/expenses and profit/loss from forex transaction) grew 12% from 2012, totalling Rp 12.6 trillion in 2013. Growth was mainly due to an increase in infrastructure expenses, Sales and Marketing expenses, interconnection and other direct expenses.

Interconnection and Other Direct Expenses

Interconnection and Other Direct Expenses consist of interconnection costs, starter packs and voucher costs, BHP fees, USO fees, service fees to RIM (Research in Motion) and other non-GSM costs. These related charges increased by 20%, totalling Rp 3.7 trillion in 2013, mainly due to increased SMS domestic interconnection costs related to the introduction of SMS interconnection of Rp 23/SMS in June 2012. As of December 2013, SMS interconnection cost increased 60% compared to previous year.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban Penjualan dan Pemasaran naik 4% YoY, sebagian besar karena adanya penawaran-penawaran baru selama 2013 dan juga untuk memperbaiki posisi XL. Secara umum, sebagai bagian dari pendapatan, pos ini cukup stabil.

Beban Infrastruktur

Beban Infrastruktur meningkat 16% YoY menjadi Rp 6 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya jumlah situs yang disewa, sejalan dengan ekspansi infrastruktur pada suatu model penyewaan. Selain itu, biaya penuh di tahun 2013 juga mencakup biaya pengelolaan layanan yang terkait dengan perjanjian kemitraan dengan Huawei, dibandingkan dengan jangka waktu 9 bulan untuk 2012.

Beban Penyediaan dan Operasi Lainnya

Beban Penyediaan dan Operasi Lainnya terdiri dari biaya sewa kantor, utilitas dan listrik, asuransi, transportasi dan perjalanan dinas, biaya profesional, piutang tak tertagih, dan biaya operasi lainnya.

Di tahun 2013, beban-beban ini menurun 17% YoY, terutama karena menurunnya biaya Umum & Administrasi.

EBITDA

EBITDA tahun 2013 menurun 11% YoY, mencapai Rp 8,7 triliun dengan margin EBITDA turun 41% dari 46%, sebagian besar karena pemberlakuan interkoneksi SMS, dan dampak dari ekspansi infrastruktur data secara penyewaan, sehingga berdampak pada biaya-biaya infrastruktur and dampak setahun penuh pada biaya layanan *managed service*. Tanpa memperhitungkan interkoneksi SMS, margin EBITDA adalah 44% untuk 2013. Secara kuartal, meskipun adanya tantangan pada pendapatan, upaya-upaya untuk mengelola biaya telah berhasil menstabilkan marjin-marjin selama 2013.

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi tumbuh 14% YoY akibat peningkatan investasi dalam infrastruktur data dan penyusutan terakselerasi sejumlah Rp 220 miliar di tahun 2013, terkait modernisasi jaringan 2G dan 3G XL.

Pendapatan/(Beban) Lainnya

Beban Lainnya di tahun 2013 naik 63% menjadi Rp 1,5 triliun akibat dari peningkatan kerugian selisih kurs belum terealisasi untuk 2013. Walaupun demikian, kerugian selisih kurs yang sudah terealisasi menurun dengan Rp 26 miliar atau 10% dari 2012. Penurunan beban keuangan bersih adalah akibat dari keuntungan lindung nilai dari Rp 52 miliar selama 2012 menjadi Rp 597 miliar selama 2013.

Sales and Marketing Expenses

Sales and Marketing Expenses increased by 4% YoY, largely due to new offerings introduced in 2013 as well as XL's effort to improve its positioning. Overall, as a percentage of revenue this remained relatively stable.

Infrastructure Expenses

Infrastructure Expenses increased by 16% YoY, totalling Rp 6 trillion. The growth driven by the increase on number of leased sites, in line with the expansion of infrastructure on a lease model. In addition, full year result of 2013 reflected a 12 months a managed service fee related to partnership agreement with Huawei as compared to nine months in full year 2012.

Supplies and Overhead Expenses

Supplies and Overhead Expenses consist of office rental, utilities and electricity, insurance, transportation and business travel expenses, professional fees, bad debts and other overhead expenses.

In 2013, these expenses decreased by 17% YoY, mainly due to lower General & Administration expenses.

EBITDA

In 2013, EBITDA decreased by 11% YoY, totaling Rp 8.7 trillion with EBITDA margin declined to 41% from 46%. This was mainly due to the introduction of SMS interconnection, expansion of the data infrastructure on a lease model thus impacting infrastructure costs and a full year impact of managed services fee. Excluding the impact of SMS interconnection, EBITDA margin in 2013 stood 44%. On a quarterly basis, despite the challenges in revenue, efforts on cost management helped keep margins at a stable level throughout the year.

Depreciation and Amortization Expenses

Depreciation and Amortization Expenses grew by 14% YoY mainly driven by continuous investment in data infrastructure and accelerated depreciation of Rp220 billion due to network modernization on 2G and 3G.

Other Income/(Expenses)

Other expenses in 2013 increased 63% to Rp1.5 trillion due to increase in unrealized forex loss for 2013. However, realized forex loss in 2013 decreased by Rp26 billion or 10% from a year ago. Lower net finance cost was due to a hedging gain where hedging gain increased from Rp52 billion in 2012 to Rp597 billion in 2013.

Beban Pajak

Beban Pajak Pendapatan turun 64% YoY menjadi Rp 357 miliar di tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh pajak pendapatan perusahaan yang lebih rendah di tahun 2013. Tarif pajak berlaku tetap sama untuk 2013 sebagaimana di tahun sebelumnya, yaitu 25%.

Tax Expenses

Income Tax Expenses decreased by 64% YoY, to Rp 357 billion in 2013. This was primarily due to the decrease in corporate income tax expense in 2013. The effective tax rate remains the same for 2013 as that of the previous year, at 25%.

Laba Tahun Berjalan

XL mencetak laba tahun berjalan sebesar Rp 1 triliun di tahun 2013. Jumlah ini lebih kecil daripada tahun 2012 akibat dilanjutkannya akselerasi investasi dalam data, yang menyebabkan beban operasi yang lebih tinggi dan penyusutan terakselerasi yang juga lebih tinggi, akibat dilakukannya modernisasi jaringan, dan kerugian selisih kurs.

Profits for the year

XL achieved profit for the year amounting to Rp 1 trillion in 2013. This was lower than in 2012, due to continued acceleration of investment in data, which led to higher operational expenses as well as higher accelerated depreciation from a network modernization project and foreign exchange loss.

Laba tahun berjalan untuk 2013 yang telah dinormalisasi tidak memperhitungkan dampak-dampak transaksi valuta asing, penyusutan terakselerasi, dan provisi untuk uang pisah, dan dampak pajaknya berkurang 37% menjadi Rp 1,8 triliun.

Normalized profit for the year of 2013 excluded the impact of foreign exchange transactions, accelerated depreciation and provision of severance payments, and its tax impact decreased by 37% to Rp 1.8trillion.

Laba Komprehensif Lainnya untuk Tahun Berjalan, dan Total Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Lainnya untuk 2013 adalah Rp 23 miliar, suatu peningkatan dari Rugi Rp 21 miliar pada 2012. Dengan demikian, pendapatan komprehensif total untuk tahun 2013 adalah Rp 1 triliun.

Other comprehensive income for the year and total comprehensive income

Other Comprehensive Income in 2013 amounting Rp 23 billion, a increase from Rp21 billion Loss in 2012. This led to total comprehensive income for the year of 2013 amounting to Rp 1 trillion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam milliar Rupiah)

Consolidated Statements of Financial Position (in Rp billion)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2012	2013	Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	792	1.318	Cash and cash equivalents
Lain-lain	2.867	4.526	Others
Jumlah Aset Lancar	3.659	5.844	Total Current Assets
Aset tidak lancar	31.797	34.434	Non-Current Assets
Jumlah Aset	35.456	40.278	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang dan obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.307	3.125	Current maturity of long term loans and bonds
Lain-lain	4.433	4.806	Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.740	7.931	Total Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang dan obligasi	9.213	14.697	Long term loans and bonds
Lain-lain	2.133	2.349	Others

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2012	**2013**	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.346	17.047	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20.086	24.978	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham dan tambahan modal disetor	6.307	6.333	Share capital & additional paid-in capital
Saldo laba	9.063	8.967	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	15.370	15.300	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	35.456	40.278	Total Liabilities and Equity

Hal-hal Penting dalam Neraca

Jumlah Aset meningkat 14% menjadi Rp 40,3 triliun di tahun 2013. Ini diakibatkan oleh investasi yang berlanjut dalam infrastruktur jaringan Data serta peningkatan dalam kas dan setara kas.

- Aset lancar naik 60% YoY akibat kenaikan kas dan setara kas sebesar 66% dan piutang dagang sebesar 160%. Aset tidak lancar naik 8% sebagian besar karena kenaikan aset tetap sebesar 4% sebagai hasil dari investasi berlanjut dalam bisnis Data.
- Kewajiban lancar menurun pada nilai Rp 7,9 triliun, sebagai akibat penurunan yang telah jatuh tempo dari pinjaman jangka panjang dan obligasi, sebesar 27% YoY.
- Kewajiban tidak lancar meningkat 50% YoY, karena kenaikan dalam pinjaman jangka panjang menjadi sebesar Rp 14,7 triliun.

Belanja Modal dan Komitmen

Belanja Modal XL di tahun 2013 mencapai Rp 7,4 triliun sebagai hasil dari strategi XL untuk tetap fokus pada investasi data dengan lebih dari 60% dari Capex dialokasikan untuk jaringan Data atau 3G. Investasi dilakukan secara menyeluruh end-to-end dari lapisan jaringan, akses ke lapisan transmisi. XL telah berhasil meluncurkan 5.494 BTS pada tahun 2013, dengan 35% dari BTS tambahan adalah 3G Node B. Dalam rangka memberikan layanan Data yang dapat diandalkan dan untuk memenuhi potensi lalu lintas data tinggi yang terkait dengan permintaan Data, XL juga berfokus pada transmisi. Peningkatan ini dicapai melalui *fiberization* dan suatu migrasi IP sepanjang tahun. Capex dibiayai sebagian besar dari sumber dana internal dan sisanya dengan pinjaman bank.

Key Highlights in Balance Sheet

Total Assets increased by 14%, to Rp 40.3 trillion in 2013 as a result of XL's continuous acceleration in rolling out investment in data infrastructure as well as increase in cash and cash equivalents.

- Current assets increased by 60% YoY mainly due to an increase in cash and cash equivalents by 66% and trade receivables by 160%. Non-current assets increased by 8%, mainly because of the surge in fixed assets, by 4% as a result of continuous investments related to the Data business.
- Total current liabilities decreased to Rp 7.9 trillion, mainly due to decrease current maturity of long-term loans and bonds, by 27% YoY.
- Non-current liabilities increased by 50% YoY, mainly due to increases in long-term loans to Rp14.7 trillion.

Capital Expenditures and Commitment

XL paid Rp 7.4 trillion for Capex (capital expenditure) in 2013 as a result of XL's strategy to keep focus on data investment with more than 60% of Capex was allocated for Data or 3G networks. Investments were carried out thoroughly to end-to-end network layer, from access to transmission layer. XL has successfully rolled out 5,494 BTS in 2013, with 35% of the additional BTS being 3G Node Bs. In order to provide reliable Data service and to cater to potential high data traffic related to the growing demand in data, XL also focused on transmission. Enhancement was achieved through fiberization and an IP migration throughout the year. The Capex was funded mostly with an internal source of funds, and the remainder with bank loans.

Rincian belanja modal XL adalah sebagai berikut:

The details of Capital Expenditures are as follows:

(dalam miliar Rupiah)	2012	2013	(in Rp billion)
Belanja Modal yang dikapitalisasi	9.036	6.932	Capitalized capex
Belanja Modal yang disetor	10.176	7.394	Paid capex
Yang menjadi komitmen	10.578	5.712	Commitments entered into

Hal-hal Penting dalam Arus Kas

2013 adalah tahun bagi XL untuk terus berinvestasi di bidang infrastruktur Data. Oleh karena itu, ada aliran kas bebas negatif pada selama 2013, karena timing untuk investasi dan pembayaran. Namun, gearing ratio XL tetap rendah dengan kemampuan untuk pengembangan usaha jika perlu.

Key Highlights in Cash Flow

2013 was a year for XL to continue its investment in data infrastructure. Therefore, there was a negative free cash flow in 2013, due to the timing of the investment and payment period. However, XL's gearing ratio remains low with the ability to expand it if necessary.

Arus Kas (dalam milliar Rupiah)	2012	2013	Cash Flow (In Rp billion)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	8.985	7.167	Net cash flow generated from operating activities
arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.000)	(7.981)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas bebas	(1.015)	(814)	Free cash flow
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	807	1.324	Net cash flow generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(208)	509	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	998	792	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2	17	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	792	1.318	Cash and cash equivalents at the end of the period

- Arus kas bersih dari aktivitas operasional menurun 20% menjadi Rp 7,2 triliun akibat kenaikan pembayaran untuk pemasok dan beban lainnya sebesar 15%. Penerimaan dari pelanggan dan operator lainnya juga berkurang sebesar 5%.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun 20%, terutama karena penurunan pada belanja modal untuk pemasangan infrastruktur data.
- Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan mencapai Rp 1,3 triliun, suatu peningkatan sebesar 64% sebagai akibat dari penerimaan kas yang lebih tinggi dari pinjaman jangka panjang, terkait dengan pinjaman bank baru di tahun 2013 sebesar Rp 7,7 triliun.

- Net cash flow generated from operating activities decreased by 20% to 7.2 trillion due to increase in payments for suppliers and other expenses by 15% as well as decrease in receipts from customers and other operators by 5%.
- Net cash flow used in investing activities decreased by 20%, mainly due to lower in capital expenditures related to infrastructure investment in data.
- Net cash flow generated from financing activities was at Rp1.3 trillion, an increase 64% as a result of higher cash proceeds from long term loan, related to new bank loan in 2013 of Rp7.7 trillion.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Hutang
Debts

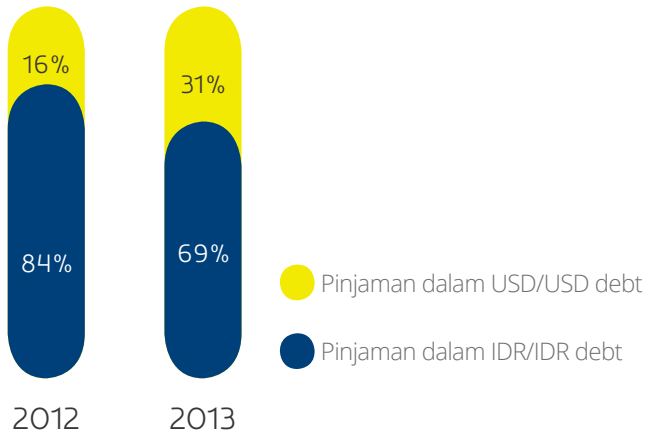

- Pinjaman dari Bank tumbuh sebesar 32% YoY menjadi Rp 17,8 triliun, karena XL masih terus berinvestasi dalam bisnis Data. Oleh karena itu, pinjaman masih dibutuhkan untuk mendanai bagian dari investasi untuk Data dan 3G, serta juga untuk tujuan *refinancing*.
- Pada tahun 2013, XL menandatangani perjanjian pinjaman baru dalam Rupiah dengan Bank Mandiri dan Sumitomo dan perjanjian pinjaman USD baru dengan Standard Chartered Bank dan BTMU. Seluruh fasilitas telah digunakan pada Desember 2013.
- Selama tahun 2013, XL melakukan pembayaran pinjaman sebesar USD 121 juta dan Rp 3,15 triliun.
- Komposisi kredit XL terutama didominasi oleh mata uang Rupiah, dengan komposisi 69% dari total kredit Perseroan pada 2013.
- Pada tanggal 31 Desember 2013, XL melakukan lindung nilai sekitar 52% dari hutang USDnya.

- Loans from Banks grew by 32% YoY to Rp 17.8 trillion as XL still continue to invest in the Data business. Hence, the loan was needed to fund part of the investment for Data and 3G and also for refinancing purposes.
- In 2013, XL signed a new IDR loan agreement with Mandiri and Sumitomo Bank and new USD loan agreement with Standard Chartered Bank and BTMU. The entire facility has been drawn down as at December 2013.
- During 2013, XL made repayment of USD 121 million US dollar loan, Rp 3.15 trillion IDR loan.
- XL loan composition is mainly dominated by IDR currency, with 69% composition of its total loan portfolio in 2013.
- As at 31 December 2013, XL hedged about 52% of its USD debt.

Rincian hutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of debts as at 31 December 2012 and 2013 are as follows:

Deskripsi/Description	2012	**2013**	Tahun Jatuh Tempo/Year of Maturity
Hutang USD/USD loan (juta/million)	US$ 145	US$ 96	Amortisasi enam bulanan, pembayaran akhir di tahun 2015/Amortizing semi annually, final repayment in 2015
	US$ 73	-	2013
	-	US$ 210	Amortisasi tahunan, pembayaran akhir di tahun 2016/Amortizing annually, final repayment in 2016
	-	US$ 100	*Bullet repayment* di tahun 2016/ Bullet repayment in 2016
	-	US$ 50	*Bullet repayment* di tahun 2016/ Bullet repayment in 2016
	US$ 218	US$ 456	

Deskripsi/Description	2012	2013	Tahun Jatuh Tempo/Year of Maturity
Hutang IDR/IDR loan (milliar/billion)	Rp1.250	-	2013
	Rp2.100	Rp1.050	Amortisasi tahunan, pembayaran akhir di tahun 2014/Amortizing annually, final repayment in 2014
	Rp2.600	Rp2.300	Amortisasi tahunan, pembayaran akhir di tahun 2015/Amortizing annually, final repayment in 2015
	-	Rp1.000	Amortisasi tahunan, pembayaran akhir di tahun 2016/Amortizing annually, final repayment in 2016
	Rp5.500	Rp4.950	Amortisasi tahunan, pembayaran akhir di tahun 2017/Amortizing annually, final repayment in 2017
	-	Rp3.000	Amortisasi tahunan, pembayaran akhir di tahun 2018/Amortizing annually, final repayment in 2018
	Rp11.450	Rp12.300	
Biaya perolehan hutang yang belum di amortisasi/Unamortized loan issuance cost (milliar/billion)	Rp(36)	Rp(54)	
Total hutang berbunga (miliar)	Rp13.520	Rp17.822	

***Solvency* dan *Struktur Kapital*/**Solvency and Capital Structure
Hutang dan Ekuitas (milliar Rupiah) Debt and Equity (Rp billion)

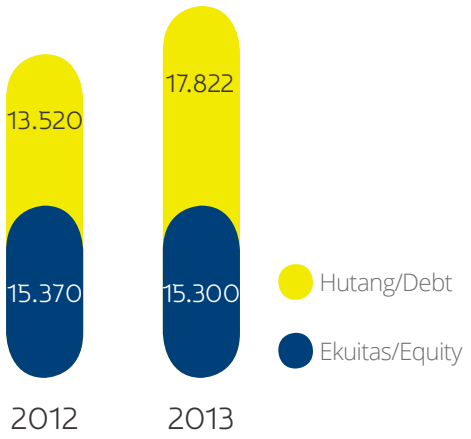

XL berhasil mengelola neraca dengan baik. Oleh karena itu, meskipun dengan investasi yang dilakukan untuk Data tahun 2013, XL masih berhasil mempertahankan rasio gearing yang rendah. Sebagian besar Capex dibiayai dengan menggunakan arus kas internal dan sebagian melalui pinjaman bank. Hutang Bersih XL terhadap Ekuitas berada di 1,1 X dan hutang bersih terhadap EBITDA berada di 1,9 X, masih jauh lebih rendah dari perjanjian hutang XL.

XL was able to manage its balance sheet; hence, despite the investment made for Data in 2013, XL still managed to maintain low gearing ratios. Most of the Capex was funded using internal cash flow, and some through bank loans. XL's Net Debt to Equity was at 1.1x and Net Debt to EBITDA was at 1.9x, still much lower than XL's debt covenant.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Rasio Gearing	2012	2013	Gearing Ratios
Hutang terhadap Ekuitas	0,9x	1,2x	Debt/Equity
Hutang bersih terhadap Ekuitas	0,8x	1,1x	Net Debt/Equity
Hutang terhadap EBITDA	1,4x	2,1x	Debt/EBITDA
Hutang bersih terhadap EBITDA	1,3x	1,9x	Net Debt/EBITDA

Penagihan Piutang	2012	2013	Receivable Collections
Pendapatan Bersih (Rp milliar)	20.970	21.265	Net Revenue (Rp billion)
Rata-rata Piutang (Rp miliar)	599	930	Average Receivable (Rp billion)
Perputaran Piutang	35	23	Receivable Turnover
Periode Rata-rata penagihan piutang (hari)	10	16	Average receivable collection period (days)

XL juga berhasil meningkatkan perputaran piutang dari 35 menjadi 23 kali pada tahun 2013. Periode pengumpulan piutang adalah sekitar 16 hari.

XL also managed to improve its receivable turnover from 35 to 23 times in 2013. Average collection period for receivables is around 16 days.

Informasi & Fakta Penting Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan menerima fasilitas pinjaman berjangka 3 tahun sebesar USD 300.000.000 (tiga ratus juta Dollar Amerika Serikat) dari DBS Bank Ltd. untuk pembiayaan kembali atas hutang Perseroan serta membiayai keperluan belanja modal tahunan.

Material Information & Facts Subsequent to the Balance Sheet Date

On 6 January 2014, the Company received a 3 year loan facility of USD 300,000,000 (three hundred million United States Dollars) from DBS Bank Ltd. to refinance Company debt and to fund the annual capital expenditure.

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perseroan melakukan kontrak berjangka sebesar USD 11.128.431 dan USD 8.035.616 dengan Standard Chartered Bank.

On 8 January 2014, the Company entered into forward foreign currency contracts with Standard Chartered Bank amounted to USD 11,128,431 and USD 8,035,616.

Pada tanggal 21 Januari 2014 Perseroan mengumumkan pengunduran diri Direktur/ Chief Commercial Officer.

On 21 January 2014 the Company announced the resignation of the Director/Chief Commercial Officer.

Pada tanggal 3 Februari 2014 Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham mengenai Transaksi Material berupa pengambilalihan PT AXIS Telekom Indonesia pada harian Sinar Harapan dan Suara Pembaruan yang merupakan perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2013. Selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2014 Perseroan melakukan ralat atas Keterbukaan Informasi tersebut pada media yang sama terkait dengan bagian penjelasan Ikhtisar Keuangan Perseroan.

On 3 February 2014, the Company announced a Disclosure of Information to Shareholders regarding Material Transactions for the takeover of PT AXIS Telekom Indonesia in the Sinar Harapan and Sinar Pembaruan daily newspapers which is an amendment and/or addition of the Disclosure of Information previously published on 23 December 2013. Furthermore, on 4 February 2014, the Company amended the above Disclosure in the same medium associated with the Company's Financial Highlights section description.

Pada tanggal 3 Februari 2014, Perseroan mengumumkan Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha dengan PT AXIS Telekom Indonesia pada harian Sinar Harapan dan Suara Pembaruan yang merupakan perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2013.

on 3 February 2014, the Company announced the Summary of the Merger Plan with PT AXIS Telekom Indonesia in the Sinar Harapan and Suara Pembaruan daily newspapers which is an amendment and/ or addition to the previous Disclosure issued on 23 December 2013.

Pada tanggal 5 Februari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui rencana akuisisi dan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS.

On 5 February 2014, Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved the acquisition and merger plan of the Company and AXIS.

Pada tanggal 10 Maret 2014, Perseroan mengumumkan perolehan Pendapat Komite Pengawas Persaingan Usaha atas rencana pengambilalihan saham PT AXIS Telekom Indonesia oleh Perseroan yang akan dilanjutkan dengan penggabungan usaha.

On 10 March 2014, the Company announced the opinion from the Business Competition Supervisory Committee on the proposed takeover of PT AXIS Telekom Indonesia shares by the Company proceeding to a merger.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham terkait Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material berupa pinjaman dana dari Axiata sebesar USD 500.000.000 (lima ratus juta Dolar Amerika Serikat) yang berjangka 3 tahun sebagai dana pembiayaan dalam rangka pengambilalihan AXIS.

On 11 March 2014, the Company announced a Disclosure of Information to Shareholders related to Affiliate Transactions and Material Transactions in form of a loan of USD 500,000,000 (five hundred million United States Dollars) from Axiata with a maturity of 3 years to finance the takeover of AXIS.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perseroan mengumumkan pengunduran diri Direktur/Chief Marketing Officer.

On 11 March 2014, the Company announced the resignation of the Director/Chief Marketing Officer.

Pada tanggal 12 Maret 2014, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari United Overseas Bank Limited dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta masing senilai USD 100.000.000 (seratus juta Dollar Amerika Serikat) dan berjangka 3 tahun untuk membiayai pengambilalihan PT AXIS Telekom Indonesia oleh Perseroan.

On 12 March 2014, the Company received a loan from the United Overseas Bank Limited and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ , Ltd. . Jakarta branch each amounting to USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollars) with a maturity of 3 years to finance the takeover of PT AXIS Telekom Indonesia by the Company.

Pada tanggal 20 Maret 2014, Perseroan mengumumkan penyelesaian transaksi akuisisi dengan PT AXIS Telekom Indonesia.

On 20 March 2014, the Company announced the completion of acquisition transaction of PT AXIS Telekom Indonesia.

Aspek Pemasaran

Dengan semakin berkembangnya bisnis Data, XL telah menyesuaikan strategi pemasarannya agar selaras dengan perkembangan ini. Produk-produk XL telah memenuhi kebutuhan pelanggan untuk semakin menikmati pengalamannya dengan Data dan tetap memberikan layanan *Voice* dan SMS sebagai pelengkap.

Marketing Aspects

With the development of the Data business, XL has attuned its marketing strategy to keep pace with these developments. XL products meet customers' needs for more immersive enjoyment in their Data experience and still provide Voice and SMS services as complements.

Melalui fokus pada Data ini, XL membidik segmen pasar golongan menengah yang semakin berkembang. Segmen ini terdiri dari orang-orang yang baru mulai bekerja, kaum muda yang dinamis dan berpotensi besar untuk menggunakan layanan Data sebagai bagian intrinsik kehidupan mereka.

Through this focus on Data, XL is targeting the growing Emerging Middle Class (EMC) market segment. This segment consists of dynamic youthful people who are entering the job market for the first time, and have great potential to use Data services as an intrinsic part of their lives.

Untuk meraih pasar ini secara lebih efektif, selain investasi untuk pengembangan infrastruktur Data yang ekstensif, XL juga telah melakukan penataan organisasi distribusi dan pemasaran untuk mensinergikan dengan fokus pada bisnis Data ini. XL melakukan melakukan aktivitas pemasaran dan promosi yang mengena untuk pasar golongan menengah. Selain dari cara-cara umum seperti iklan TV, iklan radio, flyer,

In order to reach this market more effectively, aside of investment in extensive development for Data infrastructure, XL has also tailored its distribution and marketing organization to synergize with this focus on the Data business. XL conducts targeted marketing activities and promotions for the EMC market. In addition to traditional marketing activities such as TV ads, radio

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

billboard, mural atau event lokal, XL juga menggunakan saluran-saluran digital seperti Facebook dan Twitter. Kedua saluran digital ini sudah sangat melekat dengan gaya hidup golongan menengah dan merupakan salah satu cara paling tepat untuk menggapai pasar tersebut.

XL juga mengembangkan jalur ekosistem OTT untuk mengokohkan eksistensinya dalam layanan Data bagi pasar yang ditujunya. Semua upaya ini telah menempatkan XL pada posisi yang kuat dan berhasil melakukan penetrasi produk tinggi di daerah dan pasar yang ditujunya. Saat ini, pangsa pasar XL berdasarkan pendapatan sudah lebih dari 20%, dan pangsa pasar ini lebih besar daripada pangsa pasar data rata-rata di daerah-daerah di mana keberadaan XL sudah sangat kuat.

Realisasi dibandingkan Target 2013

XL memandu pertumbuhan pendapatan pada 2013 untuk berada pada angka digit tunggal rendah dan XL berhasil membukukan pertumbuhan yang stabil pada 0,3% YoY, yang sejalan dengan arahan. Marjin EBITDA diperkirakan berada di sekitar 40an dan XL berhasil membukukan marjin EBITDA sebesar 41%. Karena pengenalan interkoneksi SMS baru-baru ini, marjin EBITDA terkena dampak negatif. Tanpa dampak itu, marjin EBITDA akan berada di 44%. Capex mengecil pada akhir tahun menjadi Rp 8-9 triliun karena adanya upaya terus menerus untuk berinvestasi dalam Data dan pada akhir tahun, XL mengeluarkan total Rp 7,4 triliun untuk Belanja Modal.

broadcasts, flyers, billboards, murals or local events, XL also utilizes digital channels such as Facebook and Twitter. Both of these digital channels are already integral to the lifestyle of the middle class and are one of the best ways to reach the EMC market.

XL is also developing OTT ecosystem pathways to strengthen its presence in the Data services for its target market. All of these efforts have been put XL in a strong position and gained strong product penetration in its target market. Currently, XL' s revenue market share is more than 20% and this is a bigger percentage of market share than the average Data market share in areas where XL has a strong presence.

Realizations versus Target 2013

XL guided revenue growth in 2013 to be in low single digit, and XL successfully booked stable growth of 0.3% YoY, which is in line with directives. EBITDA margin was predicted to be in the low 40's and XL managed to mark its EBITDA margin at 41%. Due to the recent introduction of SMS interconnection, EBITDA margin was negatively impacted. Without that impact, EBITDA margin would have been at 44%. Capex was deflated at the end of the year, to Rp 8-9 trillion, due to continuous effort to invest in Data, and at the end of the year, XL paid in a total of Rp7.4 trillion for Capex.

Petunjuk Konsolidasi/Consolidated Guidance	2014
Pertumbuhan pendapatan/Revenue growth	Belasan-rendah/Low teens
Marjin EBITDA/EBITDA margin	Pertengahan 30-an/Mid 30's
Belanja modal/Cash out Capex	Sekitar Rp7 triliun/Around Rp7 trillion

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi & Informasi Keuangan Tambahan

XL telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam menerbitkan laporan keuangan tahunannya. XL telah menjelaskan kebijakan penting akuntansi yang diterapkan pada catatan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang terdapat pada laporan ini.

Pada tahun 2012, XL telah merubah pendapatan layanan nilai tambah (VAS) disajikan secara neto. Sebelumnya, XL melaporkan VAS secara bruto.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2010), XL memutuskan untuk mengakui semua keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebagai dampak dari keputusan ini, kerugian aktuarial yang tidak

Changes in Accounting Policy & Additional Financial Information

XL has applied the Indonesian Financial Accounting Standards in publishing the annual financial statements. XL has clearly explained the significant accounting policies applied in the notes of consolidated financial statements as at 31 December 2013 and 2012 included in this report.

In 2012, XL has changed the presentation of value added services (VAS) revenue into net basis. Previously, presentation of VAS revenue was based on gross basis.

Based on PSAK 24 (Revised 2010), XL decided to recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. As an impact of this decision, the unrecognized actuarial losses, which recorded as part of the liabilities at

diakui, yang telah dicatat sebagai bagian dari kewajiban awal tahun, secara langsung dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan.

the beginning of the year, were directly charged to other comprehensive income in accordance with the relevant transitional provision.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen XL tidak berubah di tahun 2013 yaitu bahwa minimal 30 persen dari laba bersih yang telah dinormalisasi dari tahun sebelumnya dibagikan sebagai dividen. Tujuan kebijakan dividen ini adalah meningkatkan rasio pembayaran dividen secara progresif dari tahun ke tahun. Distribusi dividen ditentukan oleh pemegang saham pada RUPS dengan memperhatikan laba bersih yang diperoleh XL selama beberapa tahun berturut-turut, kecukupan modal, kondisi keuangan secara keseluruhan, dan kondisi lainnya yang dianggap relevan.

Dividend Policy

XL's dividend policy remains the same in 2013 which is a minimum of 30% of the previous year's normalized net profit with the intention to progressively increase the payout ratio in the future. The distribution of dividends is decided by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with considerations of XL's net profit booked in consecutive years, capital adequacy, its overall financial condition and any other circumstances that are deemed relevant.

Mengacu pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar, pembayaran dividen yang dilakukan untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Referring to the General Meeting of Shareholders and the Articles of Association, the dividend payout made in the last two fiscal years are as follows:

	2011	2012
Jumlah Dividen/Dividend Amount (Miliar Rupiah/Billion Rupiah)	1,107.4	1,152
Dividen per lembar saham/Dividend per Share (Rupiah)	129.88	135
Rasio Pembayaran Dividen/Dividend Payout Ratio	35% dari Laba yang dinormalisasi/Normalized Net Income 2011(*)	40% dari Laba yang dinormalisasi/Normalized Net Income 2012(*)
Tanggal pembayaran dividen/Date of dividend payout	9 Mei 2012/9 May 2012	22 Mei 2013/22 May 2013

(*) disesuaikan terhadap laba/(rugi) valuta asing yang belum direalisasikan dan penyusutan yang terakselerasi/Adjusted to unrealized forex gain/(loss) and accelerated depreciation.

Usulan Rasio Pembayaran Dividen

Untuk tahun buku 2013, Manajemen XL telah mengusulkan rasio pembayaran dividen minimal 30 persen dari laba bersih yang telah dinormalisasi untuk tahun 2013. Jumlah pembayaran ini harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Proposed Dividend Payout Ratio

For fiscal year 2013, XL management will propose a minimum payout of 30 percent of 2013 normalized net income. The payout amount is subject to the approval of the upcoming AGMS.

RUPS 2013 akan diadakan pada tanggal 22 April 2014 pukul 13.30 WIB.

AGMS for 2013 will be held on 22 April 2014 at 1.30 p.m. Western Indonesia Time.

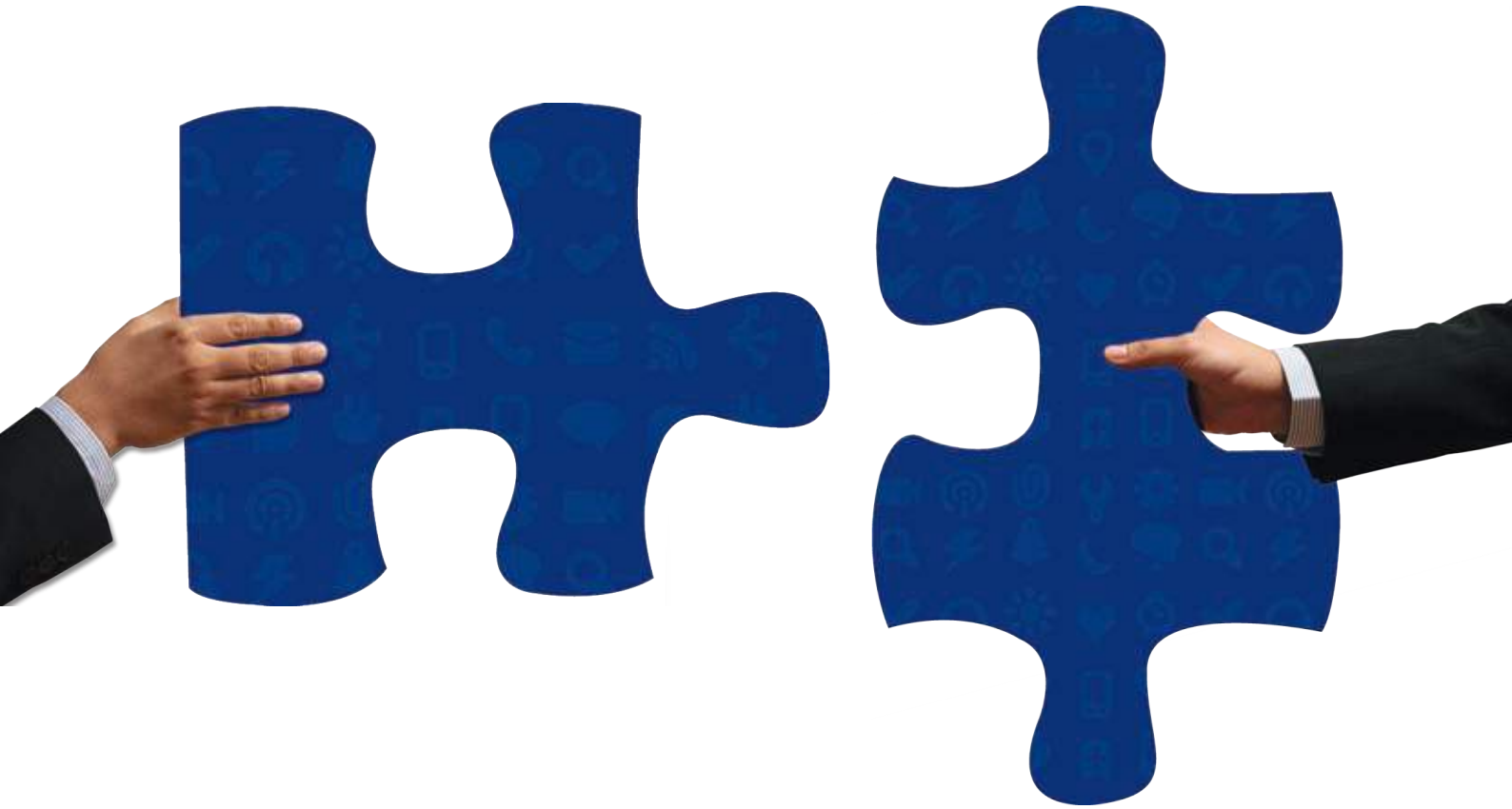

Akuisisi dan Merger XL dan AXIS

Pada tanggal 26 September 2013, XL sepakat untuk mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS), melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V. (Teleglobal), yang merupakan anak perusahaan STC. XL berharap aksi korporasi ini akan mendorong konsolidasi yang akan mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia yang lebih sehat kedepannya dan yang lebih penting lagi, membuat XL mampu untuk memberikan kualitas layanan jaringan yang lebih baik kepada pelanggan.

XL sadar bahwa aksi ini harus dilakukan untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*). Pelanggan akan mendapatkan kualitas layanan yang lebih baik termasuk kapasitas dan cakupan jaringan yang lebih luas.

XL percaya transaksi ini akan mengukuhkan posisi XL sebagai salah satu operator terdepan di industri dengan memperkuat keberadaan XL pada layanan data.

Oleh karena salah satu persyaratan untuk menyelesaikan transaksi ini adalah dengan mendapatkan persetujuan dari instansi pemerintah terkait. Sampai bulan Desember 2013, XL telah mendapatkan persetujuan untuk akuisisi dan merger dengan PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) dari Kementrian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) sementara AXIS telah mendapatkan izin prinsip dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Peristiwa ini menandakan suatu babak baru dalam kemampuan XL untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya.

Acquisition and Merger XL and AXIS

On September 26, 2013, XL has agreed to acquire PT Axis Telekom Indonesia (AXIS), by entering into a conditional sale and purchase agreement (CSPA) with Saudi Telecom Company (STC) and Teleglobal Investments B.V. (Teleglobal), a subsidiary of STC. XL believes the action will drive industry consolidation, supporting a healthier telecommunications industry going forward and more importantly, enable XL to provide improved network quality to customers.

XL has aware that this actions needs to be done in order to provide a significant benefit to customers and all stakeholders in the future. Customers will experience enhanced services quality across a broader, higher capacity and deeper network.

XL believes the transactions will reinforce its leadership in the Indonesian telecommunications industry with strong traction in mobile data services.

As one of the conditions to complete this transaction is subject to all applicable regulatory approvals. As of December 2013, XL has received permit for the merger and acquisition of PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) from Ministry of Communication and Informatics (Menkominfo) while AXIS has received principal approval from Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM). These events heralded a new phase in XL's ability to provide the best service for its customers.

Surat persetujuan dari Menkominfo juga memutuskan bahwa ada spektrum gelombang sebesar 10MHz di frekuensi 2100 yang harus dikembalikan. Walaupun dengan pengembalian spektrum ini, keseluruhan spektrum AXIS sebesar 15 MHz di frekuensi 1800 diberikan pada XL. Dengan demikian, XL tetap memperoleh manfaat yang sangat besar dimana manfaat ini akan dinikmati sepenuhnya kemudian oleh para pelanggan.

The permit from the Ministry also decreed that a 10MHz wave spectrum in the 2100 frequency must be returned. Even with this spectrum return, the entire 15 MHz AXIS spectrum in the 1800 frequency is given to XL for use. Therefore, XL will still be benefited greatly and be able to transfer these benefits to customers.

Dengan jaringan 2G dan 3G yang semakin optimal, maka kualitas layanan kepada lebih dari 65 juta pelanggan XL akan sangat membaik dengan cakupan yang juga jauh lebih luas (*Better quality and wider coverage*). Semua ini akan tercapai dengan tetap mempertahankan tingkat tarif yang sama. Selain tarif yang tidak berubah, pelanggan AXIS nantinya juga dapat dilayani di XL Center (*walk-in center*). Selain itu, pelanggan AXIS bahkan dapat menikmati jangkauan layanan yang lebih luas di daerah seperti sebagian Sumatera, sebagian Jawa Barat dan Jawa Tengah serta kota Surabaya melalui kerjasama roaming nasional dengan XL.

With optimized 2G and 3G networks, the service quality for more than 65 million XL customers will be greatly improved and with a much wider coverage. All these will be achieved with no tariff increase. Moreover, current AXIS customers will be able to be served through XL walk-in centers everywhere. AXIS customers will also enjoy a much wider service area in places such as Sumatra, parts of West and Central Java and Surabaya through a national roaming cooperation with XL.

TATAK PERUS

Corporate Governance

ELOLA AHAAN

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah landasan serta prioritas utama dalam setiap kegiatan usaha.

Adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation and a top priority in every business activity.

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah landasan serta prioritas utama dalam setiap kegiatan usaha. Sepanjang 2013, XL melanjutkan penerapan strategi yang agresif untuk meningkatkan praktik GCG dan semakin menjadikan nilai-nilai GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang XL yang berkelanjutan. Di penghujung tahun 2013, XL meraih gelar Best Right of Shareholders dalam The 5th IICD Forum for Indonesian Companies, sebuah ajang penilaian yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) terhadap 100 Perusahaan Publik dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia.

1. **Penerapan Prinsip Pasar GCG dan Sasarannya**
   Pada tahun 2013, XL terus berkomitmen untuk meningkatkan praktik GCG dan mengaitkannya dengan agenda transformasi yang berlanjut, terutama penyesuaian secara terus menerus terhadap pola pikir (*mindset*) baru, demi memaksimalkan pencapaian sasaran-sasaran usaha XL.

   Direksi XL berkeyakinan kuat bahwa penerapan praktik GCG yang baik dalam perusahaan akan menanamkan pada manajemen dan karyawan: visi, proses dan struktur yang diperlukan dalam mengambil keputusan secara efektif sehingga dapat mendorong XL untuk tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

   Penerapan GCG dalam XL, selain berpedoman pada peraturan perundangan-undangan dan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan/OJK (sebelumnya dikenal dengan Bapepam-LK) juga berpedoman pada 4 prinsip yang diambil dari Panduan Komite Nasional Kebijakan Governance yaitu (i) Transparansi (ii) Tanggung Jawab (iii) Independensi dan (iv) Kesetaraan. Keempat prinsip tersebut diterapkan dalam wujud komitmen yang secara terus menerus ditingkatkan penghayatannya yaitu:

   - **Kepatuhan**
     XL berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan mengenai Tata Kelola Perusahaan dan persyaratan hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam melakukan kegiatan dan mengambil keputusan, Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan selalu berlandaskan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku.

     Sejumlah kebijakan dan prosedur ditetapkan untuk mendukung mengawasi berbagai kegiatan dan operasional XL yang diimbangi dengan kegiatan sosialisasi yang senantiasa dilakukan terus-menerus.

Adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation and a top priority in every business activity. Throughout 2013, XL continued the implementation of an aggressive strategy to improve the practice of GCG and the values of GCG as part of the corporate culture in achieving the long-term and sustainable goals of XL. At the end of 2013, XL has achieved the Best Right of Shareholders in The 5th IICD Forum for Indonesian Companies, an assessment event held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for 100 public companies with the largest market capitalization in Indonesia.

1. **Implementation of basic GCG principles and objectives**
   In 2013, XL continued to be committed to enhancing GCG practices and aligning them with the continuing transformation agenda, particularly in adapting the new mindset, in order to maximize the achievement of XL's business objectives.

   XL's Board of Directors believes that the application of GCG practices in the company instils in management and employees: the vision, processes and structures needed to make effective decisions that drive XL to grow sustainably in the long run.

   GCG implementation in XL, in addition to reference to regulations, laws and policies of the Financial Services Authority/FSA (OJK was previously known as Bapepam-LK) is also guided by four principles taken from the Guidelines of the National Committee on Governance, namely (i) Transparency (ii) Responsibility (iii) Independence and (iv) Fairness. These four principles are applied in the form of commitment that is continually improved and enhanced namely:

   - **Compliance**
     XL is committed to comply with all prevailing GCG codes and regulatory requirements in running the business. All activities and decisions taken by the Board of Commissioners (BoC), the Board of Directors (BoD) and all employees are based on existing laws and regulations.

     Sets of policies and procedures are all in place to support and secure XL's operational activities and balanced with continuous socialization activities being applied within internal XL.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- **Profesionalisme**
  XL selalu menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan kegiatan usaha dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Seluruh karyawan dan manajemen XL menerapkan standar etika bisnis yang tinggi untuk memastikan kepatuhan manajemen maupun para karyawan terhadap kerangka standar dan pedoman XL, sekaligus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan pengalaman berbisnis terbaik kepada mitra usaha *vendor* serta pemasok.

  XL juga telah menjalankan sejumlah mekanisme untuk menangani keluhan dan masukan dari pelanggan, serta melakukan pemeriksaan secara berkala atas mekanisme tersebut guna penyempurnaannya.

- **Keandalan**
  Demi mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, XL menjalankan kegiatan usaha secara bertanggungjawab dan transparan melalui pengungkapan informasi dan penyediaan kemudahan akses dalam memperoleh informasi. Untuk memperkokoh kepercayaan tersebut, bagian Manajemen Risiko XL bertugas untuk mengelola risiko dan menjaga adanya peluang terkait dengan tujuan organisasi, sementara Auditor Eksternal memberikan keyakinan memadai pada pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat, bahwa informasi keuangan perusahaan disusun dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

- **Keberlanjutan**
  XL membangun usahanya dengan berlandaskan pada prinsip keberlanjutan, yang memperhitungkan dampak jangka panjang dari berbagai kegiatan saat ini. XL sangat percaya bahwa komitmen kepada pelanggan adalah salah satu pilar utama untuk keberlanjutan kegiatan usaha XL.

- **Professionalism**
  XL always firmly adheres to professionalism in implementing business and providing services to society, including shareholders and stakeholders. All XL employees and management implement the highest business ethics to ensure that all management and employees adhere to XL's framework and guidelines while at the same time delivering the best services to customers and the best business experience to partners and vendors.

  XL has also created a number of mechanisms to deal with complaints and customers' feedback, and also review these mechanisms on a regular basis for improvements.

- **Reliability**
  Aiming to maintain the trust of XL stakeholders, XL conducts accountable and transparent business by disclosing information and providing them with easy access to information. To strengthen this trust, XL Risk Management holds the accountability to design and implement the right framework which will effectively manage risks and seize opportunities that are related to organisational goals while External Auditors provide reasonable assurance to outside stakeholders and the general public that the company's financial information is prepared all material respect in accordance with generally accepted accounting principles.

- **Sustainability**
  XL builds its business based on the principle of sustainability, which takes into account the long-term impacts of its current activities. XL firmly believes that commitment to customers serves as one of the key principal pillars of XL business sustainability.

2. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2013, XL melakukan penyempurnaan atas Tata Kelola Perusahaan khususnya tata kelola dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas usaha. Penyempurnaan tata kelola dalam hal pengambilan keputusan ini dilakukan untuk memastikan agar:

1. Setiap keputusan yang diambil oleh XL, baik keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite-Komite XL sudah melalui pengkajian dari berbagai sudut pandang sehingga efektif dan efisien.
2. Semua produk, layanan dan kebijakan yang dikeluarkan XL telah memenuhi kebutuhan pelanggan yang sesuai dengan prinsip *fast, simple,* dan *value*.

Sebagai bagian dari penyempurnaan Tata Kelola Perusahaan ini, pada tahun 2013 XL telah melaksanakan evaluasi terhadap Komite-Komite XL dan menghasilkan penyempurnaan sebagai berikut:

1. Penggabungan Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis dan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko. Penggabungan ini dilakukan agar setiap aktivitas, aksi korporasi maupun produk/layanan yang dikeluarkan oleh XL sudah sejalan dengan kesinambungan bisnis perusahaan tanpa mengesampingkan risiko termasuk pencegahan maupun penanggulangannya. Selain itu pembentukan Komite ini adalah untuk mematuhi Peraturan Bank Indonesia terkait dengan bidang usaha XL berupa jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.

2. Komite Modal yang awalnya bertanggung jawab kepada fungsi koordinasi dibawah Rapat Koordinasi Chief Operating Officer (COO) diubah menjadi bertanggung jawab langsung kepada Direksi sehingga Direksi dapat meningkatkan perannya untuk mengawasi dan memastikan bahwa investasi perusahaan dilakukan atas dasar pengkajian menyeluruh antara lain dengan melihat dampak investasi terhadap nilai perusahaan. Adapun peran Direksi ini dilaksanakan melalui laporan berkala Komite Modal kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan XL.

3. Pembubaran Komite Layanan Digital. Peranan untuk mengkaji seluruh produk Layanan Digital XL secara menyeluruh kemudian diberikan kepada Direktur/Chief Digital Services Officer termasuk namun tidak terbatas pada peranan untuk memastikan bahwa Layanan Digital tersebut sudah terintegrasi dengan strategi Layanan Digital Grup Axiata.

2. Corporate Governance Implementation

During 2013, XL made improvements on GCG, especially governance on decision-making related to business activities. These governance improvements are to ensure that:

1. Every decision made by XL, be it a decision by the BOC, BOD and XL Committees, has been reviewed from various viewpoints and considerations to ensure its effectiveness and efficiency.
2. All products, services and policies issued by XL meet the requirements of customers with the principles of fast, simple and value.

As part of these GCG improvements, in 2013 XL has conducted an evaluation on XL's Committee, which resulted in the following improvements:

1. The merging of the Business Continuity Committee and the Risk Management Committee into the Risk and Business Continuity Committee. This was done so that every activity, corporate action and product/service issues by XL are in alignment with the Company's business continuity without compromising risks as well as their prevention. Aside from this, the establishment of the Risk and Business Continuity Committee is to comply with Bank Indonesia Regulation relating to XL's business of remittance and money transfer services through telecommunication and informatics networks.

2. The Capital Committee, previously accountable to the Chief Operating Officer (COO) Coordination Meeting, was changed to be directly accountable to the Board of Directors so that the Board of Directors can increase their roles in overseeing and ensuring that corporate investments are executed based on comprehensive evaluations, which also take into account the impact of these investments on the value of the company. This increased oversight function is manifested through the regular periodic reports on XL investments submitted by the Capital Committee to the Board of Directors.

3. Dissolution of Digital Services Committee. The role to assess all XL Digital Services products is given to Director/Chief Digital Services Officer including but not limited to ensure that all Digital Services products are integrated into the Digital Services strategy of the Axiata Group.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Untuk mendukung peranan yang diemban oleh Chief Digital Services ini maka Steering Committee Layanan Digital dibentuk di bawah Chief Digital Services Officer untuk mengawasi dan memastikan bahwa Layanan Digital XL bisa lebih fleksibel dan mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam bisnis data dengan cepat sehingga mampu bersaing dengan pasar.

Adapun partisipasi Direksi dilaksanakan melalui wewenang untuk secara langsung mengkaji serta menyetujui strategi, portofolio dan *roadmap* terkait dengan Layanan Digital.

4. Penyempurnaan Terms of Reference Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Di tahun 2013, XL memperlihatkan usaha untuk menerapkan GCG secara efektif dan konsisten antara lain melalui sosialisasi peningkatan kesadaran terhadap GCG (Governance Awareness) kepada seluruh lapisan karyawan dan manajemen antara lain sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai *Blackout Period* yang merupakan peringatan awal kepada Dewan Komisaris, jajaran Direksi, manajemen senior dan karyawan yang memiliki saham di XL untuk mencegah pelaksanaan transaksi saham di tiap-tiap periode sebelum XL melakukan rilis terhadap pencapaian hasil dan audit keuangannya tiap kuartal, yaitu :
   a. Bulan Januari 2013 untuk periode 1 Januari 2013 sampai 1 Februari 2013 terhadap hasil kwartal keempat 2012.
   b. Bulan April 2013 untuk periode 1 April 2013 sampai 1 Mei 2013 terhadap hasil kwartal pertama 2013.
   c. Bulan Juli 2013 untuk periode 1 Juli 2013 sampai 1 Agustus 2013 terhadap hasil kwartal kedua 2013.
   d. Bulan Oktober 2013 untuk periode 1Oktober 2013 sampai 1 November 2013 terhadap hasil kwartal ketiga 2013.

2. Sosialisasi mengenai peraturan yang berlaku dan peraturan-peraturan baru yang berlaku salah satunya adalah sosialisasi kepada Direksi XL untuk Pembelian Saham Kembali oleh Perusahaan Publik terkait dengan Peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 mengenai Peraturan Pembelian Saham Kembali

Furthermore, to support this function, the Digital Services Steering Committee was established under the Chief Digital Services Officer to monitor as well as ensure that the XL's Digital Services are more flexible and able to develop new innovations in the data business faster to better compete in the market.

The participation of the Board of Directors is manifested through the authority to directly evaluate and approve the strategy, portfolio and roadmap related to Digital Services.

4. Improvement of the Terms of Reference of the Audit Committee to comply with regulation number IX.I.5 Attachment to the Head of Bapepam-LK Decree Number Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Establishment and Guidelines on Implementation of Audit Committee.

In 2013, XL demonstrated efforts to implement corporate governance effectively and consistently by increasing Governance Awareness to all levels of employees and management in XL. These efforts are:

1. Socialization of the Blackout Period, which is a preliminary notification to the Board of Commissioners, Board of Directors, senior management and employees who own shares in XL to prevent the execution of share transactions in each period before the release of the XL achievement and financial audit of each quarter, namely:
   a. In January 2013 for the period of 1 January 2013 until 1 February 2013 for the fourth quarter 2012 results.
   b. In April 2013 for the period of 1 April 2013 to 1 May 2013 for the first quarter results of 2013.
   c. In July 2013 for the period of 1 July 2013 until 1 August 2013 for the second quarter results of 2013.
   d. In October 2013 for the period of 1 October 2013 to 1 November 2013 for the third quarter results of 2013.

2. Socialization of existing regulations and new regulations that apply, one of which is the socialization to the Board of Directors on XL on Shares Buy Back by Public Companies associated with FSA Regulation No.2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding the Regulation of Shares Buyback by Public Company due to

oleh Perusahaan Publik Dikarenakan Pergerakan Pasar yang Signifikan serta Surat Edaran OJK Nomor 1/SEOJK.04/2013 Tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten dan Perusahaan Publik.

3. Sosialisasi kepada Direksi dan Manajemen mengenai kebijakan XL terkait dengan pemberian delegasi dan kewenangan mewakili perusahaan dalam bentuk Surat Kuasa.

4. Sosialisasi kepada karyawan baru perusahaan melalui satu sesi khusus dalam acara Orientasi Pegawai Baru (New Hire Orientation) mengenai pengenalan terhadap Tata Kelola Perusahaan XL yang diadakan secara rutin oleh Unit Sumber Daya Manusia perusahaan.

3. Pengungkapan Kebijakan Perseroan dan Pelaksanaannya

3.1. Kebijakan Blackout (Blackout Policy)

Merupakan kebijakan larangan melakukan transaksi jual beli saham bagi manajemen serta seluruh karyawan Perseroan untuk periode tertentu. Periode *Blackout Policy* selama satu bulan pada saat periode audit laporan keuangan sampai dengan satu hari setelah laporan keuangan dilaporkan dan diumumkan kepada publik. Tujuan perumusan kebijakan ini adalah untuk menghindari terjadi praktik transaksi jual beli saham dengan menggunakan informasi orang dalam. Pelaksanaan kebijakan ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang dilakukan setiap periode laporan keuangan (laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan triwulanan).

3.2. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (WBM)

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing Mechanism – WBM*) adalah mekanisme yang dirumuskan untuk memberikan wadah pelaporan bagi seluruh karyawan Perseroan apabila menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk semua karyawan Perseroan tanpa kecuali dan tidak terbatas pada:

1. Pemangku Kepentingan
2. Dewan Komisaris

significant market movements and Circular Letter from FSA No 1/SEOJK.04/2013 on Other Condition as Significantly Fluctuated Market in The Implementation of Shares Buyback by Public Company.

3. Socialization to the Board of Directors and Management of XL on policies relating to the provision and delegation of authority to represent the company in the form of Power of Attorney.

4. Socialization to new employees of the Company through a special session in the New Employee Orientation program (New Hire Orientation) regarding the introduction of the XL Corporate Governance, which is routinely held by the Human Resources Unit of the Company.

3. Disclosure Policy of the Company and Its Implementation

3.1. Blackout Policy

Is a policy that prohibits the buying and selling of shares by the management and employees of the Company for a certain period of time. The Blackout Policy is in place for a month during the period of the audit of financial statements up to one day after the financial statements are reported and made public. The purpose of this policy is to avoid the insider trading. Implementation of this policy is carried out by means of socialization to all management and employees of the Company who own XL stocks. The Blackout Policy awareness is conducted at each financial reporting period (annual financial reports, semi-annual financial statements and quarterly financial statements).

3.2. Whistle Blowing Mechanism (WBM)

The Whistle Blowing Mechanism (WBM) is a mechanism that is formulated to provide a forum of reporting for all employees when finding things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of ethics. The WBM applies to all employees of the Company without exception and are not limited to:

1. Stakeholders
2. Board of Commissioners

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Direksi
4. Karyawan Tetap
5. Karyawan Kontrak
6. Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran
Apabila karyawan Perseroan menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik di tempat kerja dan karyawan tersebut tidak nyaman untuk membicarakannya melalui prosedur yang normal, maka mereka dapat melaporkannya melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistle blowing policy*). Pelaporan dapat dilakukan dengan cara menghubungi nomor telepon (021) 579 59800 atau melalui surat elektronik dengan alamat whistle@xl.co.id.

Perlindungan Bagi Pelapor
Komite independen yang menerima pelaporan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Penanganan Pengaduan
Komite Independen berfungsi sebagai penghubung bagi pelapor yang akan melaporkan dugaan tindakan melanggar hukum serta kode etik bisnis. Komite ini berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut. Selanjutnya dari hasil investigasi tersebut, komite ini membuat rekomendasi dan mengambil keputusan. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah komite independen yang anggota-anggotanya diangkat oleh Direksi.

Hasil dari Penanganan Pengaduan
Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

3. Management
4. Permanent Employees
5. Contract Employees
6. Employees hired from a third party

Submission Mechanism for Violation Reporting
If an employee of the Company discover an alleged unlawful behavior or actions or unethical actions in the workplace and the employee is not comfortable to talk about it through the normal procedure, he/she can report through the Violation Reporting mechanism (whistle blowing policy). Reporting can be done by calling the telephone number (021) 579 59800 or by electronic mail to the address whistle@xl.co.id.

Protection of the Reporting Party
TheIndependent Committee receiving the whistle blower will be fully protected and the Independent Committee maintain the confidentiality of the complainant and guarantee protection for reporting from threats that may arise from such reporting.

Handling of Complaints
The Independent Committee serves as a liaison for the complainants to report alleged acts of violating the law and code of business ethics. The Committee is instrumental in receiving information, complaints, and reports, and to investigate the information, complaints, and reports. Furthermore, from the results of the investigation, the committee makes a recommendation and makes a decision. When needed, the Board of Directors will be included in the decision-making process.

The Complaint Managing Party
The party that manages reporting of violations is an independent committee whose members are appointed by the Board of Directors.

Results From Complaints
If the results of the investigation prove that the reported party is guilty, then that party will be dealt with in accordance with Company Policy and prevailing regulations.

3.3 Kode Etik

Kode Etik Perseroan yang kini telah terintegrasi dengan Kode Etik Bisnis dirumuskan dengan tujuan untuk membentuk Perusahaan yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan ("Clean Company Policy").

Seluruh karyawan perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani pernyataan komitmen untuk menerapkan Clean Company Policy dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Penegakan Kode Etik Bisnis ini dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melaporkan dugaan tindakan melanggar hukum.

3.3. Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company which has now been integrated with the Code of Business Ethics is formulated with a view to forming a clean company from corruption, collation and nepotism as well as trustworthy company for stakeholders ("Clean Company Policy").

All employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners have mandatory obligation to sign the commitment to implement Clean Company Policy within any operational activity.

Enforcement of this Code of Business Ethics is done through the whistle blowing mechanism which provides the opportunity for employees to report suspected illegal activities.

4. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Komponen utama GCG XL yang mendukung dan berperan penting dalam penerapan seluruh kewajiban tata kelola perusahaan dapat dilihat dalam struktur di bawah ini:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Komite-komite di bawah Direksi

Hirarki komponen-komponen di atas adalah sebagai berikut:

4. Corporate Governance Structure

The main components of the Company's corporate governance that crucially support and are instrumental in the overall governance responsibility of the Company are reflected in the structure below:

- The General Meeting of Shareholders.
- The Board of Commissioners
- The Board of Directors
- The Nominating and Remuneration Committee.
- The Board of Audit Committee
- Committees under the Board of Directors

The hierarchy of the above components are as follows:

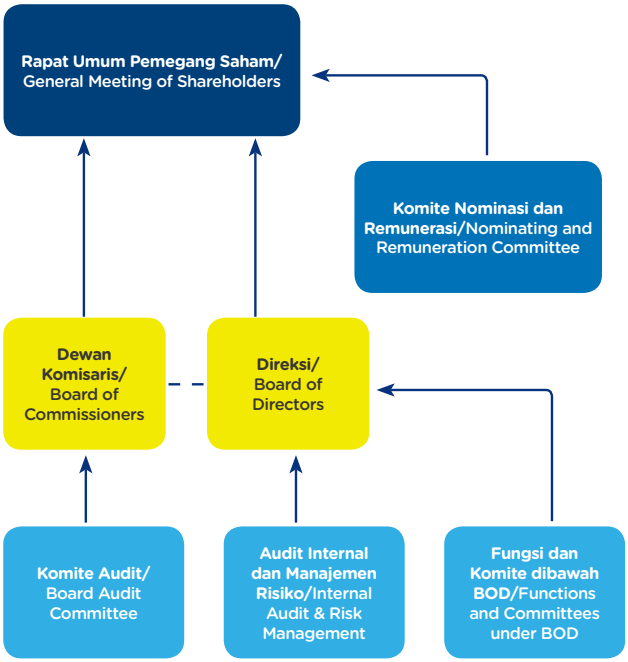

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

5. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, namun RUPS Luar Biasa dapat juga diselenggarakan atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara.

Berikut adalah aturan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan RUPS Luar Biasa:

- Permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa harus diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat beserta alasan dan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan dalam RUPS Luar Biasa. Tembusan surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. RUPS Luar Biasa diselenggarakan apabila permintaan tersebut relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS Luar Biasa, maka permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dapat diajukan kembali kepada Dewan Komisaris atau dalam hal ini Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS Luar Biasa. Apabila RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, maka agenda rapat yang akan dibicarakan hanya terbatas pada yang dimintakan pada permintaan tertulis tersebut.
- Apabila Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak melakukan panggilan RUPS Luar Biasa, maka pemegang saham yang bersangkutan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

5. The General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company is the highest organ with the powers neither granted to the Board of Directors nor the Board of Commissioners.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders shall be held no later than six months after end of the fiscal year of the Company, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held at any time based on the needs in accordance with the provisions of the Articles of Association and regulations.

The Board of Directors or Board of Commissioners have the authority to hold an EGMS, however an EGMS may also be held upon written request of one or more shareholders that together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights.

Here are the important rules relating to the implementation of EGMS:

- Written requests to hold an EGMS must be submitted to the Board of Directors by registered mail mentioning the reasons and items that need to be discussed at the EGMS. Copies of the letter are to be delivered to the Board of Commissioners. The EGMS can be hold if the request is considered relevant to the business activities of the Company.
- If the Board of Directors does not call an EGMS, the request may be brought to the Board of Commissioners or in this case the Board of Commissioners can hold an EGMS by itself. If the Board of Commissioners holds the EGMS, the meeting agenda to be discussed is limited to what is requested in the written request.
- If the Board of Directors or the Board of Commissioners does not a call an EGMS, the shareholders can hold an EGMS at the expense of the Company after granted permission from the South Jakarta District Court.

Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS diantaranya adalah pengesahan laporan keuangan tahunan, persetujuan laporan tahunan, penggunaan laba Perseroan, pengangkatan Direksi dan atau Dewan Komisaris, transaksi dengan nilai tertentu, penggabungan, peleburan, dan lain-lain. Dalam hal Direksi akan melakukan suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Direksi memerlukan persetujuan pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK).

5.1. Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak dan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

a. Satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara dapat meminta Direksi atau Dewan Komisaris untuk mengadakan RUPS Luar Biasa;
b. Satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara dapat mengajukan usul untuk dimasukan dalam acara RUPS;
c. Meminta informasi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang informasi tersebut relevan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan XL;
d. Memperoleh bahan-bahan serta informasi yang berkaitan dengan RUPS;
e. Menghadiri atau dengan kuasa dan memberikan suara di RUPS;
f. Menerima pembagian dividen sesuai dengan jumlah;
g. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
h. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
i. Memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah-risalah RUPS, dan laporan tahunan, serta mendapatkan salinan dari masing-masing laporan tersebut;
j. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar XL;

The items that are decided at the GMS include the approval of the annual financial statements, approval of the annual report, the use of the Company's profits, appointment of Directors and or the Board of Commissioners, transactions with certain values, mergers, consolidations, and others. In the event that the Board of Directors will conduct a transaction with a conflict of interest, the Board of Directors require the approval of the independent shareholders as stipulated in Financial Services Authority (ex BAPEPAM-LK).

5.1. Rights and Privileges of Shareholders

The shareholders have the rights and privileges as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws, among others:

a. One or more shareholders who together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may request the Board of Directors or the Board of Commissioners to hold an EGMS;
b. One or more shareholders who together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may propose to include an item to be included in the agenda of the GMS;
c. Request information from the Board of Directors and/or Board of Commissioners as long as the information is relevant to the GMS agenda and does not conflict with the interests of XL;
d. Obtain materials as well as information relevant with GMS;
e. Attend or with proxy and vote at the GMS;
f. Receive dividends in accordance with their allotted amount;
g. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
h. Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may file a lawsuit through the district court against the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners due to faults or omissions on their part that cause such harm to the Company;
i. Check the shareholders register, the special register, the treatises of the GMS and annual reports, as well as receive a copy of each report;
j. To approve amendments to the XL Articles of Association;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

k. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan XL;
l. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
m. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
n. Menunjuk dan mengangkat auditor independen;
o. Menentukan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
p. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan permohonan secara tertulis ke pengadilan negeri untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan apabila ada dugaan perbuatan melawan hukum.

5.2. RUPS Tahunan

Sepanjang 2013, XL menyelenggarakan dua kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

RUPS Tahunan pada tanggal 11 April 2013

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 11 April 2013, bertempat di Ruang Mawar, Lt. 2 Balai Kartini Exhibition and Convention Center Jl. Jend Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950.dan dipimpin oleh Yang Berbahagia Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor selaku Presiden Komisaris XL.

Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa mereka yang mewakili 7.282.172.547 (tujuh miliar dua ratus delapan puluh dua juta seratus tujuh puluh dua ribu lima ratus empat puluh tujuh) saham atau sekitar 85,409% (delapan puluh lima koma empat puluh satu persen-dibulatkan) dari 8.526.276.611 (delapan miliar limaratus duapuluh enam juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sebelas) saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, XL telah memenuhi semua kewajiban yang diwajibkan oleh Bapepam-LK, antara lain:
(i) Penyampaian rencana pelaksanaan RUPS Tahunan kepada Bapepam-LK tertanggal 4 Maret 2013;
(ii) Pemberitahuan RUPS Tahunan yang telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Globe pada tanggal 11 Maret 2013; dan,
(iii) Panggilan RUPS Tahunan yang telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Globe pada tanggal 27 Maret 2013.

k. Receive and approve the Annual Report of XL;
l. Approve plans to acquire and use of funds from financing activities;
m. Approve the issuance of new shares from those held in the portfolio;
n. Appoint independent auditors;
o. Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
p. Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may apply in writing to the district court to conduct an examination of the Company if there are allegations of tort.

5.2. Annual General Meeting of Shareholders

Throughout 2013, XL only held two GMS, which was the AGMS and the EGMS.

The Annual General Meeting of Shareholders held on April 11, 2013

The Annual General Meeting of Shareholders was held on April 11, 2013, at the Mawar Room, 2nd Floor Balai Kartini Exhibition and Convention Center Jl. Jend Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950 and chaired by Yang Berbahagia Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor as President Commissioner of XL.

The meeting was attended by shareholders or their authorized representatives representing 7,282,172,547 (seven billion, two hundred and eighty two million one hundred and seventy two thousand five hundred and forty-seven) shares or approximately 85.409% (eighty five point forty one percent-rounded) of the 8,526,276,611 (eight billion five hundred and twenty six million two hundred seventy six thousand six hundred eleven) shares issued by the Company.

Prior to the AGMS, XL has complied with all obligations required by Bapepam-LK, among others:

(i) Notice of the plan to hold the AGMS to Bapepam-LK dated 4 March 2013;
(ii) Announcement of the AGMS which was published in the Bisnis Indonesia and The Jakarta Globe newpapers on 11 March 2013; and,
(iii) Invitations for the AGMS which was published in the Bisnis Indonesia and The Jakarta Globe newpapers on 27 March 2013.

Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan tersebut telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 12 April 2013, yaitu:

Agenda Pertama-Persetujuan Atas Laporan Tahunan Dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan Yang Telah Diaudit Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012, sekaligus Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Acquit Et De Charge*) Kepada Para Anggota Direksi Dan Komisaris Perseroan Atas Semua Tindakan Pengurusan Dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan, Sejauh Tindakan-Tindakan Tersebut Tercermin Dalam Laporan Tahunan Dan Perhitungan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012:

1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang telah disahkan tersebut di atas.

Agenda Kedua-Persetujuan Atas Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan Termasuk Pembagian Dividen Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk Tahun Buku 2012 sebesar Rp 2.764.648 juta (dua triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar enam ratus empat puluh delapan juta Rupiah)dengan pembagian sebagai berikut:
   a) Dividen Tunai sebesar Rp 1.152.156.000.000 (satu triliun seratus lima puluh dua miliar seratus lima puluh enam juta Rupiah) atau Rp 135 (seratus tiga puluh lima Rupiah) per saham.

The decisions taken at the AGMS have been announced and published in the Bisnis Indonesia and Investor daily newspapers on April 12, 2013, namely:

First Agenda-Approval on the Annual Report and the Audited Ratified Consolidated Financial Statements For the Fiscal Year Ended December 31, 2012, simultaneously granting release and discharge of authority (Acquit Et De Charge) to Members of the Board of Directors and Commissioners for their respective management and supervisory duties conducted within the financial year ended 31 December 2012 to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and financial statements of the Company approved thereof:

1. Received and approved the Annual Report of the Company's Board of Directors regarding the Company's business activities, including but not limited to results that were achieved during the financial year ended on 31 December 2012 and grant approval and ratification to the Consolidated Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2012, which have been audited by the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
2. Approve to grant release and discharge of authority (Acquit Et De Charge) to Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their respective management and supervisory duties conducted within the financial year ended 31 December 2012 to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and financial statements of the Company approved thereof.

Second Agenda-Approval for the Planned Use of Net Profit of the Company Including Dividend Distribution for the Financial Year Ended 13 December 2012:

1. Resolved to approve the use of the 2012 Financial Year net income amounting to Rp 2,764,648 million (two trillion seven hundred and sixty four billion six hundred and forty eight million Rupiah) with the following composition :
   a. Cash dividend amounting Rp1,152,156,000,000 (one trillion one hundred and fifty two billion one hundred and fifty six million Rupiah) or the equivalent of Rp 135 (one hundred thirty five Rupiah) per share.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

b) Cadangan Umum sebagaimana disyaratkan UU No. 40 Tahun 2007 sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) atau 0,004% % dari laba bersih tahun buku 2012.

c) Sisanya sebesar Rp 1.612.392 juta (satu triliun enam ratus dua belas miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 7 Mei 2013 atau tanggal lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan/ atau pemegang saldo rekening efek atas saham Perseroan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 7 Mei 2013.

Agenda Ketiga - Penunjukan Akuntan Publik Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJk (dahulu - Bapepam-LK), serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan- persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Keempat-Penetapan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2013:

Memberikan kuasa dan wewenang kepada *Nominating and Remuneration Committtee* atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

b. General Appropriation as required by Law No. 40 Year 2007 of Rp 100,000,000,- (One hundred million Rupiah) or 0,004% from the 2012 Financial Year net income.

c. The remaining of Rp 1,612,392 million (one trillion six hundred and twelve billion three hundred and ninety two million Rupiah) retained as Retained Earnings to support the Company's business development.

2. Resolved to grant the rights and authorization to the Board of Directors of the Company to determine the procedure for the cash dividends payment to the shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register of the Company on 7 May 2013 or any other feasible date according to the prevailing regulations and/or those whose names are registered as shareholders of the Company with a securities account in Indonesian Centrak Securirities Depository/PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the closing of trading on 7 May 2013.

Third Agenda-Appointment of Public Accountant of the Company for the Financial Year Ended 31 December 2013:

Resolved to grant authority to the Company's Board of Directors to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2013 with provisions that the appointed Independent Public Accountant Office should be registered at OJK (Bapepam-LK), and hereby grant the authorization to the Company's Board of Directors to determine the remuneration and other terms related thereto, with due consideration of the recommendation from the Board of Commissioners of the Company.

Fourth Agenda-Determination of Remuneration for Members the Board of Commissioners and Board of Directors for 2013:

Resolved to grant the rights and authorization to the Nominating and Remuneration Committee of the Company to determine the remuneration, bonus and other compensation and benefit payable to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for the financial year ended 31 December 2013.

Agenda Kelima-Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

1. Mengangkat Darke M. Sani sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atau *Nominating and Remuneration Committee* (NRC), terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui perubahan susunan Nominating and Remuneration Committee (NRC) atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana diajukan dalam Rapat ini. Sehingga dengan demikian sejak ditutupnya Rapat, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:
   1) YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor;
   2) YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim;
   3) Bapak Peter J. Chambers;
   4) Bapak Darke M. Sani;
   5) Bapak Hasnul Suhaimi.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 11 April 2013, bertempat di Ruang Mawar, Lt. 2 Balai Kartini Exhibition and Convention Center Jl. Jend Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950 dan dipimpin oleh Yang Berbahagia Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor selaku Presiden Komisaris XL.

Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa mereka yang mewakili 7.281.931.243 (tujuh miliar dua ratus delapan puluh satu juta Sembilan ratus tiga puliuh satu ribu dua ratus empat puluh tiga) saham atau sekitar 85,406% (delapan puluh lima koma empat puluh satu persen-dibulatkan) dari 8.526.276.611 (delapan miliar lima ratus dua puluh enam juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sebelas) saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tersebut, XL telah memenuhi semua kewajiban yang diwajibkan oleh Bapepam-LK, antara lain:

(i) Penyampaian rencana pelaksanaan RUPS Luar Biasa kepada Bapepam-LK tertanggal 4 Maret 2013;
(ii) Pemberitahuan RUPS Luar Biasa yang telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Globe pada tanggal 11 Maret 2013, dan:
(iii) Panggilan RUPS Luar Biasa yang telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia danThe Jakarta Globe pada tanggal 27 Maret 2013.

Fifth Agenda-The Changes of Composition of of the Nominating and Remuneration Committee.

1. To appoint Darke M. Sani as a member of the Nominating and Remuneration Committee, effective upon the end of the meeting.

2. To approve the changes in the membership of the Nominating and Remuneration Committee as proposed in the meeting. Therefore, upon the end of the meeting, the membership composition of the Nominating and Remuneration Committee is as follows:

   1. YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor;
   2. YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim;
   3. Bapak Peter J. Chambers;
   4. Bapak Darke M. Sani;
   5. Bapak Hasnul Suhaimi.

EGMS held on 11 April 2013

The EGMS was held on 11 April 2013 at the Mawar Room, 2nd Floor, Balai Kartini Exhibition and Convention Center Jl. Jend Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950 and was chaired by Yang Berbahagia Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor as President Commissioner of XL.

The Meeting was attended by shareholders or their authorized representatives, representing 7.281.931.234 (seven billion two hundred and eighty one million nine hundred and thirty one thousand two hundred and thirty four) shares or approximately 85,406 (eighty five poin fourty one percent – rounded) from 8.526.276.611 (eight billion five hundred and twenty six million two hundred and seventy six hundred six hundred and eleven) shares that have been issued by the Company.

Prior to the EGMS, XL has complied with all obligations required by Bapepam-LK, among others:

(i) Notice of the plan to hold the AGMS to Bapepam-LK dated 4 March 2013;

(ii) Announcement of the AGMS which was published in the Bisnis Indonesia and The Jakarta Globe newpapers on 11 March 2013, and:

(iii) Invitations for the EGMS which was published in the Bisnis Indonesia and The Jakarta Globe newpapers on 27 March 2013.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa tersebut telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 12 April 2013, yaitu:

Agenda Pertama-Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha:

Menyetujui penambahan Kegiatan Usaha Penunjang dan dengan demikian mengubah Pasal 3 ayat 3 huruf d Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

a. menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

Agenda Kedua-Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan:

1. Menerima baik pengunduran diri:
   - Bapak Muhamad Chatib Basri selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 13 Agustus 2012.
   - Bapak Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 28 Agustus 2012.
   - Bapak Elisa Lumbantoruan selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 21 Januari 2013.

   sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 Ayat 8 dan UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. Menyetujui pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Muhamad Chatib Basri, Bapak Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar dan Bapak Elisa Lumbantoruan yang mengundurkan diri dari jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan berakhirnya masa jabatannya tersebut, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini.
3. Memberikan penghargaan sepenuhnya kepada almarhum Bapak Doktor Insinyur Giri Suseno Hadihardjono yang telah berpulang ke hadirat Yang Maha Kuasa pada tanggal 27 Juni 2012, atas segenap kinerja dan jasa beliau kepada

The decisions taken at the EGMS have been announced and published in the Bisnis Indonesia and Investor daily newspapers on April 12, 2013, namely:

First Agenda-Amendment of Article 3 of the Company Articles of Association regarding the Purpose and Goals and Business Activities:

Approved the addition of Supporting Business Activities and therefore amending Article 3 Sub Article 3 of the Company's Articles of Association to be further read as follows :

a. to conduct other telecom network and services including information services and/or networks.

Second Agenda-Approval on The Changes of Composition of The Board of Commissioners and/or Board of Directors of The Company:

1. Accept the resignation of:
   - Mr Muhamad Chatib Basri as Commissioner of the Company effective on 13 August 2012.
   - Mr Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar as Commissioner of the Company effective on 28 August 2012.
   - Mr Elisa Lumbantoruan as Independent Commissioner resigned on 21 January 2013.

   in connection with the enactment of Company Articles of Association Article 17, Sub Article 8 and Regulation No. 40/2007 regarding Limited liability companies.

2. Approve to grant release and discharge of authority (Acquit Et De Charge) to Mr Muhamad Chatib Basri, Mr Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar and Mr Elisa Lumbantoruan who resigned as Commissioners of the Company of their respective management duties until the end of their appointments, to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and financial statements of the Company approved thereof by the AGMS which approved the Consolidated Financial Report of the Company.
3. Impart the highest appreciation to the late Mr Doktor Insinyur Giri Suseno Hadihardjono, who passed away on 27 June 2012, for all his contributions to the Company and in connection with his oversight duties during his appointment

Perseroan serta kontribusi beliau terkait tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan beliau dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

4. Menyetujui pengangkatan Bapak Azran Osman-Rani selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014.
5. Dengan demikian, dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014:

as an Independent Commissioner of the Company and to grant him a release and discharge of authority (Acquit Et De Charge) for his oversight contributions with the utmost gratitude.

4. Approve the appointment of Mr Azran Osman-Rani as a Commissioner of the Company effective upon the end of the Meeting until the AGMS in 2014.
5. Therefore, with due consideration to the above resolutions, the compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of the Meeting until the AGMS of 2014 are:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor	President Commissioner
Komisaris	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Commissioner
Komisaris	James Carl Grinwis Maclaurin	Commissioner
Komisaris	Azran Osman-Rani	Commissioner
Komisaris Independen	Peter J Chambers	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yasmin Stamboel Wirjawan	Independent Commissioner

Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Hasnul Suhaimi	President Director
Direktur	Willem Lucas Timmermans	Director
Direktur	Dian Siswarini	Director
Direktur	Joy Wahjudi	Director
Direktur	P. Nicanor V. Santiago III	Director
Direktur	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Director
Direktur	Ongki Kurniawan	Director

6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan yang telah diambil tersebut di atas ke dalam akta notaris dan untuk maksud tersebut menghadap ke hadapan Notaris; selanjutnya membuat atau menyuruh membuat dan menandatangani akta, dokumen, formulir dan/atau surat-surat lainnya yang diperlukan; mengajukan permohonan, mengadakansegalaperubahandan/atautambahan dalam memintakan dan karenanya mengambil

6. To grant rights and authorization with substitution rights to the Board of Directors to state the resolutions stated above into a notary deed and to meet with the public Notary for such purpose; furthermore to make or to order such a task and sign the deed, document, form and or other required letters; to submit the request, to make all changes and or additions in the request and thereof to acquire notices to the authorised parties; including from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and list

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

atau memperoleh pemberitahuan kepada pihak yang berwenang; termasuk dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan; serta pada umumnya melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas sesuai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa ada yang dikecualikan.

these in the Company Register; and in general to conduct any action that is required to execute the abovementioned authority and power of attorney above as required by the prevailing laws and regulations without exception.

Agenda Ketiga – Pemberian Kuasa Kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, sehubungan dengan penerbitan Saham baru dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010 – 2015 Grant Date III.

Third Agenda - To grant the authorization to the Board of Commissioners of the Company, to adjust the Subscribed Capital and Paid-Up Capital due to the execution of Grant Date III of the Long Term Incentive Program 2010-2015 Grant Date III.

Menyetujui Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan, sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010 – 2015 Grant Date III, sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan kemudian.

Resolved to grant the authorization to the Board of Commissioners of the Company, with substitution rights, to adjust the Subscribed Capital and Paid-Up Capital of the Company due to the execution of Grant Date III of the Long Term Incentive Program 2010-2015 Grant Date III, according to a schedule to be set later.

5.3. Pelaksanaan Keputusan RUPS

Selama tahun 2013, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013 dan yang mana telah telah terealisasi dengan baik yaitu:

1. Keputusan Penggunaan Laba:
   Sebagaimana telah disetujui dalam RUPS Tahunan, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.152.156.000.000 pada tanggal 22 Mei 2013 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp 135 per saham.
2. RUPS memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan tahun 2013. Atas rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Triwulan.
3. Keputusan Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013. RUPS memberikan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (Nominating and Remuneration Committee) untuk menetapkan jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja tahun buku 2013. Terkait dengan hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menyetujui KPI (key

5.3. Implementation of the resolution of the GMS

During 2013, all decisions taken by the AGMS and EGMS on April 11, 2013 and which have been actualized, are namely:

1. Income Usage Decision:
   As approved in the AGMS, the Company has distributed cash dividends amounting to Rp 1,152,156,000,000 (one trillion one hundred and fifty two billion one hundred and fifty six million Rupiah) on 22 May, 2013 with a value of dividends per share amounting to Rp 135 per share
2. The AGMS authorized the Board of Directors to appoint a public accountant to audit the financial statements in 2013. Upon the recommendation of the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed the Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Associates to audit the Annual Financial Statements, Semi-annual year Financial Reports and Quarterly Financial Reports.
3. Decisions on the Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2013. The AGMS authorized the NRC to determine the amount of remuneration to be awarded to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2013 performance. In this regard, the NRC also

performance indicator) tahun buku 2013 untuk Perseroan dan Direksi sebagai dasar penentu besaran jumlah remunerasi yang akan dibagikan.

4. Keputusan Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Sehubungan Dengan Penerbitan Saham Baru Program Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 Grant Date III.

   Terkait Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 yang telah disetujui dalam RUPS di tahun 2011, pemberian saham insentif tahap III (Grant Datel III) telah dilaksanakan pada tanggal 13 April 2013 dengan jumlah saham baru yang diterbitkan terkait dengan program ini adalah sebanyak 8.214.056 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 5.600 per saham.

RUPS memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya kuasa tersebut diberikan kepada Direksi untuk menyesuaikan saham ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar 8.526.276.611 saham (delapan milyar lima ratus dua puluh enam juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sebelas) menjadi 8.534.490.667 saham (delapan milyar lima ratus tiga puluh empat juta empat ratus Sembilan puluh ribu enam ratus enam puluh tujuh).

6. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan agar Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya.

Dalam menjalankan fungsinya Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual XL yang menjabarkan mengenai tata tertib kerja Dewan Komisaris termasuk kriteria, etika bekerja serta peran dan tugasnya.

6.1. Susunan dan Struktur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah tiga orang anggota yang terdiri atas Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris atau lebih. Selain itu, Perseroan juga wajib untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang disyaratkan dalam Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A.

agreed to use the KPI for the financial year 2013 for the Board of Directors and for the Company and as a basis for determining the amount of the total remuneration to be disbursed.

4. Decision on the adjustment of the Issued and Paid-up capital Relating to Issuance of New Shares for the Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015 Grant Date III.

   Related to the Long-Term Incentive Program or the Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 which was approved at the AGMS in 2011, the granting of incentive stock Grant Date III was conducted on 13 April 2012. The number of new shares issued relating to this program is 8,214,056 (eight million two hundred fourteen thousand and fifty six) shares with an exercise price of Rp 5,600 per share.

The AGMS decided to authorize the Board of Commissioners, wherein the authority is then granted to the Board of Directors to adjust the Company's issued and paid up capital from 8,526,276,611 (eight billion five hundred and twenty six million two hundred and seventy six thousand six hundred eleven) shares to to 8,534,490,667 (eight billion five hundred and thirty four million four hundred and ninety thousand six hundred and sixty seven) shares.

6. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to perform supervision over the Company's Board of Directors in running the Company and advising the Board of Directors. This supervision aims to ensure that the Board of Directors comply with the prevailing regulations in carrying out their duties.

In performing their function, the Board of Commissioners refers to XL Board Manual which elaborates on working orders including criteria of Board of Commissioners, work ethics as well as roles and duties.

6.1. Composition and Structure

In accordance with the Articles of Association of the Company, the number of members of the Board of Commissioners is at least three members, which is composed of the President Commissioner and two Commissioners or more. In addition, the Company is also required to have Independent Commissioners at least 30% from total number of the Board of Commissioners of the Company as required under the Regulation of Bapepam number IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation (IDX) No.I-A.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sampai akhir tahun 2013, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, termasuk di dalamnya dua orang Komisaris Independen dimana komposisi Komisaris Independen Perseroan sudah sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen mempunyai peranan penting di Perseroan karena mereka mewakili kepentingan masyarakat umum dengan memonitor manajemen serta kinerja dari Direksi Perseroan. Salah seorang dari Komisaris Independen juga berperan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dimana anggota Komisaris Independen lainnya juga merupakan anggota Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2013, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dimana Azran Osman-Rani diangkat selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

6.2. Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan selalu berusaha untuk menjaga agar apa yang diputuskan oleh mereka selalu terjaga sifat independennya.

Sampai dengan akhir tahun 2013, komposisi Komisaris Independen dalam susunan anggota Dewan Komisaris XL telah memenuhi syarat yaitu sebanyak 30% (tiga puluh persen).

Tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Direksi Perseroan. Selain itu, tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

6.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur beberapa tindakan Direksi yang mewajibkan Direksi untuk terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, diantaranya adalah memperoleh

Until the end of 2013, the Board of Commissioners consists of six members, including two independent commissioners where the composition of Independent Commissioner the requiremenet as stipulated under prevailing laws and regulations. Independent Commissioners have important roles in the Company as they represent the interests of the general public to monitor the performance of management and the Board of Directors of the Company. One of the member of Independent Commissioner also serves as Chairman of the Board of Audit Committee of the Company; in other member of Independent Commissioners is also a member in the Audit Committee.

During 2013, there were changes in the composition of the Board of Commissioners in which Azran Osman-Rani was appointed as a Commissioner of the Company through the approval of the GMS

6.2. Independence

In carrying out their duties as the Board of Commissioners, the members always endeavour to uphold their decisions as always independent.

Until the end of 2013, the composition of the Independent Commissioners within XL's Board of Commissioners has met the 30% (thirty percent) requirement.

None of the members of the Board of Commissioners have family relationships by marriage and descent to the second degree both horizontally and vertically with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Furthermore, none of the members of the Board of Commissioners of the Company own shares of XL.

6.3. Roles and Responsibilities

As stipulated in Company Law No. 40 of 2007 and the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners has a duty to conduct oversight of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board of Directors in accordance with the aims and objectives of the Company. The Articles of Association of the Company also regulates actions from the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners, such as obtaining a loan for a certain amount or for the annual business plan.

pinjaman dengan jumlah tertentu atau rencana kerja tahunan. Berbeda dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, tugas yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam hal mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi diantaranya adalah:

- Menyetujui proposal Direksi yang telah diberikan kuasa dalam RUPS Tahunan terdahulu, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahun 2013.
- Dengan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah meninjau serta menyetujui semua laporan keuangan berkala dan triwulanan sebelum dilaporkan kepada otoritas terkait dan diumumkan ke publik.
- Evaluasi dan persetujuan atas rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan untuk tahun 2014 yang diajukan oleh Direksi.
- Menyetujui proposal Direksi atas besaran pembayaran dividen sebelum diajukan ke RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari RUPS.
- Memberikan persetujuan otorisasi kepada Direksi dalam pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010 – 2015 Grant Date III yang telah disetujui oleh RUPS.
- Evaluasi dan rekomendasi terhadap risiko perusahaan.
- Dewan Komisaris XL secara intensif melanjutkan melakukan evaluasi khususnya untuk bisnis M-Finance.

6.4. Persyaratan dan Masa Kerja

Calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan diangkat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Cakap melakukan tindakan hukum, yaitu tidak dalam pengampuan;
b. Tidak pernah dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan;
c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;

Unlike the Board of Directors, members of the Board of Commissioners cannot act individually but must abide within a joint decision of the Board of Commissioners.

During the year of 2013, tasks which have been implemented by the Board of Commissioners in overseeing and advising the Board of Directors are:

- To approve the proposal from the Board of Directors which have been authorized in the previous AGMS, to appoint the Public Accountant (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan as independent auditors to audit the financial statements in 2013.
- Upon recommendation from the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed and approved all periodic and quarterly financial reports before being reported to the relevant authorities and announced it to public.
- Evaluation and approval of the annual business plan and annual budget for the year 2014 proposed by the Board of Directors.
- To approve the proposal from the Board of Directors on the amount of dividend payment prior to submission to the AGMS for further approval.
- Grant approval to authorize the Board of Directors in the implementation of the Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 Program Grant Date III, which has been approved by the AGM.
- Evaluation and recommendation to the risks exposure of the company.
- The Board of Commissioners continue to intensively evaluate especially for the M-Finance business.

6.4. Requirements and Term of Office

Prospective members of the Board of Commissioners to be appointed must meet the following requirements:

a. Has legal capacity to take any legal action, i.e. not under guardianship;
b. Never been declared bankrupt by a court decision;
c. Never been a member of a Board of Directors nor Board of Commissioners of a company where the courts have determined that the Board of Directors nor or Board of Commissioners were responsible for the Company's bankruptcy;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang menyebabkan kerugian negara atau sektor keuangan dalam jangka waktu lima tahun terakhir sebelum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan;
e. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
f. Mampu melakukan perbuatan hukum;
g. Tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari pekerjaan atau jabatan selama lima tahun terakhir sebelum pengangkatan, dan;
h. Tidak pernah dipenjara karena tindak pidana apapun selama sepuluh tahun terakhir sebelum pengangkatan.

Sedangkan untuk calon Komisaris Independen, persyaratan tambahan yang harus dipenuhi adalah:
a. Berasal dari luar perusahaan;
b. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan publik;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan publik, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas perusahaan publik;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha, langsung atau tidak langsung, berkaitan dengan bisnis utama dari perusahaan publik;
e. Tidak sedang memegang jabatan sebagai direktur di salah satu perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan publik; dan
f. Memahami peraturan pasar modal.

Sebagai bukti atas pemenuhan persyaratan di atas, maka setiap anggota Dewan Komisaris harus menandatangani surat pernyataan yang di dokumentasikan oleh XL. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah tiga tahun dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:
a. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali;
b. Mengundurkan diri;
c. Meninggal dunia;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampuan berdasarkan putusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

d. Never been convicted and sentenced for a criminal offence that caused loss to the state or the financial sector for the last five years before the appointment as a member of Board of Commissioners of XL;
e. Have good moral conduct and ethics;
f. Can undertake legal actions;
g. Never been disrespectfully discharged from any job/position for the last five years prior to the appointment, and;
h. Never been sentenced for any crime for the last ten years prior to the appointment.

As for the independent commissioner candidates, additional requirements that must be met are:
a. External party;
b. Does not have any shares, directly or indirectly, in the relevant public company;
c. Is not an affiliated party to a public company, Board of Commissioners, the Board of Directors or majority shareholders of a public company;
d. Does not have any business relationships, directly or indirectly, related with the core business of a public company;
e. Does not hold any concurrent position as a director in any other company affiliated with the public company; and
f. Understands capital market regulations

As evidence of the fulfillment of the above requirements, each member of the Board of Commissioners must sign a statement letter documented by XL. The Term of office of the Board of Commissioners is three years and may be reappointed. The term of office ends when the Board of Commissioners:
a. The term of office expires and is not reappointed;
b. Resigned
c. Passed away
d. Dismissed by decision of the GMS;
e. Or otherwise declared bankrupt under guardianship by a court decision;
f. No longer meets the requirements of the applicable regulations

6.5. Prosedur Pencalonan dan Pengangkatan

Prosedur pencalonan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah:

a. Setiap kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Perseroan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) melalui Sekretaris Perusahaan;
b. Apabila dianggap perlu, tiap-tiap anggota NRC dapat melakukan wawancara langsung dengan calon anggota Dewan Komisaris sebelum NRC memutuskan dalam rapat NRC;
c. Selanjutnya NRC akan memeriksa dan membahasnya dalam rapat NRC atau dengan keputusan secara sirkuler untuk menentukan apakah kualifikasi dan latar belakang calon anggota Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi persyaratan, serta layak untuk diangkat oleh RUPS sebagai anggota Dewan Komisaris;
d. Perseroan selanjutnya mengadakan RUPS untuk mengangkat kandidat calon anggota Dewan Komisaris yang direkomendasikan oleh NRC.

6.5. Nomination and Appointment Procedures

The procedures for nomination and appointment of members of the Board of Commissioners are:

a. Each candidate for member of the Board of Commissioners proposed by shareholders and/or the Company is submitted to the Nominating and Remuneration Committee (NRC) through Corporate Secretary;
b. If needed, each NRC member can interview the candidate for member of the Board of Commissioner before the NRC makes any decision in NRC Meeting;
c. Furthermore, the NRC will examine and discuss in a meeting within the NRC or circular decision to determine whether the qualifications and background of the candidates for the Board of Commissioners have met the requirements, and worthy to be appointed by the GMS as a member of the Board of Commissioners;
d. The Company holds a GMS to appoint members of the Board of Commissioners candidates recommended by the NRC.

6.6. Kebijakan Remunerasi

Setiap gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, di mana wewenang ini lebih lanjut dapat diberikan oleh RUPS kepada NRC.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris didasarkan pada keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas (i) gaji pokok; (ii) biaya perjalanan dinas (termasuk biaya perjalanan); (iii) akomodasi selama perjalanan dinas; (iv) biaya konsumsi; (v) biaya telekomunikasi; (vi) biaya transportasi bagi anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia; (vii) fasilitas kantor dan sekretaris. Tidak ada unsur 'bonus' dalam komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris XL.

Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2013 adalah Rp4.026 miliar.

6.6. Remuneration Policy

Any salary, honoraria, allowances and/ or remuneration granted to members of the Board of Commissioners are set in the GMS, in which authority is further given by the GMS to NRC.

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners based on the decision of the Nominating and Remuneration Committee. Components of remuneration for the Board of Commissioners consists of (i) basic salary, (ii) official travel expenses (including travel costs), (iii) accommodation services, (iv) the cost of consumption, (v) telecommunications costs, (vi) transportation cost for Commissioners that are domiciled in Indonesia; (vii) office and secretarial facilities. There is no element of 'bonus' in the components of the remuneration of the XL's Board of Commissioners.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is evaluated from time to time to ensure that the remuneration is in accordance with market conditions.

Total remuneration and benefits provided to members of the Board of Commissioners in 2013 is Rp4,026 billion.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6.7. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurangnya sekali setiap tiga bulan dan dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat rutin Dewan Komisaris selama setahun selalu dijadwalkan pada akhir tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar semua anggota Dewan Komisaris dapat hadir dalam rapat tersebut.

Rapat Dewan Komisaris dapat juga diadakan melalui sarana telepon konferensi, video konferensi, atau sistem komunikasi lain sejenis dimana para anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi. Partisipasi dalam bentuk tersebut dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam rapat dengan menggunakan sarana tersebut tetap harus dituangkan dalam risalah atau berita acara rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis atau melalui surat elektronik (email) dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan yang dibuktikan dengan adanya tandatangan dalam suatu dokumen ataupun email persetujuan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat yang sah.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika paling sedikit lebih dari ½ dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

6.7. Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting shall be held at least once every three months and can be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Commissioners. Regular meeting of the Board of Commissioners during the year are always scheduled at the end of the previous year. This is done to ensure that all members of the Board of Commissioners will be able to attend the meeting.

The Board of Commissioners Meeting may also be held by means of conference call, video conference, or other similar communication system whereby the members of the Board of Commissioners who participated in the meeting can communicate with each other. Participation in this form is considered as direct presence in the meeting of the Board of Commissioners. The decisions taken in the meeting by means of remains must be recorded in the minutes of the meeting and signed by all members of the Board who were present to ensure the completeness and correctness of the resolution.

The Board of Commissioners may decide valid resolutions without convening a meeting of the Board of Commissioners provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing or by electronic mail (email) and all members of the Board of Commissioners have approved as evidenced by the signature in a document or approval email. Decisions made this way are legally equal as with the decisions taken in a regular valid meeting.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to decide binding resolutions if at least more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Decision of the Board of Commissioners shall be taken by consensus. If deliberation and consensus is not reached, decisions shall be taken by a vote based on the affirmative vote of more than half of the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris menyelenggarakan tujuh kali rapat yang terdiri dari dua rapat strategis yang juga dihadiri oleh Direksi, tiga rapat kwartalan untuk antara lain meninjau kembali performa Direksi serta persetujuan laporan keuangan auditan per kwartal dan dua rapat khusus untuk menyetujui hal-hal spesifik yang sifatnya sangat penting. dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2013, the Board held seven meetings consisting of two strategic meetings which was also attended by the Directors, three quarterly meetings to – among others- review the performance of the Directors and approve the quarterly audited financial reports and two specific meetings to discuss matters of utmost importance, with attendance as follows:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Ketua/Chairman	7/7
Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	7/7
James Carl Grinwis Maclaurin	Komisaris/Commissioner	7/7
Azran Osman Rani	Komisaris/Commissioner	6/7
Peter Chambers	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	7/7
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	7/7

Sepanjang tahun 2013 Dewan Komisaris juga mengeluarkan dua keputusan secara sirkular.

During 2013, the Board of Commissioners also issued two circulars.

6.8 Pelatihan Dewan Komisaris

Pada bulan Oktober 2013, XL mengadakan pelatihan bagi Dewan Komisaris mengenai pemahaman peraturan terkait dengan Pasar Modal yaitu Peraturan IX.I.5 mengenai Komite Audit serta peraturan lainnya dari Bank Indonesia.

6.8 Training for Board of Commissioner

In October 2013, XL convened workshop for the Board of Commissioners on Capital Market Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee as well as other regulations from Bank Indonesia.

7. Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mempunyai tanggung jawab penuh atas kepengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Direksi berhak untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya Direksi mengacu kepada Board Manual XL yang menjabarkan mengenai tata tertib kerja Direksi termasuk kriteria, etika bekerja serta peran dan tugasnya.

7. The Board of Directors

As set forth in the Articles of Association of the Company, the Board of Directors has full responsibility for the stewardship and management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company's business. Board of Directors is entitled to represent the Company within and outside the Court on all matters and in any event, bind the Company to other parties and to manage the Company.

In performing their function, the Board of Directors refer to XL Board Manual which elaborates on working orders including criteria of Board of Directors, work ethics as well as roles and duties.

7.1. Susunan dan struktur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal anggota Direksi Perseroan adalah tiga orang anggota yang terdiri atas Presiden Direktur dan dua orang Direksi atau lebih termasuk di dalamnya Direktur Tidak Terafiliasi

7.1.Composition and Structure

In accordance with the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors at least three comprising of the President Director and two Directors or more including the Unaffiliated Directors as required under Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A. Sampai dengan akhir tahun 2013, Direksi Perseroan terdiri dari tujuh orang anggota.

7.2. Independensi

Direksi wajib menjalankan tugas secara independen tanpa campur tangan dari pihak lain yang bertentangan dengan peraturan atau Anggaran Dasar Perseroan serta menjaga agar setiap keputusan yang diambil bukan atas dasar kepentingan pribadi.

Tidak satupun anggota Direksi yang mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

7.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kegiatan sehari-hari Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab utama Direksi:

a. Mempersiapkan rencana bisnis tahunan mencakup anggaran tahunan paling lambat 60 hari sebelum dimulainya awal tahun fiskal berikutnya dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
b. Mempersiapkan laporan tahunan mengenai kinerja yang dicapai oleh Perseroan pada tahun yang bersangkutan, serta memuat hal-hal yang wajib dilaporkan sesuai peraturan Bapepam-LK dan peraturan terkait lainnya dan menyampaikannya ke RUPS Tahunan;
c. Menjawab pertanyaan dari Dewan Komisaris atas setiap hal yang terkait dengan pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris;
d. Mengelola dan memelihara aset dan buku-buku Perseroan serta memberikan akses kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham apabila mereka akan melakukan pemeriksaan;
e. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus (atau menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melakukan pekerjaan tersebut);

Stock Exchange Regulation (IDX) No.I-A. Until the end of 2013, the Board of Directors consists of seven members.

7.2. Independence

The Board of Directors must perform tasks independently without interference from other parties opposed to the regulations or the Articles of Association of the Company and ensure that each decision is not made on the basis of personal interest.

None of the members of the Board of Directors have a family relationship by marriage and descent to the second degree both horizontally and vertically with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners.

7.3. Roles and Responsibilities

The Board of Directors are responsible for taking care of the day-to-day activities of the Company with the best interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company. Each member of the Board of Directors can represent the Company both inside and outside the court.

The following are some of the major responsibilities of the Board of Directors:

a. Prepare annual business plan which includes an annual budget no later than 60 days before the start of the beginning of the next fiscal year and submit it to the Board of Commissioners for approval;
b. Prepare an annual report on the performance achieved by the Company during the year, as well as containing matters that must be reported in accordance with Bapepam-LK regulations and other related laws and submit these to the AGMS;
c. Answer questions from the Board of Commissioners on any matters related to the management of the Company in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners;
d. Manage and maintain assets and books of the Company as well as provide access to the Board of Commissioners and Shareholders when they examined the Company;
e. Creating and maintaining the Shareholders Register and the Special Register (or designate a Securities Administration Bureau to do the job);

f. Mengadakan Rapat Direksi dan menyimpan risalah Rapat Direksi;
g. Melaporkan kepemilikan saham dirinya dan keluarganya di Perseroan dan/atau perseroan lainnya;
h. Melapor kepada RUPS Tahunan tentang kegiatan pengurusan yang telah dilakukan di sepanjang tahun sebelumnya;
i. Meminta persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS untuk perbuatan hukum yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku;
j. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku

Selanjutnya, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa khusus untuk tindakan atau transaksi sebagaiman dimaksud pada huruf (a), (b), dan (c) dilakukan dalam jumlah lebih dari 5% (lima persen) dari pendapatan usaha bruto (*gross revenue before discount*) atau 10% (sepuluh persen) dari aset tetap yang berwujud (*Net Tangible Asset*) dari Perseroan:

a. Memperoleh pinjaman dan/atau memberikan pinjaman atas nama Perseroan;
b. Memperoleh dan/atau membeli, melepaskan dan/atau menjual aset tetap;
c. Menggadaikan, membebankan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan aset tetap;
d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
e. Mengambil alih dan/atau melepaskan sebagian atau seluruh partisipasi saham Perseroan dalam suatu perusahaan atau badan-badan hukum lainnya atau mendirikan perusahaan (baik patungan maupun tidak) tanpa mengurangi izin dari pihak yang berwenang;
f. Menyetujui rencana usaha tahunan, anggaran keuangan dan rencana pengeluaran untuk barang modal atau melakukan perubahan atas rencana usaha; dan/atau
g. Menetapkan rencana pensiun, rencana bonus atau insentif, rencana pembagian keuntungan atau rencana hak pemilikan saham untuk karyawan. Direksi menyampaikan laporan atas kegiatan Perseroan kepada rapat Dewan

f. To hold Board of Directors Meetings and keep its minutes of meetings;
g. Report their and/or their family stock ownership in the Company and /or other company;
h. Report to the AGMS on the management activities that have been performed in the previous year;
i. Request approval from the Board of Commissioners and/or the GMS for legal acts requiring written approval from the Board of Commissioners and/or the GMS, in accordance with the provisions of the Company and the Articles of Association and prevailing legislation and regulations;
j. Oganizing the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing legislation and regulations.

Furthermore, based on the Company's Articles of Association, the following are actions of the Board of Directors that require prior approval from the Board of Commissioners, wherein the specific act or transaction as referred to in item (a), (b), and (c) exceed 5% (five percent) of the gross revenue before discount or 10% (ten percent) of Net Tangible Asset of the Company:

a. Obtain loans and/or issue loans on behalf of the Company;
b. Obtain and/or purchase, divest, and/or sell fixed assets;
c. Pledge, charge and/or collateralize and/or mortgage property and equipment;
d. Bind the Company as guarantor (collateral or avalist);
e. Take over and/or divest some or all of the Company's shares invested in a company or other legal entity or establish companies (either joint venture or not) with due consideration for permission from the authorities;
f. To approve the annual business plans, budgets and capital expenditure plans or make amendments to the business plan; and/or
g. Establish a retirement plan, bonus or incentive plan, profit sharing plan or an employee stock ownership plan. Board of Directors are to submit a report on the activities of the Company to the Board of Commissioners on a quarterly basis. Reports submitted include

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komisaris setiap kuartal. Laporan yang disampaikan tersebut diantaranya adalah laporan kinerja Perseroan, laporan keuangan triwulanan, laporan Tata Kelola Perusahaan, laporan keuangan tengah tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tahunan Perseroan.

7.4. Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Fungsi dan tugas yang terkait dengan tanggung jawab ini dilakukan oleh anggota Direksi sesuai dengan jabatan masing-masing. Untuk memberikan hasil yang seimbang dalam setiap pengambilan keputusan, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan mereka sebagai direktur yang harus lintas direktorat. Dipimpin oleh Presiden Direktur, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direktur sebagai berikut:

Presiden Direktur/Chief Executive Office (CEO)

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi seluruh kegiatan operasional XL, antara lain menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen XL, dan mengawasi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta mengawasi strategi perusahaan, audit internal, manajemen risiko, komunikasi perusahaan, sekretaris perusahaan dan manajemen sumber daya manusia. CEO juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi usaha XL serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL.

Direktur/Chief Operating Officer (COO)

Bertanggung jawab untuk memberikan koordinasi menyeluruh lintas kategori, yang mencakup Pemasaran, Teknologi Informasi, Jaringan, Commerce, dan Layanan Data serta distribusi strategi Layanan Digital. COO memiliki peran penting dalam organisasi untuk menyeimbangkan berbagai kebutuhan, baik dari usaha baru maupun usaha yang sudah berjalan, serta mendorong pembaruan manajemen layanan.

performance reports, quarterly financial statements, governance updates reports, semi-annual financial statements, annual financial statements and annual reports of the Company.

7.4. Scope of Work and Responsibilities of Directors

The Board of Directors have a responsibility to manage the Company in accordance with the purposes and objectives as well as the business of the Company. The functions and duties related to this responsibility are conducted by the Board of Directors in accordance with their respective positions to provide a balanced outcome in decision-making. The distribution of functions and duties do not strictly limit their authority as directors to be cross- directorates. Led by the President Director, the scope and responsibility of each member of the Directors is as follows:

President Director/Chief Executive Officer (CEO)

Responsible for coordinating all operational activities of XL, among others, define, manage and control the oversight of XL management, and monitoring compliance with laws and regulations, as well as overseeing corporate strategy, internal audit, risk management, corporate communications, corporate secretary and human resource management. CEO also has an important role in determining XL's business strategy, decision-making and strategic actions required to support and achieve the goals and objectives of the Company.

Director/Chief Operating Officer (COO)

Responsible for providing overall coordination across-directorates, which includes Marketing, Information Technology, Network, Commerce, and Digital Services distribution strategy. COO has an important role in the organization to balance a variety of needs, both new ventures and businesses that are already running, and to advocate service management updates.

Direktur/Chief Financial Officer (CFO)
Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksaannya yang berhubungan dengan anggaran perusahaan, *treasury*, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL.

Director/Chief Financial Officer (CFO)
Responsible for managing and controlling the business plan and its implementation in relation to the Company's budget, treasury, procurement and logistics, accounting activities, including the preparation of financial statements, taxation and financial management as well as overseeing investor relations activities.

Direktur/Chief Marketing Officer (CMO)
Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksanaan pemasaran produk, komunikasi dan citra merek. CMO juga bertanggung jawab terhadap analisa usaha termasuk dari sisi pelanggan serta penanganan dan peningkatan layanan kepada pelanggan.

Director/Chief Marketing Officer (CMO)
Responsible for managing and controlling the marketing plan and execution of marketing products, communications and brand image. CMO is also responsible for business analysis, including from the customer side as well as handling and improving service to customers.

Direktur/Chief Commercial Officer (CCO)
Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksanaan seluruh kegiatan penjualan, distribusi dan pendapatan dari kegiatan komersial, seperti distribusi saluran, penjualan di berbagai wilayah (*region*), *enterprise and carrier* yang termasuk usaha internasional dan penjualan *wholesale* domestik.

Director/Chief Commercial Officer (CCO)
Responsible for managing and controlling the planning and implementation of all XL sales, distribution and revenue activities from commercial activities, such as distribution channels, sales in various regions, enterprise and carrier business, including international and domestic wholesale sales.

Direktur/Chief Digital Services Officer (CDSO)
Bertanggung jawab untuk mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi rencana XL serta pelaksanaan kinerja terkait dengan Layanan Digital (Digital Services)dengan produk utama antara lain M-Ads, M-Finance, M2M dan Cloud termasuk keselarasan antara strategi layanan Digital XL dengan perusahaan-perusahaan lain di bawah Axiata Group.

Director/Chief Digital Services Officer (CDSO)
Responsible for managing, controlling and evaluating the plans and implementation of Digital Services performance with main products amongst others M-Ads, M Finance, M2M and Cloud including to ensure alignment between Digital Services strategy with other companies under Axiata Group.

Direktur/Chief Service Management Officer (CSMO)
Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan jaminan atas *demand organization* serta kualitas layanan, bertanggung jawab untuk memberikan dan mempertahakan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan termasuk memantau pelaksanaan dan perbaikannya. CSMO juga mengawasi strategi Teknologi Informasi dan jaringan, pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan.

Director/Chief Service Management Officer (CSMO)
Responsible for managing and controlling XL plans and implementing all activities relevant with warranty for demand organization and quality of service. The CSMO is also responsible to monitor the strategy for Information Technology and network including roll out and operational as well as required system and infrastructure to support the Company Activities.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

7.5. Persyaratan dan Masa Jabatan

Calon Direksi yang akan diangkat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Cakap melakukan tindakan hukum, yaitu tidak dalam pengampuan;
b. Tidak pernah dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan;
c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang menyebabkan kerugian negara atau sektor keuangan dalam jangka waktu lima tahun terakhir sebelum pengangkatan sebagai anggota Direksi Perseroan;
e. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
f. Mampu melakukan perbuatan hukum;
g. Tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari pekerjaan atau jabatan selama lima tahun terakhir sebelum pengangkatan; dan
h. Tidak pernah dipenjara karena tindak pidana apapun selama sepuluh tahun terakhir sebelum pengangkatan.

Sebagai bukti atas pemenuhan persyaratan di atas, maka setiap Direksi harus menandatangani surat pernyataan yang mana surat tersebut disimpan oleh XL.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah tiga tahun dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan Direksi berakhir apabila:

a. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali
b. Mengundurkan diri
c. Meninggal dunia
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
e. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada dibawah pengampuan berdasarkan putusan pengadilan
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

7.6. Persyaratan khusus untuk Direktur Non-Afiliasi

Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan BEI I-A, setiap perusahaan tercatat harus memiliki minimal satu Direktur Tidak Terafiliasi yang diangkat oleh RUPS. Persyaratan pengangkatan seorang Direktur Tidak Terafiliasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

7.5. Requirements and Terms of Office

Candidates for the Board of Directors that are to be appointed must meet the following requirements:

a. Have legal capacity to take any legal action, i.e. not under guardianship;
b. Never been declared bankrupt by a court decision;
c. Never been a member of a Board of Directors or Board of Commissioners of a company where the courts have determined that the Board of Directors or Board of Commissioners were responsible for the Company's bankruptcy;
d. Never been convicted and sentenced for a criminal offence that caused loss to the state or the financial sector for the last five years before the appointment as a Board of Commissioners of XL;
e. Has good moral conduct and ethics;
f. Can undertake legal actions;
g. Never been disrespectfully discharged from any job/position for the last five years prior to the appointment; and
h. Never been sentenced for any crime for the last ten years prior to the appointment.

As evidence of the fulfilment of the above requirements, each member of the Board of Directors must sign a statement letter placed in safekeeping by XL.

The Term of Office of the Board of Directors is three years and may be reappointed. The Term of Office ends when the Board of Directors:

a. The term of office expires and is not reappointed
b. Resigned
c. Passed away
d. Dismissed by decision of the AGMS
e. Or otherwise declared bankrupt under guardianship by a court decision
f. No longer meets the requirements of the applicable regulations.

7.6. Specific requirements for Non-Affiliated Directors

As required by IDX Regulation I-A of the IDX, each listed company must have at least one Unaffiliated Director appointed by the GMS. Terms of appointment of the Unaffiliated Director must meet the following requirements:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan selama minimal enam bulan sebelum pengangkatannya sebagai Direktur Tidak Terafiliasi;
b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perseroan;
c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Sampai akhir tahun 2013, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari tujuh anggota dan tidak mengalami perubahan, termasuk Presiden Direktur dan Direktur Tidak Terafiliasi yang dipegang oleh P. Nicanor V. Santiago III sejak 15 Juni 2005.

7.7. Kebijakan Pencalonan dan Pengangkatan

Kebijakan pencalonan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut

a. Setiap kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh pemegang saham dan/atau Perseroan akan diajukan ke Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) melalui Sekretaris Perusahaan Perseroan;
b. Apabila dianggap perlu, tiap-tiap anggota NRC dapat melakukan wawancara langsung dengan calon anggota Direksi sebelum NRC memutuskan dalam rapat NRC;
c. Apabila dianggap perlu, tiap-tiap anggota NRC dapat melakukan wawancara langsung dengan calon anggota Direksi sebelum NRC memutuskan dalam rapat NRC;
d. Selanjutnya, NRC akan melakukan verifikasi serta membahas pencalonan dan pengangkatan di dalam rapat NRC atau keputusan secara sirkuler. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah kandidat tersebut layak untuk dicalonkan dan diangkat oleh RUPS, dengan mempertimbangkan latar belakang dan kualifikasi yang dimiliki oleh kandidat yang bersangkutan;
e. RUPS harus diselenggarakan oleh Perseroan untuk memutuskan pengangkatan kandidat yang bersangkutan sebagaimana direkomendasikan oleh NRC.

a. Has no affiliation with the controlling shareholders of the Company for at least six months prior to appointment as an non-affiliated Director;
b. Has no affiliation to the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners of the Company;
c. Does not act as a Director in another company;
d. Is not an insider in the institutions or professional in the capital markets whose services are used by the Company during the six months prior to his appointment as a Non-Affiliated Director of the Company.

Until the end of 2013, the composition of the Board of Directors consists of seven members and was not subject to change, including the President Director and Unaffiliated Director post held by P. Nicanor V. Santiago III since June 15, 2005.

7.7. Nomination and Appointment Policy

The policy on nomination and appointment of members of the Board of Directors of the Company is as follows:

a. Each candidates of the Board of Directors proposed by shareholders and/or the Company will be submitted to the NRC by the Corporate Secretary of the Company;
b. If needed, each NRC member can interview the candidate for member of the Board of Directors before the NRC makes any decision in NRC Meeting;
c. If needed, each NRC member can interview the candidate for member of the Board of Directors before the NRC makes any decision in NRC Meeting;
d. Furthermore, the NRC will verify and discuss the nomination and appointment at the NRC meeting or by a circular decision. This is done to determine whether the candidate deserves to be nominated and appointed by the GMS, taking into account the background and qualifications of the candidate in question;
e. The GMS shall be convened by the Company to decide on the appointment of the candidate in question, as recommended by the NRC.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

7.8. Kebijakan Remunerasi

Setiap gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan RUPS, di mana kewenangan ini lebih lanjut diberikan oleh RUPS kepada NRC. Komponen remunerasi Direksi terdiri atas (i) gaji pokok; (ii) biaya perjalana dinas; (iii) akomodasi selama perjalanan dinas; (iv) biaya konsumsi; (v) biaya telekomunikasi; (vi) biaya transportasi; (vii) biaya sewa rumah untuk anggota Direksi yang bukan Warga Negara Indonesia; (viii) asuransi kesehatan; (ix) biaya fasilitas pusat kebugaran.

Besaran remunerasi untuk Direksi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Komponen lain dari remunerasi untuk Direksi adalah komponen 'bonus', dimana NRC menetapkan jumlah, persentase serta komponen remunerasi yang akan diberikan kepada Direksi berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Jika kinerja Perseroan mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam Key Performance Indikator (KPI) Perseroan serta memperhatikan kondisi finansial Perseroan;
- Jika kinerja Perseroan melebihi dari target yang telah ditetapkan dalam KPI Perseroan serta memperhatikan kondisi finansial Perseroan;
- Jika kinerja masing-masing anggota Direksi mencapai poin tertentu dari poin-poin yang telah ditetapkan dalam KPI Perseroan atau KPI individu (atau kombinasinya)

Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2013 adalah Rp 101,408 miliar.

7.9. Kebijakan Perseroan Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi ditentukan berdasarkan KPI yang terdiri atas KPI Perseroan dan KPI Direksi. KPI Perseroan dan KPI Direksi selama satu tahun kedepan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee) untuk mendapatkan persetujuan. Empat fokus utama KPI Direksi yang harus dicapai oleh Direksi selama tahun berjalan adalah:

7.8. Remuneration Policy

Any salary, honoraria, or benefits provided to members of the Board of Directors shall be set through the resolution of the GMS, where this authority is then further granted by the GMS to the NRC. Board of Directors' remuneration components consists of (i) basic salary, (ii) the cost of official trips, (iii) accommodation during the official tour of duty, (iv) the cost of meals, (v) telecommunications costs, (vi) transportation costs, (vii) housing rental for the Board members who are not an Indonesian citizen; (viii) health insurance, (ix) the cost of a gym facility.

The amount of remuneration for the Board of Directors is evaluated from time to time to ensure that the remuneration is in accordance with market conditions.

Another component of the remuneration to the Board of Directors is a component of 'bonus', where the NRC sets the amount, percentage and the components of remuneration that will be given to the Board of Directors based on the following considerations:

- If the Company's performance achieves targets as specified in the Key Performance Indicator (KPI) of the Company and the financial condition of the Company;
- If the Company's performance exceeds the targets set in the KPI of the Company and the financial condition of the Company;
- If the performance of each member of the Board of Directors reaches a certain point in the standard that have been set forth in the Company KPI or individual KPI (or combinations thereof).

Total remuneration and benefits provided to members of the Board of Directors in 2013 was Rp 101.408 billion.

7.9. Company Policy on Performance Assessment of the Board of Directors

Assessment of performance is determined based on KPI for the Board of Directors and the KPI of the Company. The KPI for the Company and Board of Directors for the coming year are submitted to the Nominating and Remuneration Committee for approval. The four main focus of KPI for Board of Directors to be achieved during the year were:

1. Fokus strategi
2. Fokus finansial
3. Fokus sumber daya manusia, dan
4. Fokus sinergi

1. Strategic focus
2. Financial focus
3. People focus, and
4. Group synergy focus

7.10.Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara rutin seminggu sekali dan dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi dapat juga diadakan melalui sarana telepon konferensi, video konferensi, atau sistem komunikasi lain sejenis dimana para Direksi yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi. Partisipasi dalam bentuk tersebut dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat Direksi. Keputusan yang diambil dalam rapat dengan menggunakan sarana tersebut tetap harus dituangkan dalam risalah atau berita acara rapat serta ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis atau melalui surat elektronik (email) dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan yang dibuktikan dengan adanya tandatangan dalam suatu dokumen ataupun email persetujuan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat yang sah.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika paling sedikit lebih dari ½ dari jumlah Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ dari Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Bila ada seorang Direktur yang tidak dapat menghadiri rapat Direksi, maka Direktur yang bersangkutan dapat menunjuk seorang Direktur lainnya sebagai wakil. Seorang Direktur hanya dapat mewakili satu orang Direktur lainnya dalam rapat yang sah.

7.10. Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held once a week on a regular basis and can be held at any time if deemed necessary at the request of one or more Directors.

A meeting of the Board of Directors may also be held by means of conference call, video conference, or other similar communication system whereby the Board of Directors participating in the meeting can communicate with each other. Participation in this form are considered as legitimately equal to the direct presence of the Board of Directors in a regular meeting. The decisions taken in the meeting by electronic means must be recorded in the minutes or the minutes of the meeting and signed by all the Directors who are in presence to ensure the completeness and correctness of the resolution.

The Board of Directors can take legitimate decisions without convening a meeting provided that all member of Board of Directors have been notified in writing or by electronic mail (email) and all members of the Board of Directors has given approval as evidenced by the signature in a document or email approval. Decisions made this way are valid equal with the decisions taken in a regular meeting.

A meeting of the Board of Directors is valid and entitled to accept binding resolutions if at least more than half members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. Decisions should be taken by deliberation for consensus by the Board of Directors. If deliberation and consensus is not reached, decisions shall be taken by a vote based by the affirmative vote of more than half of the Board of Directors who are present or represented at the meeting.

In the event where a Director is not able to attend the meeting of the Board of Directors, the respective Director may appoint another director as a representative. A director can only represent one other director in a valid meeting.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tahun 2013, Direksi XL menyelenggarakan 57 kali rapat. Frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam rapat–rapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

In 2013, the XL Board of Directors held 57 meetings. Frequency of attendance of Directors at the meetings are shown in table below:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
Hasnul Suhaimi	Presiden Direktur/Chief Executive Officer	56/57
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Chief Operating Officer	46/57
P. Nicanor V. Santiago III	Direktur/Chief Marketing Officer	51/57
Joy Wahjudi	Direktur/Chief Commercial Officer	42/57
Dian Siswarini	Direktur/Chief Digital Services Officer	37/57
Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin	Direktur/Chief Financial Officer	45/57
Ongki Kurniawan	Direktur/Chief Service Management Officer	47/57

Sepanjang tahun 2013 Direksi juga mengeluarkan satu keputusan secara sirkular.

During 2013, the Board of Directors also issued one circular resolution.

7.11. Pelatihan Direksi

Disepanjang 2013, Direksi Perseroan berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan dan acara berikut ini:

7.11. Training for Directors

During 2013, the Directors participated in the following training programs and events:

ID Peserta Participant ID	Nama Peserta Participant Name	Nama Kegiatan Activity	Tanggal Date
90004135	Hasnul Suhaimi	Talent Council KL	4 Januari 2013 - 5 Januari 2013 4 January 2013 - 5 January 2013
		2013 Axiata Senior Leadership Forum Siem riep Cambodia	7 Maret 2013 - 8 Maret 2013 7 March 2013 - 8 March 2013
		Axiata Top Leadership Programme: Into A New Future Korea	13 November 2013 - 16 November 2013 13 November 2013 - 16 November 2013
90004194	Willem Lucas Timmermans	Axiata Top Leadership Program	13 November 2013 – 15 November 2013 13 November 2013 – 15 November 2013
90003563	P Nicanor V. Santiago III	INSEAD Riding the Dynamic Telecom Industry Programme	30 September 2013 - 2 Oktober 2013 30 September 2013 – 2 October 2013
		The Axiata Way – Living the Values Workshop	28 Oktober 2013 28 October 2013
90001732	Joy Wahjudi	AXIATA INSEAD transition to General Management Programme module 1	2 Juni 2013 - 8 Juni 2013 2 June 2013 – 8 June 2013
		AXIATA INSEAD transition to General Management Programme module 2	27 Oktober 2013 - 2 November 2013 27 October 2013 – 2 November 2013
90001511	Dian Siswarini	Mobile Money Workshop for Axiata	29 April 2013 - 1 Mei 2013 29 April 2013 – 1 May 2013
		Mobile Advertising Workshop for Axiata	14 Mei 2013 14 May 2013
		Harvard Advanced Management Program (AMP) Study	28 Agustus 2013 - 28 Oktober 2013 28 August 2013 - 28 October 2013

ID Peserta Participant ID	Nama Peserta Participant Name	Nama Kegiatan Activity	Tanggal Date
90005333	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Axiata-INSEAD Functional Leadership Programme	29 September 2013 - 3 Oktober 2013 29 September 2013 - 3 October 2013
		Axiata Top Leadership Programmee	11 November - 16 November 2013 11 November - 16 November 2013
		Axiata Group Common Values Workshop	28 Oktober 2013 - 30 Oktober 2013 28 October 2013 - 30 October 2013
90004648	Ongki Kurniawan	Guest Speaker for the 3rd Annual Management World Asia Confrence	11 Maret 2013 - 13 Maret 2013 11 March 2013 - 13 March 2013
		Amdocs Technology Advisory Council (ATAC)	21 April 2013 - 24 April 2013 21 April 2013 - 24 April 2013
		Leadership for Senior Executive	18 Mei 2013 - 31 Mei 2013 18 May 2013 - 31 May 2013
		Informa Managed Service World Congress 2013	16 September 2013 - 21 September 2013 16 September 2013 - 21 September 2013
		The Axiata Way- Living the Valuer Workshop	21 Oktober 2013 - 22 Oktober 2013 21 October 2013 - 22 October 2013
		Axiata Top Leadership Program : Into a New Future	12 November 2013 -16 November 2013 12 November 2013 -16 November 2013

8. Komite Di Bawah RUPS

Komite Nominasi dan Remunerasi

1. **Profil Keanggotaan**
   Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) anggota NRC diangkat oleh RUPS terdiri atas Komisaris, Direktur, dan/atau siapapun selain anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang merupakan pihak di luar Perseroan. Sebagaimana telah disetujui dalam RUPS tertanggal 11 April 2013 susunan terakhir anggota NRC adalah:

Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor (Ketua)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris XL pada halaman 188 Laporan Tahunan.

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim (anggota)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris XL pada halaman 189 Laporan Tahunan.

Peter J. Chambers (anggota)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris XL pada halaman 192 Laporan Tahunan.

8. Committees Under The GMS

The Nominating and Remuneration Committee

1. **Membership Profile**
   Based on the Guidelines for the Nominating and Remuneration Committee (NRC). NRC members appointed by the GMS consists of Commissioners, Directors, and/or anyone other than members of the Board of Commissioners or Directors of the Company which are parties outside the Company. As has already been approved in the GMS dated 11 April 2013, the current team members of the NRC are:

Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor (Chairman)
His profile can be found on the Board of Commissioners Profiles in page 188 of this Annual Report.

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim (member)
His profile can be found on the Board of Commissioners Profiles in page 189 of this Annual Report.

Peter J. Chambers (member)
His profile can be found on the Board of Commissioners Profiles in page 192 of this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Darke M. Sani (anggota)
Darke M Sani, saat ini menjabat sebagai Group Chief Human Resources Officer Axiata Group Berhad serta Director pada Dialog Axiata (Sri Lanka). Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di Malaysia maupun di Regional dalam bidang industri telekomunikasi, IT dan saat ini mendalami bidang pengembangan kepemimpinan dan konsultasi manajemen.

Pengalaman bisnis terkuat beliau adalah sebagai Managing Director atau kepala divisi, antara lain di berbagai perusahaan multinasional, melingkupi Maxis, Apple dan Digital Equipment Corporation (saat ini merupakan bagian dari Hewlett-Packard).

Hasnul Suhaimi (anggota)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi XL pada halaman 194 Laporan Tahunan.

2. **Independensi**
NRC menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

3. **Tugas dan Tanggung Jawab**
NRC dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada RUPS terkait dengan pencalonan, seleksi, dan rekomendasi kandidat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite lainnya. Di samping itu, NRC juga dipercaya untuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite lainnya sesuai dengan prinsip kepatutan, transparansi, dan akuntabilitas yang diterapkan oleh Perseroan.

Peranan dan tanggung jawab NRC sesuai dengan Pedoman Kerja NRC (NRC Charter) sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan komite-komite lainnya (seperti Komite Audit);
- Mengkaji susunan Dewan Komisaris dan Direksi guna menentukan komposisi dan susunan anggota Dewan yang dapat bekerja secara efektif serta mengkaji kombinasi antara kemampuan, pengalaman, dan kualifikasi lainnya yang diperlukan dalam Dewan;

Darke M. Sani (member)
Darke M Sani is the Group Chief Human Resources Officer of Axiata Group Berhad and also a Director in Dialog Axiata (Sri Lanka). He has had over 27 years of experience both in Malaysia and in the region, in the telecommunications and IT industry and most recently in leadership development and management consulting.

His strong business experience, mainly as Managing Director or head of a business, include stints in various multinational companies including Maxis, Apple and Digital Equipment Corporation (now part of Hewlett-Packard).

Hasnul Suhaimi (member)
His profile can be found on the Board of Directors Profiles in page 194 of this Annual Report.

2. **Independence**
The NRC carries out its roles and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that is not in line with prevaiing legislation and regulations.

3. **Roles and Responsibilities**
The NRC is established to provide recommendations to the GMS relating to the nomination, selection and recommendation of candidate members for the Board of Commissioners, Board of Directors and other committees. In addition, the NRC is also trusted to formulate policies relating to the remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees in accordance with the principles of propriety, transparency, and accountability that are applied by the Company.

Roles and responsibilities in accordance with the Operational Guidelines of the NRC (NRC Charter) are as follows:

- To recommend candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and other committees (such as the Board of Audit Committee);
- To review the Board of Commissioners and Board of Directors to determine the composition and the composition of the Boards to work effectively and to review the combination of capability, experience, and other qualifications required for the Boards;

- Menetapkan, mengkaji, merekomendasikan dan memberikan nasihat berupa kerangka kebijakan yang berhubungan dengan remunerasi seperti struktur penghargaan, tunjangan, dan hak-hak lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap memperhatikan AD XL;
- Memberikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menelaah hak mereka dalam perolehan remunerasi yang terkait dengan kinerja mereka;

- To establish, review, recommend and provide advice in the form of a policy framework relating to remuneration matters such as reward structure, benefits and other rights to the members of the Boards of Commissioners as well as Board of Directors with due regard to the Articles of Association of XL;
- To provide reports to the Shareholders regarding the performance of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their right to examine the remuneration related to performance;

4. Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Selama tahun 2013, NRC melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan mengambil keputusan secara sirkular sebanyak 3 (tiga) kali. Frekuensi kehadiran anggota NRC dalam rapat–rapat terlihat dalam tabel dibawah ini:

4. Frequency of Meetings and Attendance

During 2013, NRC held 3 (three) meetings and resolved their decision 3 (three) times by circular resolution . Frequency of attendance of NRC members at the meetings are shown in table below:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor (Chairman)	Ketua/Chairman	2/3
Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim (Member)	Anggota/Member	3/3
Peter J. Chambers	Anggota/Member	3/3
Darke M. Sani	Anggota/Member	2/3
Presiden Direktur/ President Director (Hasnul Suhaimi)	Anggota/Member	3/3

Selama tahun 2013, NRC melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan mengambil keputusan secara sirkular sebanyak 3 (tiga) kali

During 2013, NRC held 3 (three) meetings and resolved their decision 3 (three) times by circular resolution

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (NRC)

Para Pemegang Saham Kami Yang Terhormat,

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas-tugasnya sebagaimana diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. NRC bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi dan menyelidiki secara menyeluruh para calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite Audit. NRC juga bertugas mengkaji, merekomendasikan dan memberi masukan kerangka kebijakan terkait remunerasi, seperti struktur penghargaan, tunjangan, bonus dan hak-hak lain para anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberikan sesuai dengan kinerja serta pencapaian atas target KPI perseroan dan individu.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Valued Shareholders,

The Nominating and Remuneration Committee ("NRC") had carried out its duties as tasked by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Guidelines for the NRC. The NRC is responsible for providing advice and to investigate thoroughly the prospective members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Audit Committee.. The NRC was also tasked with reviewing, recommending and advising policy framework related to remuneration such as reward structure, allowances, bonuses and other rights of the members of the Board which are provided in accordance with the performance and achievement of corporate and individual Key Performance Index ("KPI") targets.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat NRC sepanjang tahun 2013 membahas dan memutuskan beberapa hal di bawah ini:

NRC mengkaji kinerja serta hasil pencapaian oleh Direksi di tahun 2013. Pencapaian tersebut yang antara lain mencakup kinerja Perseroan dari segi operasional, implementasi strategi Perseroan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), serta kinerja Perseroan dari segi finansial.

NRC me*review* dan mengkaji pemberian saham penghargaan tahap III (Grant Date III) untuk pencapaian di tahun 2012, untuk karyawan dan manajemen yang merupakan bagian dari Program Long Term Incentive (LTI) 2010-2015. Terkait dengan program tersebut, NRC juga telah menyetujui revisi kriteria penerima saham LTI (*eligibility*) sehubungan dengan dilakukannya penyesuaian *grading* karyawan dan manajemen Perseroan.

Selanjutnya, NRC me*review* dan memberikan persetujuan secara sirkular atas proposal KPI Perseroan dan KPI Direksi untuk tahun 2013 yang terdiri atas 4 fokus utama yaitu *strategic focus, financial focus, people focus, group synergy focus.*

Diakhir tahun 2013 NRC dalam rapat terakhirnya membahas alternative skema *insentif* jangka panjang khusus untuk Divisi *Digital Service*, melihat perkembangan bisnis dan bentuk usaha yang sedikit berbeda dengan usaha utama *Voice*, SMS dan Data, maka dipandang perlu untuk adanya insentif yang berbeda dari insentif jangka panjang XL yang sudah ada.

The NRC meetings discussed and decided on the items below:

The NRC reviewed performance achieved by the Board of Directors in 2013. The achievement including the Company's performance in terms of operations, the implementation of the Company's strategy, development of human resources (HR), as well as in terms of the Company's financial performance.

The NRC reviewed and assessed the provision of shares awards Grant Date III for the performance year 2012, for employees and management that are part of the Long Term Incentive Program (LTI) 2010-2015. In association with the program, the NRC has also approved the revised criteria for receiving LTI shares (eligibility) with respect to the adjustments for grading employees and management of the Company.

Further, the NRC reviewed and approved by circular on the Board of Directors KPI proposal for the 2013 consisting of 4 main focus, which are strategic focus, financial focus, people focus and group synergy focus.

At the end of 2013, during its last meeting for the year the NRC discussed an alternative long-term incentive scheme especially for the Digital Services Division, in light of business developments and the distinct nature of the business which is quite different from the main business of Voice, SMS and Data. Due to these factors, a different incentive scheme from XL's long-term incentive scheme was deemed necessary.

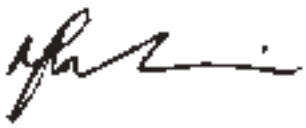

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nominating and Remuneration Committee

9. Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris juga dapat meminta bantuan dari tenaga ahli (konsultan) untuk jangka waktu tertentu atas beban XL, bila bantuan tersebut dibutuhkan.

9.1. Komite Audit

9.1.1 Profil Keanggotaan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari dua Komisaris Independen serta satu anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan, yakni:

Peter J. Chambers, Ketua Komite Audit (Warga Negara Australia)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris XL pada halaman 192 Laporan Tahunan.

Yasmin Stamboel Wirjawan, Anggota (Warga Negara Indonesia)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris XL pada halaman 193 Laporan Tahunan.

Dr. Djoko Susanto, MSA, Anggota (Warga Negara Indonesia)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit XL pada halaman 201 Laporan Tahunan.

Azmarin Johari (Warga Negara Malaysia)
Beliau adalah Senior GM Divisi Audit dan Manajemen Risiko Perseroan dan Sekretaris Komite Audit.

9.1.2 Persyaratan dan Kualifikasi Komite Audit

1. Harus memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan yang memadai dan pengalaman di bidangnya masing-masing serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif;
2. Harus memahami dan memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan keuangan, bisnis XL, proses audit, manajemen resiko dan peraturan pasar modal dan peraturan lainnya terkait dengan bidang usaha XL;
3. Harus mengembangkan serta meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan;

9. Committees Under The Board of Commissioners

In carrying out its roles and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Audit Committee. (BAC). The Board of Commissioners can also acquire expertise assistance for a certain period on XL's expense, if required.

9.1. The Audit Committee

9.1.1 Membership Profile

As of December 31, 2013, members of the Board of Audit Committee (the BAC)consists of two Independent Commissioners and two members from outside the company, namely:

Peter J. Chambers, Chairman (Australian Citizen)
His profile can be found on the Board of Commissioners Profiles in page 192 of this Annual Report.

Yasmin Stamboel Wirjawan, Member (Indonesian Citizen)
Her profile can be found on the Board of Commissioners Profiles in page 193 of this Annual Report.

Dr. Djoko Susanto, MSA, Member (Indonesian Citizen)
His profile can be found on the Audit Committee profiles in page 201 of this Annual Report.

Azmarin Johari (Malaysian Citizen)
He is Senior GM Audit and Risk Management Division of XL and the Secretary of the Board of Audit Committee.

9.1.2 Requirements of Audit Committee

1. Must have high integrity, capability, sound knowledge and experience in accordance to their field work, as well as the ability to communicate effectively;
2. Must understand and have adequate knowledge in financial statements, XL's business business, audit process, risk management, and capital market regulations along with other applicable regulations related to the XL's business;
3. Must develop and increase their related competencies through education and training;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

4. Setidaknya satu dari anggota Komite Audit memilliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja di bidang akuntansi atau keuangan;
5. Tidak menjadi orang dalam pada Akuntan Publik, Firma Hukum, kantor Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada XL dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatan sebagai anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan XL dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada XL ; Dalam hal dimana anggota Komite Audit telah menerima saham secara langsung maupun tidak langsung akibat peristiwa hukum, maka wajib mengalihkan sahamnya ke orang lain dalam tempo 6 (enam) Bulan setelah menerima saham tersebut;
8. Tidak memiliki:
   a. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham Utama XL.
   b. Hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha XL.
9. Wajib mematuhi dengan Kode Etik Komite Audit yang sebagaimana tertuang dalam Terms of Reference.

9.1.3. Periode Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 yang berlaku efektif pada tanggal 7 Desember 2012, masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan Dewan Komisaris adalah tiga tahun, dengan demikian masa tugas Komite Audit Perseroan tidak lebih dari tiga tahun serta dapat ditunjuk kembali untuk 1 (satu) periode.

4. At least one of the BAC members has educational background and expertise in Accounting or Finance;
5. Not being an insider of Public Accountant Office, Law Office, Public Appraiser Office or other Parties providing assurance service, non-assurance service, appraiser service, and/ or other consultancy services to XL within the last 6 (six) months prior to the appointment as a BAC member by the BOC;
6. Not being a person who has worked or has rights and responsibilities to plan, lead, control or supervise the XL's business activities within the last 6 (six) months prior to appointment as the BAC member by the BOC, except for the BAC member who serves as an Independent Commissioner;
7. Do not have any direct or indirect ownership in XL. In case where BAC members have received shares directly or indirectly as a result of a legal event, they must transfer the shares to other persons no later than 6 (six) months after obtaining those shares;
8. Do not have:
   a. affiliate relationship with a member of the BOC, Board of Directors or Primary Shareholders of the Company.
   b. any business relationship either directly or indirectly with XL's business activities.
9. Must comply with BAC code of conduct set forth under the Terms of Reference.

9.1.3. Term of Office

As stipulated in Bapepam Regulation number IX.I.5, which came into effective from 7 December 2012, the term of office of the BAC should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for one (1) term. In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Commissioners is three years, therefore the term of the BAC is no more than three years and may be reappointed for only one (1) period.

9.1.4. Independensi

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen serta memiliki anggota yang merupakan Komisaris Independen dan profesional yang berasal dari luar XL. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Audit. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

9.1.5. Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur oleh Pedoman Kerja Komite Audit:

a. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
   - Mengkaji kecukupan dan integritas dari sistem pengendalian internal dan sistem manajemen informasi Perseroan, termasuk sistem untuk memastikan kepatuhan atas peraturan, hukum, arahan, dan pedoman yang berlaku;
   - Mengusulkan sistem manajemen risiko yang memadai kepada Manajemen untuk menjaga aset Perseroan dan melaporkan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan kepada Dewan Komisaris;
   - Mengkaji profil risiko Perseroan dan berbagai inisiatif utama yang berdampak signifikan pada bisnis Perseroan.

b. Pemeriksaan Laporan Keuangan
   - Memeriksa informasi keuangan perusahaan yang akan diumumkan kepada masyarakat dan/atau pemerintah termasuk laporan keuangan, proyeksi keuangan dan laporan terkait lainnya dengan kegiatan perusahaan;
   - Memeriksa laporan keuangan triwulanan, tengah tahun dan tahunan perusahaan dengan fokus pada perubahan kebijakan dan praktik akuntansi, penyesuaian yang bersifat signifikan atau material atas finansial Perseroan, dampak atas hasil audit, peristiwa tidak wajar yang signifikan atau kegiatan yang luar biasa, asumsi-asumsi serta kepatuhan terhadap standar akuntansi, peraturan bursa efek dan peraturan lainnya;

9.1.4.Independence

The BAC is chaired by an Independent Commissioner and has members who are Independent Commissioners and professionals from outside XL. This complies with the provision in the Bapepam regulation IX.I.5 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee. The BAC undertakes its tasks and responsibilities professionally and independently.

9.1.5. Roles and Responsibilities

Below are the roles and responsibilities of the Board of Audit Committee as stipulated by the guidelines of the Board of Audit Committee:

a. Risk Management and Internal Control
   - Review the adequacy and the integrity of the company risk management and internal control systems and management information systems of the Company, including systems for compliance with applicable laws, rules, directives and guidelines;
   - Propose an adequate risk management and internal control systems for Management to safeguard company's assets and report to the Board of Commissioners regarding risks facing company;
   - Review the risk profile of the company and of major initiatives of the Company.

b. Financial Reporting Review
   - Review XL's financial information that will be releasd to the public and/or authorities including financial statements, financial projections and other reports connected to XL's activities;
   - Review the quarterly interim results, half-yearly results and annual financial statements of the Company, focusing on any changes in accounting policies and practices, significant or material adjustments with a financial impact arising from the audit, significant unusual events or exceptional activities, going concern assumptions and compliance with approved accounting standards, stock exchange and other regulatory requirements;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Bersama Auditor Eksternal memeriksa laporan keuangan sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
- Membahas permasalahan dan keberatan yang timbul dari hasil audit sementara dan final dan hal-hal lain yang mungkin dibicarakan oleh pihak auditor dalam hal manajemen berhalangan;
- Mengusulkan praktik terbaik dalam hal keterbukaan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Tata Kelola Perusahaan, peraturan perundang-undangan, keputusan dan panduan yang berlaku;
- Mengkaji tindak lanjut yang dilakukan oleh Manajemen atas kelemahan prosedur akunting dan pengendalian internal yang ditemukan oleh auditor eksternal dan auditor internal.

c. Audit Eksternal
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan yang sesuai untuk bertindak sebagai Auditor Eksternal. Di antara faktor yang harus dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik adalah kecukupan pengalaman dan sumber daya perusahaan dan orang-orang yang ditugaskan untuk audit. Dalam menunjuk Auditor, Komite Audit akan mempertimbangkan kemungkinan adanya pertanyaan pengunduran diri (termasuk surat pengunduran diri) atau penghapusan dan apakah ada alasan (didukung oleh bukti) untuk percaya bahwa Auditor Eksternal tidak cocok untuk penunjukkan kembali dan merekomendasikan biaya audit yang harus dibayar;
- Sebelum audit atas laporan keuangan dimulai, Komite Audit berdiskusi dengan Auditor Eksternal mengenai rencana audit, hakikat, pendekatan dan cakupan audit serta memastikan koordinasi apabila ditunjuk lebih dari satu kantor akuntan publik;

- Review with the External Auditor the financial statements for the purpose of approval before the audited financial statements are presented to the BoC for adoption;
- Discuss problems and reservations arising from the interim and final audits and any matters the auditor may wish to discuss in the absence of the Management;
- Propose best practices on disclosures in financial results and annual reports in line with the principles set out in the Code of Corporate Governance, other applicable laws, rules, directives and guidelines;
- Review the follow-up actions by Management on the weaknesses of internal accounting procedures and control as highlighted by the External and Internal Auditors as per management letters.

c. External Audit
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a suitable accounting firm to act as the External Auditor amongst the factors to be considered for the appointment are the independency, scope of assignment, adequacy of the experience and resources of the firm and the persons assigned to the audit, to consider any question of resignation (including any letter of resignation) or removal and whether there is a reason (supported by grounds) to believe that the External Auditors are not suitable for re-appointment and to recommend the audit fee payable there of;
- Discuss with the External Auditors before the audit commences, the audit plan, nature, approach and scope of the audit and ensure co-ordination where more than one audit firm is involved;

- Mengawasi pekerjaan non-audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan non-audit tidak membahayakan independensi atau obyektivitas mereka; dan
- Memberikan pendapat independen terhadap perbedaan pendapat yang muncul antara XL/manajemen dengan auditor eksternal terkait dengan layanan yang diberikan oleh auditor eksternal.

d. Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko
- Mengesahkan Piagam Audit Internal yang mendefinisikan tujuan independen, kewenangan, lingkup dan tanggung jawab fungsi Audit Internal di XL. Adapun Piagam Audit Internal kemudian di sahkan oleh direksi setelah mendapat persetujuan dewan komisaris;
- Memeriksa dan mengawasi Rencana Kerja Audit dan Manajemen Risiko serta hasil dari proses manajemen risiko dan audit internal;
- Memeriksa dan menilai kinerja serta remunerasi dari Senior GM divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko beserta staf seniornya;
- Menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Senior GM Internal Audit dan Manajemen Risiko dan mengetahui adanya pengunduran diri Senior GM Internal Audit dan Manajemen Risiko dan anggota senior staf, dan memberikan kesempatan kepada staf anggota yang mengundurkan diri untuk mengajukan alasan mereka untuk mengundurkan diri;
- Komite Audit harus diberitahu, disebut dan menyetujui dimulainya, inisiasi dan mekanisme setiap proses disipliner/investigasi, termasuk sifat dan alasan proses disipliner/investigasi tersebut, serta temuan berikutnya dan tindakan disiplin yang diusulkan terhadap Senior GM dari Audit dan Manajemen Risiko dan anggota staf senior. Sebagai karyawan XL, Senior GM dan Manajemen Risiko dan anggota staf senior tunduk pada kebijakan Sumber Daya Manusia dan pedoman XL termasuk proses disiplin/investigasi dan tindakan-tindakan;

- Monitor the extent of non-audit work to be performed by the external auditors and ensure that the provision of non-audit services does not impair their independence or objectivity; and
- Provide Independent advice should dissenting opinion occurs between XL/management and the External Auditor regarding the services provided by the External Auditor.

d. Internal Audit and Risk Management Division
- Approve the Internal Audit Charter, which defines the independent purposes, authority, scope and responsibility of the Internal Audit function in XL. The Internal Audit Charter is then ratified by the BoD after approval by the BoC;
- Review and supervise the Audit and Risk Management Plan and review the results of the risk management and internal audit process;
- Review and appraise the performance and remuneration of the Senior GM of Audit and Risk Management and the senior staff members;
- Approve the appointment or termination of the Senior GM of Internal Audit and Risk Management, review the reasons for the of resignations of the Senior GM of Audit and Risk Management and the senior staff members, and provide the resigning staff members opportunities to submit their reasons for resigning;
- The BAC must be informed, referred to and agree on the initiation, commencement and mechanism of any disciplinary proceedings/ investigations, including the nature and reasons of the said disciplinary proceedings/ investigations, as well as the subsequent findings and proposed disciplinary actions against the Senior GM of Internal Audit and Risk Management and its senior staff members. As employees of XL, the Senior GM of Audit and Risk Management and its senior staff members are subject to XL's human resource policies and guidelines including disciplinary proceedings/ investigations and actions;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Mengkaji bantuan dan kerja sama yang diberikan oleh Perseroan dan karyawan Perseroan kepada Auditor Eksternal dan Internal;
- Fungsi audit internal harus independen dari kegiatan yang mereka audit dan harus dilakukan dengan ketidakberpihakan, kemampuan dan sikap profesional sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Dewan Komisaris atau Komite Audit harus menentukan kinerja fungsi audit internal;
- Apabila terdapat audit berdasarkan inisiatif Komite Audit dari Pemegang Saham Perseroan atau afiliasinya dimana hasilnya dapat mempengaruhi anak perusahaan atau hasil audit anak perusahaannya tersebut dapat mempengaruhi opini dari Grup masing-masing Pemegang Saham Perseroan, maka Komite Audit harus memenuhi permintaan tersebut dan memasukkan permintaan itu ke dalam rencana audit dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
Mempertimbangkan dan mengkaji setiap transaksi signifikan di luar praktik bisnis pada umumnya dan semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta benturan kepentingan yang muncul dalam XL termasuk prosedur transaksi atau praktek pelaksanaan usaha yang menimbulkan pertanyaan terkait dengan integritas manajemen

f. Alokasi Saham untuk Karyawan (ESA)
Melakukan verifikasi atas program Alokasi Saham untuk Karyawan (ESA) kepada karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan persyaratan pada akhir tahun fiskal.

g. Hal-Hal Lain
- Menetapkan proses penanganan keluhan yang diterima Perseroan atas masalah yang terkait dengan akuntasi, pengendalian internal, atau audit, serta kerahasiaan dan anonimitas pelapor mengenai kekhawatiran yang terkait dengan masalah-masalah akuntansi atau audit yang meragukan;

- Review the assistance and co-operation given by XL and its officers to the External and Internal Auditors;
- The internal audit function should be independent of the activities they audit and should perform all activities with impartiality, proficiency and due professional care as stipulated in the Internal Audit Charter. The Board or BAC should determine the performance of the internal audit function;
- should there is an audit assignment which is initiated by Audit Committee, Company's Shareholders or its affiliates whereby the result may impact the subsidiaries or the audit result may impact opinion of each Shareholder's Group, then the Audit Committee should fulfill the request and submit the audit request into proper plan by referring to prevailing regulations plan.

e. Related Party Transactions
Consider and review any significant transactions which are not within the normal course of business and any related party transactions. and conflict of interest situation that may arise within the Company, including any transaction, procedures or course of conduct that raises questions of management integrity.

f. Employee Share Allocation (ESA)
Verify the allocation of XL's ESA program to the eligible employees in accordance with the requirements at the end of each financial year.

g. Other Matters
- Establish a process for dealing with complaints received by the company regarding accounting issues, internal control matters or auditing matters and the confidential, anonymous submission by employees of concerns regarding questionable accounting or auditing matters;

- Melaporkan kepada pihak yang berwajib, apabila menurut pendapat Komite Audit pelanggaran hukum atau peraturan yang telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris belum/ tidak dapat diselesaikan secara memuaskan oleh Dewan Komisaris; dan
- Hal-hal yang dianggap tepat oleh Komite Audit atau sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- Memeriksa kepatuhan XL terhadap peraturan terkait dengan kegiatan usaha;
- Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan dalam perusahaan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi milik Perseroan.

- Report to the relevant authorities, if the BAC views that a matter resulting in a breach of the law or regulations reported by the BAC to the BoC has not been satisfactorily resolved by the Board;
- Such matters as the BAC considers appropriate or as defined by the BoC;
- Review XL's compliance to regulation related to Company's activites;
- Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest within the Company;
- Shall keep the confidentiality of XL's documents, data and information.

9.6. Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit mengadakan tujuh kali pertemuan dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

9.6. Frequency of Meetings and Attendance

Throughout the year 2013, the Audit Committee held seven meetings with the attendance of the following members:

Nama/Name	Jabatan/PositionDesignation	Kehadiran/Attendance
Peter J. Chambers	Ketua /Chairman	7/7
Dr. Djoko Susanto, MSA	Anggota/Member	7/7
Navin Sonthalia*	Anggota/Member	5/5
Yasmin Stamboel Wirjawan	Anggota/Member	7/7

* Bapak Navin Sonthalia mengajukan pengunduran dirinya selaku anggota Komite Audit yang kemudian di setujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Oktober 2013
Mr. Navin Sonthalia submitted his resignation as member of Audit Committee which resignation was approved by the Board of Commissioners on 16 October 2013.

Rapat-rapat Komite Audit juga dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan terkait dengan agenda yang dibahas. Komite Audit juga telah menjamin dilaksanakannya kajian yang memadai atas laporan keuangan dan masalah lain dan melaksanakan sesi khusus dengan para Auditor Independen.

BAC meetings were also attended by members of XL's BoD in connection with the set agenda. In addition, the BAC ensured adequate review of financial statements and other issues, and conducted special sessions with the Independent Auditors.

9.7. Laporan Komite Audit

Pada tahun 2013, Komite Audit melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan peraturan di Indonesia yang sepatutnya telah ditentukan dalam Piagam Komite Audit. Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Peraturan Nomor IA, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEJ Nomor -Kep. 305/BEJ/07-2004, Komite Audit melaporkan hal-hal berikut:

9.7. Audit Committee Report

In 2013, the BAC performed its duties in accordance with the Indonesian Capital Market rules and regulations as duly prescribed within the BAC's Charter. As required by Bapepam-LK Regulation Number IX.I.5, Attachment to the Decision Letter of Head of Bapepam Number Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 and Regulation Number I-A, Attachment to the Decision Letter of the JSX Directors Number-Kep. 305/BEJ/07-2004, the BAC reported on the following matters:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku

Komite Audit mengkaji kepatuhan manajemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen (*self assessment*). Hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (selain eksposur potensial sebagai yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013) oleh Manajemen XL sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia dan hukum dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis di mana XL beroperasi. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa Manajemen XL terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2013.

Review of Compliance With Prevailing Laws And Regulations

The BAC reviewed XL's Management compliance with Laws and Regulations. Based on the review, the BAC did not discover any non-compliance issue (other than potential exposure as disclosed in the notes to the audited financial statements for the year ended December 31, 2013) by XL Management with respect to the regulations promulgated by Financial Services Authority (ex BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange and other laws and regulations relating to the business in which XL operates. The BAC further noted that XL's Management continued to exert efforts to implement good corporate governance in 2013.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Berdasarkan pada hasil pemeriksaan Auditor Independen terhadap proses audit Perseroan dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada Bapepam-LK/ OJK.

Review of Financial Results

Based on the Independent Auditor's review of XL's audit process and representations made by the Board of Directors, the BAC concluded that the annual consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

The BAC recommended to the Board of Directors, through the Board of Commissioners, that the audited financial statements for the year ended December 31, 2013 be included in the XL's annual Report to Shareholders and be filed with Bapepam-LK/OJK.

Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko

Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, keefektifan, dan kehandalan sistem pengendalian internal mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh Manajemen Perseroan (*self assessment*). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, Perseroan mengadopsi COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework.

Komite Audit juga mengkaji seluruh proses Manajemen Risiko dan menerima laporan terkini mengenai Profil Risiko Perseroan dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengelola risiko tersebut.

Review of Internal Controls and Risk Assessment

The BAC reviewed and reported on the adequacy, effectiveness and reliability of the system of internal control based on control self-assessment performed by XL's Management. XL adopted the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework for this evaluation process.

The BAC also reviewed the overall Risk Management process and received updates on XL's Risk Profile and the actions taken by management to manage the risks. XL adopted the ISO 31000 Enterprise Risk Management Standards for this evaluation process.

Bagian penting dari kajian dan evaluasi risiko serta pengendalian internal oleh Komite Audit adalah kegiatan Divisi Audit dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2013, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan program wajib dan bekerja sama dengan Tim Manajemen Perseroan untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai Perseroan, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2013.

A key element of the BAC's review and evaluation of risk and internal controls was the activities of the Audit and Risk Management Division. In 2013, the Audit and Risk Management Division completed its required program and worked with XL's Management Team to improve the risk and internal control framework. The BAC was pleased with the progress made by XL. It noted the progress in improving the overall risk and internal control assurance framework in 2013.

Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, Auditor Independen, dan Manajemen Perseroan, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroansudah memadai dan berada pada level yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis Perseroan. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, maka kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu masih harus ditingkatkan lebih lanjut.

Based on the work of and subsequent actions of the Audit and Risk Management Division, the Independent Auditor and XL's Management, the BAC considers XL's system of internal control and risk management to be adequate and at an acceptable level within the context of the XL's business environment. It does highlight that as the business environment changes and further complexity arises, the control and risk management framework will require further enhancements.

Kajian Terhadap Independensi Auditor XL

Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, anggota Firma PricewaterhouseCoopers, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL.

Review of The Independence of XL's External Auditors

The BAC has reviewed the independence of Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers. It has secured confirmation from KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member firm of Pricewaterhouse Coopers, attesting to their full independence and absence of any conflict of interest for the financial audit engagement of XL's financial statements.

Kajian atas Penerapan Paket Remunerasi untuk Direktur dan Komisaris

Komite Audit mencatat bahwa NRC telah memeriksa penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi seperti dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Review of the Implementation of the Total Remuneration Package For The Directors And Commissioners

The BAC noted that the review on the implementation of the remuneration package of the Board of Commissioners and Board of Directors has been carried out by the NRC as reported in this Annual Report.

Komite Audit wajib menyampaikan laporan berikut kepada Dewan Komisaris:

a) Sebuah laporan manajemen dan laporan aktivitas kuartalan Komite Audit;
b) Sebuah laporan tahunan kegiatan Komite Audit, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan - laporan dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL.

The BAC is required to submit the following reports to the Board of Commissioners:

a. A management report and a quarterly BAC activity report;
b. An annual BAC activity report, submitted at the end of each financial year – the reports included in XL's Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

10. Komite-komite dan Fungsi-fungsi di Bawah Direksi

Pada tahun 2013 Perseroan melakukan perombakan fungsi dan anggota Komite untuk menyesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan organisasi Perseroan. Berikut adalah komite-komite yang dibentuk dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi:

10. Committees and Functions Under The Board of Directors

In 2013, the Company revamped functions and Committee members to adjust to the business development of the Company and the Company's organizational changes and business development, the followings are committees in which were formed and with their respective roles in order to support the functions and duties of the Board of Directors:

Struktur Tata Kelola Perusahaan/
Corporate Governance Structure

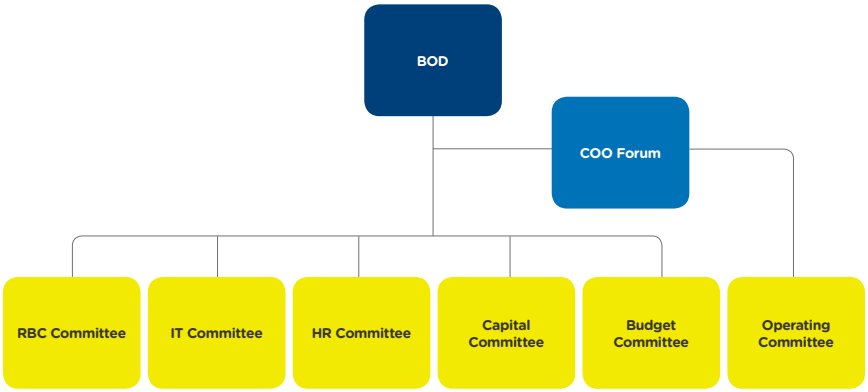

10.1. Rapat Koordinasi COO

10.1.1. Profil Keanggotaan

Rapat Koordinasi COO dipimpin oleh Direktur/Chief Operating Officer (COO) dan beranggotakan Direktur/Chief Commercial Officer (CCO), Direktur/Chief Digital Services Officer (CDSO), Direktur/Chief Marketing Officer (CMO), Direktur/Chief Service Management Officer (CSMO) dan Senior VP Corporate Strategy and Business Transformation.

10.1.2. Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Rapat Koordinasi COO ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

10.1.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Rapat Koordinasi COO dibentuk untuk memastikan keselarasan atas seluruh inisiatif strategis Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada Teknologi (mencakup Network dan IT), Pemasaran, Distribusi, Manajemen Pelayanan, Layanan Nilai Tambah dan Layanan Digital lainnya yang telah disetujui dalam Rapat Direksi dapat dilaksanakan secara baik dan terpadu.

10.1. COO Coordination Meeting

10.1.1 Membership Profile

The COO Coordination Meeting is chaired by the Director/Chief Operating Officer (COO) and consists of the Director/Chief Commercial Officer (CCO), Director/Chief Technology & Digital Service Officer (CTO), Director/Chief Marketing Officer (CMO), Director/Chief Service Management Officer (CSMO) and Senior VP Corporate Business Transformation.

10.1.2 Term of Office

The term of office as well as the composition of the COO Coordination Meeting members are determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the requirements of the Company.

10.1.3. Roles and Responsibilities

The COO Coordination Meeting is established to ensure alignment of all the Company's strategic initiatives, including but not limited to technology (including Network and IT), Marketing, Distribution, Service Management, Value Added Services and other digital services that have been approved by the Board of Directors can be performed better and in an integrated manner.

10.1.4. Frekuensi Rapat

Rapat Koordinasi COO mengadakan 30 (tiga puluh) kali rapat koordinasi di sepanjang 2013 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

10.1.4. Frequency of Meetings

The COO Coordination Meeting held 30 (thirty) coordination meetings throughout 2013 with the attendance of the committee members as follows:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
Direktur/Chief Operating Officer	Ketua Rapat/Chairman	25/30
Direktur/Chief Marketing Officer	Anggota/Member	21/30
Direktur/Chief Commercial Officer	Anggota/Member	19/30
Direktur/Chief Digital Services Officer	Anggota/Member	15/30
Direktur/Chief Service Management Officer	Anggota/Member	23/30
Sr. VP Corporate Strategy and Business Transformation	Anggota/Member	24/30

10.2. Komite Operasional

10.2.1 Profil Keanggotaan

Hingga akhir 2013, Komite Operasional dipimpin oleh Senior VP Corporate Strategy and Business Transformation dan beranggotakan Senior VP Business Strategy & Partnership, Senior VP Information Technology, VP-Service Experience Management, Senior VP-Segment Management, VP - Marketing Pricing & Portfolio Management dan VP Digital Service Delivery.

10.2.2 Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Operasional ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

10.2.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Operasional bertanggung jawab langsung kepada Rapat Koordinasi COO. Komite ini memiliki kewenangan untuk mengkaji secara utuh dan menyeluruh (*end-to-end*), memastikan kelayakan dan keselarasan dengan strategi perusahaan serta memberikan putusan atas tiap-tiap inisiatif yang diajukan baik atas program *marketing*, *commerce* juga layanan konten dan aplikasi baik yang baru atau yang telah ada sebelumnya tetap berpegang pada perhitungan biaya, potensi pendapatan, risiko dan penanganannya, juga kualitas pelayanan terhadap pelanggan.

10.2. The Operating Committee

10.2.1Membership Profile

Until the close of 2013, the Operating Committee is headed by the Senior VP Corporate Business Transformation and members consists of Senior VP Business Strategy & Partnership, Senior VP Information Technology, VP-Service Experience Management, Senior VP-Segment Management, VP-Marketing Pricing & Portfolio Management and VP Digital Service Delivery.

10.2.2 Terms of Office

The term of office as well as the composition of the members of the Operating Committee is determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

10.2.3 Roles and Responsibilities

The Operating Committee is responsible directly to the COO Coordination Meeting. This Committee has the authority to conduct complete and thorough end-to-end assesments, ensuring feasibility and alignment with corporate strategy and decide on either new or recurring initiative of marketing program, commerce and content and application services and while still taking into account on the profitability issues with due consideration to cost, income potential, risk management as well as the quality of service to customers.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

10.2.4 Frekuensi Rapat

Komite Operasional mengadakan 24 pertemuan di sepanjang 2013 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

10.2.4 Frequency of Meetings

The Operating Committee held 24 meetings during 2013 with attendance of committee members as follows:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
Sr. VP Corporate Strategy and Business Transformation	Ketua Rapat/Chairman	18/24
Senior VP Business Strategy & Partnership	Anggota/Member	18/24
Senior VP Information Technology	Anggota/Member	13/24
VP Service Experience Management	Anggota/Member	16/24
VP Marketing Pricing & Portfolio Management	Anggota/Member	19/24
Senior VP Segment Management*	Anggota/Member	7/24
VP Digital Service Delivery**	Anggota/Member	3/24
VP Infrastructure Development ***	Anggota/Member	8/24
VP Customer Service****	Anggota/Member	7/24

Catatan:
1) Sr.VP - Segment Management diangkat sebagai anggota Komite Operasional dan mulai menghadiri rapat Komite Operasional pada rapat kedelapan.
Sr.VP - Segment Management was appointed as a member of the Operating Committee and began to attend Operating Committee meetings on the eight meeting.
2) VP Digital Service Delivery diangkat sebagai anggota Komite Operasional dan mulai menghadiri rapat Komite Operasional pada rapat ke 12.
VP Digital Service Delivery was appointed as a member of the Operating Committee and began to attend Operating Committee meetings on the twelfth meeting.
3) VP Infrastructure Development mengakhiri masa keanggotaan Komite Operasional dan mengikuti rapat terakhir pada rapat ke 12.
VP Infrastructure Development concluded his term as a member of the Operating Committee and attended his last meeting on the twelfth meeting.
4) VP Customer Service mengakhiri masa keanggotaan Komite Operasional dan mengikuti rapat terakhir pada rapat ke 10.
VP Customer Service concluded his term as a member of the Operating Committee and attended his last meeting on the tenth meeting.

10.3. Komite Sumber Daya Manusia

10.3.1. Profil Keanggotaan

Komite Sumber Daya Manusia dipimpin oleh VP Human Capital dan beranggotakan Presiden Direktur/Chief Executive Officer, Direktur/Chief Operating Officer, Direktur/Chief Marketing Officer, Direktur/Chief Digital Service Officer, Direktur/Chief Commercial Officer, Direktur/Chief Finance Officer dan Direktur/Chief Service Management Officer.

10.3.2. Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Sumber Daya Manusia ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

10.3.3. Frekuensi Rapat

Komite Sumber Daya Manusia mengadakan lima kali rapat di sepanjang tahun 2013 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

10.3. Human Resources Committee

10.3.1. Membership profile

The Human Resources Committee is chaired by VP Human Capital and consists of Presiden Director/Chief Executive Officer, Director/Chief Operating Officer, Director/Chief Marketing Officer, Director/Chief Digital Service Officer, Director/Chief Commercial Officer, Director/Chief Finance Officer dan Director/Chief Service Management Officer.

10.3.2. Term of Office

The terms of office as well as the composition of the members of the Human Resources Committee is determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

10.3.3. Frequency of Meetings

The Human Resources Committee held five meetings during the year 2013 with the attendance of committee members as follows:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
VP Human Capital Development	Ketua Rapat/Chairman	5/5
Chief Executive Officer	Anggota/Member	5/5
Chief Operating Officer	Anggota/Member	4/5
Chief Marketing Officer	Anggota/Member	3/5
Chief Commercial Officer	Anggota/Member	2/5
Chief Digital Services Officer	Anggota/Member	2/5
Chief Service Management Officer	Anggota/Member	2/5

10.3.4.Tugas dan Tanggung Jawab

Komite SDM dibentuk untuk mengembangkan dan mengkaji strategi Perusahaan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi, penghargaan dan tunjangan bagi karyawan, kebijakan sumber daya manusia, program pengembangan bakat serta strategi terkait tenaga kerja dari pihak ketiga serta penempatan karyawan.

10.3.4.Roles and Responsibilities

The HR Committee was formed to develop and review corporate strategies related to organizational development, rewards and benefits for employees, human resource policies, talent development programs, and workforce-related strategies from third party staffing and employee placements.

10.4 Komite Anggaran

10.4. Budget Committee

10.4.1. Profil Keanggotaan

Pada akhir tahun 2013, komposisi Komite Anggaran adalah sebagai berikut:

- Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance (Ketua)
- GM Transmission Development (Wakil Ketua)
- GM Leased & Cost Management (Anggota)
- Sr. GM Commerce Performance Management (Anggota)
- Head of Commercial Strategic Partnership (Anggota)
- Direktur/ Chief Finance Officer (Undangan Tetap)

10.4.1. Membership Profile

The composition of the active Budget Committee for 2013 is as follows:

- Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance (Chairman)
- GM Transmission Development (Co Chairman)
- GM Leased and Cost Management (Member)
- Sr. GM Commerce Performance Management (Member)
- Head of Commercial Strategic Partnership (Member)
- Director/Chief Finance Officer (permanent invitee)

10.4.2. Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Anggaran ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

10.4.2. Term of Office

The term of office as well as the composition of the members of the Budget Committee was determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

10.4.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Anggaran bertugas untuk mengatur pengeluaran anggaran operasional dalam rangka menjaga target EBITDA XL. Komite juga bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas permohonan anggaran tambahan yang diperlukan serta mengidentifkasi berbagai peluang penghematan.

10.4.3. Roles and Responsibilities

The Budget Committee is responsible for managing the operating budget expenditures in order to maintain the EBITDA targets of XL. The Committee is also responsible for approving the supplemental budget requests that are needed and identify cost-savings opportunities.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

10.4.4 Frekuensi Rapat

Komite mengadakan 22 kali pertemuan di tahun 2013 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

10.4.4 Frequency of Meetings

The Committee held 22 meetings in 2013, with the attendance of committee members as follows:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance	Chairman	15/22
GM Transmission Development	Co Chairman	20/22
GM Leased & Cost Management	Member	17/22
Sr.GM - Commerce Performance Management*	Member	6/22
Head of Commercial Strategic Partnership	Member	19/22
Sr.GM - Enterprise & Carrier **	Member	6/22
Senior GM Marketing Business Control ***	Member	2/22

* Sr.GM Commerce Performance Management diangkat sebagai anggota Komite Anggaran dan mulai menghadiri Rapat pada rapat ke sembilan.
Sr GM Commerce Performance Management was appointed as a member or Budget Committee and began to attend on the nine meeting.

** Sr.GM Enterprise and Carrier mengakhiri masa keanggotaan Komite Anggaran dan mengikuti rapat terakhir pada rapat ke delapan.
Sr.GM Enterprise and Carrier concluded his term as a member of the Budget Committee and attended his last meeting on the eight meeting.

*** Senior GM Marketing Business Control mengakhiri masa keanggotaan Komite Anggaran dan mengikuti rapat terakhir pada rapat ke delapan.
Senior GM Marketing Business Control concluded his term as a member of the Budget Committee and attended her last meeting on the eight meeting.

10.5. Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko

Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko merupakan komite hasil penggabungan antara Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis dan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan pada bulan Mei 2013.

Sebelum penggabungan ini, Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis belum pernah melakukan rapat sementara Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat sebanyak dua kali Meeting dan mengeluarkan keputusan di luar rapat sebanyak satu kali.

10.5 Risk and Business Continuity Committee

The Risk and Business Continuity Committee (RBC) is the result of a merger between the Business Continuity Management Committee and the Risk Mangement Committee in May 2013.

Prior to this merger, the Business Continuity Committee had not held any meeting while the Risk Management Committee had held two meetings and issued one decision outside of the meeting.

10.5.1 Profil Keanggotaan

Sampai dengan akhir 2013, Komite Manajemen Kesinambungan dan Resiko diketuai oleh Direktur/Chief Executive Officer dan beranggotakan Direktur/Chief Operating Officer, Direktur/Chief Financial Officer, Direktur/Chief Digital Service Officer, Senior GM Internal Audit and Risk Management, Senior VP Information Technology, VP Human Capital Development, VP - Service Partnership Management, GM Network Planning and Assurance dan Sekertaris Perusahaan.

10.5.1. Membership Profile

At the end of 2013, the RBC Committee is chaired by the Director/CEO and membership consist of Director/COO, Director/CFO, Director/Chief Digital Service Officer, Senior GM of Internal Audit and Risk Management, Senior VP Information Technology, VP Human Capital Development, VP Service Partnership Management, GM Network Planning and Assurance and the Corporate Secretary.

10.5.2. Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

10.5.2. Term of Office

The term of office as well as the composition of the RBC Committee was determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

10.5.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ini dibentuk guna memastikan kesiapan akan kesinambungan bisnis Perseroan terhadap adanya/potensi atas risiko gangguan besar dan/atau krisis serta memastikan bahwa resiko dapat teridentifikasi dan terukur termasuk menentukan tingkatan risiko, *risk tolerance*, kerangka Manajemen Risiko serta menentukan mitigasi risiko jika terjadi situasi abnormal. Selain itu, komite ini juga berfungsi untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Secara konsisten, komite ini juga berperan dalam mengontrol dan akan mengkaji penerapan prinsip kesinambungan bisnis terintegrasi dalam kebijakan, rencana serta sistem-prosedur dalam semua aspek operasi penting Perseroan demi terjaminnya keberlanjutan bisnis Perseroan, termasuk dalam hal penanganan keselamatan para karyawan.

10.5.4. Frekuensi Rapat

Komite mengadakan satu kali pertemuan di tahun 2013 yang dihadiri oleh Ketua Rapat dan seluruh anggotanya.

10.6. Komite Layanan Digital (DSC)

Komite ini bertanggung jawab dalam mengawasi layanan digital XL untuk dapat terus menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam bisnis digital termasuk mengkaji secara menyeluruh dan memberikan putusan atas tiap-tiap inisiatif dari unit Mobile Finance, Mobile Advertising, Digital Commerce, Cloud dan Machine-to-Machine.

Sehubungan dengan kebijakan grup Axiata untuk lebih fokus terhadap sinergi layanan Digital antara perusahaan perusahaan dibawah grup Axiata, pada bulan Mei 2013, Direksi memutuskan untuk membubarkan Komite Layanan Digital dan mendelegasikan pengkajian menyeluruh seluruh Produk Layanan Digital kepada Direktur/Chief Digital Services Officer melalui Steering Committee Layanan Digital, termasuk memastikan integrasi dengan strategi layanan digital pada grup Axiata.

Sebelum dibubarkan, Komite Layanan Digital sudah melaksanakan Rapat sebanyak satu kali.

10.5.3. Roles and Responsibilities

This Committee was established to ensure business continuity readiness of the Company for the presence/potential for risks of major disruption and/or crisis as well as to ensure that the risk can be identified and measured, including the degree of risk, risk tolerance, risk management framework and to decide on risk mitigation in case of abnormal/extraordinary situations. The Committee is also tasked to oversee the effectivity of risk management implementation in the Company.

Consistently, the Committee also plays a role in controlling and will review the application of the principles of integrated business continuity in policies, plans and systems-procedures in all important aspects of operations of the Company for ensuring the sustainability of the Company's business, including the handling of the safety of its employees.

10.5.4 Frequency of Meetings

The Committee held one meeting in 2013, with the attendance of the Meeting Chairman and all committee members.

10.6. Digital Services Committee (DSC)

This committee is responsible for overseeing XL digital services to continue to produce new innovations in digital business, including reviewing thoroughly and issue decisions on on every initiative from the Mobile Finance, Mobile Advertising, Digital Commerce, Cloud and Machine-to-Machine units.

In connection with the Axiata Group policy to focus on the synergies of Digital services between the companies within the Axiata Group, in May 2013, the Board of Directors decided to dissolve the Digital Services Committee and delegate a thorough assessment of the entire Digital Services product line to the Digital Services Director/ Chief Digital Services Officer through the Digital Services Steering Committee, including ensuring integration with the digital service strategy of the Axiata Group.

Before its dissolution, the Digital Services Committee had already held one meeting.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

10.7. Komite Permodalan

10.7.1. Profil Keanggotaan

Hingga akhir 2013, Komite Permodalan dipimpin oleh VP Marketing Pricing and Portfolio Strategy dan beranggotakan Head of Partnership Management, GM BSS Development dan GM Procurement.

10.7.2. Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Permodalan ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

10.7.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Permodalan bertanggung jawab untuk menentukan alokasi Belanja Modal termasuk mengendalikan, menganalisa serta mengidentifikasi potensi penghematan biaya.

10.7.4. Frekuensi Rapat

Komite mengadakan 19 kali pertemuan di tahun 2013 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

10.7. The Capital Committee

10.7.1 Membership Profile

Until the end of 2013, VP Marketing and Portfolio Strategy chair the Capital Committee and membership is composed of Head of Partnership Management, GM BSS Development and GM Procurement.

10.7.2. Term of Office

The term of office as well as the composition of the Capital Committee was determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

10.7.3. Roles and Responsibilities

The Capital Committee is responsible for Capital Expenditure including to control, analyze as well as identifying cost savings potential.

10.7.4. frequency of Meetings

The Committee held 19 meetings in 2013 with the attendance of committee members as follows:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
VP Marketing Pricing and Portfolio Strategy	Ketua/Chairman	17/19
Head of Partnership Management	Anggota/Member	16/19
GM BSS Development	Anggota/Member	14/19
GM Procurement	Anggota/Member	11/19
GM Financial Accounting and Treasury*	Anggota/Member	8/19
Sr. GM Marketing Business Control*	Anggota/Member	2/19

Keterangan :
1. GM Financial Accounting and Treasury mengakhiri masa keanggotaan Komite Permodalan dan mengikuti rapat terakhir pada rapat ke 14
   The GM Financial Accounting and Treasury concluded his membership in the Capital Committee and attended his last meeting on the fourteenth meeting.
2. Sr. GM Marketing Business Control mengakhiri masa keanggotaan Komite Permodalan dan mengikuti rapat terakhir pada rapat ke 2.
   The Sr. GM Marketing Business Control concluded his membership in the Capital Committee and attended his last meeting on the second meeting.

10.8 Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi dibentuk pada bulan September 2012 berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Latar belakang pembentukan komite ini untuk memenuhi perkembangan bisnis XL serta memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan ijin XL Tunai dan KUPU (Kegiatan Usaha Pengiriman Uang) yang dimiliki oleh Perseroan.

10.8.1. Profil Keanggotaan

Komite Teknologi Informasi dipimpin oleh Senior VP Information Technology dan beranggotakan CEO, COO, CDSO, CCO, CSMO.

10.8 Information Technology Committee

The Information Technology Committee was formed in September 2012 by a resolution of the Board of Directors in their Meeting. The background of the formation of this committee was to meet the business development of XL and comply with Bank Indonesia regulations in regards to XL Tunai permit and Money Transfer Operations permit acquired by the Company.

10.8.1 Membership Profile

The Information Technology Committee is chaired by Senior VP Information Technology and consists of the CEO, COO, CTO, CCO, CMO and CSMO as members.

10.8.2. Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Teknologi Informasi ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

10.8.2. Term of Office

The term of office as well as the composition of the Information Technology Committee was determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

10.8.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk memastikan rencana dan proyek Perseroan dalam bidang Teknologi Informasi (sebagaimana diuraikan dalam IT Master Plan) dapat terlaksana sesuai rencana. Komite ini juga menjalankan fungsinya dalam mengkaji dan memberikan putusan terkait dengan penerapan dan/atau pembaharuan teknologi informasi yang akan dijalankan guna menopang seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Selain itu, sebagaimana dengan peranan yang ditempatkan oleh Peraturan Bank Indonesia, dan karena Perseroan juga mengeluarkan produk layanan jasa transaksi pembiayaan dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika, maka Komite ini bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan memastikan bahwa teknologi yang diterapkan guna pelaksanaan kegiatan tersebut sudah tepat.

10.8.3. Roles and Responsibilities

The Information Technology Committee is responsible for ensuring that the Company's plans and projects in the field of Information Technology (as outlined in the IT Master Plan) can be implemented as planned. The committee also fulfills its function in assessing and decision making relating to the application and / or renewal of information technology that will be used to support the entire business activities of the Company. In addition, as with the responsibility placed by Bank Indonesia Regulations, and because the Company also issues products and services for financing and remittance transactions through telecommunications and informatics networks, the Committee is responsible for evaluating and ensuring that the technology utilized for the implementation of these activities is appropriate.

10.8.4. Frekuensi Rapat

Selama 2013, Komite ini menyelenggarakan dua rapat dengan komposisi sebagai berikut:

10.8.4. Frequency of Meetings

During 2013, this committee has held two meetings with attendance of committee members as follows:

Nama/Name	Jabatan/Post	Kehadiran/Attendance
Senior VP Information Technology	Ketua/Chairman	2/2
Chief Executive Officer	Anggota/Member	2/2
Chief Operating Officer	Anggota/Member	1/2
Chief Digital Services Officer	Anggota/Member	2/2
Chief Commercial Officer	Anggota/Member	2/2
Chief Service Management Officer	Anggota/Member	2/2

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERNAL

Setiap tahun, manajemen Perseroan melakukan penilaian mengenai efektifitas, kehandalan, dan kelayakan sistem pengendalian internal mereka. Hasil penilaian itu menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai Pengendalian Internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur. Pernyataan yang sama juga dipakai untuk mendukung pengungkapan di Pernyataan Tahunan oleh Direktur mengenai Pengendalian Internal di Axiata Group Berhad.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL

Every year, the Company's management assesses the effectiveness, reliability, and feasibility of their internal control systems. The results of that assessment become imputs for consideration when giving the final formulation of the disclosure in the Annual Statement on Internal Control, which is signed by the President Director. The same statement is also used to support the disclosure in the Annual Statement by the Director of the Internal Control in the Axiata Group Berhad.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penilaian tersebut didasarkan pada berbagai sumber, seperti tujuan bisnis, lingkup pertanggungjawaban, metode pengukuran tujuan, buku panduan dan panduan, proses dan prosedur, pemeriksaan audit internal dan eksternal, materialitas, opini, dan dokumen manajemen yang berkualitas.

Tiap masalah terkait pengendalian internal dipantau terus-menerus dan dilaporkan setiap triwulan oleh audit internal dan eksternal kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk memastikan dilakukannya tindakan yang memadai, dan diputuskan secara tepat waktu.

Perseroan ini telah mengadopsi kerangka ISO 31000 dalam pelaksanaan Enterprise Risk Management dan kerangka kerja ini membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan menentukan risiko bisnisnya. Kerangka tersebut juga efektif untuk membantu menilai secara komprehensif dan bertindak atas risiko internal dan eksternal yang terkait. Secara triwulanan sesuai kebutuhan Komite Audit, fungsi-fungsi kunci manajemen risiko dan "pemilik" utama risiko melakukan self-assessment untuk memantau dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko.

Perusahaan ini juga memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan perilaku tidak etis, ilegal atau di luar kebijakan kepada Direksi. Pelaporan perilaku tidak etis dan ilegal adalah melalui mekanisme Whistleblowing. Mekanisme *Whistle blowing* secara bersama-sama dilakukan oleh HCD, Bagian Legal dan Audit Internal Perusahaan. Salah satu saluran untuk melaporkan adalah melalui Whistle@xl.co.id.

Terakhir, Manajemen memahami bahwa manajemen yang bertanggung jawab untuk membangun dan mempertahankan struktur pengendalian internal yang memadai, prosedur pelaporan keuangan, dan pencapaian target bisnis.

Auditor Eksternal

Perseroan mengangkat KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan – anggota firma PricewaterhouseCoopers– sebagai auditor eksternal Perseroan. Auditor eksternal memiliki tanggung jawab mengaudit laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan triwulanan. Selama tahun 2013, auditor eksternal tidak memberikan jasa non audit.

The assessment is based on various sources, such as business goals, scope of responsibility, objective measurement methods, handbooks and guidelines, processes and procedures, internal and external audit examinations, materiality, opinions, and quality document management.

Each issue related to internal control are monitored continuously and reported quarterly by internal and external audits to the Board of Directors, the Board of Audit Committee (BAC) and the Board of Commissioners to ensure that appropriate actions are implemented in a timely manner.

The company has adopted the ISO31000 framework in the implementation of Enterprise Risk Management and this framework helps the Company to identify and define its risk business. The framework also effectively in place to help comprehensively assessing and act upon related internal and external risks. On a quarterly basis as per BAC requirement, key risk management functions and key risk "owners" perform self-assessments to monitor and improve risk management effectiveness.

The company also has a mechanism for employees to report unethical, illegal or other behaviors outside of policy to the BOD. The reporting of unethical and illegal behaviors is through whistle blowing mechanism. The Whistleblowing mechanism is jointly conducted by HCD, Corporate Legal and Internal Audit. One of the channel to report is through Whistle@xl.co.id.

Lastly, Management understands that management is responsible for establishing and maintaining adequate internal control structure, financial reporting procedures, and the achievement of business targets.

External Auditor

The Company appointed the Public Account Tanudiredja, Wibisana & Partners – a member firm of PricewaterhouseCoopers - as the external auditor of the Company. The external auditor has the responsibility to audit the annual financial statements, semi-annual financial statements and quarterly financial statements. During 2013, the external auditor did not provide non-audit services.

Audit Internal

1. Profil Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh Azmarin Johari, yang diangkat sebagai Senior GM Audit dan Manajemen Risiko pada bulan September tahun 2008. Profil lengkap Azmarin Johari dapat dilihat pada bab Informasi Perusahaan, bagian Profil Senior GM Audit dan Manajemen Risiko, halaman 204.

2. Struktur Departemen Audit Internal

Departemen Audit Internal berada di bawah Departemen Presiden Direktur (CEO Office) dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Senior GM Audit dan Manajemen Risiko diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara fungsional Audit Internal bertanggung jawab kepada ketua Komite Audit. Kepala Audit Internal tidak memiliki kuasa dan tugas eksekutif atau manajerial di luar kuasa dan tugas yang berkaitan dengan manajemen Audit Internal dan Manajemen Risiko seperti yang ditentukan dalam Piagam Audit Internal.

3. Pengungkapan tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 perihal Pembentukan dan Program Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Presiden Direktur setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam tersebut mengatur tujuan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan dan profesionalisme para auditor internal, standar-standar audit internal, kode etik dari Auditor Internal dan rencana bisnis serta persyaratan laporan.

Anggota Audit Internal memiliki tanggung jawab utama memberikan *assurance* kepada sistem kontrol internal. Tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal adalah mengevaluasi kecukupan tata cara kontrol internal, lingkungan operasional, dan kebijakan akuntansi, finansial dan operasional terkait. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit. Selain itu, fungsi Audit Internal juga diperluas menjadi unsur penting dalam mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mempunyai akses langsung terhadap catatan, personel, dan properti terkait dengan subjek yang akan dikaji. Senior GM Audit dan Manajemen Risiko berwenang untuk memanggil langsung pihak-pihak untuk dimintakan penjelasan dan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Internal Audit

1. Internal Audit Profiles

The Internal Audit Division is headed by Azmarin Johari, who was appointed as Senior GM Audit and Risk Management in September 2008. Azmarin Johari's full profile can be viewed on the Company Information section, at the Senior GM Audit and Risk Management profile, page 204.

2. Structure of Internal Audit Division

The Internal Audit Division is administratively under the CEO Office and responsible to the President Director. Senior GM Audit and Risk Management is appointed by the President Director with the approval from the BoC. Functionally, the Internal Audit is responsible to the Audit Committee Chairman. Senior GM Audit and Risk Management has no executive or managerial powers and duties in XL except those relating to the management of the Internal Audit and Risk Management as defined by the Internal Audit Charter.

3. Disclosure duties and responsibilities of the Internal Audit Department

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 regarding the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company established the Internal Audit Charter approved by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

The charter sets out the purpose, organization structure, duties and responsibilities, authority, the requirement and professionalism of the internal auditors, the internal audit standards, the Code of ethics for Internal Auditor and business planning and reporting requirement.

Members of Internal Audit have the primary responsibility for providing assurance of the internal control system. Other responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter are to evaluate the adequacy of internal control procedures, operational environment, and the accounting policies, financial and related operations. The results of the evaluation are then reported to management and the Audit Committee. In addition, the Internal Audit function was also extended as an important element in promoting good corporate governance to ensure the application of effective risk management. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit has direct access to records, personnel, and property associated with the subject that will be assessed. The Senior GM of Audit and Risk Management is authorized to immediately summon parties to request explanations and information required in connection with the performance of his duties and responsibilities.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

4. Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Departemen Audit Internal

Fungsi audit internal dipercayakan dengan tanggung jawab untuk menilai kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen XL untuk memastikan bahwa kegiatan yang dikelola dengan baik dan untuk mempromosikan pengendalian yang efektif dengan biaya yang wajar seperti yang ditentukan dalam piagam tersebut.

Fungsi audit internal harus independen dari kegiatan yang mereka audit dan harus dilakukan dengan ketidakberpihakan, kemampuan dan perawatan profesional karena. Tinjauan independen pada kegiatan Manajemen Risiko dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan oleh Audit Internal. Internal Audit bekerja dengan Komite Audit Dewan untuk meninjau bisnis XL kepatuhan operasi dengan hukum dan peraturan yang berlaku, hasil keuangan, efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pada tahun 2013, program Internal Audit telah membahas risiko signifikan bisnis utama dan memberikan jaminan pada operasi yang berkaitan dengan Kemitraan, Manajemen Penagihan, Channel Management, Perencanaan Pembangunan Jaringan, dan Operasi, Operasi Bisnis Daerah, Pengadaan, Manajemen Keamanan Informasi dan, XL-Tunai Sistem dan Operasi Bisnis. Internal Audit terus meningkatkan struktur internal, proses dan kualitas pekerjaan oleh ekstensif menggunakan sistem dan alat-alat dalam pekerjaan audit serta penggunaan analisis. XL audit internal juga terlibat penilai independen untuk melakukan Ulasan Quality Assurance pada praktik audit internal dimana pada tahun 2013, XL audit internal telah mendapat *Generally Conform* dengan Kerangka Praktik Profesional Internasional Internal Audit.

PERNYATAAN MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dan Strategi

Untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan dan mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, XL berkomitmen untuk menerapkan manajemen Risiko di seluruh kegiatan perusahaan, dimana risiko diidentifikasi, dinilai, dirawat dan dipantau secara terkoordinasi, terintegrasi, dan di dokumentasikan secara berkala.

Departemen Manajemen Risiko memfasilitasi Direksi dalam menentukan risiko strategis perusahaan, dimana risiko strategis di tentukan berdasarkan rencana bisnis perusahaan, dan mempertimbangkan semua aspek yang mempengaruhi. Risiko strategis ini akan mengalir pada seluruh Unit Bisnis. Risiko-risiko ini akan diprioritaskan penanganannya berdasarkan *rating* risikonya, dan rencana penanganan risiko dibuat untuk mengelola risiko dalam batas toleransi yang ditentukan.

4. Brief Description of the Internal Audit Division

The internal audit function is entrusted with the responsibility to appraise the policies, procedures and management controls of XL to ensure that the activities are properly managed and to promote effective controls at reasonable cost as prescribed in the charter.

The internal audit function must be independent of the activities they audit and must be performed with impartiality, proficiency and due professional care. An independent review on Risk Management activities is performed by third party and not by Internal Audit. The Internal Audit works with the Board Audit Committee to review XL's business operations compliance with prevailing laws and regulations, financial results, the effectiveness of internal control implementation and risk management.

In 2013, the Internal Audit programs have covered significant key business risks and provide assurance on the operations related to Partnership Management, Billing Management, Channel Management, Network Planning, Development and Operations, Regional Business Operations, Procurement, Information Security Management and, XL-Tunai System and Business Operations. Internal Audit continue to improve the internal structure, processes and quality of work by the extensive use of system and tools in its auditing work as well as the use of analytics. XL internal audit has also engaged an independent assessor to perform Quality Assurance Review on the internal audit practices where in 2013, XL internal audit practices has achieved Generally Conform with the International Professional Practices Framework for Internal Audit.

RISK MANAGEMENT STATEMENT

Objective and Strategy

In order to achieve company objective and support the good corporate governance practice, XL is committed to implement risk management in all company activities, where risks are identified, assessed, treated and monitored in coordinated, integrated and documented on regular basis.

The Risk Management Department facilitates The Board of Directors to determine the company strategic risk based on company's business plan and taking into account all aspects. The strategic risk will be cascaded down into all business units. These risks are then prioritized based on the risk rating and risk treatment plans are created to manage the exposure within prescribed tolerance limit.

Komite Manajemen Risiko dan Kelangsungan Bisnis, Direksi dan Dewan Komite Audit meninjau semua risiko secara berkala dimana risiko utama dikomunikasikan dan dibahas. Dalam Kerangka Manajemen Risiko, kegiatan manajemen risiko sekarang dilakukan secara teratur sebagai proses organisasi yang tertanam dalam XL.

All risks are reviewed on frequent basis where key risks are communicated and discussed by the Risk and Business Continuity Committee, the Board of Directors and the Board of Audit Committee. Under the Risk Management Framework, the risk management activities are now performed regularly within XL organizational processes.

Manajemen Risiko - Penilaian Kematangan

Sebagai upaya untuk peningkatan proses manajemen resiko, di tahun 2013 XL kembali melakukan penilaian kematangan independen terhadap praktek industri global yang sudah di lakukan di tahun 2012. Penilaian ini untuk melihat tingkat kematangan di tahun 2013 berdasarkan perkembangan dari rencana-rencana pengembangan yang dilakukan semua unit di XL berdasarkan rekomendasi dari hasil penilaian di tahun 2012. Hasil penilaian di tahun 2013 menunjukkan tingkat kematangan menajamen risiko di XL menunjukkan perkembangan yang sangat positif terhadap praktek industri global di tahun 2013 dan terhadap tingkat kematangan XL di tahun 2012.

Risk Management – Maturity Assessment

XL continues to enhance the risk management maturity within the company through independent maturity assessment against global industry practices in 2013, which has been performed in 2012. The objective of the assessment is to measure XL maturity level based on the improvement actions by all business units as a result of maturity assessment in 2012. The 2013 maturity result shows significant improvement against industry practice in comparison to XL maturity level in 2012.

Faktor Risiko Perusahaan

Dalam industri telekomunikasi seluler, banyak risiko dari berbagai aspek yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan harus dikelola secara proporsional. Berikut ini pembahasan mengenai risiko utama, yang telah terus-menerus dikelola oleh XL di bawah radar risikonya.

Company Risk Factors

In mobile telecommunication industry, many risks from all aspects can affect the achievement of business objectives and must be managed adequately. The following are key risks being monitored and under XL risk radar.

a. Risiko Persaingan

Persaingan didalam industri telekomunikasi semakin tinggi di bandingkan tahun-tahun sebelum. Para pelaku OTT (over the top) semakin agresif di dalam membuat layanan yang membuat para pelanggan selular merasa semakin dekat dan loyal kepada mereka di banding kepada penyedia layanna jasa selular yang mereka gunakan. Sementara itu kompetisi antar penyedia jasa selular juga semakin agresif di dalam menyediakan layanan yang menarik dengan tarif yang kompetitif.

a. Competition Risks

Competition among telco players continue to increase. The OTT (Over the Top) player is more agressive in providing services that has increased their loyalty significantly compare to telco players themselves. In the meantime, all telco players are now competing to provide attractive services with competitive price.

XL telah mengambil beberapa langkah melalui upaya terpadu di seluruh perusahaan, melalui kepemimpinan yang kuat untuk menghasilkan inisiatif strategis yang fokus pada risiko. XL berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan sesuai kebutuhan dan gaya hidup pelanggan, bahkan melebihi dari apa yang mereka harapkan. XL juga fokus mengembangkan layanan digital di luar dari layanan *Voice*, SMS dan Data, seperti layanan finansial (M-Finance), layanan konten dan aplikasi, layanan iklan (*mobile advertising*) dan layanan lainnya.

XL has taken several steps through coordinated effort across the company, supported by the strong leadership to come up with the key strategic risk initiatives. XL committed to provide products and services based on the customer needs and lifestyle. XL has also embarked on Digital Services outside Voice, SMS and Data services, such as mobile finance, content and application, mobile advertising and other services.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

b. Pihak Ketiga/Risiko Kemitraan

XL terus melanjutkan proses kemitraan pihak ketiga/mitra dalam mengelola proses bisnis utama baik melalui pengelolaan layanan atau hubungan dengan mitra pemasok. Model bisnis ini dipercaya akan bisa memberikan layanan lebih kepada pelanggan sementara juga mengoptimalkan biaya operasi perusahaan. Di sisi lain, model bisnis ini meningkatkan ketergantungan XL pada pihak ketiga/mitra untuk mengelola risiko tertentu yang ditransfer ke pihak ketiga/mitra.

XL telah membuat kerangka kerja yang menjadi panduan dasar dalam membentuk dan mengelola semua bentuk kemitraan di XL. Selain itu XL melanjutkan pembentukan unit bisnis khusus untuk fokus pada pihak ketiga/mitra dengan strategi kemitraan yang jelas untuk keuntungan jangka panjang. Hal ini untuk memastikan bahwa mitra strategis yang tepat telah dipilih, perjanjian tingkat layanan yang tepat telah dibentuk, kinerja mitra terus terpantau, tata kelola yang memadai telah diterapkan untuk melindungi aset perusahaan dan standar pelayanan yang telah disepakati, secara konsisten terpenuhi.

c. Risiko Sistem dan Teknologi

Sebagai penyedia jasa selular, XL sangat peduli untuk melakukan peningkatan kemampuan secara terus menerus kepada infrastruktur sistem dan teknologi. Semakin meningkatnya penggunaan data, pengunaan *smartphone* di pasar dan produk yang membutuhkan banyak *bandwidth* membutuhkan peningkatan kemampuan secara terus-menerus pada infrastruktur XL untuk menyediakan kebutuhan pelanggan. XL telah mengambil berbagai inisiatif yang meliputi melanjutkan modernisasi jaringan, meningkatkan kapasitas dan kemampuan dari *network element* dibarengi dengan perencanaan penggunaan biaya yang efisien, dan membantu untuk meminimalkan dampak keusangan teknologi.

Keamanan informasi juga menjadi risiko yang terus menjadi perhatian XL. XL harus memastikan kerahasiaan dari data pelanggan dan informasi perusahaan yang sifatnya rahasia setiap saat. Hal ini di capai melalui penyediaan kerangka kerja keamanan informasi yang terstruktur dan terintegrasi diseluruh aktivitas perusahaan, dan melakukan uji coba secara berkala.

XL juga terus meningkatkan kualitas Manajemen Kelangsungan usaha untuk menjamin kelangsungan pelayanan kepada pelanggan XL dan operasi bisnis dalam hal terjadinya gangguan layanan yang disebabkan oleh bencana alam (banjir, gempa bumi, dan lain-lain) atau akibat dari hal lainnya. Dalam meminimalkan dampak keuangan, Perseroan juga mengasuransikan risiko-risiko terhadap aset tetapnya (properti), kerugian finansial akibat gangguan bisnis dan risiko yang terkait lainnya.

b. Third Party/Partnership Risks

XL continues to engage with third party/partners to manage key business processes either through relationship in manage service or supplier partner. XL's management is confident that this business model will continue to deliver great services to the customers whilst optimizing the operating cost of the company. This business model however increases XL reliance on third party/partners to manage certain risks that are transferred to the third party/partners.

XL has created framework that become the guidance in establishing and monitoring all form of partnership. XL also established dedicated business unit to focus on third party/partners with clear partnership strategy in place for long term benefits. This helps to ensure that the right strategic partner is selected, the right service level agreement is established, the performance of the partners continues to be monitored, adequate governance are imposed to protect the assets of the company and agreed service standards are consistently met.

c. System and Technology Risks

As telco provider, XL is heavily relying on the current and future capability of its system and adopted technology. The increasing numbers of smartphone in the market with rapid growth of data traffic and bandwidth requires continues enhancement to XL existing infrastructure to support the new business model and consumer needs. XL has taken several key initiatives which include modernization of network and billing, increasing the capacity and capability of the network elements using an efficient planning system. This helps to minimize the impact of technology obsolescence.

Managing information security risk has become the priority in XL. XL must ensure the confidentiality, integrity and availability of the customers and company's valuable information all the time. This is achieved through established structure and integrated information security framework that embedded in all company activities with regular testing conducted.

XL also continues to improve the quality of Business Continuity to ensure the continuity of the services to XL customers, and its business operation in the event of service disruption caused by natural disaster (flood, earthquake, etc.) or other means. In minimizing financial impact, the company also insured its property, financial loss due to business interruptions and other associated risks.

d. Risiko proses integrasi dengan AXIS

Pada akhir tahun 2013 XL mendapatkan persetujuan dari Menteri Komunikasi dan Informatika terkait rencana akuisisi yang akan dilanjutkan dengan Merger antara XL dengan AXIS. Rencana Akusisi dan merger ini akan memberikan keunggulan kompetitif kepada XL dengan penambahan pelanggan AXIS. Meskipun begitu ada potensi-potensi risiko yang muncuk dari proses integrasi dari merger ini yang dapat menganggu kelangsungan usaha, seperti menurunnya kualitas jaringan selama proses integrasi, tanggapan negatif dari pelanggan yang tidak puas atau akibat negatif kepada XL secara finansial dan harga saham.

XL telah membentuk unit khusus yang menangani proses integrasi ini, dimana unit ini melakukan proses koordinasi dengan semua unit terkait dalam proses integrasi ini, termasuk mengfasilitasi proses manajemen risiko yang berhubungan dengan proses integrasi.

d. AXIS Integration Risk

By end of 2013, XL has obtained approval from Ministry of Communication and Informatics regarding the plan of acquisition which will be followed by merger between XL and AXIS. This acquisition and merger plan will give competitive advantage to XL. However, there are potential risks during the integration process, such as degradation of network quality during integration, negative response from dissatisfied customers, or negative impact to XL's financial position and share price.

XL has formed dedicated unit to handle the integration process, and to coordinate all related activities with all related units, including facilitating the risk management process specific on the integration process.

e. Risiko Politik

Risiko politik muncul dari volatilitas kondisi politik eksternal dan internal yang mengakibatkan perubahan yang cepat pada kebijakan pemerintah yang berpotensi berakibat buruk bagi perusahaan. Risiko-risiko tersebut mencakup ketidakstabilan hubungan antara negara atau perdebatan/ perselisihan sengit antara partai politik. Risiko politik ini juga semakin meningkat di tahun 2014 seiring akan diadakan pemilihan umum dan pergantian presiden di Indonesia. Risiko ini dapat mengakibatkan dampak langsung dan tidak langsung terhadap kondisi sosial dan menarik perhatian media pada umumnya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. XL terus mendorong *Good Corporate Governance* dan telah meluncurkan banyak program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk kepentingan bangsa dan mempromosikan hubungan yang sehat antara negara-negara. Hal ini pada gilirannya membantu untuk menekankan fokus pada nilai umum bahwa bangsa berharga dan bekerja menuju keseimbangan dan situasi yang saling menguntungkan.

e. Political Risks

Political risks arises from volatility of external and internal political condition that prompt changes to government policy which can potentially create an adverse effect to the company, such risk includes instability of relationship between countries or intense debate between political parties. The political risk potentially increases in 2014 due to election and changing of the presidential. This risk can have direct and indirect impact to social condition and attract media attention in general, which in turn can influence the operational activities of the company. XL continues to foster Good Corporate Governance and has launched many Corporate Social Responsibilities programs and activities for the benefits of the nations and promoting a healthier relationship among countries. This in turn helps to emphasize the focus on the common value that the nation treasured and works towards a balance and win-win situation.

f. Risiko Perundang-undangan

Peran hukum telekomunikasi dan peraturan di tingkat nasional dan internasional sangat penting dalam membentuk masa depan telekomunikasi selular. Revisi terhadap peraturan yang ada, penambahan peraturan baru dan implementasi yang diperkirakan akan terus berlanjut sejalan dengan industri telekomunikasi selular yang juga tumbuh menjadi lebih kompleks dengan model bisnis baru dan diversifikasi ke industri lain seperti perbankan. Mengantisipasi peristiwa ini, XL terus memonitor hukum yang berlaku, peraturan, kebijakan regional dan terus-

f. Regulatory Risks

The roles of telecommunications laws and regulations at both national and international levels are very important in shaping the future of mobile telecommunications. The revisions to the existing regulations, addition of new regulations and its implementations are expected to continue as the mobile telecommunications industry also grows to become more complex with new business models and diversifying to other industries such as banking. Anticipating these events, XL continuously monitors the prevailing laws, regulations, regional policies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

menerus terlibat dengan para pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. Selanjutnya, XL akan dapat berbagi pandangan sebelum perubahan peraturan dan mempromosikan industri telekomunikasi seluler, yang pada akhirnya menguntungkan konsumen serta operator. XL juga menilai kesiapannya dalam mematuhi setiap peraturan melalui karya penilai eksternal independen.

and constantly engaging with key stakeholders, regulators and telecommunications associations. Subsequently, XL will be able to share its point of view prior to any regulatory changes and promote a mobile telecommunications industry, which ultimately benefits the consumers as well as the operators. XL also assesses its readiness in complying to any regulations through the work of external independent assessor.

11. Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Program Insentif Jangka Panjang (PIJP) 2010-2015

Program Insentif Jangka Panjang (PIJP) 2010-2015 XL diluncurkan setelah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011. PIJP merupakan program pemberian saham kepada karyawan tertentu sebagai bentuk penghargaan dan insentif atas pencapaian dan kontribusi mereka kepada Perseroan. Tujuan dari PIJP adalah untuk mempertahankan kinerja tinggi dan komitmen mereka yang besar serta meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap Perseroan.

a. **Jumlah Saham Yang Diberikan**
Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, penerbitan saham insentif dalam rangka PIJP 2010-2015 sebanyak-banyaknya 170.160.000 (seratus tujuh puluh juta seratus enam puluh ribu) saham yang terbagi dalam dua tahapan. Tahapan pertama terbagi atas Grant Date I, Grant Date II, dan Grant Date III, sedangkan tahapan kedua terbagi atas Grant Date IV, Grant Date V, dan Grant Date VI, dimana pelaksanaan dan harga pelaksanaan atas tahapan kedua akan dimohonkan persetujuan RUPS selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2014.

Dalam pelaksanaan tahapan pertama ini, Perseroan telah menerbitkan saham PJIP sebanyak tiga kali yaitu pada Grant Date I, Grant Date II dan Grant Date III sebagai berikut:

11. Stock Ownership Program By Employees and/or Management

Long-Term Incentive Program (PIJP) 2010-2015

The XL Long-Term Incentive Program (PIJP) 2010-2015 was launched after obtaining the approval from the EGMS on 14 April 2011. PIJP is a program of granting shares to certain employees as a form of reward and incentive for their achievements and contributions to the Company. The purpose of the PIJP is to maintain a high level of performance and commitment and increase their sense of ownership in the Company.

a. **The number of Shares Granted**
As has already been decided in the Extraordinary General Meeting on 14 April 2011, the issuance of shares as incentive in relation to the PIJP 2010 to 2015 is a maximum of 170,160,000 (one hundred and seventy million one hundred and sixty thousand) shares divided into two stages. The first stage consists of Grant Date I, Grant Date II, and Grant Date III, while the second stage consists of Grant Date IV, Grant Date V, and Grant DateVI, where the implementation and the exercise price of the second stage would be filed for AGMS approval at the latest on 30 April 2014.

In the implementation of the first stage, the Company has issued PJIP shares three times, i.e. on Grant Date I, Grant Date II and Grant III as follows:

	Tanggal Pelaksanaan/Issuance Date	Jumlah Saham/Share Amount
Grant Date I	26 April 2011	10.566.332
Grant Date II	13 April 2012	7.710.279
Grant Date III	12 April 2013	8.214.056

b. Jangka Waktu

PJIP ini memiliki jangka waktu lima tahun (2010-2015) yang terbagi atas dua tahapan dengan jadwal penerbitan saham PJIP sebagai berikut:

b. Period

The PIJP has a five-year period (2010-2015), divided into two stages with the publishing schedule of PIJP shares as follows:

Grant Date I	Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2011 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2010.	No later than on the date of 30 April 2011 taking into account the financial performance for Fiscal Year 2010.
Grant Date II	Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2012 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2011.	No later than on the date of 30 April 2011 taking into account the financial performance for Fiscal Year 2011.
Grant Date III	Selambat-lambatnya pada tanggal 13 April 2013 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2012.	No later than on the date of 13 April 2011 taking into account the financial performance for Fiscal Year 2012.
Grant Date IV	Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2014 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2013.	No later than on the date of 30 April 2011 taking into account the financial performance for Fiscal Year 2013.
Grant Date V	Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2015 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2014.	No later than on the date of 30 April 2011 taking into account the financial performance for Fiscal Year 2014.
Grant Date VI	Selambat-lambatnya pada tanggal 25 April 2016 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2015.	No later than on the date of 25 April 2011 taking into account the financial performance for Fiscal Year 2015.

c. Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Berhak

Karyawan dan/atau manajemen yang berhak mendapatkan saham PJIP adalah:

a. Direktur;
b. Vice President (VP);
c. General Managers (GM);
d. Manajer;
e. Karyawan dengan golongan tertentu serta karyawan dengan prestasi memuaskan.

c. The Entitled Employees And/Or Management

Employees and/or management who are entitiled to PIJP shares:

a. Director;
b. Vice President (VP);
c. General Managers (GM);
d. Manager;
e. Employees within a certain level and employees with satisfactory performance.

d. Harga Pelaksanaan

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, harga pelaksanaan untuk tahapan pertama (Grant Date I, Grant Date II, dan Grant Date III) adalah Rp5.600,- (lima ribu enam ratus Rupiah). Sedangkan harga pelaksanaan untuk tahapan kedua (Grant Date IV, Grant Date V, dan Grant Date VI) akan ditentukan pada RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2014.

d. Exercise Price

As has already been decided in the EGMS on 14 April 2011, the exercise price for the first stage (Grant Date I, Grant Date II, and Grant Date III) is Rp5.600, - (five thousand six hundred Rupiah). While the exercise price for the second stage (Grant Date IV, Grant Date V, and VI Grant Date) will be determined at the AGM to be held no later than 30 April, 2014.

12. Sekretaris Perusahaan

Pembentukan sekretaris perusahaan di perusahaan publik diatur oleh Peraturan Bapepam-LKNo.IX.I.4 perihal Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Perusahaan publik wajib

12. Corporate Secretary

The establishment of the corporate secretary in a public corporation is regulated by Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 regarding the establishment of the Corporate Secretary. Public companies are

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

mempunyai sekretaris perusahaan.Keberadaan sekretaris perusahaan juga diperkuat oleh Peraturan IDX No.I-A yang menyatakan bahwa peran sekretaris perusahaan bisa diemban oleh salah seorang direktur perusahaan.

12.1. Peran Umum

Mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4., Sekretaris Perusahaan XL bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan publik terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan ditugaskan khususnya untuk memberi nasihat kepada Direksi agar mematuhi semua undang-undang dan peraturan dari pasar modal.Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan perundang-undangan, terutama yang terkait dengan bidang pasar modal.

12.2. Tanggung Jawab Khusus

Mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, sekretaris perusahaan juga melakukan tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

- Menyiapkan daftar khusus tentang kepemilikan saham dan hubungan bisnis dari Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarga mereka masing-masing di XL bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan;
- Menyiapkan buku daftar pemegang saham, yang wajib mencantumkan kepemilikan saham XL sebesar lima persen atau lebih;
- Mengikuti rapat Direksi dan membuat risalah dari rapat tersebut;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS.

12.3. Pengungkapan Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan XL juga melakukan peranan dan kegiatan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, antara lain:

- Mengelola dan memelihara daftar pemegangsaham, termasuk daftar khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan bisnis Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarga mereka masing-masing di Perseroan dan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar lima persen atau lebih;
- Mempersiapkan dan membagi semua materi yang berkaitan dengan RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, termasuk setiap pemberitahuan, pengumuman, agenda, formulir, risalah pertemuan, keputusan rapat, dan semua laporan dan dokumen lain yang terkait;

required to have a Corporate Secretary. The presence of a Coporate Secretary is also reafirmed by IDX Regulation No.IA which states that the role of a Corporate Secretary could be assumed by a director of the company.

12.1. Public Role

Referring to Bapepam-LK. Regulation No. IX.1.4., the XL Corporate Secretary is responsible for ensuring public company compliance with of all applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is assigned specifically to advise the Board of Directors to comply with all applicable laws and regulations of the capital market. In carrying out their duties, the Corporate Secretary of the Company is required to follow regulatory developments, especially those related to the capital market.

12.2. Special Responsibilities

Referring to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, the Coporate Secretary also performs the roles and responsibilities below:

- Prepare a list of specific business relationships and shareholdings of Directors, the Board of Commissioners, and their respective families in XL to avoid conflicts of interest;
- Setting up a register of shareholders, which shall include ownership of XL shares of five percent or more;
- Attending the Board meeting and making the minutes of the meeting;
- Responsible for the implementation of the GMS.

12.3. Disclosure Roles and Responsibilities

The XL Corporate Secretary roles and activities are in accordance with Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange regulations, among others:

- Manage and maintain a register of shareholders, including a special list on stock ownership and business relationships of Directors, the Board of Commissioners, and their families each in the Company and the shareholders of the Company with ownership of five percent or more;
- Prepare and share all material relating to the AGMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners and committees, including any notices, announcements, agendas, forms, minutes of meetings, decision meeting, and all reports and other related documents;

- Memastikan bahwa semua laporan yang bersifat wajib diserahkan tepat waktu, lengkap, dan benar kepada semua instansi pemerintah yang terkait dan pihak-pihak lain sesuai dengan bisnis dan komitmen Perseroan;
- Memberi nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa XL mematuhi AD Perseroan, peraturan Pasar Modal, dan semua undang-undang dan peraturan terkait lainnya;
- Bekerja sama dengan unit-unit terkait di Perseroan; dan pihak ketiga dalam transaksi material untuk memastikan dilindunginya kepentingan Perseroan dengan baik, dan semua dokumen dibuat dengan benar;
- Membantu Direksi menyiapkan laporan tahunan Perseroan;
- Mengangkat dan mengelola penasihat dari luar untuk permasalahan yang kompleks dan menghendaki adanya opini independen dari pihak eksternal.

Selain sejumlah tugas yang ditetapkan di atas, Sekretaris Perusahaan mengelola dan menyimpan berbagai dokumen Perseroan yang berasal dari seluruh bagian perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1997 mengenai Dokumen Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan memenuhi akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan khalayak luas melalui penerbitan laporan keuangan berkala dan tepat waktu. Berbagai laporan ini terdiri dari laporan keuangan yang diserahkan ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia, dan sejumlah laporan lainnya mengenai kinerja Perseroan di bidang telekomunikasi, investasi, dan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga membantu Perseroan melaporkan informasi material ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia, dan khalayak luas selambat-lambatnya akhir hari kerja kedua setelah terjadinya informasi material tersebut.

Untuk dapat terus mengikuti perkembangan di industri dan meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah seminar, lokakarya dan konferensi di sepanjang 2013, antara lain:

- Ensure that all required reports are submitted on time, complete, and correct to all relevant government agencies and other parties in accordance with the Company's business and commitments;
- Provide advice to the Board of Directors to ensure that XL comply with the Articles of Associaton of the Company, Capital Market regulations, and all applicable laws and related regulations;
- Liaise with relevant units in the Company, and third parties concerning material transactions to ensure the interest of the Company are well-protected and all documents are correctly done;
- Assisting the Directors to prepare the annual reports of the Company;
- To appoint and manage external advisors for complex problems and require the independent opinions of external parties.

In addition to a number of tasks set forth above, the Corporate Secretary of the Company manages and stores various documents of the Company from all levels of the company in accordance with Comapany Act No.8 of 1997 regarding Company Documents.

The Corporate Secretary assists the Company to meet the Company's accountability to its stakeholders and the general public through the publication of periodic and timely financial reports. These various reports comprise the financial statements submitted to Financial Services Authority (ex BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange, and a number of other reports on the performance of the Company in the field of telecommunications, investment, and capital markets. The Company Secretary also helps the Company to report material information to Financial Services Authority (ex BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange, and the general public no later than the end of the second business day after the occurrence of such material information.

In order to keep abreast of developments in the industry and improving performance of his duties, the Corporate Secretary attended seminars, workshops and conferences throughout 2013, including:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Kegiatan /Activity	Tanggal/Date
6th IICD Board Forum	1 Desember - 4 Desember 2012 1 December - 4 December 2012
Axiata Leadership Competencies Session 2	4 Desember 2013 4 December 2013
Leading Change Towards XLent Customer	9 Desember 2013 9 December 2013
Influencer	7 Oktober - 8 Oktober 2013 7 October - 8 October 2013
Applying Risk Management Batch 3	20 September 2013 20 September 2013
Menelaah Peraturan Kepala BKPM No.5 Tahun 2013	11 September 2013 11 September 2013
Axiata Leadership Competencies: Batch 1	17 Juli 2013 17 July 2013
Tata Cara Penanaman Modal di Indonesia	2 Juli 2013 2 July 2013
Excellent Execution to Deliver Great Leadership	13 Juni 2013 13 June 2013

13. Hubungan Investor

XL berkeyakinan kuat bahwa peningkatan nilai untuk pemegang saham berawal dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), termasuk keterbukaan. Karena keyakinan inilah maka Perseroan berkomitmen untuk mengkomunikasikan strategi dan kegiatan bisnis sejelas-jelasnya kepada pemangku kepentingan. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan komunikasi secara aktif dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor yang terencana.

Melalui tim Investor Relations (IR), Perseroan secara proaktif menyebarluaskan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi melalui Info Memo per kuartal dan *conference call* untuk hasil kinerja XL oleh para direksi serta penggunaan *website* XL sehingga para investor dapat mengikuti perkembangan strategi, kinerja, dan kegiatan bisnis utama Perseroan. Tim IR berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham/pemangku kepentingan dan komunitas pasar modal. Penyebarluasan informasi secara transparan dan merata adalah prinsip yang sangat penting dari semua prinsip pengungkapan informasi Perseroan.

XL telah berinteraksi dengan lebih dari 250 analis dan investor lokal maupun internasional selama tahun 2013 melalui *Conference* atau *Roadshow* di Malaysia, Singapura, Hong Kong, US, UK dan Eropa.

13. Investor Relations

XL strongly believes that increasing shareholder value begins with the application of GCG principles, including openness and disclosure. Because of this conviction, the Company is committed to communicating its strategy and business activities clearly to stakeholders. To achieve these objectives, the Company is actively communicating with investors through planned investor relations activities.

Through the team's Investor Relations (IR), the Company proactively disseminates relevant and timely information to the investment community through quarterly info memos and results conference calls by management and effectively using XL's website so that investors can follow the developments on strategy, performance, and business activities of the Company. The IR Team serves as a liaison between the Company and its shareholders/stakeholders and capital markets community. Dissemination of information in a transparent and equitable manner is a very important principle in all Company disclosure actions.

XL has engaged with more that 250 analysts and investors throughout the year both locally and internationally from conferences or roadshows in Malaysia, Singapore, Hong Kong, US, UK and Europe.

Berikut adalah beberapa kegiatan penting Investor Relations XL pada tahun 2013:

Here are some important XL Investor Relations activities in 2013:

Tanggal/Date	**Kegiatan/Event**	Lokasi/Location
1 Februari 2013 1 February 2013	FY12 Earning Release	
	FY12 Earning Conference Call	
18-19 Maret 2013 18-19 March 2013	Credit Suisse Asian Investment Conference 2013	Hong Kong
1 Mei 2013 1 May 2013	1Q 13 Earnings Release	
	1Q 13 Earnings Conference Call	
13 - 16 Mei 2013 13 - 16 May 2013	BNP Paribas 4th Annual Asia Pacific TMT Conference	Hong Kong
19 - 24 Mei 2013 19 - 24 May 2013	Deutsche Bank Asia Conference 2013	Singapura/Singapore
	1H13 Earning Conference Call	
11 - 13 Juni 2013 11 - 13 June 2013	BoAML 2013 - CalGEMs Conference	California, USA
4 - 5 Juli 2013 4 - 5 July 2013	CIMB 7th Annual Indonesia Conference	Bali, Indonesia
1 Agustus 2013 1 August 2013	1H13 Earning Release	
	1H13 Earning Conference Call	
27 - 28 Agustus 2013 27 - 28 August 2013	Macquarie ASEAN Conference	Singapura/Singapore
8 Oktober 2013 8 October 2013	Axiata Analyst Day	Kuala Lumpur, Malaysia
1 November 2013 1 November 2013	9M13 Earning Release	
	9M13 Earning Conference Call	
11 – 12 November 2013 11 – 12 November 2013	Mandiri Investment Day 2013	Jakarta, Indonesia
2 - 4 Desember 2013 2 - 4 December 2013	Non-Deal Roadshow	Edinburgh, London, Frankfurt

Komunikasi pasar modal tidak berjalan satu arah. Perseroan memahami bahwa umpan balik dari komunitas investasi sangat penting untuk memperbaiki keterlibatan dan hubungan. Karena itu, tim IR Perseroan terus-menerus meminta masukan melalui survei dan interaksi dengan para investor dan analis. Tim IR senantiasa mendengarkan saran dari komunitas investasi untuk meningkatkan Investor Relations dan menyambut baik setiap pertanyaan dan umpan balik.Tim Investor Relations XL bisa dihubungi melalui ir@xl.co.id.

Stock market communications are two-way communications. The Company understands that the feedback from the investment community is very important to improve involvement and relationships. Therefore, the Company's IR team constantly ask for feedback through surveys and interaction with investors and analysts. The IR team always listens to advice from the investment community to improve Investor Relations and welcome any questions and feedback.The XL Investor Relations team can be reached via ir@xl.co.id.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

14. Komunikasi Perusahaan

Komunikasi Perusahaan XL menyediakan kepada pihak luar dan pemangku kepentingan seperti media massa, masyarakat umum, pemerintah, sorganisasi non-pemerintah, dan pelanggan, informasi dan informasi terkini mengenai kegiatan, program, dan pengembangan XL melalui *website*, buletin bulanan, dan kegiatan hubungan dengan media.

Sepanjang tahun 2013, komunikasi perusahaan XL mengeluarkan 107 siaran pers kepada media nasional dan daerah.

14. Corporate Communications

Corporate Communication provides outside parties and stakeholders such as the media, the public, government, non-governmental organizations, with customer information and the latest information on events, programs, and development of XL through the website, monthly newsletter, and media relations activities.

During 2013, the XL company communications issued 107 press releases to local and national media.

Daftar siaran pers yang diterbitkan XL sepanjang 2013:

List of press releases XL issued throughout 2013:

Januari/ January	Keterangan	Description
2	Laporan Kinerja Jaringan XL Menghadapi Tahun Baru 2013	XL Network Performance Report Facing the New Year 2013
8	XL Luncurkan "XL Developer Network"	XL Launches " XL Developer Network "
18	XL Serahkan Bantuan untuk Korban Banjir	XL Submits Aid for Flood Victims
29	XL Luncurkan Program XL Bebas	XL XL Launches XL Bebas Program
31	Xl Siap Melayani Pasar Korporasi Dengan Membuka Layanan Data Center Di Surabaya	Xl Ready To Serve The Corporate Market By Opening Data Services Center In Surabaya
Februari/ February	**Keterangan**	**Description**
1	KInerja XL 2012	XL 2012 Performance
2	XL Raih Penghargaan Euromoney Best Managed Company in Indonesia	XL Wins Euromoney Best Managed Company in Indonesia award
4	XL TUNAI Kini Bisa Terima Uang dari Luar Negeri	XL Tunai is Now Able To Receive Money from Overseas
8	XL Layani Masyarakat Perbatasan di P Belakang Padang-Batam	XL Serves the Border Community in Belakang Padang Island-Batam
8	XL Operator Pertama yang Siap Melayani LBA di Seluruh Indonesia	XL is the First Operators Ready to Serve LBA throughout Indonesia
9	Fokus Dorong Pengembangan Bisnis Layanan Data XL Siap hadapi Kompetisi di Tahun 2013	Focus on Pushing Business Development of XL Data Services Ready to face the competition in 2013
15	XL bermitra dengan Norton Melindungi Pelanggan ponsel android di Indonesia	XL partnered with Norton to Protect Android Phone Customers in Indonesia
22	XL Lakukan Perubahan Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi	XL Changes the Distribution of Duties and Powers of the Directors
25	XL Luncurkan myXL Store	XL Launches myXL Store
27	Presiden Direktur XL Terpilih Sebagai CEO Idaman Indonesia Most Admired CEO 2013	President Director of XL Appointed as 2013Indonesia Most Admired CEO
Maret/ March	**Keterangan**	**Description**
5	XL LUNCURKAN BUNDLING BLACKBERRY Z10	XL launches Blackberry Z10 Bundling
8	XL Raih 3 Penghargaan Selular Award 2013	XL earns 3 2013 Cellular Awards
11	XL Kembali Menggelar XL Award 2013	XL Holds the XL 2013 Award
15	XL Gelar Program Bebas Unjuk Gaya - Axiata Cup	XL Holds Program Bebas Unjuk Gaya - Axiata Cup
17	XL Luncurkan Program XL STAR	XL XL Launches STAR
19	XL Salurkan Donasi Pendidikan dan Bantuan Bencana	XL Distributes Donation For Education and Disaster Relief
20	Axiata Cup Hadirkan Pebulutangkis Terbaik Dunia	Axiata Cup Presents World's Best Badminton Players

26	XL Serahkan Penghargaan Untuk Retail Outlet	XL Hands Out Awards for Retail Outlets
28	XL Terapkan pemberantasan SMS Spam Lewat Anti Spam	XL Applies SMS Spam Eradication Through Anti Spam
April/April	**Keterangan**	**Description**
3	XL Hadirkan Program Proteksi Liburan Untuk Pelanggan	XL Presents Vacation Protection Program For Customers
5	Pembelian Paket Data XL Bisa Melalui Electronic Channel Bank Sinarmas	Purchase of XL Data Package Can Be Done Via Bank Sinarmas-Electronic Channel
8	Gratis Akses Wikipedia Khusus Pelanggan XL	Free Special Wikipedia Access for XL Customers
9	5 Tim Juarai XL GameHack 2013	5 Teams Wins XL GameHack 2013
11	RUPS Tahunan XL Menyetujui Pembagian Dividen	XL Annual General Meeting Approves Dividend Payout
19	XL Raih The Best Emerging Market Carrier	XL earns The Best Emerging Market Carrier
22	XL Hadirkan Program XL Future Leaders 2	XL Presents Future Leaders 2 Program
26	XL Layani Pemesanan Samsung Galaxy S4	XL takes Orders for the Samsung Galaxy S4
29	XL Modernisasi Jaringan di Jateng – DIY	XL Network Modernization in Central Java - DIY
Mei/May	**Keterangan**	**Description**
1	Kinerja XL Q1 2013	XL Q1 2013 Performance
2	XL Raih Penghargaan Fortune Indonesia Most Admired Companies 2013	XL Indonesia earns Fortune Most Admired Companies 2013 award
3	XL Luncurkan Program Bundling XL Samsung Galaxy S4	XL Launches XL Samsung Galaxy S4 Bundling
6	XL Sajikan "XL Nonton"	XL launches " XL Nonton "
15	Peluncuran layanan Pengiriman Uang Elektronik Lintas Operator oleh 3 operator terbesar dgn BI	Cross Operator Electronic Money Transfer service launched by the 3 largest operators with BI
22	XL Luncurkan " XL Bumiku"	XL Launches " XL Bumiku "
23	Kinerja Axiata Group periode Q1 2013	Axiata Group performance for the Q1 2013 period
29	XL Raih Indonesia Most Admired Companies 2013 Oleh Majalah Warta Ekonomi	- XL Earns Indonesia Most Admired Companies 2013 award By Warta Ekonomi Magazine
30	XL MODERNISASI JARINGAN DI JAWA TIMUR	XL NETWORK MODERNIZATION IN EAST JAVA
30	XL Luncurkan Layanan MusikKamu Eksklusif Konser Mega Bintang	XL Launches Exclusive MusikKamu Mega Stars Concert
Juni/June	**Keterangan**	**Description**
5	XL Luncurkan Preorder Bundling BlackBerry Q10	XL Launches BlackBerry Q10 Preorder Bundling
12	XL Berikan Kecepatan dan Kualitas Lebih Baik	XL Provides Better Quality and Speed
14	XL Raih 7 Penghargaan Di Kompetisi Contact Center World Asia Pacific	XL Wins 7 Awards In the Asia Pacific World Contact Center Competition
17	Indonesia Cellular Awards 2013 -Dian Siswarini Raih Lifetime Achievement Awards	Indonesia Cellular Award 2013 - Dian Siswarini Earns Lifetime Achievement Award
19	XL Uji Kesiapan Layanan dan Jaringan	XL Tests Readiness and Network Services
23	XL Olimpiade Digital Jagoan Muda Raih Penghargaan MURI	XL Digital Olympics Young champion Achieves MURI award
25	XL Luncurkan Bundling BlackBerry Q10	XL Launches BlackBerry Q10 Bundling
27	XL Luncurkan XL Asuransi	XL Launches XL Insurance
28	XL Luncurkan "BBM" Bagi-Bagi Maaf	XL Launches " BBM " Bagi Bagi Maaf
Juli/July	**Keterangan**	**Description**
3	Pasca Gempa NAD, Jaringan XL di Lokasi Bencana Aman	Post NAD Earthquake, XL Networks are Safe in the Disaster Area
4	XL Luncurkan "BBM" Bagi-Bagi Maaf	XL Launches " BBM " Bagi Bagi Maaf
10	XL dukung WeChat kampanye Global dengan Lionel Messi melalui paket layanan data	XL support WeChat Global campaign with Lionel Messi through data service packet
12	XL Luncurkan XL-VAST (Vehicle Assistant)	XL Launches XL - VAST (Vehicle Assistant)

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

17	XL – Carrefour Kerja sama Pasarkan Konten dan Aplikasi	XL - Carrefour cooperation to market and sell Content and Applications
19	XL kenalkan XL Tunai Untuk Pembayaran THR	XL XL introduces XL Tunai For THR Payments
25	XL Menangkan 3 Awards dalam The 9th National Customer Service Championship 2013	XL Wins 3 Awards in The 9th National Customer Service Championship 2013
26	XL Apresiasi Persetujuan Prinsip Kementerian Kominfo untuk Berkonsolidasi dengan Axis	XL Appreciates the principle approval of the Ministry of Communications and Information Technology for the consolidation with AXIS
31	XL Luncurkan Bundling BlackBerry Q5	XL Launches BlackBerry Q5 Bundling
Agustus/ August	**Keterangan**	**Description**
1	XL Pantau jaringan-Mobile BTS yang berada di salah satu Rest Area di Tol Jakarta – Cikampek	XL Monitors base transceiver station Mobile network located in one of the Rest Areas on the Jakarta – Cikampek Toll
5	XL Selenggarakan Program Mudik Bareng	XL Lainches the Homecoming Together (Mudik Bersama)Program
9	Update traffic jaringan XL selama Lebaran.	XL updates network traffic during the led holidays.
27	Jaringan XL di Bali Siap Dukung APEC	XL Bali Network Ready to Support APEC
30	XL Berikan Kemudahan Berkomunikasi Selama Ibadah Haji	XL Provides Ease of Communicating During Hajj
September/ September	**Keterangan**	**Description**
2	Kinerja Axiata Q2	Axiata Q2 Performance
3	XL Siapkan Fasilitas Telekomunikasi APEC	XL Prepares APEC Telecommunications Facilities
4	Sambut Hari Pelanggan Nasional XL Perlakukan Pelanggan Lebih Istimewa	XL Welcomes National Customer Day by Treating Customers in a More Special Way
6	XL Mempermudah Gamers Indonesia Membeli Voucher Game Online Melalui Pulsa, Voucher, dan XL Tunai	XL Facilitates Indonesian Gamers in Buying Online Game Vouchers via XL Tunai, Vouchers and Pulses
16	Letusan Gn Sinabung Jaringan Aman, XL Mulai Salurkan Bantuan	The eruption of Mt Sinabung XL Secure Network , XL Starts to Distribute Aid
23	XL Uji Coba Kesiapan Layanan 4G Untuk Dukung APEC di Bali	XL 4G service Trial Readiness To Support APEC in Bali
26	XL Akuisisi AXIS	XL Acquires AXIS
27	XL Luncurkan Program Bundling XL Samsung Galaxy Note 3	XL Launches Samsung Galaxy Note 3 Bundling
Oktober/ October	**Keterangan**	**Description**
4	Dukung Pemerintah Sebagai Telco Partner di KTT APEC - Menkominfo Tinjau Kesiapan XL	XL Supports the Government as Telco Partner at APEC summit - The Minister review XL's Readiness
4	XL Jalin Kemitraan dengan Blue Bird Group Sediakan Layanan XL Tunai untuk Pembayaran Ongkos Taksi	XL Establishes partnership with Blue Bird Group to Provide XL Tunai For Taxi Fare
23	XL Berikan Kenyamanan Berkomunikasi dengan Aplikasi "3G High Definition Voice"	XL launches the Comfortable Communications Program with the " 3G High Definition Voice " Application
25	XL Luncurkan Program Inovatif "Rp 1 Bisa"	XL Launches the Innovative " Rp 1 Bisa " Program
26	XL Memulai Program XL Future Leaders 2	XL XL Starts the Future Leaders 2 Program
29	XL Luncurkan Xanesha Diabetic Analytics Console	XL Launches Xanesha Diabetic Analytics Console
31	XL Luncurkan Aplikasi Sosial Media Plus "Keeta"	XL Launches Social Media Applications Plus " Keeta "

November/ November	Keterangan	**Description**
1	Release Kinerja XL Q3 2013	XL Q3 2013 Performance Release
1	Berikan Pengalaman Terbaik Lebih Banyak Manfaat BBM-an di XL Rumahnya Android	Give the Best Experience and More BBM Benefits XL Rumahnya Android
4	Hadirkan Layanan Inovatif -Kini Pelanggan XL Bisa SMS-an Pakai Stiker LINE	Presents Innovative Service - Now XL Customers Can text Wearing LINE Stickers
11	XL Awards 2013 Tetapkan 19 Pemenang	XL Sets 19 2013 Awards Winners
15	XL Rangkul Anak Muda Melalui Program -XL Superstar Tanpa Bakat	XL Embraces Youth - Through the "Superstar Tanpa Bakat" Program
20	XL Luncurkan Bundling BlackBerry Z30	XL Launches BlackBerry Z30 Bundling
21	XL Luncurkan 'Komputer Untuk Sekolah Interaktif'	XL Launch ' Komputer Untuk Sekolah Interaktif '
22	XL - Rumah Wakaf Indonesia Bangun - Jembatan Desa di Garut	XL - Rumah Waqf Indonesia -Build Village Bridge in Garut
25	XL Luncurkan e-M2M, Operator Pertama di Indonesia yang Hadirkan M2M Platform".	XL Launches e - M2M, the first operator in Indonesia to Launch First M2M Platform " .
27	XL Luncurkan Kartu Perdana Android™ dan Kompetisi "XL Jagoan Android	Prime XL Launches Android ™ Starter Card and the " XL Jagoan Android" Competition
28	XL Raih SPEx2 Award 2013- The Best in Telecommunication Industry	XL Earn the 2013 SPEx2 Award - The Best in the Telecommunications Industry
Desember/ December	**Keterangan**	**Description**
2	XL Apresiasi Persetujuan Akuisisi dan Merger dengan AXIS dari Kementerian Kominfo_2 Desember	XL Appreciation for the Acquisition and Merger with AXIS Consent from Kominfo Ministry
4	Pemerintah Restui 'Perkawinan' XL-Axis, Pelanggan Akan Peroleh Banyak Manfaat	The government consents to the XL - Axis , ' Marriage ' . Customers Will Gain Many Benefits
9	XL Serahkan Donasi Komputer di SMPN 1 Maniis Purwakarta	XL donates computers to the SMPN 1 Maniis in Purwakarta
9	XL Raih Penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation 2013	XL Indonesia Wins 2013 Best Corporate Transformation award
10	XL Layani Transaksi Pembelian Paket Data Melalui E-Channel Bank	XL handles Data Package Purchases Through Banking E-Channel
13	XL Membuka Layanan Data Center Pekanbaru bagi Pasar Korporasi di Pulau Sumatera".	XL Opens Pekanbaru Data Center Services for Corporate Market in Sumatra.
16	XL Bebas Liburan, Perjalanan 5 Benua	XL Free Vacation, Travel to 5 Continents
17	"XL Tuntaskan Modernisasi Jaringan di Jateng dan DI Yogyakarta".	Completion of XL Network Modernization in Central Java and Yogyakarta.
20	XL - AXIS Memberikan Keuntungan Lebih Melalui Promo Terbaru "BERSAHABAT"	XL - AXIS Provides More Advantages Through Latest Promo "BERSAHABAT"
23	Merger XL-Axis Semakin Dekat: Efisiensi Bisnis Dorong Pertumbuhan Usaha	Merger of XL - Axis getting closer: Business Efficiency Pushes Business Growth
24	Jaringan XL Siap Layani Liburan Panjang Natal dan Tahun Baru	XL Network Ready to Serve Long Holiday of Christmas and New Year
27	Xjuta Aksi Berbagi Peduli XL Serahkan Donasi Peningkatan Gizi Anak Indonesia	XL Xjuta Aksi Berbagi Peduli. XL submits donation for Indonesian Children Nutrition Improvement
18	XL Serahkan Bantuan untuk Korban Banjir	XL Submits Aid for Flood Victims
8	XL Luncurkan "XL Developer Network"	XL Launches " XL Developer Network "
2	Laporan Kinerja Jaringan XL Menghadapi Tahun Baru 2013	XL Network Performance Report Facing the New Year 2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

15. Perlindungan Konsumen

Sesuai dengan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan UU No.36/1999 mengenai Telekomunikasi, XL berkomitmen melindungi hak-hak konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur, hak supaya keluhan mereka didengar dan perselisihan diselesaikan, dan hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif. XL juga telah merumuskan kebijakan internal yang ketat sebagai panduan pemasaran untuk publikasi dan promosi pemasaran sesuai dengan Kode Etik Periklanan dan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen.

Pembentukan Direktorat Manajemen Layanan XL pada tahun 2012 menggarisbawahi pentingnya perlindungan dan kepuasan pelanggan di semua strategi bisnis XL. Guna memastikan bahwa XL menyediakan pengalaman pelanggan secara menyeluruh,Direktorat Manajemen Layanan menempatkan perlindungan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama dan meremajakan kinerja Call Center XL menjadi bagian tak terpisahkan dalam menjalankan misi tersebut.

15.1. Call Center/Pusat Layanan Pelanggan

Direktorat Manajemen Layanan menilai call center/pusat layanan pelanggan sangat penting dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, terutama dalam melindungi hak mereka. Direktorat ini telah meremajakan call center/pusat layanan pelanggan melalui sejumlah inisiatif, antara lain memberdayakan karyawan dengasn kemampuan untuk menangani keluhan pelanggan, termasuk mendengarkan dan menjawab secara langsung panggilan pelanggan ke XL.

16. Perkara Hukum

Dalam menangani masalah dan perkara hukum, jika diperlukan, tim legal internal XL dapat dibantu oleh konsultan hukum. Dalam menjalankan kegiatan usahanya XL selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta menjaga kepentingan XL. Sejak akhir 2009, XL telah mencatat dugaan kartelisasi tarif SMS sebagai masalah hukum yang cukup signifikan. Jika XL dinyatakan bersalah dan tarif yang ditetapkan XL dinyatakan merugikan masyarakat maka XL dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa XL. Kemungkinan tersebut dapat membawa akibat materiil terhadap XL, baik secara reputasi maupun laba usaha, namun demikian sampai dengan saat ini hal tersebut tidak mengakibatkan dampak materiil terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha XL. Ringkasan dari posisi XL dalam kasus ini dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

15. Consumer Protection

In accordance with Law No.8/1999 on Consumer Protection and Law No.36/1999 on Telecommunications, XL is committed to protect the rights of consumers, among others, the right to get the correct, clear, and truthful information, the right for them to be heard and their grievances and disputes resolved, and the right to good service in a fair and non-discriminatory manner. XL has also formulated a strict internal policy as a marketing guide for publication and marketing promotion in accordance with the Code of Advertising and Act No.8/1999 regarding Consumer Protection.

The establishment of the XL Directorate of Management Services in 2012 underscores the importance of protection and customer satisfaction in all XL business strategies. To ensure that XL provides overall customer experience, the Directorate of Management Services places customer protection as one of the top priorities and has reformed the XL Call Center's performance as an integral part in carrying out this mission.

15.1. Call Center/Customer Service Center

The Directorate of Management Services considers the call center/customer service center as essential in the efforts to improve service to customers, especially in protecting their rights. The Directorate has been revamping the call center/customer service center through a number of initiatives, such as empowering employees with the ability to handle customer complaints, including hearing and answering customer calls to XL directly.

16. Legal Issues

In addressing legal issues and cases, XL internal Legal team may be assisted by legal counsel, if necessary. In carrying out its business activities, XL always complies with the prevailing laws and regulations as well as safeguarding its interests. Since late 2009, XL has noted that allegations of cartelization of SMS rates as a significant legal issue. If XL is found guilty and the rates specified are otherwise detrimental to the public, XL may be prosecuted through the "class action" by the XL users community. The possible consequences could be material to XL, both in reputation and profit, however, to this date there is no material impact on our financial condition and business continuity. The summary position of XL in this case can be seen in the description below.

Pada tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) atas kasus kartelisasi SMS tersebut memutuskan untuk menghukum XL dan juga penyelenggara telekomunikasi (operator) lainnya, dimana dalam salah satu amar putusannya KPPU memutuskan untuk menghukum XL untuk membayar denda sebesar Rp25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 XL mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

On June 18, 2008, the Komisi Pengawas Persaingan Usaha/ Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided to punish XL and other telecommunications providers (operators) over the SMS cartel case, where in one of the Commission's decision, it was decided to punish XL to pay a fine of Rp25 billion (full amount). On the decision by the Commission, on July 9, 2008 XL filed an appeal in the South Jakarta District Court.

Dikarenakan domisili hukum para operator berbeda-beda, agar keberatan dari XL dan operator yang lain atas keputusan KPPU dapat diperiksa di pengadilan yang sama, KPPU mengajukan permohonan kepada Mahkamah Agung untuk menetapkan pengadilan yang berwenang untuk melakukan pemeriksaan perkara ini. Hingga tanggal penulisan laporan ini, XL belum menerima informasi, tanggapan atau ketetapan terkait dengan hal tersebut.

Due to the legal domicile of the different operators, so that the objection of the other operators and XL and the decision of the Commission may be examined in the same court, the Commission requested the Supreme Court to establish a competent court to examine the case. As of the date of writing this report, XL has not received any information, response or regulations relating thereto.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen XL selalu berkomitmen untuk mematuhi Undang-Undang Tentang Anti Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sehingga XL senantiasa mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat materiil terhadap XL atau pemegang saham XL.

In this regard, XL management is committed to comply with the Law on Anti Monopoly Practice and Unfair Business Competition, so XL always strive to take the best actions to avoid possible sanctions that could have material impact to XL or XL shareholders.

17. Kode Etik

Untuk membangun integritas tingkat tinggi, Perseroan telah merumuskan Kode Etik perusahaan yang kini terintegrasi dengan Kode Etik Bisnis. Kode Etik tersebut mengatur semua kegiatan bisnis Perseroan dan karyawan di semua level. Kode etik ini mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, seperti berikut ini:

- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan
- Mengembangkan pengalaman "layak dipercaya" untuk pelanggan kami
- Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

17. Code of Conduct

To build a high level of integrity, the Company has formulated a Code of Conduct that is now integrated with the company's Code of Business Conduct. The Code governs all business activities of the Company and employees at all levels. This code requires all employees to abide by and carry the main responsibilities, as follows:

- Develop a clean and pleasant internal working atmosphere for all employees
- Develop a "trustworthiness" experience to our customers
- Develop clean business partnerships cwith third parties in compliance with Company policies and procedures

17.1. Penyebaran Informasi Kode Etik Bisnis

Perseroan memahami bahwa Kode Etik Bisnis perlu disampaikan terus-menerus kepada semua karyawan untuk mendorong pemahaman dan pelaksanaannya. Karena itu, selain dokumen online yang bisa diakses oleh karyawan, "Peraturan Perusahaan & Kode Etik Bisnis", Perseroan juga secara teratur mengirim email kepada semua karyawan perihal informasi terakhir Kode Etik Bisnis.

17.1. Dissemination of the Code of Business Ethics

The Company understands that the Code of Business Ethics needs to be informed continuously to all employees to encourage its understanding and implementation. Therefore, in addition to the "Corporate Regulation & Code of Business Ethics"online document that can be accessed by employees, the Company also regularly sends emails to all employees regarding latest information on the Code of Business Ethics.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

17.2. Budaya Korporat

Perseroan memiliki budaya korporat yang muncul dari nilai-nilai intinya, yaitu Integritas, Kerja Tim, dan Keunggulan Pelayanan (ITS XL). Semua karyawan XL diwajibkan untuk mengembangkan Integritas (I) pribadi dalam pekerjaan mereka setiap hari dan Kerja Tim (T) yang baik, yang membentuk perilaku dan kompetensi utama guna memberikan Keunggulan Pelayanan (S) atau pengalaman terbaik kepada pelanggan mereka.

Akses Informasi

Perseroan senantiasa meningkatkan dan mempertahankan transparansi dengan memberikan akses ke informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai kinerja berkala, posisi keuangan, peluang investasi, dan tata kelola, termasuk semua transaksi dan/atau peristiwa material kepada Pemegang Saham. Keterbukaan informasi Perseroan selain diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id,juga diumumkan dalam website Perseroan.

17.2. Corporate Culture

The Company has a corporate culture that emerged from its core values, namely Integrity, Teamwork and Service Excellence (ITS XL). All XL employees are required to develop Integrity (I) personally in their work every day and Teamwork (T) that is good, that shape the behavior and core competencies in order to deliver service excellence (S) or the best possible experience to their customers.

Access to Information

The Company continues to improve and maintain transparency by providing access to reliable and relevant information on periodic performance, financial position, investment opportunities, and governance, including all transactions and/or events material to Shareholders. Disclosure of information is also published through the IDX website www.idx.co.id in addition to also being published in the website of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Murni Nurdini
Menara Prima, 8th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
e-mail : corpsec@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59387
Fax : (62 21) 579 59928

Hubungan Investor
Investor Relations

Feiruz Ikhwan
Menara Prima, 9th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
e-mail : ir@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59309
Fax : (62-21) 579 59025

Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication

Turina Farouk
Menara Prima, 8th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
e-mail : CorpComm@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59213
Fax : (62 21) 579 59036

Layanan Pelanggan
Contact Center

e-mail : customerservice@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59817 (PSTN)
or (62 21) 579 59818
or 817 (from XL number)
Fax : (62 21) 579 59808

Auditor Eksternal
External Auditor

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(a member firm of PwC)
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 – Indonesia

Biro Administrasi Sekuritas
Securities Administration Bureau

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek
Share Register

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220

Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan
Shares and Bond Listing

Indonesia Stock Exchange (IDX)
www.idx.co.id

TANGGJAWAB PERUS

Corporate Social Responsibility

UNG SOSIAL AHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

XL ingin mewujudkan Indonesia sebagai bangsa yang kuat, modern, maju dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

XL endeavors to make Indonesia a strong, modern, and advanced nation that is able to fulfill the needs of its people.

Menghadapi pesatnya perkembangan dunia, Indonesia perlu bersiap diri untuk dapat berkontribusi dan memegang peranan penting di pentas internasional. Seperti dikutip dari Visi Indonesia 2030, XL ingin mewujudkan Indonesia sebagai bangsa yang kuat, modern, maju dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia dan untuk memastikan keberlanjutan usahanya, XL mendorong supaya keputusan bisnis dan operasional sedapatnya berdampak positif dan menambah nilai bagi keseluruhan pemangku kepentingan. Untuk ini, XL berkewajiban untuk berpartisipasi dan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa Indonesia dalam pemanfaatan teknologi data.

Dengan demikian, CSR bagi XL adalah suatu upaya dan keselarasan yang dipayungi oleh konsep "Persembahan XL Memajukan Negeri". Dengan konsep ini, maka pemenuhan CSR Perseroan adalah bagian tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas bisnis, mulai dari tata kelola perusahaan hingga hal yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Untuk ini, XL melakukan kegiatan CSR dengan objektif untuk memajukan dan mengubah Indonesia menjadi lebih baik melalui demokratisasi teknologi. Fokus utama kegiatan CSR adalah pada bidang-bidang Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat.

XL Axiata meyakini bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kemajuan bangsa dan generasi muda menjadi tulang punggung utamanya. Pada bidang pendidikan, XL fokus kepada peningkatan kualitas pendidikan generasi muda, dengan didasari pemahaman bahwa Indonesia membutuhkan generasi muda yang berwawasan luas, percaya diri dan memiliki kompetensi untuk bersaing di tingkat global.

Hal ini kemudian menginspirasi XL untuk membangun generasi muda melalui dua kegiatan utama, yaitu XL Future Leaders dan Komputer Untuk Sekolah interaktif (KUS.i). Kedua program ini berjalan baik selama ini dan telah berlangsung selama 5 tahun untuk KUS.i dan 1 tahun untuk XL Future Leaders. Selama ini, XL selalu menyediakan dana yang cukup untuk semua kegiatan CSR. Untuk tahun 2013, XL telah menyalurkan dana sebesar Rp 29 miliar untuk kegiatan CSR. Lebih lanjut, pemaparan kegiatan dan aktivitas CSR lainnya dapat ditemukan pada Sustainability Report yang disajikan terpisah.

In coping with rapid global developments, Indonesia should be prepared to be able to contribute and play an important role in the international arena. As quoted from Vision Indonesia 2030, XL endeavors to make Indonesia a strong, modern, and advanced nation that is able to fulfill the needs of its people.

As a company operating in Indonesia and to ensure the sustainability of its business, XL puts real effort so that its business and operational decisions impact positively and add value for its stakeholders. Toward this end, XL Axiata is obliged to participate and contribute to the progress of the Indonesian nation in the utilization of data technology.

Thus, CSR for XL is comprised of efforts aligned under the overall concept of "Persembahan XL Memajukan Negeri" (XL's offerings to improve the nation). Under this concept, fulfillment of the Company 's CSR becomes an integral part of all business activities, ranging from corporate governance to social- related issues. To accomplish this, XL conducts CSR activities with the objective to improve and change Indonesia for the better through the democratization of technology. The main focus of XL CSR activities are in the fields of Education and Community Development.

XL Axiata believes that education has an important role in determining the progress of the nation in which young people become the main backbone.In the field of education, XL focuses on improving the quality of education for the younger generation, with the underlying understanding that Indonesia needs a young generation that is knowledgeable, confident, and has the ability to compete at the global level.

These consideratons inspired XL to conduct two major nurturing and development activities for Indonesian youth, namely the XL Future Leaders and Computers For Interactive Schools (KUS.i). Both these programs have been running well, with KUS.i in its 5th consecutive year and XL Future Leaders in its first year. During 2013, XL has channeled Rp 29 billion for CSR activities. More in–depth discussion on CSR activities can be found in the Sustainability Report presented separately.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Berikut adalah program-program yang dijalankan XL selama tahun 2013:

XL Future Leaders

Program XL Future Leaders menekankan pada pengembangan kepemimpinan yang bertujuan membentuk, sekaligus membekali pemuda Indonesia menjadi pemimpin dunia yang siap berkompetisi secara global. Keistimewaan program XL Future Leaders terletak pada pengembangan keahlian utama atau *soft skills* yang disampaikan melalui Kurikulum Xcel yang berfokus pada 3 area kompetensi, yaitu komunikasi yang efektif, mengasah jiwa kewirausahaan dan inovatif, serta kemampuan mengelola perubahan. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dan percakapan utama selama pelatihan berlangsung.

Selain mengasah kompetensi di 3 area utama, program XL Future Leaders juga menjadi wadah untuk membangun jejaring yang dapat dimanfaatkan saat peserta terjun ke dunia kerja nyata. Program XL Future Leaders secara kontinu menyelenggarakan forum-forum yang menghadirkan pemimpin muda Indonesia dari berbagai perusahaan nasional maupun yang multinasional. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para peserta dan menjadi pembelajaran yang berharga untuk masa depan mereka melalui paparan pengalaman para pemimpin yang diundang.

XL menyediakan seluruh fasilitas pelatihan tanpa mengenakan biaya apapun terhadap peserta program. Metode belajar dilakukan dalam tiga model. Pertama, kelas tatap muka yang diselenggarakan sebanyak 5 kali dalam setahun selama akhir pekan. Kedua, belajar *online* melalui forum *online*. Ketiga, partisipasi dalam kegiatan dengan komunitas sekitar. Metode ini juga mengajar dengan memanfaatkan program-program berbasis teknologi informasi komunikasi, serta aktivitas sosial lapangan. Pelatihan dibagi dalam 6 kelas yang dipusatkan di 4 kota yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya.

XL Future Leaders digelar pertama kali pada tahun 2012 dengan peserta angkatan pertama (*Batch* 1) sebanyak 120 mahasiswa. Pada tahun 2013, XL kembali mencari mahasiswa berprestasi dari seluruh Indonesia. Peluncuran program *Batch* 2 dilakukan di Balai Kartini, Jakarta pada 22 April 2013. Kemudian, untuk memberikan inspirasi kepada mahasiswa-mahasiswa, XL Future Leaders menyelenggarakan University Roadshow di 13 universitas terkemuka Indonesia di Medan (USU), Padang (UNAND), Jakarta (UI), Bandung (ITB), Yogyakarta (UGM), Semarang (UNDIP dan UDINUS), Solo (UNS), Surabaya (ITS), Bali (UNUD), Mataram (UNM), Makassar (UNHAS) dan Banjarmasin

These are the programs that XL conducted in 2013:

XL Future Leaders

The XL Future Leaders program places emphasis on developing leadership qualities, which aims to create as well as prepare Indonesian youths to become global leaders that are also globally competitive. The XL Future Leaders program is unique in that emphasis is placed on developing soft skills through the Xcel Curriculum, which focus on 3 areas of competence. These are effective communications, sharpening entrepreneurship and innovativeness, and change management. English is used as the language of tuition and conversation during the program.

In addition to sharpening competence in three main areas, the XL Future Leaders program has also become a vehicle to build a network that can be utilized when participants plunge into the real working world. The XL Future Leaders program continuously organize forums that invite young Indonesian leaders of various national and multinational companies. IT is hoped that this activity will inspire the participants and be a valuable learning experience for their future through exposure to the leaders who were invited.

XL provides all learning facilities free of charge for the program participants. The learning method is conducted through three models. First, classroom sessions which are conducted 5 times a year during weekends. Second, online learning through an online forum. Third, participation in the activities of local communities. The method also teaches by utilizing communication information technology based programs and social activities on the field. Training is spread through 6 classes centered in Jakarta, Bandung, Yogyakarta and Surabaya.

XL Future Leaders was first held in 2012 with 120 students as participants of the first batch (Batch 1). In 2013, XL again searched for outstanding students from all over Indonesia. The Batch 2 program launch was held at Balai Kartini, Jakrta on 22 April 2013. After that, a University Roadshow to inspire students was conducted by XL Future Leaders at 13 Indonesian universities in Medan (USU), Padang (Andalas), Jakarta (UI), Bandung (ITB), Yogyakarta (UGM), Semarang (UNDIP and UDINUS), Solo (UNS), Surabaya (ITS), Bali (unud), Mataram (UNM), Makassar (UNHAS) and Banjarmasin (UNLAM). The Roadshow featured discussions

Pemberian buku "Everyone Can Lead" oleh CEO XL Hasnul Suhaimi kepada peserta XL Future Leaders 2 disaksikan oleh Arsjad Rasyid selaku pembicara di acara National Conference.

Hasnul awarded "Everyone Can Lead" book to XL Future Leaders 2 participants, witnessed by Arsjad Rasyid as a speaker of National Conference.

(UNLAM). *Roadshow* menampilkan acara diskusi dengan menghadirkan para pemimpin Indonesia yang inspiratif, Direktur XL dan berbagi pengalaman bersama peserta XL Future Leaders 1 dan para fasilitator yang berkompeten dibidangnya.

Setelah dilaksanakan Launching dan Roadshow, seleksi dilaksanakan di 10 kota di seluruh Indonesia. Seleksi meliputi tes tertulis, Focus Group Discussion dan wawancara. Dari proses seleksi tersebut, telah terpilih 135 mahasiswa terbaik dari seluruh Indonesia untuk mengikuti program XL Future Leaders Batch 2 dan akan mendapatkan pelatihan selama 2 tahun. Mahasiswa terpilih tersebut datang dari 18 kota di Indonesia yaitu Aceh, Bali, Bandung, Banjarmasin, Bengkulu, Jakarta, Makasar, Malang, Medan, Padang, Palembang, Pontianak, Riau, Samarinda, Surabaya, Solo, Semarang dan Yogyakarta. Didalam masa pembelajaran, para peserta akan menerima seperangkat *gadget* termasuk *laptop*, *smartphone*, dan paket langganan data untuk menunjang kegiatan belajar selama mengikuti program XL Future Leaders.

Beberapa pencapaian dan kegiatan lain dari program XL Future Leaders adalah sebagai berikut:

1. **Proyek Bisnis**
   - Deg-Degan Café: Merupakan bisnis kuliner yang digawangi oleh 21 peserta XL FL Yogyakarta, Batch 1, yang sejak awal dibuat adalah bentuk pengaplikasian pembelajaran 3 pilar dalam XL FLP. Dimulai pada bulan

with inspiring Indonesian leaders, the Directors of XL and shared experiences with the XL Future Leaders 1 participants and competent facilitators in their respective fields.

After the launching and Roadshow, the selection process was conducted in 10 cities across Indonesia. The process included a written test, focus group discussions and interviews. From the selection process, 135 students from around Indonesia were selected for the XL Future Leaders Batch 2 program and these will be trained for 2 years. The selected students come from 18 cities in Indonesia, which are Aceh, Bali, Bandung, Banjarmasin, Bengkulu, Jakarta, Makassar, Malang, Medan, Padang, Palembang, Pontianak, Riau, Jakarta, Surabaya, Solo, Semarang and Yogyakarta. During the learning period, the participants will receive a set of gadgets including laptops, smartphones, and data plans to support the learning activities of the XL Future Leaders program.

Some other notable achievements and activities of the XL Future Leaders Program include the following:

1. **Business Project**
   - Deg-Degan Café: A culinary business fronted by 21 participants of XL FL Yogyakarta, Batch 1. From the onset this was an application exercise of the 3 pillars in the XL FLP. Beginning in September 2013 2013 till now. The

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

September 2013 sampai sekarang. Dana investasi Cafe ini diberikan oleh 21 peserta XLFL itu sendiri.

2. **Proyek Sosial**
   - Peserta dari kelas Jakarta membuat suatu kegiatan sosial yang dilaksanakan untuk menyambut bulan Ramadhan 2013, bernama Rama Sinta. Kegiatan ini ditujukan untuk berbagi kebahagiaan dengan para tuna netra di Panti Sosial Bina Netra Cahaya Batin dengan sharing motivasi bersama salah satu tuna netra yang berhasil kuliah dan bekerja untuk menjadi pribadi yang mandiri.
   - Selain Rama Sinta, kelas Jakarta juga membuat kegiatan sosial yang dilaksanakan untuk menyambut hari Natal 2013, bernama Christmas Act. Kegiatan ini ditujukan untuk berbagi kasih dan semangat pada anak - anak penderita kanker dari Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dengan *sharing* motivasi, *game*, cerita seru, dan aktifitas lainnya untuk anak-anak.
   - Di bulan Ramadhan 2013, kelas Yogyakarta membuat aktivitas sosial untuk menyambut bulan Ramadhan 2013, bernama Ramadhan Act. Kegiatan ini ditujukan untuk menularkan, berbagi cerita motivasi dan juga keceriaan pada anak-anak panti asuhan Sinar Melati. Temanya adalah "Lentera Inspirasi", yang membagi cerita dan pengalaman bagaimana meraih mimpi peserta XL FL dengan segala keterbatasan yang ada.

3. **Kompetisi Bisnis**
   - Deg Degan Cafe menerima dana hibah sebesar Rp 14 juta dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam Kompetisi Gerakan Kewirausahaan Nasional

investment required for the Cafe was provided by the 21 XL FL participants themselves.

2. **Social Project**
   - Participants of the Jakarta class created a social activity to welcome the month of Ramadan in 2013, named Rama Sinta. This activity is intended to share happiness with the blind at the Blind Children's Social Institution Bina Netra Cahaya Batin by motivational sharing with a successful blind person that went to college and is now working as an independent person.
   - In addition to Rama Sinta, the Jakarta class also held another social event to welcome the Christmas of 2013, named the Christmas Act. This activity is intended to share love and passion with children with cancer from the Children's Cancer Foundation Kasih Anak Kanker Indonesia by sharing motivational stories, games, exciting stories, and other activities for children.
   - In the month of Ramadan 2013 , the Yogyakarta class held a social activity to welcome the month of Ramadan in 2013, named the Ramadan Act. This activity is intended to pass on joy, share stories of motivation with children from the Sinar Melati orphanage. The theme was " Lentera Inspirasi ", which shared stories and experiences on how to achieve thedreams of FL XL participants through all their limitations.

3. **Business Competition**
   - Deg Degan Cafe received a grant of Rp 14 million from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in the National Entrepreneurship Competition

"Program XLFL dapat memberikan Anda wawasan, pengalaman yang mengesankan, keterampilan, teman - teman yang banyak dan keluarga. XLFL mendorong generasi muda menjadi pemimpin yang mumpuni untuk Indonesia, bahkan untuk Asia. (Astria Nur Hapsari, peserta XLFL Batch 2, Kelas Jakarta)."

"XLFL program can give you knowledge, awesome experience, skill, friends and even family. XLFL encourage young generation to be next outstanding leader for Indonesia, even Asia. (Astria Nur Hapsari, XLFL Batch 2 participant, Jakarta Class)."

"Hanya di program XLFL, saya dapat mengeksplorasi, mengelompokkan dan melaksanakan ide - ide secara tepat yang kemudian saya dapat belajar untuk berlaku sebagai seorang pemimpin. Benar - benar sebuah paket yang lengkap; Fasilitator, teman - teman, dan kurikulum yang luar biasa. Mari bangkit dan bersinar dengan XL Future Leaders! (Wildand Angesti, peserta XLFL Batch 1, Kelas Yogyakarta)."

"Only in XL Future Leaders, I can explore, cluster and execute ideas properly then learn to behave as a leader. What a complete package to have; facilitator, friends and amazing curriculum. Rise and shine with XL Future Leaders! (Wildand Angesti, XLFL Batch 1 participant, Yogyakarta Class)."

(GKN 2013). Dari total 500 proposal bisnis yang diajukan, hanya 50 yang terpilih untuk mendapatkan bantuan dana dan Deg Degan Cafe adalah salah satunya.

- Untuk *individual business competition*, Ahmad Arib dari kelas Jakarta memenangkan Rp 5 juta untuk suatu usaha *start up* dari KUKM. Selain itu, Farid Mughoffar memenangkan National Business Case Competition (NBCC) 2013, Bandung, pemenang kasus ke 3.

4. Proyek Komunitas

- Peserta XL Future Leaders Surabaya membuat suatu komunitas yang bernama PunggawaID. Salah satu project yang dibuat adalah Share to Care, yaitu kegiatan sosial kelas motivasional untuk sekolah dasar yang berada di desa terpencil.
- Kelas Makassar mengadakan acara Motivational Class yang mengajarkan *leadership* dan *science* dengan cara-cara yang sederhana untuk pelajar SMP.

5. Pencapaian pribadi

- Salah satu peserta dari kelas Jakarta, Ahmad Arib, menulis buku "Panduan Mendapatkan S1 Gratisan Dalam & Luar Negeri", diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer (BIP), Grup Gramedia.
- Penulisan artikel di majalah *online* oleh Mireza dan Irfan.

Total investasi yang dikeluarkan untuk program XL Future Leaders pada tahun 2013 adalah Rp 15,25 milyar.

Movement (GKN 2013). From a total of 500 business proposals that were submitted, only 50 were selected for funding and Deg Degan Cafe was one of them.

- For the individual business competition, Ahmad Arib of the Jakarta class won Rp 5 million for a business start-up from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. In addition, Farid Mughoffar won the National Business Case Competition (NBCC), 2013, London, winner of the number 3 case.

4. Community Project

- Participants XL Future Leaders Surabaya created a community called PunggawaID. A project that this community made is the Share to Care, a social activity motivational classes for an elementary school located in a remote village.
- The Makassar Class held a Motivational Class that taught leadership and science in ways that are simple for junior high school students.

5. Personal Achievement

- One of the Jakarta Class participants, Ahmad Arib, wrote a book "Panduan Mendapatkan S1 Gratisan Dalam & Luar Negeri", published by Bhuana Ilmu Populer (BIP), Gramedia Group.
- Mireza and Irfan wrote articles in online magazines.

The total investment for the XL Future Leaders program issued in 2013 amounted to Rp 15.25 billion.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

No	Nama/Name	Kelas/Class	Kompetisi/Competition
1.	Rara Indah P	Surabaya	1. Best Team awardee of creativity station on Tamiajeng Mojokerto and Pusan South Korea October 2013 2. Best Member Awardee of Creativity Station Pusan Korea December 2013 3. Indonesia OneYoungWorld Ambassador to Johannesburg South Africa November 2013
2.	Anthony Soehartono	Surabaya	1 . The Best Presentation award with Topic "Developing Village Tourism Program in Thailand" on ASEAN FUTURE LEADERS SUMMIT, Thailand October 21-28, 2013 2. Speaker on "BUILDING YOUR GREAT BRANDING, organized by SHINE ME on February 22, Morning Breeze Café, Surabaya
3	Bony F	Jakarta 3	2nd Runner Up Lomba Prestasi Mahasiswa UNHAS 2nd Runner Up at the UNHAS Students Achievements Competition Awarded as Mahasiswa Berprestasi UnhasAward 2013 Awarded as the 2013 UNHAS AWARD Achieving Student Top 30 Unilever Future Leader's League 2013 (ended up as Top 5 and snatched The Best Concept Award) Top 30 Unilever Future Leader' Leage 2013 (Berhasil menjadi Top 5 dan memebangkan penghargaan sebagai "Best Concept" Quarter Finalist "Debat Mahasiswa BNI dan TVOne" National level 2013 Top 30 Danamon Young Leaders Award (join the camp on 1-7 December 2013) Top 30 Danamon Young Leaders Award (masuk kamp pada 1-7 Desember 2013)

"Perkenalan Fasilitator di acara National Conference XL Future Leaders Batch 2 yang diadakan di Jakarta, 26-27 Oktober 2013."

"Introduction of facilitators in National Conference XL Future Leaders Batch 2 in Jakarta, 26-27 October 2013."

Selain meluncurkan program XL Future Leaders Batch 2, di tahun 2013 XL juga meluncurkan program XL Future Leaders e-Curriculum. Program ini dirancang sebagai wadah kelas *online* bagi para mahasiswa yang belum bisa bergabung menjadi peserta XL Future Leaders. Para mahasiswa yang berminat mengikutinya dapat mengaksesnya melalui www.xlfutureleaders.com. Kurikulum yang diberikan diprogram XL Future Leaders e-Curriculum sama dengan kurikulum di

In addition to launching the XL Future Leaders Batch 2 program, in 2013 XL also launched the XL Future Leaders e-Curriculum program. This program is designed as an online class forum for students who were not able to join the XL Future Leaders participants. Interested students can access it through www.xlfutureleaders.com. The curriculum provided in this program is the same as the XL Future Leaders curriculum. Students who

"GM Human Capital Shared Services XL - Muhammad Hira Kurnia serta Manager Performance Management & Culture XL - Mohamad Rizki, memberikan wawasan mengenai program XL Future Leaders the scholarship dan penjelasan profil perusahaan XL."

"GM Human Capital Shared Services XL - Muhammad Hira Kurnia together with Manager Performance Management & Culture XL - Mohamad Rizki, provide insight about XL Future Leaders the scholarship program and XL's company profile."

program XL Future Leaders. Mahasiswa yang tergabung di program ini juga bisa melakukan *chatting* dengan Fasilitator XL Future Leaders dan peserta lainnya. Selanjutnya, setiap 6 bulan XL akan mengadakan *offline workshop* di 5 wilayah region XL.

Memasuki tahun kedua penyelenggaraannya, program XL Future Leaders telah berhasil menarik perhatian masyarakat hingga meraih penghargaan "Best CSR Program" dalam Golden Ring Award 2013 yang diselenggarakan oleh komunitas wartawan yang berkecimpung di industri Information Communication and Technology (ICT). Proses penjurian penghargaan ini melibatkan lebih dari 50 wartawan dan berbagai media dari seluruh Indonesia.

Beasiswa XL Future Leaders

Kepedulian XL terhadap dunia pendidikan dan dukungan terhadap misi pemerintah Indonesia untuk menjadi kekuatan utama dunia ekonomi pada tahun 2030, diwujudkan XL melalui program tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) "XL Future Leaders-The Scholarship". Pemberdayakan sosok-sosok muda terbaik Indonesia ini digelar XL melalui program pemberian beasiswa dan pelatihan bagi mahasiswa-mahasiswa terpilih.

Beasiswa ini diberikan untuk kurun waktu satu tahun kepada mahasiswa tingkat akhir berprestasi yang kurang mampu. Selain beasiswa, para mahasiswa ini diberikan pelatihan *soft skill* mengenai etos kerja, nasionalisme, profesionalisme, *networking,*

are members in this program can also chat with XL Future Leaders facilitators and other participants. Furthermore, every 6 months XL will hold an offline workshop in the 5 XL region areas.

Entering its second year, the XL Future Leaders program has managed to attract the attention of the public and was awarded the "Best CSR Program" in the Golden Ring Award 2013 event organized by the community of journalists working in the Information Communication and Technology (ICT) industry. The judging process of these awards involved more than 50 journalists and media from all over Indonesia.

XL Future Leaders Scholarship

XL's concern for education and support for the Indonesian government's mission to become a major global economic power in 2030, is realized through the "XL-The Future Leaders Scholarship" CSR program. This program of empowering the best young Indonesians is conducted through scholarships and training programs for selected students.

This scholarship is awarded for a period of one year to needy final year students who are academic achievers. In addition to scholarships, the students are given training for soft skills such as work ethics, nationalism, professionalism, networking as well as creative

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

serta berpikir kreatif dan tepat dalam menganalisis masalah sehingga mereka siap berkompetisi di dunia kerja setelah lulus dari bangku kuliah.

Pada 2013, XL kembali mengadakan program CSR XL Future Leaders the Scholarship Batch 2. Bila di tahun sebelumnya program ini hanya berhasil menjangkau 7 universitas negeri, tahun ini XL Future Leaders the scholarship batch 2 hadir dengan memilih 87 mahasiswa terbaik dari 13 universitas negeri di Indonesia. Para 87 mahasiswa terbaik pilihan tersebut antara lain berasal dari:

1. Universitas Sumatera Utara - Medan (USU)
2. Universitas Andalas - Padang (UNAND)
3. Universitas Indonesia - Depok (UI)
4. Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
5. Institut Pertanian Bogor (IPB)
6. Universitas Padjadjaran - Jatinangor (UNPAD)
7. Institut Teknologi Bandung (ITB)
8. Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Surabaya (ITS)
9. Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta (UGM)
10. Universitas Diponegoro - Semarang (UNDIP)
11. Universitas Mulawarman - Kalimantan (UNMUL)
12. Universitas Udayana - Bali (UNUD)
13. Universitas Nusa Cendana - Kupang (UNDANA)

Pelatihan pertama ini atau disebut sebagai camp I dan II dilakukan di Wisma Marinir Angkatan Laut, Mega Mendung Bogor, pada tanggal 21 – 25 Oktober 2013.
Selama 5 hari, mereka dididik oleh orang-orang berpengalaman di bidangnya dengan tujuan membentuk calon pemimpin bangsa yang memiliki integritas, mengerti *passion* dalam diri mereka dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat.

Setelah sesi Camp I dan II, para peserta mengikuti Camp III dan IV di kantor XL. Pada acara ini, selain mendapatkan sharing knowledge dari karyawan XL mengenai organisasi XL, bagaimana menjadi karyawan yang diinginkan oleh perusahaan, serta melakukan kunjungan ke Data Center XL di Jakarta, ke-87 mahasiswa ini juga mendapatkan pelatihan soft skill yang berguna di dunia kerja. Para trainer/fasilitator yang terlibat ini adalah para praktisi di dunia kerja dan

thinking and precision problem analysis so that they are ready to compete in the working world after graduating from college.

In 2013, Batch 2 of the XL CSR program Future Leaders Scholarship was conducted. During the previous year, the program only managed to reach 7 public universities. This year, the XL Future Leaders scholarship batch 2 managed to choose the best 87 students from 13 public universities across Indonesia. These best 87 students come from:

1. Universitas Sumatera Utara - Medan (USU)
2. Universitas Andalas - Padang (UNAND)
3. Universitas Indonesia - Depok (UI)
4. Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
5. Institut Pertanian Bogor (IPB)
6. Universitas Padjadjaran - Jatinangor (UNPAD)
7. Institut Teknologi Bandung (ITB)
8. Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Surabaya (ITS)
9. Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta (UGM)
10. Universitas Diponegoro - Semarang (UNDIP)
11. Universitas Mulawarman - Kalimantan (UNMUL)
12. Universitas Udayana - Bali (UNUD)
13. Universitas Nusa Cendana - Kupang (UNDANA)

The first training camp or referred to as Camp I and II was held at the Navy Marine Pensions, Mega Mendung Bogor, on 21 to 25 October 2013.
For 5 days, these students are trained by experienced trainers in their respective fields with the intention to mould future national leaders with integrity, who understand their passions and who will be able to give positive contributions to society.

After the Camp I and II sessions, the participants undergo Camp III and IV in the XL office premises. During this event, in addition to gaining knowledge through sharing with XL employees about the organization, how to become employees that the Company wants, as well as a visit to the XL Data Center in Jakarta, the 87 students also receive soft skills training that are useful in the employment world. The trainer/ facilitator are practitioners and experts in their

ahli dalam bidangnya masing-masing. Para mahasiswa juga menerima materi leadership yang diberikan oleh trainer, People Develop People.

respective fields. The students also receive leadership material provided by the trainers for People Develop People.

Dengan berakhirnya Camp III dan IV ini, XL berharap akan melahirkan para pemimpin profesional (*professional leader*) yang tidak hanya cerdas, disiplin dan cinta tanah air tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu memberikan kontribusi terbaiknya kepada Indonesia.

At the conclusion of Camp III and IV, XL hopes that professional leaders have been nurtured. These are leaders who are not only intelligent, disciplined and love the country; but also leaders who have strong character and are able to contribute their best to Indonesia.

Total investasi untuk XL Future Leaders – the Scholarship tahun 2013 adalah Rp 1 Milyar.

The total investment for the XL Future Leaders-the Scholarship in 2013 was Rp 1 billion

Komputer Untuk Sekolah interaktif (KUSi)
Program KUSi tahun ini merupakan tahun kelima dari penyelenggaraan program yang membantu tersedianya fasilitas Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di lingkungan sekolah untuk pendukung sarana belajar mengajar bagi guru dan siswa. Tahun 2013, XL menyediakan 225 unit komputer yang didistribusikan ke 75 sekolah di 27 kota/kabupaten di tanah air.

Computers for School interactive (KUSi)
The KUSi program this year is the fifth year of the implementation of this program provides Information Communication Technology (ICT) facilities in school environments to support teaching and learning activities for teachers and students. In 2013, XL provided 225 units of computers that was distributed to 75 schools in 27 cities/counties in the country.

27 daerah asal dari sekolah penerima KUSi adalah DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang Selatan, Serang, Cilegon, Palembang, Tembilahan, Bangkinang, Pekanbaru, Dumai, Sleman, Gunung Kidung, Karanganyer, Semarang, Indramayu, Cirebon, Garut, Cianjur, Kuningan, Surabaya, Pasuruan, Mojokerto, Sidoarjo, Gianyar, Klungkung, Kendari dan Pontianak.

The 27 areas where the recipient schools originate from are Jakarta, Bekasi, Tangerang, Serang, Cilegon, Palembang, Tembilahan, Bangkinang, Pekanbaru, Dumai, Sleman, Gunung Kidung, Karanganyer, Semarang, Indramayu, Cirebon, Garut, Cianjur, Kuningan, Surabaya, Pasuruan, Mojokerto, Sidoarjo, Gianyar, Klungkung, Kendari and Pontianak.

"Peluncuran KUSi 2013 yang dilaksanakan di Tangerang Selatan, 21 November 2013."

"2013's KUSi launched in Southern Tangerang, 21 November 2013."

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Selain menyumbangkan komputer, program KUSi juga memberikan pelatihan pengoperasian komputer dan media sosial kepada guru dan murid dari setiap sekolah yang mendapatkan sumbangan.

Agar manfaat sumbangan KUSi maksimal, XL melakukan pemantauan pemanfaatan sumbangan kepada setiap sekolah penerima. Selanjutnya, XL juga menyelenggarakan kompetisi pemanfaatan komputer dan media sosial antara setiap sekolah yang menerima KUSi.

Total investasi untuk KUSi selama tahun 2013 sebesar Rp.1,5 milliar.

XTra Learning Beasiswa Khazanah

XL bekerja sama dengan Yayasan Khazanah (Axiata Group Berhad) untuk kembali membuka program beasiswa S2 untuk periode tahun 2013. Program yang sudah dimulai sejak 2009 ini merupakan kelanjutan komitmen XL untuk ikut membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat pendidikan pemuda Indonesia.

Proses pendaftaran serta penyaringan peserta program beasiswa pendidikan S2 ini dibuka mulai tanggal 16 April hingga 30 April 2013. XL dan Yayasan Khazanah mensosialisasi program ini ke berbagai perguruan tinggi, antara lain, Universitas Indonesia, Universitas Bina Nusantara, ITB, STT Telkom, UGM, dan ITS.

In addition to donating computers, the KUSi program also provides computer operation and social media training for teachers and students from schools receiving the donations.

In order to maximzse the benefits from the KUSi donations, XL monitors the utilization of the donations at each recipient school. Furthermore, XL also organized a competition in the use of computers and social media between each KUSi recipient school.

Total Investment for KUSi as of 2013 was Rp.1.5 billion.

XTra Learning Khazanah Scholarship

XL is working with the Khazanah Foundation (the Axiata Group Berhad) to re-open the S2 scholarship program for the period of 2013. The program, which started in 2009, is a continuation of XL's commitment to helping the government's efforts in improving the education levels of youths in Indonesia.

The registration and screening process of the S2 scholarship program participants went from April 16 to April 30, 2013. XL and the Khazanah Foundation disseminated this program to various universities, including the University of Indonesia, Bina Nusantara University, ITB, STT Telkom, UGM, and ITS.

"Simbolisasi penerimaan komputer."

"Symbolization of computer acceptance."

"*Assessment Camp*, Hotel Century Park, Jakarta 21 April 2013."

"Assessment Camp, Century Park Hotel, Jakarta 21 April 2013."

Dari semua calon peserta yang terdaftar, nantinya hanya akan dipilih 5 orang terbaik sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh peserta untuk mengikuti program ini adalah lulus pendidikan S1 dengan nilai IPK minimal 3.5, jurusan IT atau Ilmu Komputer, Teknik Telekomunikasi, Teknik Elektro, Matematika atau Statistik, Teknik Industri, Marketing, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, maksimal berusia 27 tahun, memiliki kemampuan memimpin yang baik serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sosial, mampu berbahasa Inggris dengan baik serta memiliki catatan prestasi akademik yang konsisten dan luar biasa.

Pilihan program studi yang tersedia untuk para peserta adalah Manajemen Pemasaran, Manajemen Bisnis, Teknologi Informatika serta Teknologi Telekomunikasi di 7 Universitas ternama di Malaysia yaitu: Multimedia Universiti, Universitas Kebangsaan Malaysia, Universitas Islam Antarbangsa Malaysia, Universitas Islam Antarbangsa Malaysia, Universitas Malaya, Universitas Putra Malaysia, Universiti Sains Malaysia. Informasi selengkapnya mengenai program beasiswa XL dapat dilihat di:
www.xl.co.id/beasiswa

Community Development

RBT Donasi

XL mengadakan program CSR inovatif yang dipadukan dengan produk konten Ring Back Tone (RBT). Bekerjasama dengan 12 mitra label musik, XL menghadirkan program "Xjuta Aksi Berbagi Perduli". Melalui program ini, XL menyalurkan sebagian pendapatan dari setiap penjualan RBT melalui kode akses *123*171# untuk sumbangan sosial yang ditujukan bagi upaya peningkatan gizi anak Indonesia. Program ini berlangsung antara Oktober-Desember 2013.

Only 5 of the best will be selected from all registered candidates, with due consideration for the applicable terms and conditions.These terms and conditions that apply to participants of this program are S1 graduate with a minimum GPA of 3.5 GPA, majoring in IT or Computer Science, Telecommunication Engineering, Electrical Engineering, Mathematics or Statistics, Industrial Engineering, Marketing, Economics and Business Management, Maximum age of 27, has good ability to lead and active in extracurricular or social activities, able to speak English well and has a consistent and outstanding record of academic achievements.

The choice of majors available to the participants are Marketing Management, Business Management, Information Technology and Telecommunications Technology in 7 prestigious Malaysian Universities namely: Multimedia Universiti, University Kebangsaan Malaysia, Universitas Islam Antarbangsa Malaysia, Islamic University of Malaysia, University of Malaya, University Putra Malaysia, Universiti Sains Malaysia. More information about the XL scholarship program can be found at:
www.xl.co.id/scholarships

Community Development

RBT Donation

XL conducted an innovative CSR program combined with Ring Back Tone (RBT) content products. In collaboration with 12 music label partners, XL presented the "Xjuta Aksi Berbagi Perduli" program. Through this program, XL channelled revenue from each RBT sale through the access code * 123 * 171 # for social donations intended for improving child nutrition in Indonesia. The program took place between October-December 2013.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program ini merupakan wujud kepedulian sosial XL untuk membantu upaya peningkatan gizi anak Indonesia. Laporan riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2010 yang dikutip dari LKBN Antara menyatakan, pertumbuhan jutaan anak Indonesia terhambat akibat kekurangan gizi kronik saat balita. Akibat selanjutnya, sebanyak 7,8 juta anak Indonesia mengalami hambatan pertumbuhan.

Penyaluran sumbangan dilakukan bekerjasama dengan PKPU, sebagai lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan. Bentuk riil peningkatan gizi yang disalurkan meliputi kegiatan curative (berupa pengecekan kesehatan anak dan pemberian vitamin serta obat), *preventive* (berupa pengecekan gizi anak dan pemberian makanan tambahan), dan terakhir promosi (penyuluhan gizi anak dan kampanye minum susu) di sejumlah daerah di Indonesia.

Dana yang terkumpul dari RBT Donasi sebesar Rp 33 juta.

Bantuan Bencana

Dalam bidang pengembangan masyarakat, XL menyediakan SMS Donasi yang memfasilitasi pelanggan XL dalam menyalurkan dana sosialnya. XL juga selalu aktif dalam membantu masyarakat korban bencana, baik dalam masa tanggap darurat maupun pasca bencana. Diantaranya, untuk korban Banjir Jakarta dan letusan Gunung Sinabung.

Banjir yang melanda Jakarta dan sekitarnya pada awal tahun 2013 memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat yang terkena dampaknya. Melihat kondisi tersebut, XL turut peduli dengan membuat program SMS Donasi XL untuk para korban banjir Jakarta. Program SMS Donasi yang dibuka pada 20 Januari hingga 31 Januari 2013 ini berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 54,9 juta dari SMS para pelanggan setia XL. Hasil SMS Donasi tersebut digunakan untuk pemulihan ekonomi korban banjir dan diserahkan kepada Yayasan Dompet Dhuafa untuk disalurkan kepada warga di Kelurahan Jati Pulo, Palmerah, Jakarta.

Sebagai wujud kepedulian terhadap korban bencana erupsi Gunung Sinabung, tim XL Region mengirimkan bantuan berupa TUG (Telepon Umum Gratis), 1.000 kartu perdana XL, charger ponsel, 5.000 masker, tikar, kasur, handuk, sembako, makanan cepat saji dan air minum mineral bagi para pengungsi. Selain itu, XL juga menggalang dana pelanggan lewat SMS Donasi. XL juga menggalang pengumpulan dana dan barang-barang dari karyawan XL. Total dana yang dihimpun dari SMS Donasi Gn Sinabung sebesar Rp 140 juta dengan dana dari karyawan XL sebesar Rp 14 juta.

This program is a demonstration of XL's social concern to help efforts in improving child nutrition in Indonesia. The 2010 Basic medical research reports (Riskesdas) which was quoted from Reuters LKBN states that the growth of millions of Indonesian children are stunted due to chronic malnutrition in infancy. This results in as many as 7.8 million Indonesian children experiencing growth problems.

Distributions of donations are made in collaboration with PKPU, as an institution engaged in the humanitarian field. Real increases in terms of nutrients supplied include curative activities (such as child health checks and the provision of vitamins and medications), preventive (such as child nutrition checks and supplementary feeding), and the last promotion (nutrition counseling and child drinking milk campaign) in several regions in Indonesia.

Total balance from RBT Donation Rp. 33 million.

Disaster Relief

For community development, XL provides SMS Donation, which facilitates XL subscribers in disbursing their social funds. XL is also always active in helping disaster victims, both in relief and post-disaster scenarios. Among them, for the victims of the Jakarta floods and the mount Sinabung eruptions.

The floods that hit Jakarta and its surroundings in early 2013 impacted considerably on the lives of the people affected. Concerned with these conditions, XL conducted the XL SMS Donation program for flood victims in Jakarta. The SMS Donation Program which opened on January 20 until January 31, 2013 succeded in raising Rp 54.9 million from loyal SMS XL customers. The results of the SMS donation was used to support for the economic recovery from flood victims and submitted to the Dompet Dhuafa Foundation for distribution to residents in the Jati Pulo, Palmerah district, Jakarta.

As a show of concern for the victims of the Mount Sinabung eruption, the XL Region team sent aid in the form of TUG (Free Public Telephone), 1000 XL starter cards, mobile phone chargers, 5,000 masks, mats, mattresses, towels, and mineral drinking water for the refugees. In addition, XL also raised money from subscribers via SMS Donation. XL also raised funds and collected items from employees. Total funds raised from the Mt Sinabung SMS Donation was Rp 140 million, out of this, Rp 14 million was raised from XL employees.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Pengelolaan Human Capital (HC) harus konsisten dengan implementasi praktik-praktik terbaik pengelolaan HC yang mempunyai nilai tambah terhadap bisnis Perseroan. Dalam jangka panjang, konsistensi ini akan menghasilkan kualitas HC yang kompeten dan mampu menjadi keunggulan XL dalam persaingan yang semakin ketat pada industri telekomunikasi dan layanan digital.

Fokus XL dalam mengembangkan Human Capital untuk bisnis layanan digital telah dipersiapkan sejak beberapa tahun yang lalu. Manajemen telah sangat menyadari bahwa layanan digital membutuhkan pengelolaan HC yang berbeda sehingga memungkinkan fokus lebih pada inovasi dan memberikan solusi yang tepat kepada pelanggan. Selama tahun 2013 ini, beberapa inisiatif telah dilaksanakan di unit Digital Services. Diantaranya adalah internalisasi budaya, pengembangan organisasi, penempatan orang-orang terbaik dan pengelolaan kinerja.

Sementara itu pada tingkatan korporat, manajemen terus melanjutkan inisiatif-inisiatif strategis di bidang HC yang fokus pada efektivitas organisasi, peningkatan produktivitas dan pengembangan pegawai.

Untuk mendukung program-program tanggung jawab sosial perusahaan, bidang HC juga tetap melaksanakan program-program beasiswa dan pemagangan (*apprenticeship*).

1. **Pengembangan Organisasi**
   Pengembangan organisasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses perencanaan strategi bisnis Perseroan. Pengembangan organisasi di tahun 2013 dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menciptakan sinergi antara fungsi-fungsi yang berhubungan dengan produk dan layanan. Organisasi direktorat Marketing dirancang kembali untuk lebih memperjelas akuntabilitas dan menjadi lebih fokus pada pelayanan pelanggan pada suatu segmen tertentu. Struktur organisasi di bagian teknologi informasi juga diperbaharui untuk memperkuat kedudukan XL sebagai 'center of excellence' teknologi informasi, kemitraan dengan vendor dan agar lebih cepat menghasilkan produk yang dibutuhkan pelanggan.

   Seiring dengan pertumbuhan bisnis digital, XL mengembangkan organisasi Digital Services yang lebih berorientasi pada pelanggan (customer centric) untuk setiap unit bisnis serta didukung oleh unit pendukung secara terintegrasi. Selain itu, XL juga telah membentuk perusahaan patungan dengan SK Planet, anak perusahaan SK Telecom, Korea Selatan, untuk memperkuat bisnis e-commerce yang sedang tumbuh saat ini di Indonesia. Perusahaan patungan ini sudah beroperasi penuh pada tahun 2014.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Management of Human Capital (HC) should be consistent with the implementation of best HC management practices that give added value to the Company's business. In the long run, this will produce consistent competent HC quality and be capable of creating XL excellence in the increasingly fierce competition of the telecommunications and digital services industry.

XL's focus in developing human capital for the digital services business began years ago. Management had the foresight to recognize that digital services require different HC management to provide more focus on innovation and provide the right solutions to the customer. During 2013, several initiatives have been implemented in the Digital Services unit. Among these are the internalization of the culture, organizational development, correct people placement and performance management initiatives.

Meanwhile on the corporate level, management continued the strategic HC initiatives, which focus on organizational effectiveness, productivity improvement and employee development.

To support the corporate social responsibility programs, HC also conducted the scholarship and apprenticeship programs.

1. **Organizational Development**
   Organizational development is an integral part of the Company's business planning strategy process. Organizational development in 2013 was targeted to meet the needs of customers by creating synergies between the functions associated with products and services. The Marketing Directorate organization was redesigned to further enhance accountability and to be more focused on customer service for each particular segment. The organizational structure in the information technology section was also updated to strengthen XL's status as the center of excellence for information technology, partnerships with vendors and to produce products faster as required by customers.

   Along with the growth of the digital business, XL has developed a more customer-oriented (customer centric) Digital Services organization for each business unit and supported in an integrated manner by a support unit. In addition, XL also has also formed a joint venture company with SK Planet, a subsidiary of SK Telecom, South Korea to strengthen the currently growing e-commerce business in Indonesia. The joint venture has fully been operated starting in 2014.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

2. Perekrutan dan Penempatan Pegawai

Sistem perekrutan pegawai yang tepat merupakan salah satu tantangan di bidang HC. Manajemen sangat menyadari bahwa merekrut dan menempatkan orang yang kompeten pada suatu posisi berdampak signifikan kepada kinerja perusahaan. Untuk itu, XL telah membangun suatu proses berstandar tinggi agar kandidat yang terpilih memenuhi persyaratan pekerjaan yang ada. Selain faktor kompetensi, XL lebih mementingkan kesesuaian karakter dan nilai-nilai kandidat terhadap budaya perusahaan. Untuk menunjang agar kualitas perekrutan dan penempatan pegawai semakin baik, para pimpinan XL telah dibekali dengan keterampilan untuk mengidentifikasi dan memilih kandidat yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

XL meyakini bahwa sistem pelatihan dan pendidikannya sangat baik. Oleh sebab itu, XL lebih mengutamakan merekrut kandidat secara internal untuk menempati posisi-posisi yang tersedia. Pimpinan percaya bahwa merekrut kandidat secara internal akan membuat organisasi menjadi lebih dinamis dan memberi motivasi lebih kepada para pegawai. Untuk itu, XL membuka kesempatan secara periodik kepada semua pegawai untuk melamar berbagai posisi yang kosong di perusahaan.

XL juga menjalankan program rotasi dan pengembangan karir bagi pegawai pada semua fungsi pekerjaan. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan produktivitas, memperkaya wawasan dan kemampuan pegawai dalam mengelola kondisi bisnis yang kompleks serta semakin fokus pada kebutuhan pelanggan. Selain itu, untuk menempatkan orang-orang pada posisi-posisi strategis di perusahaan, manajemen telah mengidentifikasikan *talent* melalui perencanaan suksesi kepemimpinan.

Selain sistem perekrutan internal, XL juga masih tetap mencari kandidat dari eksternal perusahaan; terutama untuk mendapatkan talenta-talenta yang mempunyai kompetensi spesifik di bidang telekomunikasi dan layanan digital. XL telah memperluas saluran perekrutan melalui basis *web* dan media sosial. Portal XLent Career yang telah dikembangkan dan terus diperbarui juga mendukung agar para kandidat mengirimkan aplikasi yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan. XL juga telah bekerja sama dengan anak-anak perusahaan Axiata yang lain melalui pemanfaatan *web* untuk menemukan talenta-talenta yang unggul di kawasan Asia, Eropa dan Amerika.

Selain itu, XL fokus menyiapkan lulusan-lulusan perguruan tinggi terbaik di Indonesia agar siap memasuki dunia kerja di industri telekomunikasi melalui program 'Apprentice'. Pada tahun 2013 ini,

2. Employee Recruitment and Placement

A proper recruitment system is one of the challenges in HC. Management is very aware that recruitment and placement of qualified people significantly impacts on the company's performance. To that end, XL has built a high-standard process that select candidates to meet the requirements of existing jobs. In addition to competence, XL places more emphasis on the character and values of the candidate on the corporate culture. To support the improvement of quality recruitment and placement, the managers of XL have been trained with the necessary skills to identify and select appropriate candidates for the requirements of the organization.

XL is convinced that it has an excellent training and education system. Therefore, XL prefers to recruit candidates from internal sources to fill available positions. Leaders believe that recruiting candidates internally will make organizations become more dynamic and more motivating to employees. To that end, XL periodically opens opportunities to all employees to apply for vacant positions in the company.

XL also implements rotation and career development programs for employees in all job functions. These programs are implemented to increase productivity, enrich the knowledge and ability of employees to manage complex business conditions and increasingly focus on customer needs. In addition, to place people in strategic positions, management identifies talent through a leadership succession planning process.

In addition to an internal recruitment system, XL also searches for candidates from outside of the Company; this is done primarily to recruit talents that have specific competences in the fields of telecommunications and digital services. XL has expanded its recruitment channels through web-based and social media. The XLent Career portal that has been developed is continuously updated in order to also facilitate candidates who submit their applications in accordance with the necessary requirements. XL also has been working with other Axiata subsidiaries through the utilization of the web to find a superior talent in Asia, Europe and America.

In addition to the above activities, XL is focused on preparing and nurturing graduates from the best universities in Indonesia to be ready to enter the world of the telecommunications industry through

lebih dari 100 orang telah dipilih untuk mengikuti program ini dan dikembangkan melalui pendekatan *on the job training* di berbagai divisi XL. Program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga kerja di internal perusahaan, tetapi juga salah satu wujud tanggung jawab sosial dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Saat ini, para lulusan 'Apprentice' telah mendapatkan pekerjaan tetap, baik di XL maupun di perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.

Sepanjang tahun 2013, hasil perekrutan eksternal dan rotasi serta promosi dari internal perusahaan tercermin pada komposisi pegawai XL 2013 sebagai berikut:

the 'Apprentice' program. In 2013, more than 100 applicants have been selected for the program they were then developed through on the job training in various XL divisions. This program not only meets the needs of employess to be sourced internally, but is also a social responsibility activity for the development of education in Indonesia. Currently, graduates of the 'Apprentice' have been employed, both in XL and in other major companies in Indonesia.

During 2013, the results of both external and rotational recruitment as well internal promotions are reflected in the 2013 XL employee composition as outlined below:

Posisi/Position	2012	**2013**
CxO	7	7
VP Level	25	20
GM Level	79	90
Manager Level	652	668
Supervisor Level	671	698
Staff	521	538
Grand Total	**1.955**	**2.021**

Rentang Usia/Range of Age	2012	**2013**
<25	62	108
25-30	468	386
30-35	618	628
35-40	438	486
40-45	266	289
>45	103	124
Grand Total	**1.955**	**2.021**

Sertifikasi/Certification	2012	**2013**
D1 (Diploma 1)	6	6
D2 (Diploma 2)	3	2
D3 (Diploma 3)	230	233
D4 (Diploma 4)	4	4
S1 (Strata 1)/BSC	1470	1548
S2 (Strata 2)/MA	5	6
S2 (Strata 2)/MBA	40	43
S2 (Strata 2)/MM	58	58
S2 (Strata 2)/MSC	67	75
S2 (Strata 2)/MSe	8	8
S3 (Strata 3)/PhD	1	1
SMA/SMU/Kejuruan	63	37
Grand Total	**1.955**	**2.021**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dari tabel di atas terlihat bahwa XL mempekerjakan 2.021 pegawai untuk berbagai macam tingkat posisi, usia dan latar belakang pendidikan. Sekitar 80% pegawai XL berumur maksimal 40 tahun, yang mencerminkan XL sebagai perusahaan yang mempunyai suasana kerja yang dinamis dan dapat menjadi modal yang berharga dalam era digital saat ini. Kualitas pegawai XL juga dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, yang mana lebih dari 85% memiliki tingkat pendidikan minimal Strata S1 dan memiliki keahlian tertentu. Latar belakang pendidikan ini menjadi modal awal untuk terus dikembangkan sehingga mampu berkontribusi maksimal pada bidang masing-masing.

The table above shows that XL employs 2,021 employees for various levels of positions, age and educational backgrounds. Approximately 80% of XL employees are aged under 40 years, which reflect XL as a company that has a dynamic working environment, which is an asset in today's digital era. The quality of XL employees can also be seen from their educational backgrounds, of which more than 85% have a minimum strata S1 educational level with a specific expertise. This educational background forms the basis for further development for the maximum contribution in their respective fields.

3. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

XL berkomitmen untuk terus meningkatkan semua potensi pegawai melalui aktivitas pelatihan dan pengembangan. Manajemen mempercayai bahwa investasi yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program-program pelatihan dan pengembangan pegawai mempunyai dampak langsung terhadap kinerja perusahaan.

3. Training and Employee Development

XL is committed to improving continuously all employees' potential through training and development activities. Management believes that the investments made for the implementation of training and employee development programs have a direct impact on corporate performance.

Memperhatikan tantangan bisnis dan perkembangan bisnis layanan digital, kompetensi pegawai perlu ditingkatkan dan disesuaikan secara terus-menerus. Kompetensi ini harus meliputi kompetensi kepemimpinan, manajerial, teknis dan umum. Saat ini, sebagian besar program-program dilakukan secara *on the job training* agar proses pengembangan berlangsung lebih cepat. Program-program tersebut diantaranya adalah *coaching*, penugasan khusus, pelaksanaan ide-ide inovasi dan lain-lain. Selain *on the job training*, pelatihan secara *in class training* tetap juga dilakukan untuk program-program yang bersifat umum.

Considering the challenges of business and business development in digital services, employee competencies needs to be continually improved and adapted. These competencies should include leadership, managerial, technical and general competencies. Currently, most of the programs carried out are on-the-job training so that a faster development process is achieved. These programs include coaching, special assignments, implementation of innovative ideas and others. In addition to on-the-job training, in-class training is also conducted for general programs.

Selama 2013 ini, program pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis difokuskan pada bisnis data dan layanan digital. Beberapa program pengembangan yang sudah dilaksanakan adalah pengembangan ide dan inovasi, pengembangan aplikasi-aplikasi dan strategi pemasaran layanan digital.

During 2013, technical competence development and training programs were focused on the data and digital services businesses. Some of the programs that were conducted were ideas and innovation development, appplications development and digital services marketing strategy courses.

Pelaksanaan aktivitas pelatihan dan pengembangan juga melibatkan peran aktif dari para pimpinan perusahaan. Para pimpinan terlibat sebagai Trainer untuk sebagaian besar aktivitas pelatihan dan pengembangan. Sepanjang tahun 2103, XL menyelenggarakan total 314 pelatihan yang dilakukan sendiri (*in-house training*) dan *workshop* yang melibatkan sebagian besar pegawai dari seluruh direktorat dan fungsi.

Training and development activities also involve the active participation of the Company's top management. They participate as trainers for a large part of the training and development activities. Throughout 2103, XL conducted a total of 314 in-house training and workshop programs involving the majority of employees from all directorates and functions.

Presiden Direktur XL - Hasnul Suhaimi sebagai fasilitator dalam acara Leadership workshop di Jakarta, Selasa 27 Agustus 2013.

XL President Director - Hasnul Suhaimi as a facilitator at the Leadership Workshop in Jakarta, Tuesday 27 August 2013.

4. Manajemen Talenta

XL sangat percaya bahwa karyawan yang memiliki kinerja baik dan berpotensi tinggi adalah kunci keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, XL menerapkan sistem Manajemen Talenta yang sangat komprehensif; meliputi identifikasi dini potensi karyawan, pemahaman yang mendalam mengenai kualitas, profil dan aspirasi para *Talent*, juga pemberian program pengembangan dan jenjang karir individu untuk masing-masing *Talent*. Keseluruhan pendekatan ini dimungkinkan karena adanya dukungan penuh dari Manajemen Puncak XL. Seluruh GM, VP dan BOD adalah anggota *Talent Council* yang bertanggung jawab dalam proses identifikasi, pengembangan dan mempertahankan *(retain) talent-talent*nya. *XL-Talent* tidak hanya akan mendapat training-training terbaik dari Harvard dan INSEAD, tapi juga simulasi bisnis yang kompleks untuk mempertajam pemahaman bisnis dan pemikiran strategis mereka. Untuk melengkapi jenjang pengembangan mereka, para *XL-Talent* juga mendapat kesempatan untuk aktif dalam proyek-proyek yang strategis, berbagai penugasan dan juga rotasi.

Untuk meningkatkan keterikatan para *Talent* dengan XL, diadakan beberapa kegiatan seperti: *'Talent Touch Base'* - acara yang dijalankan 4 (empat) kali setahun, untuk meningkatkan kemampuan para *Talent* membangun jaringan, memperoleh wawasan baru dari para Direksi dan mendapatkan masukan mengenai perkembangan industri terbaru. *'Meet My Talent'* - acara yang dijalankan 2 (dua) kali setahun, di mana para *Talent* dengan kriteria tertentu mendapat kesempatan untuk mempresentasikan ide atau inovasi mereka ke Direktur terkait. Para Direktur juga memiliki kesempatan untuk menilai kualitas dan kesiapan dari *Talent* mereka untuk menjalankan peran yang lebih tinggi. XL juga menerapkan pendekatan *account management* untuk menjaga keterikatan yang erat dengan para *Talent*. Setiap *Talent* menghadiri dua sesi *'One-on-One'* dalam setahun dimana mereka bisa berdiskusi mengenai kemajuan pengembangan dan kemungkinan berkarir dengan masing-masing *Account Manager*-nya.

4. Talent Management

XL strongly believes that high performing employees with high potential are the keys to the Company's success. Thus, XL has implemented a comprehensive talent management system that covers early identification of potential employees, in-depth understanding of these talents' qualities, profiles and aspirations, as well as providing a personalized development program and potential career path for the deployment of each talent. This end-to-end approach to managing XL Talents is made possible by the full support of XL top management. All GM, VP and BoD are members of the Talent Council that is fully accountable for identifying, developing, and retaining XL "Talents". XL commitment to develop talents is shown in the comprehensive accelerated development dedicated for them. XL Talents are not only exposed to attractive formal trainings from Harvard & INSEAD, but also to complex business simulations that sharpen their business acumen and strategic thinking. To make their developmental journey complete, XL Talents also have the opportunity to get involved in strategic projects, assignments, and rotation.

To increase talent engagement with XL, several events were conducted: Talent Touch Base-a 4 times/year networking event in which talents get to sharpen their networking ability, gain insights from the BoD, and get external input on best practice in the industry. Meet My Talent - a twice/year event in which selected talents present their improvement idea or innovation to their respective CxO. In this event, the CxO has the opportunity to assess their Talents' quality and readiness level to take a higher-level role. XL also adopts an account management approach to maintain close engagement with the talents. Each talent attends two one-on-one session/year in which they get the opportunity to discuss their development progress and potential career movement with the talent account manager.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

5. Manajemen Kinerja dan Penghargaan

Kinerja perusahaan tidak terlepas dari pencapaian kinerja para pegawai di semua level organisasi. Pengelolaan kinerja pegawai dilaksanakan secara komprehensif melalui tahapan perencanaan, pemantauan dan penilaian kinerja secara periodik. Manajemen memastikan proses *cascading* KPI (*Key Performance Indicators*) dilaksanakan secara terintegrasi sehingga semua pegawai mempunyai rencana dan target kinerja yang selaras dengan perusahaan. Secara periodik, pimpinan akan terus mengevaluasi kinerja bawahannya dan melaksanakan aktivitas-aktivitas pengembangan untuk peningkatan kinerja pegawai. Penilaian kinerja tidak hanya terkait pada KPI, tetapi juga menilai faktor perilaku yang mengacu pada nilai-nilai yang dianggap penting oleh perusahaan.

XL sangat menghargai pegawai yang berkinerja tinggi, hasil penilaian kinerja digunakan sebagai masukan untuk pengembangan karir dan program pengembangan pegawai. Di lain pihak, manajemen juga memperhatikan pegawai yang mempunyai kinerja yang rendah. Setiap pegawai yang kinerjanya rendah akan mengikuti program peningkatan kinerja yang difasilitasi oleh para pimpinan masing-masing. Program ini bersifat wajib dan akan terus dimonitor oleh pimpinan.

Pengelolaan kinerja dan penghargaan serta sistem manajemen HC lainnya sangat berpengaruh terhadap tingkat keikutsertaan (*engagement*) pegawai kepada perusahaan. Di tahun 2013, XL mendapatkan nilai keterikatan pegawai (*employee engagement*) sebesar 80% (Tower Watson Survey, 2013).

6. Kebijakan perusahaan bersih

Integritas merupakan hal yang paling penting dan menjadi nilai dasar yang harus dilaksanakan oleh setiap pegawai dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai-nilai integritas juga menjadi bagian dalam sistem Human Capital yang ada di XL. Integritas dijadikan "hygiene factor" dalam penilaian kinerja pegawai. Selain itu, integritas juga menjadi pertimbangan utama dalam proses perekrutan, pemberian penghargaan, pengembangan karir dan sistem HC lainnya. Pegawai baru pun diwajibkan untuk mengikuti orientasi mengenai nilai-nilai perusahaan dan kebijakan perusahaan bersih. Perusahaan juga akan selalu menilai kualitas integritas pegawai sehari-hari melalui para pimpinan.

Secara periodik, manajemen selalu mensosialisasikan standar etika dan peraturan perusahaan kepada seluruh pegawai. Setiap pegawai juga diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan Komitmen

5. Performance and Reward Management

Corporate performance is inseparable from the performance achievements of the employees at all levels of the organization. Employee perormance management is implemented in a comprehensive manner through the stages of of planning, monitoring and periodic performance assessments. Management ensures a cascading KPI (Key Performance Indicators) process, which is implemented in an integrated manner so that all employees have plans and targets that are aligned with the Company's performance. Periodically, Management will continue to evaluate the performance of subordinates and carry out activities for the development of employee performance improvements. Assessment of performance is not only related to the KPI, but also assesses the behavioral factors that refer to values that are considered important by the company.

XL highly appreciates high-performing employees, performance appraisal results are used as input for career development and employee development programs. On the other hand, the management also pays attention to employees who perform below standards. Every low-performing employee is required to follow a performance improvement program facilitated by their leaders. This program is mandatory and will continue to be monitored by their leaders.

Performance and reward management as well as other HC systems impact significantly on the engagement level of employees with the Company. In 2013, XL achieved 80% for its employee engagement score (Tower Watson Survey, 2013).

6. Clean Company Policy

Integrity is the most important and basic value that must be implemented by all employees and other stakeholders. The values of integrity are also a part of the Human Capital system that is in XL. Integrity is used as a "hygiene factor" in assessing employee performance. Moreover, integrity is also a major consideration in the hiring, reward, career development and other HC systems processes. New employeea are also required to attend the orientation sessions of the Company's values and Clean Company policy. The Company will also continue to assess the quality employee day-to-day integrity through their leaders.

Periodically, management disseminates ethical standards and regulations to all employees. Each employee is also required to sign a Statement of Commitment to Professionalism (SPKP) to encourage

Pembukaan XL Future Leader the Scholarship batch 2, Senin 21 Oktober 2013, dilanjutkan dengan pelatihan pengembangan pribadi, kepemimpinan dan persiapan memasuki dunia kerja

XL Future leader the Scholarship batch 2 was opened on Monday, 21th October 2013, and continued with soft skill training related with personality, leadership and preparation to the working environment.

Profesionalisme (SPKP) agar mendorong pegawai untuk selalu menegakkan integritas dan standar etika perusahaan. Para *Vendor* dan *Dealer* pun juga diminta komitmen mereka terhadap nilai-nilai integritas dan tata kelola perusahaan yang baik.

7. **Serikat Pekerja**
Serikat Pekerja XL atau "SPXL" telah dibentuk sejak tahun 2003 dan telah didaftarkan secara tertulis dan tercatat pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Keberadaan SPXL ini dapat menjadi mitra bagi XL dalam membangun iklim kerja dan lingkungan kerja yang baik dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban Pekerja maupun Perusahaan sebagaimana diatur dan tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan Perusahaan lainnya. Hubungan antara Manajemen dan SPXL didasari oleh rasa saling menghormati dan mempercayai sehingga suasana kerja yang harmonis dapat selalu terjaga.

8. **Kebijakan ke Depan**
Program-program kerja HC XL di tahun depan tidak terlepas dari strategi bisnis perusahaan. Program-program yang terkait dengan peningkatan produktivitas masih menjadi fokus yang utama. Evaluasi struktur organisasi akan dilaksanakan secara terus menerus untuk menciptakan organisasi yang ramping dan fokus terhadap pemenuhan kebutuhan pelanggan. Selanjutnya, manajemen juga fokus untuk menciptakan *high performance culture* dengan internalisasi nilai-nilai perusahaan, memperkuat sistem manajemen kinerja, meningkatkan kesiapan talent dan peningkatan keterikatan pegawai terhadap perusahaan. Untuk organisasi Digital Services, XL akan mengimplementasikan sistem HC yang khusus disesuaikan dengan karakteristik dan budaya layanan digital.

Program XL Future Leaders – The Scholarship
Program ini merupakan implementasi dari salah satu tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan. XL bekerjasama dengan yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam hal pemberian beasiswa dan pelatihan untuk mahasiswa tingkat akhir yang kurang mampu

employees to always uphold the integrity and ethical standards of the Company. Vendors and Dealers are also asked for their commitment to the values of integrity and good corporate governance.

7. **Labor Unions**
XL Labor Union or "SPXL" has been established since 2003 and as been registered with the Ministry of Manpower and Transmigration. The existence of this SPXL can act as a partner in building a good working climate and environment for work with due regard to the rights and obligations of workers and the Company as set forth in the regulations and policies of the Company. The relationship between management and SPXL is based on mutual respect and trust so that a harmonious working atmosphere can always be maintained.

8. **Policy for the Future**
XL next year's work programs are iintrinsically linked to the Company's business strategy. Programs related to improving productivity will still be the main focus. Evaluation of organizational structure will be implemented continuously to create a lean organization and focus on meeting the needs of customers. Furthermore, Management is also focused on creating a high performance culture by internalizing corporate values and working behaviors, strengthening the performance management system, improving the Talent readiness and increasing employee engagement to the company. For Digital Services, XL will implement a specifically tailored HC system which has been adjusted for the characteristics and culture of digital services.

XL Future Leaders Program - The Scholarship
This program is an implementation of the Company's corporate social responsibility in the field of education. XL collaborated with the Salemba Empat Foundation (KSE) by providing scholarships and training for final year students who are financially wanting,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

namun berprestasi. Beasiswa dan pelatihan ini diberikan kepada 100 mahasiswa per tahun, pada tahun 2012 mencakup 7 Universitas, pada tahun 2013 telah mencakup 13 Universitas Negeri di Indonesia.

Tujuan dari program ini adalah selain untuk memberikan beasiswa juga untuk membina mahasiswa agar memiliki bekal dan kemampuan yang dibutuhkan sebelum masuk ke dunia kerja. Pelatihan yang diberikan antara lain: Kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerjasama dan nasionalisme yang diberikan oleh tim dari KSE, People Develop People dan Akademi Militer Magelang, juga tim dari XL yang memberikan pelatihan mengenai budaya dan dunia kerja. Penjabaran mengenai program ini secara lebih menyeluruh dapat ditemukan pada bagian CSR pada laporan tahunan ini.

PENAMBAHAN NILAI UNTUK PELANGGAN

Keberlanjutan operasional XL bergantung kepada basis pelanggannya. Pelanggan yang puas, sama dengan pelanggan yang menggunakan kembali layanan XL. Inilah mengapa XL berfokus pada para pelanggan dalam segala aktivitas usaha.

Sehubungan dengan fokus ini, XL melakukan Survei NPS (*Net Promoter Score*) dua kali setahun untuk mengevaluasi seberapa puas para pelanggan sekaligus ingin merekomendasikan XL kepada sesamanya.

Survei NPS dimaksudkan untuk memberikan rincian operasional yang berkaitan dengan peningkatan produk dan layanan, disusun sesuai kerangka proses pelanggan (belajar–beli–menggunakan–menjadi loyal -merekomendasikan). Segala upaya XL untuk tiada hentinya memahami harapan pelanggan, mengidentifikasi faktor pendorong kepuasan yang utama, mengukur Key Performance Index (KPI) bertujuan untuk membentuk basis pengertian yang lebih baik guna memformulasikan strategi masa depan. Kepuasan pelanggan berujung pada kegiatan merekomendasikan, yang mana adalah elemen krusial bagi pangsa pasar dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Survei NPS mencakup semua kategori produk, dari segi jangkauan jaringan, kualitas, serta harga, proses pembayaran, dan layanan (call center dan XL center). XL menggunakan penelitian kuantitatif melalui wawancara tatap muka dengan responden sasaran, dengan menggunakan pertanyaan terstruktur tentang XL dan pengguna operator seluler lainnya yang berusia antara 12-55 tahun. Hasil dari survei tahun 2013 menunjukkan tingkat rekomendasi yang meningkat secara signifikan dalam indeks NPS -10 pada tahun 2012 menjadi +20 di tahun 2013.

XL menerapkan kriteria yang ditetapkan oleh standar industri, baik yang bersifat internal maupun yang berasal dari eksternal, untuk menjamin suatu pengukuran kinerja CS yang independen dan akurat. XL tidak hanya memenuhi

but excel academically. These Scholarships and training are given to 100 students per year, by 2012 this program had included 7 universities. In 2013, 13 state universities in Indonesia were included in the program.

In addition to providing scholarships, this program also aims to train students to be well prepared and skilled before entering into the employment market. The training provided include: The ability to communicate, leadership, cooperation, and nationalism are given by teams from KSE, People Develop People and the Magelang Military Academy, also a team from XL which provides training on the reality and culture of the employment market. A description of these programs can be found more extensively in the CSR section of this annual report.

ADDING VALUE FOR CUSTOMERS

XL's operational sustainability depends on its customer base. Satisfied customers translate into repeat customers. This is why XL focuses on its customers for all business endeavours.

In carrying this focus, XL conducts a Net Promoter Score Survey (NPS) twice a year, to evaluate how satisfy XL customer and at the same time would like to recommend XL to others.

The NPS survey is meant to provide operational details related to product and service improvement, indexed to the customer journey framework (learn-buy-use-loyalty). XL efforts to incessantly understand customer expectations, identify the key drivers of satisfaction, measure the Key Performance Index (KPI) all go toward a better base of understanding in creating strategies for the future. Customer satisfaction lead to recommendation, a crucial element of market share and sustainable growth.

The NPS survey covers all product categories, in terms of network coverage, quality as well as price; the payment process and services (call centre and XL centre). XL uses quantitative research through face-to-face interviews with target respondents, using structured questions about XL and other mobile operators' users, aged between 12-55 years. The result of the 2013 survey shows a significant improved in recommendation with index of NPS -10 in 2012 to +20 in 2013.

XL applies criteria established by both internal and external industry standards to ensure accurate, and independent measurement of its CS performance. XL has not only met the Indonesian Telecommunication Regulatory Body (BRTI)

standar Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI), tetapi juga melampaui standar tersebut berulang kali. Dengan demikian, XL telah membuktikan komitmennya untuk memberikan pelanggan pengalaman yang terbaik.

standards, but also exceeded them time and again. Thus, proving its commitment to delivering the best customer experience.

Hasil XL untuk tahun 2013 menunjukkan bahwa XL mampu melampaui standar BRTI di semua bidang, seperti ditunjukkan di bawah ini:

XL results for 2013 reveal how it was able to exceed BRTI standards in all areas, as shown below:

No	Kinerja Layanan Service Performance	**Parameter** **Parameter**	Rata-rata 2013 Average in 2013	Standar BRTI BRTI Standard
1	Standar Penanganan Keluhan Umum Pelanggan Customer General Complaint Handling Standard	Prosentase penanganan keluhan umum pelanggan yang ditanggapi Percentage of customer general complaint handled	97,85%	>90%
2	Standar Laporan Gangguan Layanan Standard Level of Service Disruption Report	Jumlah laporan gangguan layanan per 1000 pelanggan Number of service disruptions in every 1,000 customers	8	<50
3	Standar Layanan Call Center Standard level of Call Center Service	Prosentase jawaban operator call center terhadap panggilan pelanggan dalam waktu Percentage of Answers by Call Center Operator to Customer Call in 30 seconds 30 detik	93,50%	>75%

XL juga melaksanakan suatu pengukuran internal di dua bagian sebagai bagian dari upaya perbaikan terus-menerus untuk tingkat layanan pelanggan.

XL also conducts an internal measurement for two areas as part of XL efforts for continuous improvement of customer service.

Evaluasi internal pada dua bagian yang transparan ini disajikan pada tabel di bawah ini:

This honest internal self-assessment for two areas is presented below:

No	Kualitas yang Diukur Quality Measured	**Parameter**	Rata-rata 2013 Average in 2013
1	Kualitas Layanan Penelepon Misterius dan Pembelanja Misterius Service Quality Mystery Caller and Mystery Shopper	Kualitas layanan pelanggan oleh pihak ketiga berdasarkan standar dan kriteria XL sendiri sesuai dengan standar industri The quality of customer service by a third party based on XL's own standard and criteria in line with the industry standard	94,92%
2	Solusi Pada Panggilan Pertama First Call Resolution (FCR)	Persentasa keluhan dan pertanyaan yang berhasil diselesaikan pada kontak pertama dengan XL Percentage of complaint and inquiry number that is successfully settled at the first contact with XL	78,18%

Selama 2013, XL telah berhasil mengurangi tingkat keluhan secara keseluruhan sebesar 3%. Perbaikan terbesar terlihat di layanan BlakBerry yang berkurang masing-masing sebesar 36%.

During 2013, XL has been able to successfully reduce its overall complaint rate by 3%. The greatest improvement was seen in the BlackBerry services, about which the number of complaints in 2013 was reduced by 36%.

XL melibatkan media sosial untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan. Akun Twitter @XLCare, telah berhasil meningkatkan keterlibatan CS Social Media dengan pelanggannya.

XL engages social media to further enhance its customer service quality. The Twitter account @XLCare, has successfully intensified its CS Social Media engagement with its customers.

Pada akhir tahun 2013, @XLCare telah berhasil menarik lebih dari 3.600 anggota masyarakat, memiliki 89.000 pengikut, dan melakukan lebih dari 258.598 interaksi.

By the end of 2013, @XLCare had managed to attract more than 3,600 community members, have 89,000 followers and did more than 258,598 interactions. @XLCare's

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Keberhasilan @XLCare juga terukur dengan adanya pergeseran berkelanjutan pada rasio sentimen positif terhadap rasio negatif setelah akun Twitter tersebut dibuat. Sejak adanya akun Twitter tersebut pada Agustus 2012, rasio ini telah melonjak 17:1 pada Desember 2013.

success is also measured by the continued shift in the ratio of negative to positive sentiment posts after the opening of the Twitter account. Since its opening in August 2012, the ratio has shot up to 17 :1 as measured in December 2013.

Melalui XL Center, XPLOR dan call center XL, layanan XL telah berhasil memperoleh 25 penghargaan nasional dan internasional untuk layanan pelanggan sepanjang tahun 2013. Beberapa penghargaan prestisius yang diraih oleh XL di tingkat dunia dan Asia Pasifik adalah Best Leader, Best Operation Manager, Best IT Support dan juga Best Recruitment Campaign dari Asosiasi Contact Center World (CCW). Selain itu penghargaan yang XL terima berupa Best Social Media Program, Best Knowledge Management dan juga CRM Director of The Year dari Asia Pasific Customer Service Consortium (APCSC).

Through the XL Center, XPLOR and XL's call center, XL service has garnered 25 awards both local and international for customer service throughout 2013. some of the prestigious awards in world level and Asia Pacific level are Best Leader, Best Operation Manager, Best IT Support and also Best Recruitment Campaign from Contact Center World (CCW) Association. In addition, Awards XL has achieved are Best Social Media Program, Best Knowledge Management and also CRM Director of The Year from Asia Pasific Customer Service Consortium (APCSC).

NILAI TAMBAH BAGI MITRA BISNIS

XL sangat memahami bahwa kunci dari keberlanjutan operasional bergantung juga pada apa yang dapat dibagikannya bersama dengan bangsa. Untuk melakukan ini, XL bekerja sama dengan mitra-mitra bisnis lokal dalam pengadaan produk dan jasa lokal. Melalui kemitraan yang saling menguntungkan tersebut, XL memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, melalui penyediaan peluang bisnis dan pekerjaan untuk penduduk Indonesia di seluruh nusantara.

ADDING VALUE TO PARTNERS

XL understands that operational sustainability depends also on what it can share with the nation. To do this, XL collaborates with local business partners in procuring locally sourced products and services. Through such mutually beneficial partnerships, XL contributes significantly to the national economy, by providing business and job opportunities to Indonesians all across the archipelago.

Mitra bisnis XL terdiri dari dealer dan vendor di seluruh wilayah operasionalnya. Hampir semua dealer XL adalah Usaha skala Kecil dan Menengah (UKM), sementara vendor XL terdiri dari perusahaan nasional dan multinasional. Pada akhir tahun 2013, XL memiliki 116 dealer rekanan dan berinteraksi dengan lebih dari 1.100 vendor.

XL's business partners consist of dealers and vendors throughout its operational areas. Practically all XL dealers are small- and medium-scale enterprises (SMEs), while its vendors are comprised of both national and multinational companies. At year end-2013, XL had 116 partner dealers and interacted with more than 1,100 vendors.

XL menyediakan skema kemitraan berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik kepada mitra bisnis yang mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Melalui penerapan praktik bisnis yang baik seperti ini, mitra XL benar-benar merasa turut memiliki XL serta upaya-upaya yang telah dilakukan XL dalam memberikan layanan telekomunikasi yang terbaik bagi bangsa. Dengan memperlakukan semua rekanan secara adil, XL menjamin pertumbuhanya yang berkelanjutan.

XL provides business partners a partnership scheme based on mutual benefits and good corporate governance. By adhering to such sound business practices, XL partners truly feel a sense of belonging with XL and its efforts in providing the best possible telecommunications services to the nation. By treating all business partners fairly, XL ensures its own sustainable growth.

MENGELOLA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Dengan semakin berkembangnya isu pemanasan global sebagai masalah serius bagi seluruh umat manusia, XL berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya sejalan dengan agenda nasional dan global untuk melestarikan lingkungan. XL berkeyakinan bahwa hak untuk hidup di biosfer yang bersih dan sehat adalah hak setiap warga negara, sebagaimana diatur dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

MANAGING THE ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

As global warming becomes a serious issue for all mankind, XL is committed to conducting its business activities in line with both the national and global agenda for preserving the environment. XL firmly believes that the right to live in a clean and healthy biosphere is the right of every citizen, as stipulated in Law number 32, 2009 on Environment Protection and Management.

Untuk mengurangi jejak karbon, XL mengganti perjalanan orang-orang ke seantero negeri dengan menelpon dan konferensi video. Dengan menyediakan layanan-layanan

To lower carbon footprint, XI substitutes telephone and video conferences for travel by people across the nation. By providing such services, XL has reduced the burning of

ini, XL telah mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, yang menjadi faktor kunci dalam emisi gas rumah kaca, dengan cara mengurangi jumlah perjalanan darat dan udara. XL juga telah melaksanakan sejumlah langkah penting untuk menghemat konsumsi energinya sendiri dan untuk menghapuskan penggunaan bahan-bahan penipis lapisan ozon lainnya. Sejak Maret 2010, XL telah menerapkan base transceiver station (BTS) yang ramah lingkungan dan hemat energi.

fossil fuels, a key factor in greenhouse gas emissions, in surface and air travel. XL has also taken important steps to economize on its own energy consumption and to eliminate other ozone-depleting substances. Since March 2010, XL has applied environmentally friendly and energy-efficient base transceiver stations (BTS).

Pada tahun 2005, XL memodifikasi unit pendingin udaranya agar beroperasi dengan pendingin non-CFC (R40), dan bukan dengan pendingin Freon (R22), termasuk di semua unit BTS-nya. Pada akhir tahun 2013, unit BTS XL yang menggunakan non-CFC terjaga pada jumlah 10.141 unit.

In 2005, XL modified its air conditioning units, to operate with non-CFC (R40) as opposed to Freon (R22) coolant, including in all legacy BTS units. As of end of 2013, the number of XL BTS units able to use non-CFC remained at 10,141 units.

XL telah memasang Charge Discharge Battery (CDC), sistem elektrik yang menggabungkan baterai dan generator. Teknologi ini memungkinkan XL untuk mengurangi penggunaan generator menjadi hanya 11 jam sehari, sehingga menghemat bahan bakar fosil yang digunakan oleh generator. Pada tahun 2013, XL berhasil mengubah 308 situs CDC agar tersambungkan dengan jaringan listrik PLN agar tidak lagi menggunakan baterai dan genset.

XL has installed Charge Discharge Battery (CDC), an electrical system that combines batteries and generators. This technology allows XL to reduce generator use to only 11 hours a day, thus economizing on the fossil fuels used to power generators. In 2013, XL successfully converted 308 CDC sites to connect to the power grid (PLN) instead of using batteries and power generators.

XL telah menggunakan Intelligent Ventilation Cooling System (IVS), yang menggabungkan penggunaan kipas angin DC dan Air Conditioning (AC) di BTS XL. IVS tersebut telah secara signifikan mengurangi kebutuhan untuk AC di BTS sebesar 30%. Pada akhir tahun 2013, terdapat 3.490 BTS XL yang dilengkapi dengan IVS. XL juga telah menerapkan Green BTS yang dapat menghemat energi listrik hingga 50%. Pada akhir tahun 2013, jumlah Green BTS XL melonjak menjadi 8.507 unit, meningkat 250% dari 2.408 Green BTS pada tahun 2012.

XL has used the Intelligent Ventilation Cooling System (IVS), combining DC fans and Air Conditioning (A/C) in its BTS; the IVS has significantly reduced the need for A/C in the BTS by 30%. As at year-end 2013, there were 3,490 XL BTS fitted with the IVS. XL has also implemented a Green BTS that enables it to save up to 50% of electrical energy. By year-end 2013, the number of XL Green BTS soared to 8,507, up more than 250% from 2,408 Green BTS in 2012.

XL juga telah mendaur ulang, merekondisi, dan menggunakan kembali baterai-baterai yang rusak, sejak tahun 2007, mengikuti inspirasi para karyawan XL dan didorong oleh keinginan untuk melakukan inovasi. Program Go Green XL juga telah mengurangi penggunaan kertas di Kantor Pusat XL. Melalui program ini, XL menerapkan inisiatif penagihan tanpa kertas, untuk pelanggan pascabayarnya.

XL has also recycled damaged batteries, reconditioning and reusing them, starting in 2007 following the inspiration of XL employees, and an innovation drive. Finally, XL's Go Green program has resulted in reduced paper use in XL Head Office, where the Company has implemented a paperless billing initiative for post-paid customers.

Uraian yang lebih lengkap mengenai upaya-upaya XL untuk mengelola jejak lingkungan tersedia pada Laporan Berkelanjutan yang terpisah.

A more detailed listing of XL's efforts in managing the environmental footprint is available in the separate Sustainability Report.

Pencapaian/Achievement	Akhir 2012/ Year end 2012	**Akhir 2013/ Year end 2013**
Non-CFC BTS	10,100	10,141
BTS using CDC	497	138
BTS using PLN	4,717	5,025
BTS using IVS	3,490	3,490
Battery Reconditioning	641	641
Green BTS	2,408	8,507

DATA PERUS

Corporate Data

AHAAN

Struktur Organisasi

Organization Structure

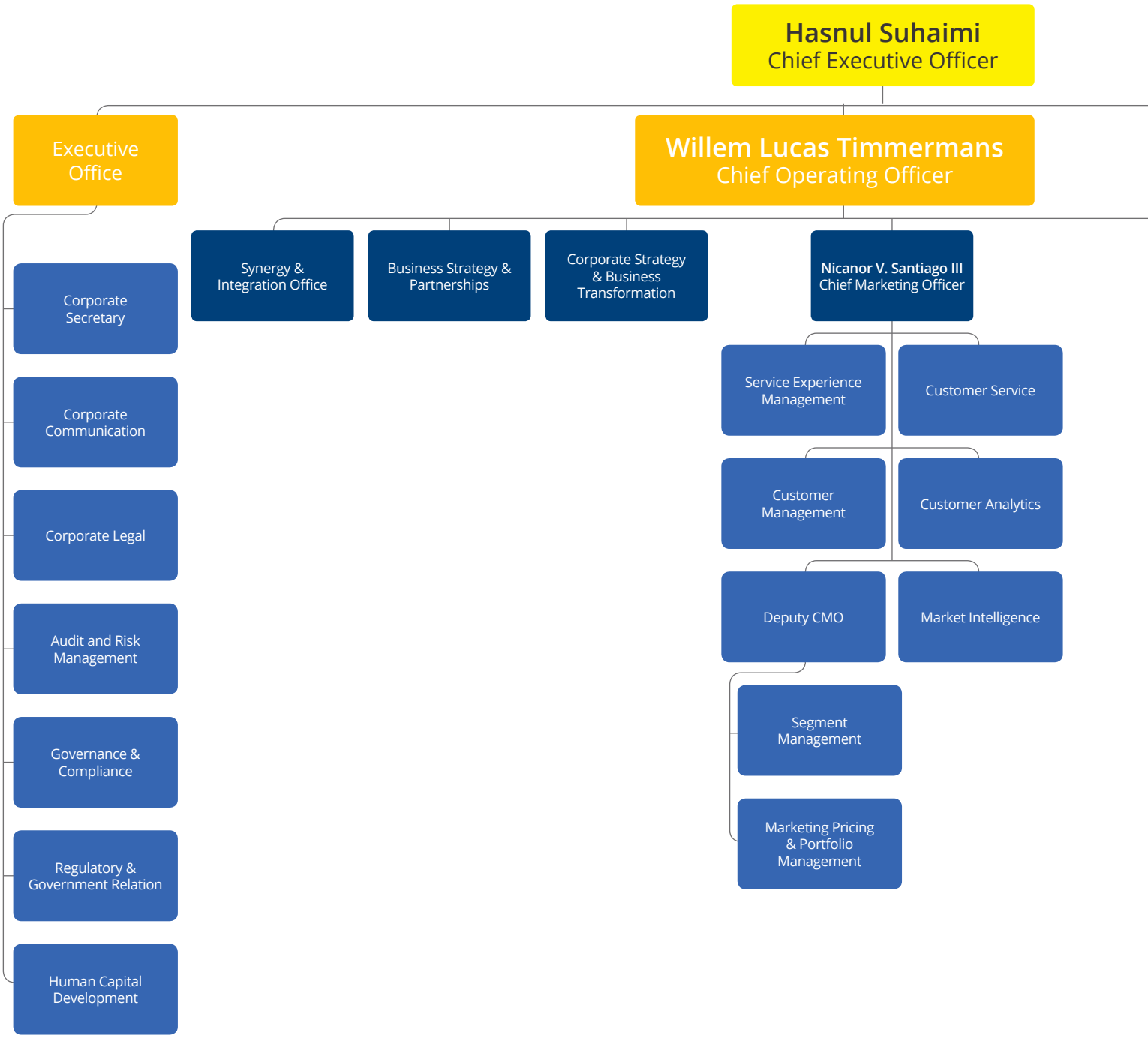

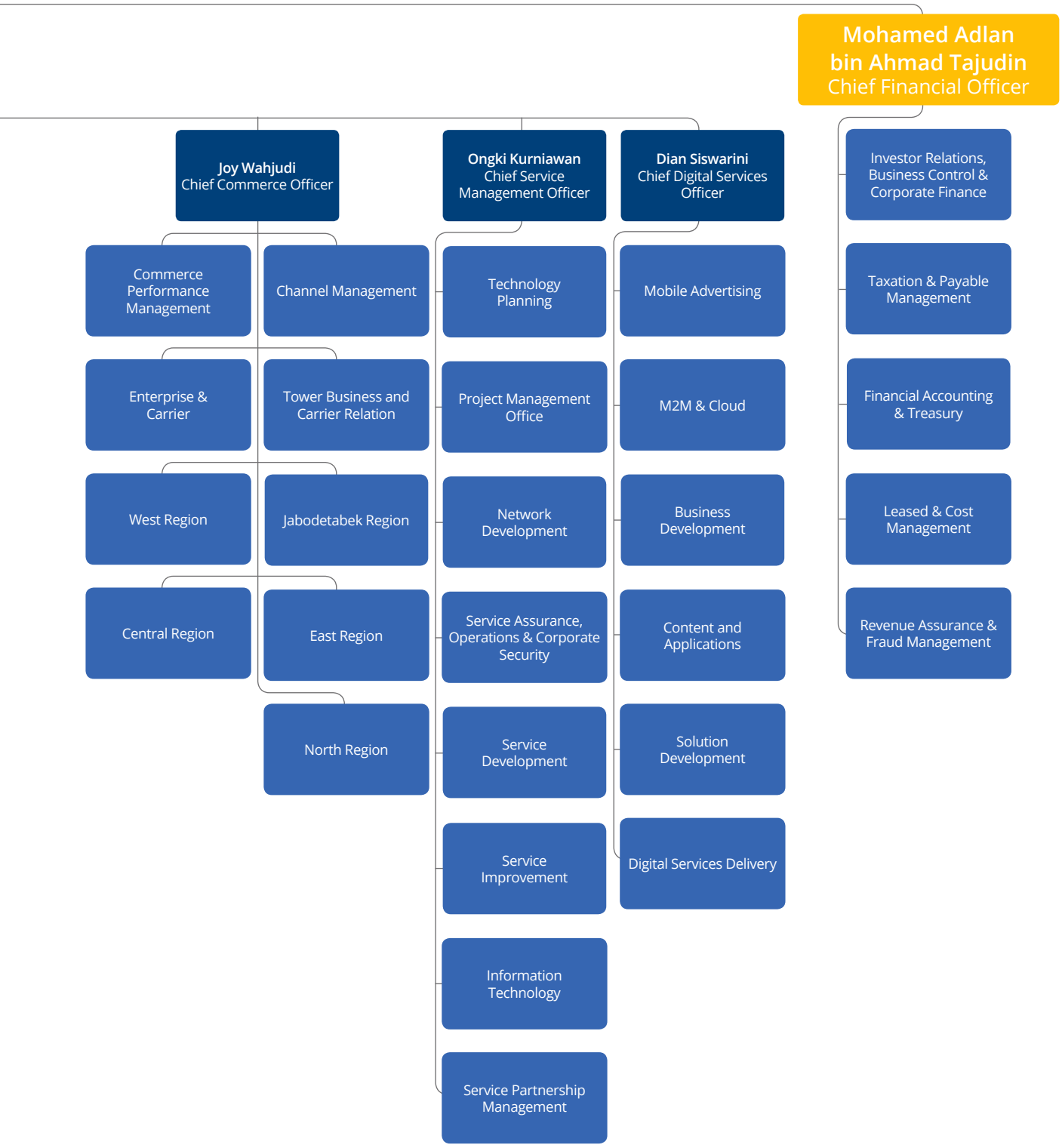
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Chief Financial Officer
Joy Wahjudi
Chief Commerce Officer
Ongki Kurniawan
Chief Service Management Officer
Dian Siswarini
Chief Digital Services Officer
Investor Relations, Business Control & Corporate Finance
Taxation & Payable Management
Financial Accounting & Treasury
Leased & Cost Management
Revenue Assurance & Fraud Management
Commerce Performance Management
Channel Management
Enterprise & Carrier
Tower Business and Carrier Relation
West Region
Jabodetabek Region
Central Region
East Region
North Region
Technology Planning
Project Management Office
Network Development
Service Assurance, Operations & Corporate Security
Service Development
Service Improvement
Information Technology
Service Partnership Management
Mobile Advertising
M2M & Cloud
Business Development
Content and Applications
Solution Development
Digital Services Delivery

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
(72, Warga Negara Malaysia)
President Commissioner
(72, Malaysian)

Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Mei 2006. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chairman dan Director Kumpulan Fima Berhad dan Director Mewah International Inc. (MII) Singapura. Beliau juga merupakan Chartered Professional Engineer (United Kingdom and Malaysia) dan Pro-Chancellor of Multimedia di Cyberjaya Malaysia.

Beliau pernah menjabat sebagai Chairman dan Director Telekom Malaysia Berhad dari Juli 1999 sampai Juli 2009. Beliau memperoleh gelar Diploma Electrical Engineering dari Faraday House Engineering College, London (1962) dan Master of Science di bidang Technological Economics dari University of Stirling, Skotlandia (1975). Beliau mempunyai pengalaman yang luas di industri telekomunikasi karena telah berkecimpung di bidang ini lebih dari 40 tahun.

Appointed as President Commissioner in May 2006. Currently, he also serves as Chairman and Director of Kumpulan Fima Berhad, and Director of Mewah International Inc. (MII) Singapore. He is also a Chartered Professional Engineer (United Kingdom and Malaysia) and Pro-Chancellor of Multimedia University in Cyberjaya, Malaysia.

He was Chairman and Director of Telekom Malaysia Berhad from July 1999 until July 2009. He graduated with a Diploma in Electrical Engineering from the Faraday House Engineering College, London (1962) and a Master of Science Degree in Technological Economics from the University of Stirling, Scotland (1975). He has extensive experience in the telecommunications industry spanning more than 40 years.

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris
(55, Warga Negara Malaysia)
Commissioner (55, Malaysian)

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juli 2008. Beliau adalah Managing Director/ President & Group Chief Executive Officer Axiata Group Berhad ("Axiata") sejak Maret 2008. Saat ini beliau juga menjadi Chairman of Celcom Axiata Berhad (Malaysia) dan Alternate Director dari Darke.M.Sani pada pada Dialog Axiata (Srilanka) dan M1 (Singapore) dab Axiata Foundation. Selain itu, beliau juga tercatat sebagai Deputy Chairman pada GSMA (the Global World GSM Association).

Appointed as Commissioner in July 2008. He is Managing Director/President & Group Chief Executive Officer of Axiata Group Berhad ("Axiata"), which he joined in March 2008. He is also the Chairman of Celcom Axiata Berhad (Malaysia), and sits as an Alternate Director of Darke M. Sani in Dialog (Sri Lanka), M1 (Singapore), and also Axiata Foundation. Jamaludin is also a Deputy Chairman of the GSMA (the Global World GSM Association).

Beliau sudah berkecimpung dalam ICT Industry selama 33 tahun. Beliau memulai karirnya sebagai pengajar Quantitative Methods pada California State University, USA di tahun 1980. Selama 12 tahun beliau bekerja pada IBM (1981- 1993) sebagai Systems Engineer di 5 tahun pertama dilanjutkan dengan sejumlah jabatan penting pada Sales, Marketing dan Management. Di tahun 1993, beliau diangkat sebagai Chief Executive Officer Malaysian branch of Digital Equipment, yang merupakan perusahaan IT terbesar kedua di dunia. Empat tahun kemudian, beliau bergabung dengan Maxis Communications Berhad dan diangkat sebagai Chief Executive Officer pada tahun 1998 dan re-designated Group Chief Executive Officer di tahun 2006. Pada tahun 2008, beliau bergabung dengan Axiata.

He has worked for 33 years in the ICT industry. He started his career as a lecturer in Quantitative Methods at California State University, USA in 1980. He then spent 12 years in IBM (1981-1993), the first five years as Systems Engineer and then in various positions in Sales, Marketing and Management. In 1993 he was appointed Chief Executive Officer of Malaysian branch of Digital Equipment, the second largest IT company in the world. Four years later, in 1997, he joined Maxis Communications Berhad, and was appointed Chief Executive Officer in 1998 and re-designated Group Chief Executive Officer in 2006. In 2008, he joined Axiata.

Beliau menyelesaikan kuliahnya pada tahun 1978 di California State University, AS dengan meraih gelar B.Sc dan Minor in Mathematics. Gelar MBA diperolehnya dari Portland State University, Oregon AS, pada tahun 1980.

He graduated from California State University, USA in 1978 with a B.Sc. in Business Administration and minor in Mathematics. He obtained his MBA from Portland State University, Oregon in 1980.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissione

Azran Osman-Rani
Komisaris (43, Warga Negara Malaysia)
Commissioner (43,Malaysian)

Diangkat sebagai Komisaris pada 2013, beliau adalah Chief Executive Officer pada AirAsia X Berhad, perusahaan penerbangan *low cost* pertama dan terdepan di dunia yang berkedudukan di Kuala Lumpur Malaysia dan memiliki jalur penerbangan pada North Asia, Australia dan Middle East. Beliau memimpin sejak tahun 2007 hingga perusahaan tersebut melaksanakan IPO pada 2013.

Sebelumnya beliau adalah Senior Director of Business Development dari Astro All AsiaNetworks plc, salah satu perusahaan televisi dan radio satelit terdepan di Asia, dimana beliau juga memimpin tim yang mengawali dan mengembangkan investasi dan joint-venture Astro di seluruh Asia Tenggara, India dan China – membawahi dan bertanggung jawab atas portofolio investasi lebih dari US$300 juta dalam industri ini.

Mengawali karir sebagai Associate Partner di McKinsey & Company, sebuah perusahaan manajemen konsulting international. Beliau mendapatkan gelar Master di bidang Management Science dan gelar Sarjana di bidang Electrical Engineering, keduanya dari Stanford University. Beliau adalah Rekanan dari CPA Australia. Beliau juga merupakan jajaran Direksi dari Tourism Malaysia.

Appointed as Commissioner in April 2013, he is the Chief Executive Officer of AirAsia X Berhad, the world's largest and pioneer long-haul low-cost carrier. AirAsia X is based in Kuala Lumpur, Malaysia and flies to markets in North Asia, Australia, and the Middle East. He led the team from start-up in 2007, to an initial public offering in 2013.

Prior to his appointment, he was formerly the Senior Director of Business Development for Astro All AsiaNetworks plc, a leading Asian digital satellite television and radio broadcaster, where he led the start-up and operational launch of Astro's international investments and joint ventures across Southeast Asia, India and Greater China – having oversight management responsibility for a portfolio of over US$300 million invested in these businesses.

He was formerly an Associate Partner of McKinsey & Company, an international management consultancy. He holds a Master's degree in Management Science and a Bachelor's degree in Electrical Engineering, both from Stanford University. He is a Fellow of CPA Australia. Azran was formerly on the Board of Directors of Tourism Malaysia.

James Carl Grinwis Maclaurin
Komisaris
(48, Warga Negara Inggris)
Commissioner (48, British)

Diangkat sebagai Komisaris pada bulan September 2011. Beliau menjadi anggota dari Institute of Chartered Accountants Skotlandia sejak tahun 1992 dan memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Teknik dan Keuangan, masing-masing dari Universities of Dundee dan Heriot Watt di Edinburgh.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 16 tahun di industri telekomunikasi dan pernah memegang berbagai posisi penting di bidang keuangan, antara lain sebagai Chief Financial Officer (CFO) di Africa and Central Europe Vodafone, Group CFO di Celtel, the pan-African mobile operator, CFO di UbiNetics, sebuah perusahaan pengembang teknologi 3G, EVP Finance di Marconi, perusahaan vendor telekomunikasi di Inggris yang kemudian dijual ke Ericsson. Pada pertengahan tahun 1990, beliau mulai bergabung dengan berbagai perusahaan Asia, sebagai FD di General Electric Co. Singapura dan Bangladesh.

James diangkat sebagai Group CFO Axiata Group Berhad pada tanggal 25 April 2011.

Appointed as Commissioner in September 2011. James Maclaurin is a member of the Institute of Chartered Accountants of Scotland (qualified 1992) and holds degrees in Engineering and Finance from the Universities of Dundee and Heriot Watt in Edinburgh respectively.

James has worked in the telecommunications industry for more than 16 years and has held a number of senior finance leadership positions including CFO for Africa and Central Europe at Vodafone, Group CFO of Celtel, the pan-African mobile operator, CFO of UbiNetics, the 3G technology developer and EVP Finance of Marconi, the UK-based telecoms vendor subsequently sold to Ericsson. In the mid 90's, James worked in Asia and served as the FD of General Electric Co of Singapore and prior to this, James was the FD of the General Electric Co of Bangladesh.

James was appointed as Group Chief Financial Officer of Axiata Group Berhad on April 25, 2011.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissione

Peter J. Chambers
Komisaris Independen
(58, Warga Negara Australia)
Independent Commissioner
(58, Australian)

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit XL pada Juli 2008, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak April 2008,sedangkan sebelumnya pernah pula menjabat sebagai Komisaris XL sejak Mei 2006.

Beliau lulus dari Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia, pada tahun 1985, dengan gelar Bachelor of Business dan berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan telekomunikasi, yang menghantarkannya ke sejumlah jabatan penting di berbagai perusahaan internasional.

Beliau menjabat sebagai Managing Director dan Company Director di Rajawali Corpora sejak tahun 2005 hingga sekarang. Beliau juga menjabat sebagai sebagai Presiden Direktur Rajawali Foundation dan Chairman Indomines.

Appointed as the Chairman of XL BAC in July 2008, he is currently also the Independent Commissioner of XL since April 2008, and was appointed as XL Commissioner in May 2006.

He graduated from the Royal Melbourne Institute of Technology in Melbourne, Australia with a Bachelor of Business and has more than 20 years experience in the finance and telecommunications industries, gaining him appointments to a number of important positions in various international companies.

Presently, he holds the position as Managing Director and Company Director of Rajawali Corporation since 2005. In addition he is the President Director of Rajawali Foundation and Chairman of Indomines.

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen
(45, Warga Negara Indonesia)
Independent Commissioner
(45, Indonesian)

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada April 2011. Beliau mempunyai pengalaman 16 tahun di pasar modal dalam bidang riset di berbagai perusahan sekuritas, antara lain PT Bahana Securities and PT Nomura Indonesia. Terakhir menjabat sebagai Director, Analytical Manager and Team Leader – South and Southeast Asian Corporate and Infrastructure Ratings di Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore. Saat ini beliau menjabat sebagai Penasihat di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Mendapatkan gelar sarjana di bidang International Business Administration dari Amerika University of Paris – Perancis pada tahun 1992 dan gelar Master of Science in Finance dari Brandeis University – Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2000.

Appointed as Independent Commissioner in April 2011. Over 16 years gaining experience in capital markets in the areas of research in various securities firms, among others, PT Bahana Securities and PT Nomura Indonesia, also had been a Director, Analytical Manager and Team Leader – South and Southeast Asian Corporate and Infrastructure Ratings at Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore. She currently serves as Advisor to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Earned an undergraduate degree in International Business Administration from American University of Paris – France in 1992 and a Master of Science in Finance from Brandeis University – Massachusetts, USA in 2000.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/Chief Executive Officer
(56, Warga Negara Indonesia)
President Director/Chief Executive Officer
(56, Indonesian)

Diangkat sebagai Presiden Direktur pada bulan September 2006.Sebelumnya, beliau telah memegang berbagai posisi direksi di Indosat tahun 2002-2006, dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur. Beliau juga pernah menjadi Presiden Direktur Indosat Multi Media Mobile (IM3) periode 2001-2002 dan Direktur Commerce di Telkomsel tahun 1998-2000.

Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981 dengan gelar Insinyur bidang Teknik Listrik sebelum meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Hawaii, AS, pada tahun 1992.

Appointed as President Director in September 2006. He has previously held various directorship positions in Indosat in 2002-2006, with his last position as President Director. He was also the President Director of Indosat Multi Media Mobile (IM3) in 2001-2002 and the Director of Commerce of Telkomsel in 1998-2000.

He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981 with a degree in Electrical Engineering before earning his Master of Business Administration degree from the University of Hawaii, USA, in 1992.

Willem Lucas Timmermans
Direktur/Chief Operating Officer
(50, Warga Negara Belanda)
Director/Chief Operating Officer (50, Dutch)

Diangkat sebagai Direktur/Chief Operating Officer pada Mei 2011, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Desember 2006. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di bidang industri telekomunikasi. Dari tahun 2003 sampai November 2006, beliau menjabat sebagai Vice President Business Control & Investor Relations di PT Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel) dan Direktur Keuangan di PT Bakrie Elektronik (Indonesia) sampai dengan akhir tahun 2000. Beliau juga pernah memegang berbagai posisi senior yang strategis di KPN, sebuah perusahaan telekomunikasi Belanda, sampai tahun 1997. Sejak Maret 2011, beliau juga anggota Board di Celcom Axiata Berhad. Beliau lulus dari Universitas Groningen, Belanda, tahun 1988, di bidang Bisnis Ekonomi dan Keuangan.

Appointed as Director/Chief Operational Officer in May 2011, he had served as Finance Director since December 2006. He has over 24 years of experience in the telecommunications industry. He was the Vice President of Business Control & Investor Relations at PT Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel) in 2003 until November 2006 and the Finance Director of PT Bakrie Elektronik (Indonesia) until the end of 2000. He also held various strategic senior positions at KPN, a Dutch telecommunications company, until 1997. Since March 2011, he has also been a board member of Celcom Axiata Berhard. He graduated from the University of Groningen, the Netherlands, in 1988, majoring in Business Economics and Financing.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Dian Siswarini
Direktur/Chief Digital Services Officer
(44, Warga Negara Indonesia)
Director/Chief Digital Services Officer
(44, Indonesian)

Diangkat sebagai Direktur/Chief Digital Services Officer di Maret 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Chief Digital Services and Technology Officer sejak 2007.

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri telekomunikasi, terutama di Network dan Engineering. Beliau bergabung di XL sejak tahun 1996 dan memulai karirnya sebagai Radio Network Design Engineering dan menjabat posisi penting lainya di Departemen Network dan Engineering. Jabatan managerial yang beliau duduki terakhir adalah sebagai Vice President Network Planning & Development sebelum diangkat sebagai Direksi XL.

Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung, di bidang Telekomunikasi pada tahun 1991.

She was appointed as Director/Chief Digital Service Officer in March 2013 after serving as Chief Digital Services and Technology Officer since 2007.

She has more than 20 years' experience in the telecommunications industry, mainly in Network and Engineering. She joined XL in 1996, and started her career as a Radio Network Design Engineer and held numerous key positions in Network and Engineering Department. Her last position was Senior Vice President of Network Planning & Development prior to her appointment as Director.

She graduated from the Bandung Institute of Technology majoring in Telecommunications in 1991.

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/Chief Financial Officer (44, Warga Negara Malaysia)
Director/Chief Financial Officer (44, Malaysian)

Diangkat sebagai Direktur/Chief Financial Officer pada bulan September 2011, beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang keuangan dan telekomunikasi. Mengawali karirnya sebagai Assurance and Business Advisory di Arthur Andersen & Co dari tahun 1993 sampai 2002, kemudian beliau bergabung dengan Celcom Axiata Berhad pada tahun 2003, dan pada Mei 2005 diangkat sebagai Chief Financial Officer (CFO). Sejak Mei 2009, beliau menjabat sebagai Chief Corporate Officer (CCO) dan bertanggung jawab atas berbagai portofolio bisnis.

Selama memegang jabatan di Celcom Axiata Berhad, beliau berhasil melaksanakan Program Peningkatan Kinerja yang membantu perusahaan bertumbuh selama 21 kuartal berturut-turut.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Statistik dari University of Exeter, Inggris. Beliau juga merupakan anggota dari Malaysian Certified Public Accountant dan Malaysian Institute of Accountant.

Appointed as Director/Chief Financial Officer in September 2011, he has more than 18 years of experience in the field of finance and telecommunication. Began his career with Arthur Andersen & Co from 1993 to 2002 in Assurance and Business Advisory, and subsequently he joined Celcom Axiata Berhad in 2003 and was later appointed as the Chief Financial Officer (CFO) in May 2005. He was then given a new responsibility as the Chief Corporate Officer (CCO) in May 2009 looking after a wide range business portfolio.

During his tenure at Celcom Axiata Berhad, he was instrumental in implementing the Performance Improvement Program that led to its turnaround and 21 consecutive quarters of continuous growth.

A graduate of Economics and Statistics from the University of Exeter, United Kingdom, a Chartered Accountant with the Malaysian Certified Public Accountant and a member of the Malaysian Institute of Accountants.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Joy Wahjudi
Direktur/Chief Commercial Officer
(42, Warga Negara Indonesia)
Director/Chief Commercial Officer (42, Indonesian)

Diangkat kembali sebagai Direktur/Chief Commercial Officer pada bulan Maret 2013. Beliau mulai bergabung dengan XL sejak tahun 1997 dengan menjabat berbagai posisi senior di XL, dengan posisi terakhir sebagai Vice President untuk Wilayah Jabodetabek sebelum diangkat sebagai Direktur Commerce untuk periode September 2006 hingga Maret 2013.

Sebelum bergabung dengan XL, Joy Wahjudi pernah bekerja di PT General Motors dan PT Mobile Seluler Indonesia. Beliau lulus dengan gelar kesarjanaan dibidang Bisnis Manajemen dari California State University, AS, pada tahun 1992 dan meraih gelar Master of Business Administration dari universitas yang sama pada tahun 1993.

Reappointed as Director/Chief Commercial Officer in March 2013. He started to join XL since 1997 and held various senior positions and was a Vice President for the Jabodetabek Region before his appointment as Director Commerce for the period September 2006 until March 2013.

Prior to joining XL, Joy Wahjudi had worked with PT General Motors and PT Mobile Seluler Indonesia. He graduated with a Bachelor of Science in Business Management degree from California State University, USA, in 1992 and earned a Master of Business Administration degree from the same university in 1993.

P. Nicanor V. Santiago III
Direktur/Chief Marketing Officer
(48, Warga Negara Filipina)
Director/Chief Marketing Officer (48, Philippines)

Diangkat kembali sebagai Direktur/ Chief Marketing Officer pada bulan Maret 2013. Beliau mulai bergabung dengan XL sejak Juni 2005 selaku Direktur Marketing, kemudian menjabat sebagai Direktur/Chief Commercial Officer dari Mei 2011 hinggal Maret 2013.

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan produk dan pemasaran serta pernah memegang berbagai jabatan eksekutif di sejumlah perusahaan di Filipina, termasuk perusahaan *consumer goods* dan perusahaan minyak. Sebelum bergabung dengan XL, beliau menjabat sebagai Vice President di Service Creation/New Product Development di Globe Telecom Inc.

Beliau lulus dari Universitas Ateneo de Manila pada tahun 1987 dengan gelar kesarjanaan di bidang Bisnis Manajemen.

Reappointed as Director/ Chief Marketing Officer in March 2013. He started to join XL since June 2005 as Marketing Director and further being assigned as Director/Chief Commercial Officer from May 2011 until March 2013.

He has extensive experience in product sales and marketing and had held various executive positions for a number of companies in the Philippines, including consumer goods and oil companies. Before joining XL, he had served as the Vice President of Service Creation/New Product Development with Globe Telecom Inc.

He graduated from the Ateneo de Manila University in 1987 with a Bachelor of Science degree in Business Management.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Ongki Kurniawan
Direktur/Chief Service Management Officer
(41, Warga Negara Indonesia)
Director/Chief Service Management Officer
(41, Indonesian)

Diangkat sebagai Direktur/Chief Service Management Officer pada September 2011. Beliau bergabung dengan XL sejak awal 2009 sebagai VP Corporate Strategy and Business Development. Jabatan terakhir beliau sebelum diangkat menjadi Direktur adalah Senior VP Service Management.

Sebelum bergabung dengan XL, Beliau adalah Principal di Boston Consulting Group (BCG), tempat beliau memimpin proyek konsultasi di bidang telekomunikasi dan perbankan di sejumlah negara Asia dan Eropa. Dari tahun 2005 sampai 2006, beliau ditugaskan di Boston, AS sebagai bagian dari program Top Performers. Sebelum bergabung dengan BCG, beliau bekerja di Citibank Global Corporate and Investment Banking sebagai Senior Credit Analyst/AVP.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995 dan Master of Business Administration (MBA) dari Haas School of Business, University of California di Berkeley pada tahun 2003. Beliau juga telah menyelesaikan seluruh Level 1-3 untuk Chartered Financial Analyst (CFA) program dari CFA Institute (1999-2001).

Appointed as Director/ Chief Service Management Officer in September 2011. He joined XL in early 2009 as VP Corporate Strategy and Business Development and was a Senior VP of Service Management before his appointment as Director.

Prior to joining XL, he was a Principal at the Boston Consulting Group (BCG), with extensive experience in leading a number of consultancy projects in Telco and Banking industries across Asia and Europe. In 2005-2006 he was assigned to Boston, USA as part of the Top Performers program. Previously, he worked at Citibank Global Corporate and Investment Banking as Senior Credit Analyst/AVP.

Graduated from Bandung Institute of Technology in 1995 with an Engineering degree, and conferred a Master of Business Administration degree from Haas School of Business, University of California at Berkeley in 2003. He has completed all levels (1-3) for the Chartered Financial Analyst (CFA) program from the CFA Institute (1999-2001).

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Peter J. Chambers
Ketua
Chairman

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profiles refer to profiles of the Board of Commissioners

Yasmin Stamboel Wirjawan
Anggota
Member

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profiles refer to profiles of the Board of Commissioners

Azmarin Johari
Sekretaris
Secretariat

Profil dapat dilihat pada bagian profil Senior GM Audit & Manajemen Resiko
Profiles refer to profiles of Senior GM of Audit & Risk Magement Division

Dr. Djoko Susanto, MSA
Anggota (61, Warga Negara Indonesia)
Member (61, Indonesian)

Sebelumnya, beliau adalah Dekan dan profesor di bidang Akuntasi Internasional di YKPN School of Business serta merupakan anggota pengurus di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau mendapatkan gelar PhD dan Master of Science di bidang akuntansi dari University of Arkansas, USA.

He was formerly a dean and professor of accounting at YKPN International School of Business and is a member of the board at the Indonesian Institute of Accountants (IAI). He holds a PhD and Master of Science degree in accounting from the University of Arkansas, USA.

Profil Sekretaris Perusahaan, VP Corporate Communication, Senior GM Audit & Manajemen Resiko dan Kepala Divisi Investor Relations

Profile of Corporate Secretary, VP of Corporate Communication, Senior GM of Audit & Risk Management, and Head of Investor Relations

Murni Nurdini
Sekretaris Perusahaan
(37, Warga Negara Indonesia)
Corporate Secretary
(37, Indonesian)

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT XL Axiata Tbk. pada bulan Januari 2010. Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999, beliau mengawali karir di XL sebagai Legal Counsel tahun 1999. Pada tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan pada saat XL mengalami beberapa kali masa transisi dan peralihan pemegang saham dan persiapan untuk *go public* pada tahun 2005. Saat ini, beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

Appointed Corporate Secretary of PT XL Axiata Tbk., in January 2010, and graduated with Bachelor of Law majoring Business Law in 1999 from Trisakti University, Jakarta. She started her career in XL as Legal Counsel in 1999 just after graduating. In 2003 she decided to focus on Corporate Secretarial function when XL was under a transitional period and changing its share ownerships to becoming a public company in 2005. She is currently a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Turina Farouk
VP Corporate Communication
(45, Warga Negara Indonesia)
VP of Corporate Communication
(45, Indonesian)

Ditunjuk sebagai VP Corporate Communication pada bulan November 2011.

Beliau mengawali karirnya di Dentsu Advertising Agency sebelum pindah ke sisi klien dengan merek, antara lain Warner Bros dan Givency. Sebelum pindah ke industri telekomunikasi, beliau menangani Reebok untuk raksasa ritel Mitra Adi Perkasa (MAP). Berbagai pengalaman dengan sejumlah perusahaan peringkat atas yang dinamis dan agresif seperti inilah yang memungkinkan beliau menduduki jabatan tinggi ketika pindah ke Indosat Tbk. pada 2001. Pada tahun 2009, beliau menerima tanggung jawab atas semua komunikasi pemasaran di PT XL Axiata Tbk. Di perusahaan inilah beliau berhasil menghantar XL ke suatu pendekatan komunikasi pemasaran terpadu dan membuat merek (*brand*) XL mencapai kemajuan penting dibandingkan dengan merek para pesaing.

Beliau menyelesaikan kuliah Strata 1 (S-1) bidang komunikasi di Universitas Indonesia (UI), dan Strata 2 (S-2) di bidang komunikasi dari universitas yang sama.

Appointed as VP of Corporate Communication in November 2011.

She began her career at Dentsu Advertising Agency before moving client-side for brands such as Warner Bros and Givency. Finally, before moving to the telco industry, she handled Reebok for retail behemoth Mitra Adi Perkasa (MAP). Previous experience such as this, with top-caliber dynamic and aggressive companies, saw her rise through the leadership ranks after her move to Indosat Tbk. in 2001. In 2009 she took charge of all marketing communications for PT XL Axiata Tbk. There, the success of her campaigns led to an integrated marketing communications approach and significant advances of the XL brand vis-à-vis competitors.

Turina graduated from the University of Indonesia (UI) with a Bachelor of Communications and completed her Master of Communications from the same university.

Profil Sekretaris Perusahaan, VP Corporate Communication, Senior GM Audit & Manajemen Risiko, Dan Kepala Divisi Investor Relations

Profile of Corporate Secretary, VP of Corporate Communication, Senior GM of Audit & Risk Management, and Head of Investor Relations

Azmarin Johari
Senior GM Audit & Manajemen Risiko
(38, Warga Negara Malaysia)
Senior GM of Audit & Risk Management
(38, Malaysian)

Ditunjuk sebagai Senior GM Audit pada bulan September 2008 dan diperluas dengan Manajemen Risiko di XL sejak Mei 2010. Peran utama Azmarin meliputi peningkatan dan penyedia jaminan independen di bidang pemerintahan, risiko, dan pengendalian. Azmarin juga aktif dalam memprakarsai Culture Transformation dan komite perusahaan.

Azmarin memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari University College London, United Kingdom dan Master of Communication Management dari Coventry University, United Kingdom.

Azmarin pernah memegang berbagai posisi dan memiliki pengalaman luas di industri telekomunikasi, baik fixed maupun mobile, termasuk bidang internal audit di berbagai perusahaan dan anak perusahaan seperti Telekom Malaysia Berhad dan anak perusahaan dari Axiata Group Berhad.

Azmarin memiliki sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) dan merupakan anggota dari Global Institute Internal Auditors (IIA).

Appointed as Senior GM Audit in September 2008 and expanded into Risk Management in XL since May 2010. His main role includes improving and providing independent assurance in the areas of governance, risk and control. He is also active in Culture Transformation initiative and company's committees

He graduated from University College London, United Kingdom with a Bachelor of Electrical and Electronic Engineering and holds Master of Communication Management from Coventry University, United Kingdom.

He has been assigned to various positions in the past and has extensive experience in fixed and mobile telecommunications industries from companies such as Telekom Malaysia Berhad and all subsidiaries of Axiata Group Berhad.

He is currently a Certified Risk Management Professional (CRMP) and a member of the Global Institute of Internal Auditors (IIA).

Feiruz Ikhwan Abdul Malek
Kepala Divisi Investor Relations, Business Control & Corporate Finance
(38, Warga Negara Malaysia)
Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance (38, Malaysian)

Ditunjuk sebagai Kepala Divisi *Investor Relations* pada September 2011 dimana beliau memimpin inisiatif–inisiatif terkait dengan hubungan strategis dengan investor XL. Pada pertengahan 2012, beliau mendapat tugas tambahan terkait dengan *Business Control* dan *Corporate Finance*. Sepanjang 2013, beliau juga memegang jabatan sebagai Ketua Komite Budget XL. Sebelum bergabung dengan XL, beliau tergabung dengan Axiata Group Berhad untuk mendampingi pelaksanaan operasional regional dari Group dan memegang peranan kunci untuk membentuk department *Investor Relations* dan juga untuk *listing* Axiata Group Berhad. Sebagai tambahan, beliau juga merupakan Kepala Divisi *Investor Relations* di Telekom Malaysia Berhad dan bertanggung jawab terkait strategi dan peran perusahaan.

Karier beliau sudah lebih dari 10 tahun di industri telekomunikasi. Beliau adalah anggota dari Chartered Institute of Management Accountants, Inggris dan memiliki gelar Bachelor of Science Degree (Hons) in Economics (Akuntansi dan Keuangan) dari London School of Economics.

Appointed as the Head of Investor Relations in September 2011 where he leads the strategic investor relations initiatives for XL. Subsequently mid 2012, he was entrusted with the responsibilities of Business Control and Corporate Finance. During 2013, he played a driving role as the Budget Committee Chairman, overseeing the operational expenditures for XL. Prior to XL, he was with Axiata Group Berhad assisting in managing the Group's regional operations and played an instrumental role in setting up Investor Relations as well as the listing of Axiata Group Berhad. In addition, he was with Telekom Malaysia Berhad as the Head of Investor Relations and responsible for other strategic and corporate roles.

His career has spanned for more than 10 years in the telecommunications industry. He is a Chartered Accountant with the Chartered Institute of Management Accountants, United Kingdom and holds a Bachelor of Science Degree (Hons) in Economics (Accounting and Finance) from the London School of Economics and Political Science.

Informasi Kepada Pemegang Saham

Information to Shareholders Highlights

INFORMASI MENGENAI SAHAM YANG DITERBITKAN UNTUK SETIAP MASA TRIWULAN DALAM DUA TAHUN BUKU TERAKHIR:

1. **Jumlah Saham Yang Beredar dan Kapitalisasi Pasar:**
   Dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2012 dan 2013 Perseroan telah dua kali menerbitkan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (PIJP) 2010-2015 yaitu:

INFORMATION ON SHARES ISSUED FOR EACH QUARTER FOR THE LAST TWO FINANCIAL YEARS:

1. **Total Issued Shares and Market Capitalization:**
   Within past two years, 2012 and 2013, the Company has issued new shares twice in accordance with the implementation of Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 as follow:

	2012	**2013**
Tanggal penerbitan saham baru Date of New Shares Issuance	13 April 2012	12 April 2013
Jumlah saham baru yang diterbitkan Amount of issuance of new shares	7.710.279	8.214.056
Jumlah saham yang beredar Outstanding shares	8.526.276.611	8.534.490.667
Jumlah saham yang beredar dalam Rupiah Outstanding shares in Rupiah	852.627.661.100	853.449.066.700
Kapitalisasi Pasar Market capitalization	Rp47.320.835.191.050,-	Rp44.379.351.000.000,-

2. **Harga Saham Tertinggi, Terendah, dan Penutupan:**

2. **Highest, Lowest and Closing Price of Share:**

	2012	**2013**
Tertinggi Highest	Rp7.300,-	Rp6.050,-
Terendah Lowest	Rp.4.425,-	Rp3.750,-
Penutupan Closing	Rp5.550,-	Rp5.200,-

3. **Volume Perdagangan:**

3. **Trading Volume:**

	2012	**2013**
Volume perdagangan Trading Volume	932.490.000	1.266.102.500

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

	Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah lembar saham Number of shares**	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholder with equal to or more than 5% shareholding	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5.674.125.290	66,48%
Direksi Board of Directors	Hasnul Suhaimi	1.999.100	0,02%
	Willem Lucas Timmermans	2.145.439	0,03%
	Joy Wahjudi	1.447.211	0,02%
	Dian Siswarini	1.663.554	0,02%
	Paul Nicanor V. Santiago III	1.248.211	0,02%
	Ongki Kurniawan	820.918	0,01%
	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	342.572	0,00%
Masyarakat Public		2.850.698.372	33,40%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Paid Up Capital		8.534.490.667	100%

Catatan: Sampai dengan 31 Desember 2013 Anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai saham Perseroan
Note: Until 31 December, 2013, no members of the Board of Commissioners owned shares of the Company.

RIWAYAT KEPEMILIKAN SAHAM DAN AKSI KORPORASI XL

1995
XL didirikan melalui kerja sama antara PT Telekomindo Primabhakti, yang merupakan anggota dari Grup Rajawali, dengan tiga investor asing lainnya yaitu Nynex, AIF dan Mitsui.

Oktober 2003
XL menerbitkan Obligasi Rupiah pertama sebesar Rp1,25 triliun yang didaftarkan pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut dikenal dengan nama 'Obligasi EXCELCOM I Tahun 2003'. XL menggunakan USD70 juta dari hasilnya untuk membayar pinjaman kepada sindikasi pemberi pinjaman. Sisanya digunakan untuk perluasan jaringan dan cakupan layanan serta penjualan dan distribusi jaringan.

Januari 2005
Telekom Malaysia melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited ("TMIL") melakukan pembelian 23,1 persen saham XL yang dimiliki oleh Nynex Indocel Holding Sdn. (Nynex") dengan cara mengakuisisi Nynex yang kemudian berubah nama menjadi Indocel Holding Sdn. Kemudian Indocel mengubah statusnya menjadi perusahaan tertutup dengan nama Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel").

Juni 2005
Indocel menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi seluruh saham Rogan Partners Incorporated di XL sejumlah 4,2 persen dari seluruh saham XL.

Juli 2005
Sehubungan akan dilakukannya penawaran umum perdana saham, XL melakukan pemecahan saham (*stock split*).

September 2005
XL melakukan penawaran umum saham perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.427.500.000 lembar saham (20 persen). Melalui penawaran saham perdana tersebut, Khazanah Nasional Berhad mengakuisisi saham XL sebanyak 16,8 persen, sementara Indocel mengakuisisi saham XL sebesar 3,2 persen. Jumlah saham yang diperjualbelikan di masyarakat adalah 9.308.500 lembar, termasuk di antaranya 5.000.000 lembar sebagai alokasi saham untuk karyawan. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana telah digunakan untuk membiayai belanja modal dan juga pelunasan hutang jangka pendek sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada 31 Mei 2006.

HISTORY OF XL STOCK OWNERSHIP AND CORPORATE ACTION

1995
XL was established through a joint venture between PT Telekomindo Primabhakti, a member of the Rajawali Group, and
three foreign investors, i.e. Nynex, AIF and Mitsui.

October 2003
XL issued its first IDR Bonds worth Rp1.25 trillion that were listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds were known as 'Obligasi EXCELCOM I Tahun 2003'. XL used USD 70 million of the proceeds to repay its debt from a syndicate of lenders. The remaining balance of the proceeds was spent for network and coverage expansion as well as sales and network distribution.

January 2005
The 23.1 percent of XL's shares owned by Nynex Indocel Holding Sdn. ("Nynex") was acquired by Telekom Malaysia Berhad ("TM") through its indirect wholly-owned subsidiary, TM International (L) Limited ("TMIL"). After the acquisition, Nynex changed its name to Indocel Holding Sdn. Indocel subsequently changed its status to a private limited company and changed its name to Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel").

June 2005
Indocel increased its ownership in XL by acquiring all of Rogan Partners Incorporated's shares in XL amounting to 4.2 percent of XL's total shares.

July 2005
XL undertook a stock split in preparation for its public listing.

September 2005
XL carried out an Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange, offering 1,427,500,000 new shares (20 percent of authorized shares). Through this IPO, Khazanah Nasional Berhad acquired 16.8 percent of XL's shares and Indocel Sdn. Bhd. acquired 3.2 percent of the shares. XL traded 9,308,500 outstanding shares, including 5,000,000 shares that were allocated for its employees. All of the proceeds from the IPO were used to fund capital expenditures and repay short-term debts that were approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) on 31 May 2006.

Informasi Kepada Pemegang Saham

Profile of Information to Shareholders Highlights

Oktober 2005

Terjadi perubahan pemegang saham mayoritas di XL setelah Indocel, anak perusahaan dari TM International (L) limited, mengakuisisi saham yang dimiliki PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti) sebanyak 2.265.002.500 lembar. Selain itu, Indocel juga menawarkan sahamnya di XL ke publik sebanyak 1.700.000 lembar. Hasilnya, kepemilikan saham Indocel di XL menjadi sebesar 56,9 persen.

October 2005

A total of 2,265,002,500 shares in XL owned by PT Rajawali Corpora (formerly PT. Telekomindo Primabhakti) was acquired by Indocel, a subsidiary of TM International (L) Limited. Indocel also offered 1,700,000 of its shares in XL to the public. As a result, Indocel's ownership in XL became 56.9 percent.

Juni 2006

Indocel menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi 195.605.400 lembar saham yang dimiliki AIF (Indonesia) Ltd. Sepanjang tahun 2006, Indocel telah melepaskan sahamnya di XL ke publik sebanyak 3.507.000 lembar saham.

June 2006

Indocel increased its ownership in XL by acquiring 195,605,400 shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd. Throughout 2006, Indocel released its 3,507,000 shares in XL to the public.

April 2007

menerbitkan Obligasi Rupiah kedua melalui penawaran umum. Obligasi tersebut dikenal dengan nama 'Obligasi Excelcom II Tahun 2007, dengan nilai pokok sebesar Rp1,5 triliun, berjangka waktu lima tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,35 persen. Obligasi Rupiah II juga didaftarkan pada Bursa Efek Surabaya.

April 2007

XL issued its second IDR Bonds in a public offering. The bonds were known as 'Obligasi Excelcom II Tahun 2007', which had a principal amount of Rp1.5 trillion with a five-year maturity and 10.35 percent interest rate. The IDR Bonds II were also listed on the Surabaya Stock Exchange.

May 2007

Indocel mengakuisisi keseluruhan 523.532.100 lembar saham di XL yang sebelumnya dimiliki oleh AIF (Indonesia) Ltd., yang dengan demikian kepemilikan Indocel di XL menjadi sebesar 67 persen. PT Rajawali Corpora menjual seluruh kepemilikan sahamnya di XL sebanyak 1.132.497.500 lembar saham kepada Bella Sapphire Ventures Ltd., sebuah perusahaan afiliasi Rajawali Group yang berdomisili di Kepulauan Seychelles.

May 2007

Indocel took over the entire 523,532,100 of XL shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd., thereby increasing its stake in XL to 67.0 percent. PT Rajawali Corpora sold its entire shares in XL, amounting to 1,132,497,500 of common stocks, to Bella Sapphire Ventures Ltd., an affiliated company of the Rajawali Group domiciled in the Seychelles Islands.

December 2007

Bella Sapphire Ventures Limited menjual seluruh kepemilikan sahamnya di XL yaitu sebanyak 16% kepada Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. Etisalat adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Di sepanjang tahun 2007, Indocel melepas 2.050.000 lembar saham XL yang dimilikinya kepada publik, sehingga *free float* saham XL menjadi 0,23 persen.

December 2007

Bella Sapphire Ventures Limited sold all of its shares in XL, which were equivalent to 16 percent of share ownership, to Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. Etisalat is the second largest telecommunications company in the Middle East. Throughout the year, Indocel released 2,050,000 additional shares to the public, bringing the portion of XL free float to 0.23 percent.

April 2008

TM's Board mengumumkan bahwa proses demerger TM Group telah selesai. Indocel mengakuisisi keseluruhan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad sehingga total kepemilikan saham Indocel di XL menjadi 83.8 persen.

April 2008

TM's Board announced the completion of the TM Group's demerger process. Indocel acquired all of Khazanah Nasional Berhad's shares in XL, bringing Indocel shareholding in XL to 83.8 percent.

November 2009

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak

November 2009

The EGMS granted its approval for a Limited Public Offering to The Shareholders of The Company Pursuant To Right

1.418.000.000 lembar saham baru. Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan komposisi kepemilikan saham XL menjadi sebagai berikut: Indocel (86,5 persen), Etisalat International Indonesia Ltd. (13.3 persen), dan publik (0,2 persen).

(HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares, which resulted in changes to XL's shareholding as follows: Indocel (86.5 percent), Etisalat International Indonesia Ltd (13.3 percent) and Public (0.2 percent).

April 2010

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. selaku pemegang saham mayoritas XL melepaskan sebagian saham yang dimilikinya (sebesar 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor) melalui Private Placement, dengan tujuan untuk menambah likuiditas saham XL yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sebagai akibat dari transaksi tersebut, kepemilikan saham Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. dan Etisalat terdilusi menjadi masing-masing sebesar 66,7 persen dan 13,3 persen.

April 2010

XL's major shareholder Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released part of its shares (equal to 20 percent of total issued and paid up capital of XL) in a Private Placement, aiming at increasing the publicly traded volume. As a result, the shareholding of Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. and Etisalat International Indonesia Ltd. were diluted to 66.7 percent and 13.3 percent respectively.

April 2011

Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, XL menerbitkan 10.566.332 saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date I. Penerbitan saham baru tersebut meningkatkan persentase kepemilikan saham publik menjadi 20,1 persen, sementara itu persentase kepemilikan saham mayoritas dari Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. sedikit menurun menjadi 66,6 persen. Persentase kepemilikan saham Etisalat International Indonesia Ltd. tetap pada angka 13,3 persen.

July 2011

Based on the power granted by the EGMS dated 14 April 2011, XL issued 10,566,332 new shares without pre-emptive rights to implement Grant Date I of the Long Term Incentive Program 2010-2015. The new share issuance increases the percentage of shares owned by the public to 20.1 percent, while that owned by the majority shareholder Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. slightly declined to 66.6 percent. The share ownership by Etisalat International Indonesia Ltd. remained unchanged at 13.3 percent.

April 2012

Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Maret 2012, XL menerbitkan 7.710.279 saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date II. Penerbitan saham baru tersebut menyebabkan persentase kepemilikan saham mayoritas dari Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. terdilusi menjadi 66,5 persen.

April 2012

Based on the authority granted in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 29, 2012, XL issued 7,710,279 new shares without pre-emptive rights (ER) as the implementation of the 2010-2015 Long-Term Incentive Program Grant Date II. This new share issue resulted in the majority ownership stake of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. being diluted to 66.5 percent.

September 2012

Salah satu pemegang saham utama Perseroan yaitu Etisalat International Indonesia Limited ("Etisalat") memutuskan untuk menjual 775.000.000 saham di Perseroan atau sekitar 9,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Dengan transaksi penjualan saham tersebut maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat dari sebelumnya sebesar 20,1% menjadi sekitar 33,4%.

September 2012

One of the major shareholders of the Company, namely Indonesia Etisalat International Limited ("Etisalat") decided to sell 775 million shares in the Company or approximately 9.1% of the issued and paid-up capital of the Company. With the sale of these shares, the public shareholding percentage increased from the previous 20.1% to approximately 33.4%.

April 2013

XL menerbitkan sejumlah 8.214.056 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2010-2015 Grant Date III.

April 2013

XL issued 8,214,056 shares with nominal at Rp.100 per share in regards of Long Term Incentive 2010-2015 Grant Date III Program.

Daftar XL Center dan Kantor Wilayah

List of XL Center and Regional Office

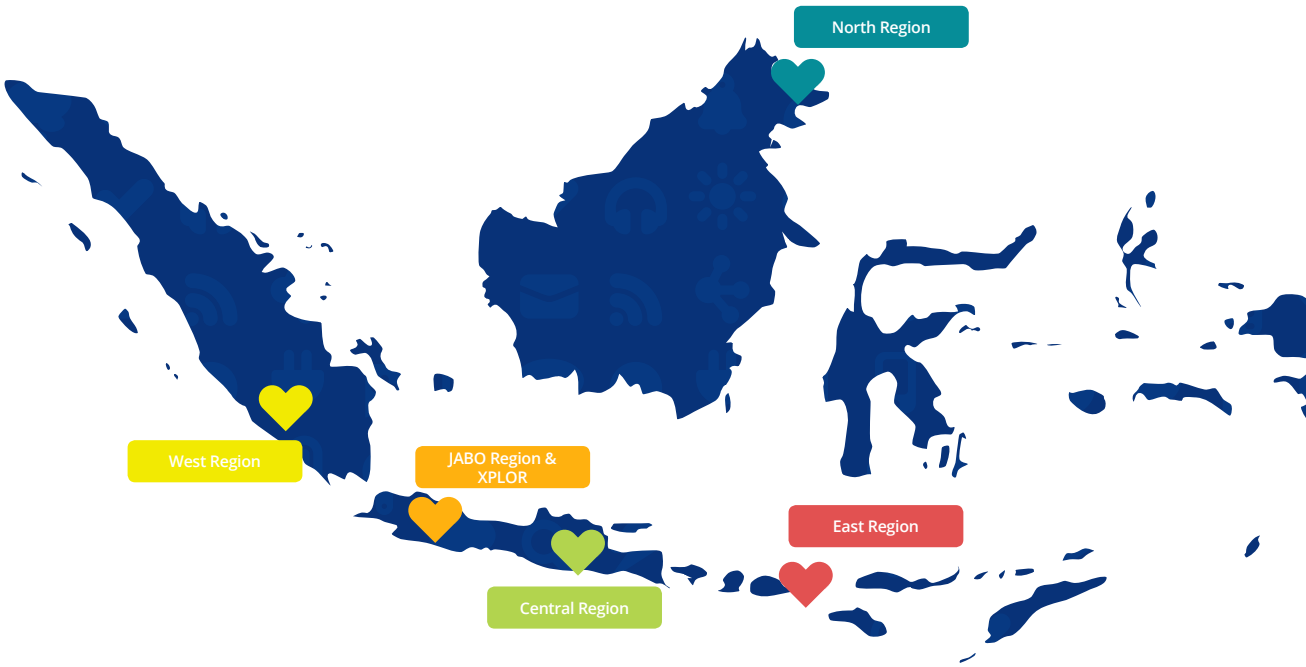

KANTOR WILAYAH / REGIONAL OFFICE

No.	Wilayah Region	Nama Name	Alamat Address
1	Central	Martadinata	Jl. R.E Martadinata No. 7 Bandung
2	North	Pettarani (RSO)	Jl. AP. Pettarani No. 68A Makassar
3	West	Diponogoro Medan	Jl. Diponogoro No. 5 Medan
4	East	Pemuda (LO)	JL. Pemuda No. 94-98, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya
5	Jabo	Menara FIF #16	Jl. TB Simatupang Kav. 15 Jakarta

DAFTAR XL CENTER / LIST OF XL CENTER

No.	Wilayah Region	Nama Name	Alamat Address
1	Central	Martadinata	Jl. R.E Martadinata No. 7 Bandung
2	Central	Simp Lima Semarang	Jl. A. Yani no. 130 B Semarang
3	Central	Grha Mangkubumi Jogja	Jl. Pangeran Mangkubumi No. 20-22, Yogyakarta
4	Central	Purwakarta	JL. Ibrahim Singadilaga No 91 Purwakarta
5	Central	Ayani Tegal (LO)	Jl. Gajah Mada no.28 Tegal
6	Central	Cirebon 2 (LO)	Jl. Pemuda No. 39, Cirebon
7	Central	Bunyamin Purwokerto	Jl. HR. Bunyamin No. 4A (Depan kampus UNSOED), Purwokerto
8	Central	Slamet Riyadi Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 540, Solo
9	Central	Buahbatu	JL. Buah Batu No 238
10	Central	Cimahi	JL. Raya Barat No 294 Cimahi
11	Central	Cianjur	JL. Ir. H Juanda No 53 Selakopi Cianjur
12	Central	Garut	JL. Cimanuk No 347 GARUT
13	Central	Tasikmalaya	JL. H.Z Mustofa No 392C Tasikmalaya
14	Central	Ayani Kudus (LO)	Jl. Ahmad Yani No. 60, Kudus
15	Central	Hasanuddin (LO)	Jl. Hasanuddin no 39

16	Central	Purwodadi (LO)	Jl. Jendral Sudirman No. 37, Purwodadi
17	Central	Indramayu (LO)	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
18	Central	Magelang	Ruko Metro Square Jl. Mayjen Bambang Sugeng Blok F 30-31 Mertoyudan Magelang
19	Central	Kebumen	Jl. Pahlaman No.51 Kebumen
20	Central	Klaten	Jl. Pemuda No. 80, Klaten
21	Central	Wonogiri	Jl. Ahmad Yani no.39, Wonogiri

No.	Wilayah Region	Nama Name	Alamat Address
22	East	Malang (RSO)	Jl. S. Parman No. 111 Malang Jawa Timur
23	East	Pemuda (LO)	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya
24	East	Marina (ex. Margorejo)	Marina Plaza Lt. 1 Jl. Raya Margorejo Indah Surabaya Jawa Timur
25	East	Sunset Road (RSO)	Jl. Sunset Road No. 818 Kuta - Denpasar Bali
26	East	Pejanggik (RSO)	Jl. Pejanggik No. 90 Pajang Mataram NTB
27	East	HR Muhammad (independent)	Jl. HR Muhammad 75D, Surabaya
28	East	Pamekasan (LO)	Jl. Stadion No. 25 Pamekasan Madura Jawa Timur
29	East	Selong	Jl. TGKH Zainuddin Abdul Majid No.35 Lombok Timur
30	East	Mataram Mall	Mataram Mall 2 Komplek APHM Cilanaya - Lt 2 No 47 Jl Cakranegara - NTB
31	East	Denpasar City Square	Jl. Teuku Umar No 6 (Ex Gedung ICE) Denpasar _ Bali
32	East	Jember (LO)	Jl. PB. Sudirman No. 54 (depan RS Dekate) Jember Jawa Timur
33	East	Probolinggo (LO)	Jl. Panglima Sudirman 415 E Probolinggo Jawa Timur
34	East	Madiun (LO)	Jl. Jendral Sudirman No. 189 Kel. Kejuron Madiun Jawa Timur
35	East	Kediri (LO)	Jl. Joyoboyo No. 15B Kediri Jawa Timur
36	East	Gresik (LO)	Jl. Veteran No. 46 Kebomas Gresik Jawa Timur
37	East	Sumenep	Jl. Terunojoyo No. 215 Sumenep Madura Jawa Timur 69417
38	East	Bangkalan	Jl. Jend A. Yani No. 12 Bangkalan Madura Jawa Timur
39	East	Singaraja (LO)	Jl. Ahmad Yani No. 93A Singaraja Bali
40	East	Gianyar (LO)	Jl. Dharma Giri No. 64 A/B Gianyar Bali
41	East	Negare	JL. Jend Sudirman No. 99 Negare-Jembrana-Bali
42	East	Kupang (LO)	Jl. Panglima Sudirman No. 1 Kel. Kuanino Kec. Oebobo Kupang NTT
43	East	Sumbawa (LO)	Jl. Diponegoro No. 16 Sumbawa NTB
44	East	Bima (LO)	JL. Soekarno Hatta No. 35 Kel. Monggonao Kec. Mpunda Bima NTB 84112

No.	Wilayah Region	Nama Name	Alamat Address
45	Jabo	Bekasi	Komplek Ruko Bekasi Mas Blok N No.7(Depan RS. Mitra) Bekasi
46	Jabo	Bintaro	JL. M.H Thamrin CBD Area Kav Blok B7/01-06 Lot L3-3A Bintaro Jaya sektor 7
47	Jabo	Blok M	Blok M Plaza Lantai 4 No.16 - 17, Jl. Bulungan Raya 76, Jakarta Selatan
48	Jabo	Bogor	Jl. Jendral Sudirman No. 48, Bogor
49	Jabo	BSD	Jl. Pahlawan Seribu RTB Blok D No. 29-30 Tangerang
50	Jabo	Cengkareng	Kompleks Mutiara Taman Palem Lestari Blok A2/15, Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta Barat 11730
51	Jabo	Cikarang	The Capitol Business Park, Jl Niaga Raya Blok 2 No. 2E, Cikarang
52	Jabo	Cilegon	Jl. Raya Cilegon No. 49B (di Jl. Ahmad Yani), Cilegon - Banten

No.	Wilayah Region	Nama Name	Alamat Address
53	Jabo	Ciputra World	JL. Prof. Dr Satrio No. Kuningan – Jakarta Selatan
54	Jabo	Depok	Ruko Margonda Residence, Jl. Margonda Raya. No 2-3, Depok, Bogor
55	Jabo	EX Plaza	M.H. Thamrin Kav 28-30 Lt. 1 B 32 Jakarta pusat 10350
56	Jabo	Karawaci	Super Mall Karawaci, Lower ground Blok A3A no 9-10 e-Center
57	Jabo	Karawang	JL. Tuparev No. 7 Karawang
58	Jabo	KGD	Mal Kelapa Gading Mal 1 Lantai Dasar blok G1 No 66 A (di Depan ATM BNI Lobby Timur).
59	Jabo	PIM	Pondok Indah Mall Lt.1 no. 126B, Pondok Indah – Jakarta Selatan
60	Jabo	Plaza Semanggi	Plaza Semanggi Lt.1 no. 12A Jl. Jend. Sudirman Kav.50 Jakarta Selatan
61	Jabo	Kalimalang, Duren Sawit	JL. RAYA KALIMALANG KAV. 20B, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR (Samping BRI Duren Sawit, sebelum Polsek Duren Sawit, seberang Kompleks Kodam)
62	Jabo	Puri Indah Mall	Puri Indah Mall Lt. 1 no 144 (dekat Bakmi GM). Jl. Puri Agung, Jakarta Barat
63	Jabo	Rangkasbitung	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No.54, Rangkasbitung
64	Jabo	Rawamangun	Jl. Raya Pemuda Blok AB No 5 Ruko Graha Mas Jakarta Timur
65	Jabo	Roxi (LO)	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/4, Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari, Jakarta Pusat
66	Jabo	Sawah Besar	Jl. Sukardjowirjopranoto No. 2C, D dan E Sawah Besar 10120
67	Jabo	Serang	Jl. A. Yani Serang - Banten No. 175 F, Banten (samping King 8
68	Jabo	Sukabumi	Jl. Jendral Sudirman No.75B, Sukabumi
69	Jabo	Sunter	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara

No.	Wilayah Region	Nama Name	Alamat Address
70	North	Pettarani (RSO)	J I. AP. Pettarani No.68 A Makassar
71	North	Ayani Banjarmasin	Jl. Jend A Yani Km 1,5 No.30A, Banjarmasin 70233, KalSel
72	North	Klandasan (RSO)	Ruko Bandar Klandasan Blok B1-B2, Jl Jend. Sudirman, Klandasan - Balikpapan, KalTim
73	North	Lembuswana (LO)	Jl. Pangeran Antasari No. 4 D&E Kel. Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda 75127 Kalimantan Timur
74	North	Palangkaraya (LO)	Jl. Jend A Yani No.19 (depan PDAM), Langkai - Pahandut, Palangkaraya, KalTeng
75	North	Pontianak Mall (LO)	Komplek Ruko Pontianak Mal Blok C-30, Jl. Teuku Umar, Pontianak, KalBar
76	North	Bone (LO)	Jln. Veteran Kel. Bukaka Kec. Tanete Riatang (sebelah Rumah Makan Lumayan) Kab. Bone, Sulawesi Selatan
77	North	Gorontalo (LO)	Jln. Nani Wartabone No.143B Gorontalo Kodepos 96111
78	North	Kendari (LO)	Jln. Ahmad Yani No. 53/A3 Kel. Bende Kec. Baruga Kendari, Sulawesi Tenggara
79	North	Palu (LO)	Jl. Emy Saelan No. 55, Palu
80	North	Pare-Pare (LO)	Jln. Andi Makassau No. 34B Kel. Ujung Sabang Kec. Ujung Parepare - Sulawesi Selatan
81	North	Piere Tendean MDO	Jln. Pierre Tendean Boulevard, Komp. Mega Mas Blok 1B No. 11, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang Manado Kode Pos 95111

No.	Wilayah Region	Nama Name	Alamat Address
82	West	Lhokseumawe	Jl. Merdeka No. 110-111 (dekat KP3), Kel. Kota Lhokseumawe, Kec. Banda Sakti, Lhokseumawe
83	West	Plaza Millenium	Plaza Millenium Lt 1 (sebelah McDonald), Jl. Kapt Muslim, Medan
84	West	Ahmad Yani/ Proklamasi Padang	JL. Ahmad Yani No.31 Padang,Sumatera Barat

85	West	Banda Aceh	Jl. Tgk Daud Beureueh No 174 c-d Kel. Banda Baru, Kec. Kuta Alam, Lampriet - Banda Aceh
86	West	Bangka	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1-2 Bangka - Pangkal Pinang
87	West	Baturaja	JL. Jend A Yani No 88 Kemalaraja Baturaja OKU Sumatera Selatan
88	West	Belitung	JL. Jend.Sudirman No. 30,Depan showroom Toyota Istana Agung, Tanjung Pandan Belitung
89	West	Belitung	JL. Jend.Sudirman No. 30,Depan showroom Toyota Istana Agung, Tanjung Pandan Belitung
90	West	Bengkulu	JL. Jend.Sudirman No 57/I Pintu Batu Kodya Bengkulu
91	West	Bintan (LO)	Jl. Raja Ali Haji No 53 Pamedan,Tanjung Pinang - Bintan (Samping Pegadaian dan Bank Muamalat Tanjung Pinang)
92	West	Bukit Tinggi	JL. Jambu Air No.118 Bukittinggi 26181
93	West	Bulian Mas Sellular (BMS)	Jl. Sudirman No. 223, Tebing Tinggi, SUMUT
94	West	Diponegoro Medan	Jl. Diponegoro No 5, Medan
95	West	Dumai	JL. Jendral sudirman no 312B, Kel Bintan, Kec dumai timur. Dumai 28812
96	West	Graha Pekanbaru	JL. Nangka Ujung Nomer 819 Pekan Baru, Riau
97	West	Graha Sudirman Lampung	JL. Jend.Sudirman No.46 Enngal - Bandar Lampung
98	West	Kironggo Wirosentiko	JL. Angkatan 45 no 818 Palembang 30137
99	West	Kisaran (penganti Tanjung Balai Asahan)	Jl. Imam Bonjol No.133, Kisaran, SUMUT
100	West	Kotabumi Lampung	JL. Jendral Sudirman no 400 kotabumi.lampung utara
101	West	Lubuk Linggau	JL. Yos Sudarso No. 1-2, Lubuk Linggau
102	West	Manggar	Jl. Jend Sudirman no. 416 RT.31 RW.14 Desa baru kec. Manggar - Belitung Timur
103	West	Metro Lampung	JL. AH Nasution No 17B Metro Timur Kota Metro
104	West	Muara Bungo	Jl. M. Yamin No. 137 (Samping Bank Panin) Muaro Bungo 37212, Jambi
105	West	Padang Sidempuan (LO)	Jl. Merdeka, Komp. Pertokoan Merdeka Walk, Blok C No.9, Padang Sidempuan, SUMUT
106	West	Panbil Mall Batam	Panbil Mall Lt Dasar Jl. A.Yani Muka Kuning KB.3
107	West	Pematang Siantar (LO)	Jl. Sutomo No.5i, Pematang Siantar, SUMUT (21117)
108	West	Rantau Prapat (LO)	JL. A. Yani No.102 B Rantau Prapat, SUMUT
109	West	RO Batam/Villa Rafflesia Batam	Jl. Engku Putri Komp.Permata Hijau No.12 A-B
110	West	Solok (pengganti Alahan panjang)	JL. M. Yamin RT/RW 01/01 Kel. Pasar pandan Air mati - Tanjung Harapan – Solok Sumatera Barat 100 M setelah Bank Nagari/Depan Saudara Motor Solok
111	West	Sudirman Binjai	Jl. Jend. Sudirman No 69. Binjai
112	West	Sumatri Brojonegoro	Jl. MH. Thamrin No : 41 Mall Kapuk, Jambi
113	West	Tanjung Balai Karimun	Jl. A.Yani No. 46 - RT 04 RW 03 Kolong, Kel. Sei Lakam Timur, Kec. Karimun. Kode Pos : 29161 Tanjung Balai Karimun

XPLOR

No.	Nama Name	Alamat Address
1	Central Park	Central Park, LG L-232 & L-233 Jl Let. Jend S.Parman Kav 28 Jakarta 11470
2	Senayan City	Senayan City, FL 4-02 & 4-06 (4th FL) Jl Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2013 PT XL Axiata Tbk

Board of Commissioners Statement Letter of Responsibility for the Annual Report Year 2013 PT XL Axiata Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT XL Axiata Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT XL Axiata Tbk. year 2013 are complete and fully accountable for the accuracy of information declared herein.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 2014

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris
Commissioner

James C.G. Maclaurin
Komisaris
Commissioner

Azran Osman Rani
Komisaris
Commissioner

Peter J. Chambers
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2013 PT XL Axiata Tbk

Board of Directors Statement Letter of Responsibility for the Annual Report Year 2013 PT XL Axiata Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT XL Axiata Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT XL Axiata Tbk. year 2013 are complete and fully accountable for the accuracy of information declared herein.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 2014

Direksi
Board of Directors

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur
President Director - Chief Executive Officer

Willem Lucas Timmermans
Direktur
Director - Chief Operating Officer

Dian Siswarini
Direktur
Director - Chief Digital Service Officer

P. Nicanor V. Santiago III
Direktur
Director - Chief Marketing Officer

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur
Director - Chief Financial Officer

Ongki Kurniawan
Direktur
Director - Chief Service Management Officer

Joy Wahjudi
Direktur
Director - Chief Commercial Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT XL Axiata Tbk.
grhaXL
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62 21) 576 1881
Fax. (62 21) 576 1880
www.xl.co.id

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP") UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
   Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
   Alamat domisili : Komp. Qoryah Thayibah, RT/RW 004/001 Srengseng Kembangan, Jakarta Barat
   No. Telepon : 021 - 57959462
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
   Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
   Alamat domisili : Bellagio Mansion, lantai 32 3 – Grand Suite (32 MA 3) Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan 12950
   No. Telepon : 021 - 57959756
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP") FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012

We, the undersigned:

1. *Name* : *Hasnul Suhaimi*
   Office address : *Menara Prima, 8th floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia*
   Residential address : *Komp. Qoryah Thayibah, RT/RW 004/001 Srengseng Kembangan, Jakarta Barat*
   Telephone No. : *021 - 57959462*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin*
   Office address : *Menara Prima, 8th floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia*
   Residential address : *Bellagio Mansion, 32nd floor 3 – Grand Suite (32 MA 3) Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan 12950*
   Telephone No. : *021 - 57959756*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA,
5 Februari / *February 2014*

METERAI TEMPEL
153E0ACF098562502
6000 DJP

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/ *President Director*

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/ *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL AXIATA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif , laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT XL Axiata Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, the consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
5 Februari / *February* 2014

Chrisna A. Wardhana, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. AP.0231

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2013	Catatan/ *Notes*	31/12/2012	
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,317,996	3	791,805	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*
- Pihak ketiga	1,300,252	4	468,152	*Third parties -*
- Pihak berelasi	13,948	27b	37,535	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	18,113		21,674	*Third parties -*
- Pihak berelasi	131	27c	260	*Related parties -*
Persediaan	49,218		49,807	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		26a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	205,342		136,843	*Corporate income tax -*
- Klaim restitusi pajak	5,161		5,161	*Claim for tax refund -*
- Pajak lainnya	199,906		96,481	*Other taxes -*
Beban dibayar dimuka	2,120,364	5	1,905,088	*Prepayments*
Piutang derivatif	-	25	69,456	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	613,683	6	76,723	*Other assets*
Jumlah aset lancar	5,844,114		3,658,985	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30,928,452	7	29,643,274	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	774,626	8	376,513	*Intangible assets*
Investasi pada pengendalian bersama entitas	205,685	9	-	*Investment in jointly controlled entity*
Beban dibayar dimuka	1,357,346	5	1,279,063	*Prepayments*
Piutang derivatif	699,204	25	66,511	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	468,199	6	431,359	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	34,433,512		31,796,720	*Total non-current assets*
Jumlah aset	40,277,626		35,455,705	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2013	Catatan/ *Notes*	31/12/2012	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Hutang usaha dan hutang lain-lain				*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	3,221,902	10	2,648,827	*Third parties -*
- Pihak berelasi	3,729	10,27d	4,794	*Related parties -*
Hutang pajak		26b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	-		56,350	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	69,012		46,220	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar	635,522	11	576,371	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	726,214	12	930,460	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	132,690		162,155	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	17,325	14	-	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	-	14	8,247	*Long-term employee benefit liabilities - current portion*
Pinjaman jangka panjang - bagian lancar	3,124,652	13	4,306,572	*Long-term loans - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek	7,931,046		8,739,996	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang	14,696,950	13	9,213,417	*Long-term loans*
Liabilitas pajak tangguhan	1,690,189	26d	1,589,908	*Deferred tax liabilities*
Hutang derivatif	52,322	25	58,820	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	166,914	14b	171,030	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	440,058	14a	312,498	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	17,046,433		11,345,673	*Total non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.534.490.667 (31/12/2012 : 8.526.276.611) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	853,449	15	852,628	*Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,534,490,667 (31/12/2012 : 8,526,276,611) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	5,479,832	16	5,454,351	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	600	18	500	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	8,966,266		9,062,557	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas	15,300,147		15,370,036	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	40,277,626		35,455,705	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	31/12/2013	Catatan/ *Notes*	31/12/2012	
Pendapatan	21,265,060	20,27e	20,969,806	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban infrastruktur	(6,026,861)	21a	(5,206,335)	*Infrastructure expenses*
Beban penyusutan	(5,643,404)	7	(4,993,976)	*Depreciation expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,725,898)	22,27f	(3,097,391)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(1,354,517)	21b	(1,306,482)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(937,497)	23,27g	(941,119)	*Salaries and employee benefits*
Beban umum dan administrasi	(560,827)	21c	(673,153)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,037,329)		(299,172)	*Foreign exchange losses - net*
Beban amortisasi	(115,109)	8	(72,342)	*Amortisation expenses*
Lain-lain	(205,330)		(27,373)	*Others*
	(19,606,772)		(16,617,343)	
Laba usaha	1,658,288		4,352,463	***Operating profit***
Biaya keuangan	(998,211)	24	(782,334)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	705,605	25	181,292	*Finance income*
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	23,985	9	-	*Share of results from jointly controlled entity*
	(268,621)		(601,042)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,389,667		3,751,421	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(356,850)	26c	(986,774)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	1,032,817		2,764,647	***Profit for the year***
Laba komprehensif lainnya				***Other comprehensive income***
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	30,864	14b	(27,642)	*Actuarial gain/(losses) from defined benefit plan*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	(7,716)		6,910	*Related income tax (expense)/benefit*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	23,148		(20,732)	***Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif	1,055,965		2,743,915	***Total comprehensive income***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,032,817		2,764,647	***Profit attributable to the owners of the parent entity***
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,055,965		2,743,915	***Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity***
Laba bersih per saham dasar	121	19	324	***Basic earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the owners of the parent entity*					
				Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2012		851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512	***Balance as at 1 January 2012***
Laba tahun berjalan		-	-	-	2,764,647	2,764,647	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lainnya, setelah pajak	2o	-	-	-	(20,732)	(20,732)	*Other comprehensive expense, net of tax*
Kompensasi berbasis saham	2o	-	(2,112)	-	-	(2,112)	*Share-based compensation*
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham		771	42,407	-	-	43,178	*Issuance of new shares in relation to share-based compensation*
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham		-	(43)	-	-	(43)	*Share issuance cost in relation to share-based compensation*
Dividen	17	-	-	-	(1,107,414)	(1,107,414)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	18	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2012		852,628	5,454,351	500	9,062,557	15,370,036	***Balance as at 31 December 2012***
Saldo 1 Januari 2013		852,628	5,454,351	500	9,062,557	15,370,036	***Balance as at 1 January 2013***
Laba tahun berjalan		-	-	-	1,032,817	1,032,817	*Profit for the year*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	2o	-	-	-	23,148	23,148	*Other comprehensive income, net of tax*
Kompensasi berbasis saham	2o,16	-	(19,644)	-	-	(19,644)	*Share-based compensation*
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	16	821	45,177	-	-	45,998	*Issuance of new shares in relation to share-based compensation*
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham	16	-	(52)	-	-	(52)	*Share issuance cost in relation to share-based compensation*
Dividen	17	-	-	-	(1,152,156)	(1,152,156)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	18	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2013		853,449	5,479,832	600	8,966,266	15,300,147	***Balance as at 31 December 2013***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)

	31/12/2013	Catatan/ *Notes*	31/12/2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	20,249,671		21,214,831	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(11,926,416)		(10,413,421)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(906,918)		(1,145,308)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,416,337		9,656,102	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	105,032		130,446	*Finance income received*
Penerimaan bersih pajak penghasilan badan	49,863	26e	-	*Net refund from corporate income tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(404,321)		(801,128)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7,166,911		8,985,420	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(7,393,694)		(10,175,925)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada pengendalian bersama entitas	(181,700)	9	-	*Investment in jointly controlled entity*
Pembayaran *upfront fee* ijin pita spektrum 3G	(513,222)	8	-	*Payment of 3G spectrum license upfront fee*
Penerimaan kas bersih dari aset lain-lain	74,170		96,067	*Net proceeds from other assets*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	33,254	7	79,301	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,981,192)		(10,000,557)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran obligasi	-		(1,500,000)	*Repayment of bonds*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,365,838)		(2,370,754)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(859,765)		(612,658)	*Payment of long-term loan interest*
Biaya penerbitan saham	(52)		(43)	*Share issuance cost*
Pembayaran dividen	(1,152,156)	17	(1,107,402)	*Cash dividends paid*
Pembayaran bunga obligasi	-		(77,625)	*Payment of bond interest*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	7,701,527		6,474,910	*Proceeds from long-term loans*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,323,716		806,428	*Net cash flows generated from financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	509,435		(208,709)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	791,805		998,114	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	16,756		2,400	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,317,996	3	791,805	*Cash and cash equivalents at end of the year*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 April 2013, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 9 Juli 2013 di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10.34533, tanggal 23 Agustus 2013.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perseroan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55, dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The company's Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment in relation to the increase of issued and fully paid capital was based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 April 2013, as stated in Deed of Resolution No. 30 dated 9 July 2013 overseen by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.10.34533, dated 23 August 2013, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (formerly Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141.800 (lihat Catatan 16). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 16). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menerbitkan 26.490.667 lembar saham berdasarkan skema ini.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sejak Oktober 1995.

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 141,800 (see Note 16). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder on 14 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 16). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Up to 31 December 2013, the Company has issued 26,490,667 shares under this scheme.

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company obtained license or Ijin Usaha Tetap ("IUT") *to provide basic telephony services based on Decree Letter No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 from the Investment Coordination Board* ("BKPM"), *dated 20 November 2003. The license is valid for 30 years starting from October 1995.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi (lanjutan)

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Perseroan memperoleh ijin perluasan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak bulan Juni 2008 untuk periode tidak terbatas.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, jasa akses internet, jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkit sewa), jasa internet teleponi untuk keperluan publik (“ITKP”) dan jasa interkoneksi internet (“NAP”). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Investment license** (continued)*

The Company obtained approval from BKPM *for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/11/PMA/2003, dated 20 November 2003.* BKPM *approved the extension of the project’s completion period in letter No. 1531/III/PMA/2005, dated 29 December 2005.*

On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM *regarding the changes to the Company’s business and service provision under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service requirement of the by Law No. 36 of year 1999 on Telecommunication Services.*

Furthermore, the Company obtained approval regarding the expansion of a foreign capital investment based on an approval letter from BKPM *No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006, dated 1 December 2006 jo. No.06/P-IUT/2007 dated 26 January 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 dated 26 September 2008. The license became effective in June 2008 for an indefinite period.*

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, internet services provider (“ISP”), closed fixed network services (leased lines), voice over internet protocol (“VoIP”) and internet interconnection services (“NAP”). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various other licences.

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licenses** (continued)*

Details of these licenses are as follow:

Ijin/ *License*	**No. Ijin/ *License No.***	**Jenis jasa/ *Type of services***	**Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date***
Ijin Penyelanggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	192/KEP/M.KOMINFO/2013	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G)/ *Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G)*	5 Maret/ *March 2013*
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ *License to Operate Money Remitter*	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ *Money Remitter Services for Non-Bank*	24 Januari/ *January 2012*
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	187/KEP/DJPPI/KOMINFO/7/ 2011	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	11 Juli/ *July* 2011
Ijin Penerbit *E-Money/ E-Money Issuer License*	Surat Bank Indonesia/ *Bank of Indonesia's Letter No. 12/816/DASP*	Jasa Penerbitan Uang Elektronik *(E-money)/ E-money Issuance Services*	6 Oktober/ *October* 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	323/KEP/M.KOMINFO/09/2010	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar/ *Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G) and Basic Telephony Services*	14 September 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *License to Operate Internet Telephony Services for Public Interest ("VoIP")*	294/KEP/DJPT/KOMINFO/08/ 2010	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	31 Agustus/ *August* 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	270/DIRJEN/2010	Jasa Akses Internet/ *Internet Services Provider ("ISP")*	12 Agustus/ *August* 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ *License to Operate Closed Fixed Network*	133/KEP/M.KOMINFO/04/2009	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network*	29 April 2009
Ijin Penyelanggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	100/KEP/M.KOMINFO/10/2006	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G)/ *Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G)*	11 Oktober/ *October* 2006

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2013 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 April 2013, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55, tanggal 11 April 2013, dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2013 is based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 April 2013, as stated in the Deed of Resolution No. 55, dated 11 April 2013, which was overseen by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2013 and 2012 are as follow:

	31/12/2013	31/12/2012	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	*President Commisioner*
Komisaris	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim James Carl Grinwis Maclaurin Azran Osman Rani	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim James Carl Grinwis Maclaurin	*Commissioners*
Komisaris Independen	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan Elisa Lumbantoruan	*Independent Commisioners*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	*President Director*
Direktur	Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joy Wahjudi* P. Nicanor V. Santiago III Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Ongki Kurniawan	Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joy Wahjudi* P. Nicanor V. Santiago III Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Ongki Kurniawan	*Directors*

*) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 20 Januari 2014.

*) *Proposed resignation on 20 January 2014.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Ketua	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	*Chairman*
Anggota	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia*	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia*	*Members*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Azmarin Johari dan Murni Nurdini.

*) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 16 Oktober 2013.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company as at 31 December 2012 and 2011 is Azmarin Johari and Murni Nurdini, respectively.

*) *Resigned effectively on 16 October 2013.*

f. Entitas anak

Perseroan memiliki entitas anak yang tidak aktif yang didirikan untuk penerbitan obligasi dan pinjaman sebagai berikut:

f. Subsidiaries

The Company has the following non-active subsidiaries which were established for issuance of bonds and loans, as follow:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Negara domisili/ *Country of domicile*	Tahun penyertaan/ *Year of participation*
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia/ *Malaysia*	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia/ *Malaysia*	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda/ *Netherlands*	2003

Jumlah aset entitas anak sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

The subsidiaries' total assets before elimination are as follow:

	31/12/2013	31/12/2012
GSM One (L) Ltd.	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V. (dilikuidasi pada tanggal 12 Juni 2013/ *liquidated on 12 June 2013*)	-	52,546

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 5 Februari 2014.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries (together "the Group") were authorised by the Board of Directors on 5 February 2014.

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”, PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, “Akuntansi Kuasi-Reorganisasi” yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

New accounting standard

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) “Financial Instrument Disclosures”. The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, “Business Combinations on Entities under Common Control”, PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, “Quasi Reorganisation” with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

The Company is still assessing the impact of these new Interpretations which are effective on 1 January 2014 to the Company’s consolidated financial statements:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan/ *Transfer of Assets from Customers*
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ *Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

New accounting standard *(continued)*

In December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- *PSAK 65 "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 66 "Joint arrangements"*
- *PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 68 "Fair value measurement"*
- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"*

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

The entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 2m. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.

- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

The financial statements of subsidiaries domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

- *Monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the exchange rate which prevails at the consolidated statements of financial position date as mentioned in Note 2m. Non-monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the historical exchange rate as at the transaction date.*

- *The consolidated statements of comprehensive income accounts are translated using the average exchange rate during the period as follow (full amount Rupiah):*

	2013	2012	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	10,332	9,368	*United States Dollar (USD) 1*
1 Euro (EUR)	13,722	12,072	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	8,267	7,487	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Australia Dolar (AUD)	10,015	9,701	*Australian Dollar (AUD)1*

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari entitas anak di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha entitas anak di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

Differences arising from the translation of consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income of the foreign subsidiaries are recognised in the current period's consolidated statements of comprehensive income on the basis that the operations of the foreign entities formed an integral part of the operations of the Company and, as a result, the transactions of the foreign entities have been considered as if they had been carried out by the Company.

c. Pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Jointly controlled entity

Jointly controlled entity is entity which the Company jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entity is accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha pengendalian bersama entitas dimasukan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Jasa telekomunikasi selular

Pendapatan dari percakapan dan non-percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan *Global System for Mobile communications (“GSM”)* yang meliputi pemakaian pulsa, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional *(international roaming)* dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari koneksi melalui jaringan selular.

Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan dengan pola bagi hasil disajikan secara neto, setelah memperhitungkan semua beban langsung yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Jointly controlled entity *(continued)*

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in jointly controlled entity is impaired.

The result of jointly controlled entity are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Recognition of revenues and expenses

(i) Cellular telecommunications services

Voice and non-voice revenue is derived from the use of the Company’s network by Global System for Mobile communications (“GSM”) customers, including charges for usage, local interconnection, domestic long-distance, international long-distance, international roaming and value added services, which are recognised based on applicable tariffs and the duration of connections through the cellular network.

Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

Revenues under revenues-sharing arrangements are reported on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Jasa telekomunikasi selular (lanjutan)

Pendapatan non-percakapan meliputi pendapatan dari *Short Message Services* (*"SMS"*), layanan nilai tambah (*"VAS"*) dan data pita lebar nirkabel diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan. Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pascabayar yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *Subscriber Identity Module* (*"SIM"*) dan *voucher*.

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan".

Pendapatan tangguhan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi selular di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

(ii) Jasa interkoneksi selular

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

Pendapatan dari ITKP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

(i) Cellular telecommunications services *(continued)*

Non-voice revenue includes revenue from Short Message Services ("SMS"), Value Added Services ("VAS") and wireless broadband data are recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers. Monthly service charge is derived from postpaid customers which is recognised on a monthly basis upon billing.

Revenue from prepaid services is derived from the sale of starter pack and vouchers. Starter packs consist of a Subscriber Identity Module ("SIM") card and voucher.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

Revenue from sales of vouchers for prepaid services is not recognised at the time of sale. Upon the sale of a voucher, the full amount of voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account.

Upon the prepaid customers use of the prepaid balance or upon expiration of the voucher, the deferred revenue is recognised as cellular telecommunications revenue in the consolidated statements of comprehensive income.

(ii) Cellular interconnection services

Revenue from interconnection with other operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

Revenue from VoIP services is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit, penyewaan menara telekomunikasi, penyediaan jasa internet dan jasa jelajah nasional diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

(iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

(iii) Other telecommunications services

Revenue from leased lines, rental of telecommunications towers, internet service provider and national roaming service revenue is recognised monthly based on agreement with customers.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

(iv) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa

(i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Leases

(i) As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

(ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station* (*"BTS"*) sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Leases *(continued)*

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fiber optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	25%	4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Aset takberwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d dan 8). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset yaitu sepuluh tahun. Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of comprehensive income of the period.

Changes in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

j. Intangible assets

The 3G spectrum license is recorded at historical cost (see Notes 1d and 8). It has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of ten years. The amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	31/12/2013	31/12/2012	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12,215	9,670	*United States Dollar (USD) 1*
1 Euro (EUR)	16,717	12,810	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	9,639	7,907	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Australia Dolar (AUD)	10,891	10,025	*Australian Dollar (AUD)1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Taxation *(continued)*

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi) dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher) together with adjustment for unrecognised past-service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of comprehensive income over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of comprehensive income within finance cost or finance income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

  i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

  ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*

  i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

  ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets – loans and receivables *(continued)*

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss *(continued)*

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading except for derivative payables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of comprehensive income within finance income or finance cost.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

q. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

q. Basic Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

r. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2013	31/12/2012
Kas/*Cash on hand*	2,245	1,216
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Rupiah:		
- Standard Chartered Bank	293,551	197,550
- PT Bank Central Asia Tbk	46,842	203,623
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,104	41,344
- Deutsche Bank AG	10,309	913
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	7,706	642
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	4,853	9,523
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,534	9,891
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	549	3,365
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ *Others (individual amount less than Rp 3,000)*	2,201	7,050
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	73,791	85,413
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,311	2,265
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	465,751	561,579
Deposito berjangka/*Time deposits*		
Rupiah:		
- PT Bank UOB Indonesia	300,000	-
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	150,000	150,000
- PT Bank Bukopin Tbk	150,000	50,000
- PT Bank Permata Tbk	150,000	-
- PT Bank Internasional Indonesia	100,000	-
USD:		
- Bank of China	-	29,010
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	850,000	229,010
Jumlah kas dan setara kas/*Total cash and cash equivalents*	1,317,996	791,805

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Deposito Rupiah	5.75%-11.75%	5.00%-8.50%	*Rupiah deposit*
Deposito Dolar Amerika Serikat	2.50%-3.00%	3.00%	*US Dollar deposit*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	31/12/2013	31/12/2012	
Pihak domestik	689,043	458,810	*Domestic parties*
Pihak internasional	670,107	71,697	*International parties*
	1,359,150	530,507	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(58,898)	(62,355)	*Provision for impairment of receivables*
	1,300,252	468,152	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Rupiah	678,425	441,516	*Rupiah*
Mata uang asing	680,725	88,991	*Foreign currencies*
	1,359,150	530,507	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

As at 31 December 2013 and 31 December 2012, the detail aging and impairment on trade receivables are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	206,677	260,708	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
- Jatuh tempo < 30 hari	209,535	85,207	*Overdue < 30 days -*
- Jatuh tempo 31 - 60 hari	97,049	25,489	*Overdue 31 - 60 days -*
- Jatuh tempo > 60 hari	786,991	96,748	*Overdue > 60 days -*
	1,093,575	207,444	
Mengalami penurunan nilai:			*Impaired:*
- Jatuh tempo < 30 hari	1,023	240	*Overdue < 30 days -*
- Jatuh tempo 31 - 60 hari	950	739	*Overdue 31 - 60 days -*
- Jatuh tempo > 60 hari	56,925	61,376	*Overdue > 60 days -*
	58,898	62,355	
	1,359,150	530,507	
Dikurangi:			*Less:*
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(58,898)	(62,355)	Provision for impairment -
	1,300,252	468,152	

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	62,355	28,661	*Provision for receivables impairment - beginning*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	17,007	40,148	*Addition for receivables impairment*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(20,464)	(6,454)	*Bad debts written off*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	58,898	62,355	*Provision for receivables impairment – ending*

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 34 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

Refer to Note 27 for related party information and to Note 34 for additional disclosures required by PSAK 60.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G.

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees.

	31/12/2013	31/12/2012	
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	984,048	917,916	*Prepaid rental - current*
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	996,279	862,160	*Prepaid annual frequency fee*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	140,037	125,012	*Other prepaid expenses - current*
Bagian lancar	2,120,364	1,905,088	*Current portion*
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,345,516	1,237,019	*Prepaid rental - non-current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	11,830	42,044	*Other prepaid expenses - non-current*
Bagian tidak lancar	1,357,346	1,279,063	*Non-current portion*
Jumlah beban dibayar dimuka	3,477,710	3,184,151	*Total prepayments*

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSETS*

	31/12/2013	31/12/2012	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	37,298	24,969	*Net investment in finance lease - current*
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	11,214	8,145	*Restricted bank deposits and cash in banks*
Uang muka	565,171	43,609	*Advances*
Bagian lancar	613,683	76,723	*Current portion*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	361,004	310,113	*Net investment in finance lease – non-current*
Beban tangguhan	41,316	41,327	*Deferred charges*
Uang muka kepada pemasok	39,189	58,911	*Downpayment to suppliers*
Lain-lain	26,690	21,008	*Others*
Bagian tidak lancar	468,199	431,359	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	1,081,882	508,082	*Total other assets*

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchinson 3 Indonesia (sebelumnya bernama "PT Hutchison CP Telecommunications") (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (lihat Catatan 31).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison CP Telecommunications (formerly known as "PT Hutchison CP Telecommunications") (HCPT) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (see Note 31).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Kurang dari 1 tahun	74,344	65,658	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	292,206	257,449	*Between 1 year and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	208,522	229,438	*More than 5 years*
	575,072	552,545	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(176,770)	(217,463)	*Unearned finance lease income*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	398,302	335,082	*Net investment in finance lease*

Uang muka terdiri dari deposit untuk bertindak sebagai agen penjualan pihak ketiga, uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent deposit for acting as sales agent for third party, advances to employees and for the payment of the Company's expenses, such as utilities and customs duties.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	31/12/2013					
	01/01/2013	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2013	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	176,099	41,752	-	38,249	256,100	*Land*
Bangunan	311,571	56,542	(364)	9,970	377,719	*Buildings*
Peralatan jaringan	48,905,685	4,661,231	(330,137)	1,344,887	54,581,666	*Network equipment*
Prasarana kantor	152,313	9,401	(2,024)	1,374	161,064	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	1,501,253	228,089	(38,964)	186,337	1,876,715	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	153,713	4,479	(1,243)	2,046	158,995	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	907,678	202,733	-	82,600	1,193,011	*Support systems*
Kendaraan bermotor	13,753	-	(2,121)	-	11,632	*Motor vehicles*
	52,122,065	5,204,227	(374,853)	1,665,463	58,616,902	
Aset dalam penyelesaian	2,894,890	1,728,006	(730)	(1,665,463)	2,956,703	*Assets under construction*
	55,016,955	6,932,233	(375,583)	-	61,573,605	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(119,857)	(29,488)	364	-	(148,981)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(23,484,703)	(5,114,030)	328,618	59,886	(28,210,229)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(116,653)	(14,033)	772	-	(129,914)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(963,910)	(286,776)	38,956	(45,591)	(1,257,321)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(100,466)	(22,565)	1,101	-	(121,930)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(574,341)	(176,512)	-	(14,295)	(765,148)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(13,751)	-	2,121	-	(11,630)	*Motor vehicles*
	(25,373,681)	(5,643,404)	371,932	-	(30,645,153)	
Nilai buku bersih	29,643,274				30,928,452	***Net book value***

	31/12/2012					
	01/01/2012	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2012	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	185,521	-	(12,268)	2,846	176,099	*Land*
Bangunan	296,586	13,068	(33)	1,950	311,571	*Buildings*
Peralatan jaringan	41,685,576	6,328,912	(552,728)	1,443,925	48,905,685	*Network equipment*
Prasarana kantor	135,475	21,439	(6,166)	1,565	152,313	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	1,215,369	188,263	(4,640)	102,261	1,501,253	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	128,357	21,101	(1,494)	5,749	153,713	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	687,839	137,871	-	81,968	907,678	*Support systems*
Kendaraan bermotor	14,198	-	(445)	-	13,753	*Motor vehicles*
	44,348,921	6,710,654	(577,774)	1,640,264	52,122,065	
Aset dalam penyelesaian	2,209,658	2,325,716	(220)	(1,640,264)	2,894,890	*Assets under construction*
	46,558,579	9,036,370	(577,994)	-	55,016,955	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(91,835)	(27,926)	33	(129)	(119,857)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(19,501,943)	(4,535,158)	552,398	-	(23,484,703)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(109,104)	(13,494)	5,816	129	(116,653)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(722,251)	(246,258)	4,599	-	(963,910)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(74,798)	(26,421)	753	-	(100,466)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(430,235)	(144,106)	-	-	(574,341)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(13,583)	(613)	445	-	(13,751)	*Motor vehicles*
	(20,943,749)	(4,993,976)	564,044	-	(25,373,681)	
Nilai buku bersih	25,614,830				29,643,274	***Net book value***

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-29 tahun yang akan berakhir antara Juni 2014 sampai dengan 2043.

Per tanggal 31 Desember 2013, terdapat masing-masing 124 lokasi tanah (tidak diaudit) dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 94.273 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 20-29 years which will expire between June 2014 up to 2043.

As at 31 December 2013 there are 124 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 94,273 for which HGB certificates are in process.

Management believes that the land rights are renewable.

Aset dalam penyelesaian / ***Assets under construction***

	31/12/2013	31/12/2012	
Peralatan jaringan	2,770,757	2,664,460	*Network equipment*
Selain peralatan jaringan	185,946	230,430	*Other than network equipment*
Jumlah aset dalam penyelesaian	2,956,703	2,894,890	*Total assets under construction*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2013 dan 2014 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 1% - 99% dari nilai kontrak.

Assets under construction as at 31 December 2013 and 31 December 2012, mainly represent new BTS equipment and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. The construction is estimated to be completed between 2013 and 2014 with current percentages of completion between 1% - 99% of the contracts.

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale and write-off of fixed assets are as follow:

	31/12/2013	31/12/2012	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	33,254	79,301	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Dikurangi:			*Less:*
Harga perolehan	375,583	577,994	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(371,932)	(564,044)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	3,651	13,950	*Net book value*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap	29,603	65,351	*Gain on sale and write-off of fixed assets*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 3.183.781.556 kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 516.293.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 3.721.378 dan Rp 2.772.296.

7. FIXED ASSETS *(continued)*

Assets under construction *(continued)*

As at 31 December 2013, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering property all risks and business interruption for USD 3,183,781,556 to third parties, PT Asuransi Astra Buana, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Management believes that there is no impairment indicator in fixed assets at each reporting date.

As at 31 December 2013, the sale value of the tax object of the Company's land and buildings amounted to Rp 516,293.

As at 31 December 2013 and 31 December 2012, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 3,721,378 and Rp 2,772,296, respectively.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	31/12/2013			
	01/01/2013	**Penambahan/ *Additions***	**31/12/2013**	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	703,627	513,222	1,216,849	*3G upfront fee*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(327,114)	(115,109)	(442,223)	*3G upfront fee*
Nilai buku bersih	376,513		774,626	*Net book value*

	31/12/2012			
	01/01/2012	**Penambahan/ *Additions***	**31/12/2012**	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	703,627	-	703,627	*3G upfront fee*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(254,772)	(72,342)	(327,114)	*3G upfront fee*
Nilai buku bersih	448,855		376,513	*Net book value*

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2006, 2010 dan 2013. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 376.000, Rp 327.627 dan Rp 513.222. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – ijin 3G. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset takberwujud.

8. INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

The Company obtained 3G licenses to operates its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2006, 2010 and 2013. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000, Rp 327,627 and Rp 513,222, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G license. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5).

As at 31 December 2013, management believes that there was no indication of impairment for intangible assets.

9. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

9. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED ENTITY

	2013				
Investee	**% kepemilikan efektif/ *% of effective ownership***	**Investasi pengendalian bersama entitas/ *Investment in jointly controlled entity***	**Bagian atas hasil bersih/ *Share of results***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Investasi pada akhir tahun/ *Investment at end of the year***
PT XL Planet Digital ("XLJV")	**50**	**181,700**	**23,985**	**-**	**205,685**

Pengendalian bersama entitas yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Jointly controlled entity of the Company exclusively operate in Indonesia.

Bagian Perseroan atas aset dan liabilitias pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets and liabilities of jointly controlled entity are as follows:

	31/12/2013	**31/12/2012**	
Jumlah aset lancar	180,791	-	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	33,569	-	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,065	-	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	182	-	*Total non-current liabilities*

Bagian Perseroan atas hasil usaha dari pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Company's share of the results of jointly controlled entity are as follows:

	31/12/2013	**31/12/2012**	
Pendapatan bersih	-	-	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	23,985	-	*Profit for the year*

10. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN / *10. TRADE AND OTHER PAYABLES*

	31/12/2013	31/12/2012	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	2,840,800	2,412,696	*Purchase of fixed - assets and operational expenditure*
- Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	381,102	236,131	*Interconnection and - telecommunications service payable*
	3,221,902	2,648,827	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
- Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	3,729	4,794	*Interconnection and - telecommunications service payable*
Jumlah hutang usaha dan hutang lain-lain	3,225,631	2,653,621	*Total trade and other payables*

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade and other payables according to currency are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Rupiah	1,380,318	1,251,429	*Rupiah*
Mata uang asing	1,845,313	1,402,192	*Foreign currencies*
Jumlah hutang usaha dan hutang lain-lain	3,225,631	2,653,621	*Total trade and other payables*

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2013	31/12/2012	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	388,355	425,984	*License and telecommunications services*
Bunga	139,782	81,132	*Interest*
Lain-lain	107,385	69,255	*Others*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	635,522	576,371	*Total accrued expense*

12. PENDAPATAN TANGGUHAN / *12. DEFERRED REVENUE*

	31/12/2013	31/12/2012	
Jasa telekomunikasi selular	719,726	903,663	*Cellular telecommunications services*
Sewa menara	1,835	22,322	*Leased towers*
Sirkit langganan	4,653	4,475	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	726,214	930,460	*Total deferred revenue*

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *13. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2013			31/12/2012		
		Mata uang asli/*Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*		Mata uang asli/*Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp	7,700,000	7,700,000	Rp	6,200,000	6,200,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp	2,700,000	2,700,000	Rp	3,000,000	3,000,000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	USD	210,000,000	2,565,150	USD	73,162,760	707,484
	Rp	900,000	900,000	Rp	1,250,000	1,250,000
Export Kredit Nämnden ("EKN")	USD	96,436,776	1,177,975	USD	144,655,164	1,398,815
Standard Chartered Bank	USD	150,000,000	1,832,250		-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp	1,000,000	1,000,000	Rp	1,000,000	1,000,000
Jumlah/*Total*			17,875,375			13,556,299
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/*Unamortised debt issuance cost*			(53,773)			(36,310)
			17,821,602			13,519,989
Dikurangi: bagian jangka pendek/ *Less: current portion*			(3,124,652)			(4,306,572)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*			14,696,950			9,213,417

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*	
Bank Mandiri							***Bank Mandiri***
- Fasilitas tanggal 17 September 2010	Rp	2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (September 2011-September 2015)/ *Installment every year on predetermined basis (September 2011-September 2015)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 0,8%-1%/ *3 months' JIBOR + 0.8%-1% margin*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 17 September 2010* -
- Fasilitas tanggal 20 Oktober 2011	Rp	3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Oktober 2012-Oktober 2014)/ *Installment every year on predetermined basis (October 2012-October 2014)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1 %/ *3 months' JIBOR + 1% margin*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 20 October 2011* -
- Fasilitas tanggal 3 Agustus 2012	Rp	2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Agustus 2013-Agustus 2017)/ *Installment every year on predetermined basis (August 2013-August 2017)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1%/ atau suku bunga deposito tertinggi Mandiri yang di publikasikan + marjin 0,75%, mana yang lebih tinggi/ *3 months' JIBOR + 1% margin or highest Mandiri's time deposit published interest rate + 0.75% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 3 August 2012* -

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*	
Bank Mandiri (lanjutan)							***Bank Mandiri** (continued)*
- Fasilitas tanggal 21 Januari 2013	Rp	2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014-Januari 2018)/ *Installment every year (January 2014-January 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan +marjin 1% mana yang lebih tinggi/ *7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*	- *Facility dated 21 January 2013*
- Fasilitas tanggal 21 Januari 2013	Rp	500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014-Januari 2018)/ *Installment every year (January 2014-January 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan +marjin 1% mana yang lebih tinggi / *7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*	- *Facility dated 21 January 2013*
BCA							***BCA***
- Fasilitas tanggal 26 Maret 2012	Rp	3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2013- 2017)/ *Installment every year on predetermined basis (2013-2017)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Suku bunga tetap untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + marjin 1%, mana yang lebih tinggi / *fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*	- *Facility dated 26 March 2012*
BTMU							***BTMU***
- Fasilitas tanggal 30 April 2012	Rp	1,000,000	Cicilan setiap tahun (2013 – 2015) sesuai dengan proporsi yang ditentukan/ *Installment every year on predetermined basis (2013 – 2015)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Suku bunga tetap 6,63% per tahun/ *Fixed rate 6.63% per annum*	Tidak ada/ *None*	- *Facility dated 30 April 2012*
- Fasilitas tanggal 15 Maret 2013	USD	110.000.000 atau dalam ekuivalen IDR/ *USD 110,000,000 or in IDR equivalent*	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014 – 2016)/ *Installment every year on predetermined basis (2014 – 2016)*	Triwulanan/ *Quarterly*	BTMU SIBOR *3* bulan + marjin tertentu/ *3 months' BTMU SIBOR + certain margin*	Tidak ada/ *None*	- *Facility dated 15 March 2013*
- Fasilitas tanggal 26 Agustus 2013	USD	100.000.000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014 – 2016)/ *Installment every year on predetermined basis (2014 – 2016)*	Triwulanan/ *Quarterly*	BTMU SIBOR *3* bulan + marjin tertentu/ *3 months' BTMU SIBOR + certain margin*	Tidak ada/ *None*	- *Facility dated 26 August 2013*

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*	
EKN							***EKN***
- Fasilitas 1 tanggal 12 Desember 2008	USD	213,949,508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)/ *Installment every 6 months (15 January 2009 - 15 July 2015)*	Enam bulanan/ *Semiannually*	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% *+ SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost*	Tidak ada/ *None*	*- Facility 1 dated 12 December 2008*
- Fasilitas 2A tanggal 23 Maret 2009	USD	123,579,208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)/ *Installment every 6 months (1 April 2009 - 1 October 2015)*	Enam bulanan/ *Semiannually*	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% *+ SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost*	Tidak ada/ *None*	*- Facility 2A dated 23 March 2009*
Standard Chartered Bank							**Standard Chartered *Bank***
- Fasilitas tanggal 30 Mei 2013	USD	50,000,000	Pada saat jatuh tempo (13 Juni 2018)/ *At maturity date (13 June 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Suku bunga tetap pertahun *2,3%* + pajak 10%/ *Fixed rate 2.3% per annum + WHT 10%*	Tidak ada/ *None*	*- Facility dated 30 May 2013*
- Fasilitas tanggal 2 Agustus 2013	USD	100,000,000	Pada saat jatuh tempo (16 Oktober 2016)/ *At maturity date (16 October 2016)*	Triwulanan/ *Quarterly*	LIBOR 3 bulan + marjin 2% + pajak 10%/ *3 months' LIBOR + 2% margin + WHT 10%*	Tidak ada/ *None*	*- Facility dated 2 August 2013*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia							***PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia***
- Fasilitas tanggal 28 Agustus 2013	Rp	1,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2014-2006)/*Installment every year on predetermined basis (2014 – 2016)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR + marjin 1%/ *JIBOR +1% margin*	Tidak ada/ *None*	*- Facility dated 28 August 2013*

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5.

The Company is required to comply with certain conditions, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

The above credit facilities were utilised for loan refinancing, working capital, and acquisition of fixed assets. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 121.381.148 untuk fasilitas kredit dari BTMU dan EKN dan Rp 3.150.000 untuk fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Mandiri, BTMU dan BCA.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 136.030.158 dan Rp 1.100.000 untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari BTMU, EKN dan Bank Mandiri.

13. LONG-TERM LOANS *(continued)*

As at 31 December 2013 and 31 December 2012, the Company has undrawn borrowing facilities amounting to nil and nil, respectively.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2013 were USD 121,381,148 in relation to credit facilities obtained from BTMU and EKN and Rp 3,150,000 in relation to credit facilities obtained from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Mandiri, BTMU and BCA .

The amount of payments made for the year ended 31 December 2012 was USD 136,030,158 and Rp 1,100,000 in relation to credit facilities obtained from BTMU, EKN and Bank Mandiri.

14. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

14. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31/12/2013	31/12/2012	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya - bagian lancar	-	8,247	*Other long-term employee benefits – current*
Lain-lain	17,325	-	*Others*
Bagian lancar	17,325	8,247	*Current portion*
Estimasi liabilitas restorasi aset	440,058	312,498	*Estimated liabilities for assets restoration*
Imbalan pascakerja	166,914	171,030	*Post-employment benefits*
Bagian tidak lancar	606,972	483,528	*Non-current portion*
Jumlah	624,297	491,775	*Total*

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	31/12/2013	31/12/2012	
Saldo awal	312,498	258,842	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	131,571	54,411	*Addition during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	(4,011)	(755)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	440,058	312,498	*Ending balance*

14. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Saldo awal	171,030	116,716	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	31,478	29,054	*Expense made during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4,730)	(2,382)	*Amounts paid during the year*
Kumulatif kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi komprehensif lain-lain	-	23,353	*Cumulative actuarial losses recognised in the other comprehensive income*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi komprehensif lain-lain	(30,864)	4,289	*Actuarial (gains)/losses recognised in the other comprehensive income*
Saldo akhir	166,914	171,030	*Ending balance*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Nilai kini liabilitas	165,626	169,162	*Present value of obligations*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	1,288	1,868	*Unrecognised past-service cost*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	166,914	171,030	*Liability in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Pada awal tahun	169,162	137,621	*At beginning of year*
Biaya jasa kini	20,249	18,945	*Current service cost*
Biaya bunga	11,809	10,689	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(4,730)	(2,382)	*Benefits paid*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(30,864)	4,289	*Actuarial (gain)/losses*
Pada akhir tahun	165,626	169,162	*At end of year*

14. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan pada program pensiun iuran pasti. Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya (lihat Catatan 23).

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Januari 2014 dan 21 Januari 2013.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan. The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ from the historical actual contribution (see Note 23).

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2013 and 31 December 2012 were based on the actuarial valuation prepared by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 22 January 2014 and 21 January 2013, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Biaya jasa kini	20,249	18,945	*Current service costs*
Biaya bunga	11,810	10,689	*Interest expenses*
Kerugian aktuarial bersih	-	-	*Net actuarial loss*
Biaya jasa lalu	(581)	(580)	*Past service costs*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	31,478	29,054	*Total, included in employee costs*

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31/12/2013	31/12/2012	
Tingkat diskonto (per tahun)	9.50%	6.50%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10.00%	10.00%	*Salary increment rate (per annum)*

14. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

14. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2010	31/12/2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	165,626	169,162	137,621	122,915	122,929	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	25,711	(17,251)	1,199	714	(7,448)	*Experience adjustments on plan liabilities*

15. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 8.534.490.667 dan 8.526.276.611 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2013 and 31 December 2012 were 8,534,490,667 and 8,526,276,611, respectively.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.48	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2,860,365,377	286,037	33.52	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	8,534,490,667	853,449	100	*Number of shares issued and fully paid*

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.55	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2,852,151,321	285,216	33.45	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	8,526,276,611	852,628	100.00	*Number of shares issued and fully paid*

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap II Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015. Sebelumnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, telah menyetujui harga pelaksanaan sebesar Rp 5.600 (nilai Rupiah penuh) per saham untuk tiga periode awal pelaksanaan penerbitan Saham Insentif.

Pada tanggal 13 April 2012, Perseroan menerbitkan 7.710.279 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode II (2011: 10.566.332 lembar saham, pelaksanaan periode I), atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 11 April 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap III Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015.

Pada tanggal 12 April 2013, Perseroan menerbitkan 8.214.056 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode III, atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 9.675.005 dan 7.368.154 lembar saham.

15. SHARE CAPITAL *(continued)*

On 29 March 2012, the Annual General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date II of Long Term Incentive Program 2010 – 2015. Previously, The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved the exercise price for the first three grant cycles of Rp 5,600 (full amount Rupiah) per share.

On 13 April 2012 the Company issued 7,710,279 shares, being the Grant Date II (2011: 10,566,332 shares, the Grant Date I), for the performance result of the preceeding year.

On 11 April 2013, the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date III of Long Term Incentive Program 2010 – 2015.

On 12 April 2013 the Company issued 8,214,056 shares, being the Grant Date III, for the performance result of the preceeding year.

As at 31 December 2013 and 31 December 2012, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 9,675,005 and 7,368,154 shares, respectively.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2013	31/12/2012	
Tambahan modal disetor	5,552,149	5,506,972	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	(95,302)	(95,250)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal disetor	22,985	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	-	19,644	*Share-based compensation*
Jumlah tambahan modal disetor	5,479,832	5,454,351	*Total additional paid-in capital*

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Rincian perubahan tambahan modal disetor per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,143.70 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

Detail movement of the additional paid-in capital as at 31 December 2013 is as follows:

	Sebelum penawaran umum/ *Prior to public offering*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	Penawaran umum terbatas I/ *Limited public offering I*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Allowance for share-based compensation*	Jumlah/ *Total*	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	145,699	5,552,149	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(1,499)	(95,302)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	144,200	5,479,832	*Total additional paid-in capital*

Kompensasi berbasis saham

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2010 - 2015 berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan.

Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

Share-based compensation

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a long term incentive program 2010 - 2015 under which the Company's shares are to be given as compensation for services provided by the employees with no cash consideration.

Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kinerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan dalam dua bagian secara proporsional yaitu apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah keseluruhan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban yang bersifat *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah insentif yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Pada tanggal penerbitan saham, Perseroan akan mencatat beban kompensasi tangguhan dan modal saham serta mendebet tambahan modal disetor. Perseroan mengakui beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas transaksi kompensasi berbasis saham.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 36.215 dan Rp 57.096.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Share-based compensation *(continued)*

Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.

Eligible employees will be granted new shares equivalent up to total 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted with unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.

At the share issuance date, the Company will record deferred compensation expenses and capital stock, and debit the additional paid-in capital. The Company recognised expense related to share-based compensation program in the consolidated statements of comprehensive income.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2013 and 2012 were Rp 36,215 and Rp 57,096, respectively.

17. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Maret 2012 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 129,88 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.107.414 untuk tahun buku 2011. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2012.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 135 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.152.156 untuk tahun buku 2012. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2013.

17. DIVIDENDS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 March 2012 approved the distribution of cash dividend of Rp 129.88 (full amount Rupiah) per share or totaling Rp 1,107,414 relating to 2011 financial year. The entire amount was fully paid in May 2012.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 April 2013 approved the distribution of cash dividend of Rp 135 (full amount Rupiah) per share or totaling Rp 1,152,156 relating to 2012 financial year. The entire amount was fully paid in May 2013.

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 600 dan Rp 500.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2013 and 31 December 2012 were Rp 600 and Rp 500, respectively.

19. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31/12/2013	31/12/2012	
Laba tahun berjalan	1,032,817	2,764,647	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	8,532,217,736	8,523,853,982	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	121	324	*Basic earnings per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Company.

20. PENDAPATAN / *20. REVENUE*

	31/12/2013	31/12/2012	
Jasa telekomunikasi selular:			*Cellular telecommunications services:*
Percakapan	7,688,107	8,307,911	*Voice*
SMS	4,544,302	4,728,555	*SMS*
Data dan *VAS*	4,401,650	3,718,431	*Data and VAS*
Lain-lain	207,670	199,280	*Others*
Jumlah pendapatan dari jasa telekomunikasi selular	16,841,729	16,954,177	*Total revenue from cellular telecommunications services*
Jasa interkoneksi selular:			*Cellular interconnection services:*
SMS interkoneksi domestik	1,386,092	873,076	*SMS domestic interconnection*
Percakapan jelajah internasional	851,753	925,744	*Voice international roaming*
Percakapan interkoneksi domestik	745,520	828,747	*Voice domestic interconnection*
SMS jelajah internasional	15,491	12,109	*SMS international roaming*
Lain-lain	33,908	1,494	*Others*
Jumlah pendapatan dari jasa interkoneksi selular	3,032,764	2,641,170	*Total revenue from cellular interconnection services*
Pendapatan selular	19,874,493	19,595,347	*Cellular revenue*
Jasa telekomunikasi lainnya:			*Other telecommunications services:*
Sewa menara	1,019,038	1,004,074	*Leased towers*
Sirkit langganan	376,452	440,392	*Leased lines*
Sewa internet	43,281	46,986	*Internet service provider*
National roaming service	-	173,341	*National roaming service*
Lain-lain	36,831	18,327	*Others*
Jumlah pendapatan dari jasa telekomunikasi lainnya	1,475,602	1,683,120	*Total revenue from other telecommunications services*
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	21,350,095	21,278,467	*Revenue before discount*
Diskon pendapatan selular	(85,035)	(308,661)	*Discount cellular revenue*
Pendapatan setelah dikurangi diskon	21,265,060	20,969,806	*Revenue net of discount*

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

21. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

a. Beban infrastruktur / *a. Infrastructure expenses*

	31/12/2013	31/12/2012	
Sewa	2,425,148	1,978,580	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,192,061	1,965,440	*Repair and maintenance*
Lisensi	1,407,197	1,071,096	*License fee*
Utilitas	2,455	191,219	*Utilities*
Jumlah beban infrastruktur	6,026,861	5,206,335	*Total infrastructure expenses*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan umum dan administrasi terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.342.263 (2012: Rp 1.179.329).

Repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and general and administrative expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services for the years ended 31 December 2013 amounting to Rp 1,342,263 (2012: Rp 1,179,329).

21. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

21. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES *(continued)*

b. Beban penjualan dan pemasaran / ***b. Sales and marketing expenses***

	31/12/2013	31/12/2012	
Komisi penjualan	676,114	660,464	*Sales commission*
Iklan dan promosi	547,053	544,487	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	131,350	101,531	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	1,354,517	1,306,482	*Total sales and marketing expenses*

c. Beban umum dan administrasi / ***c. General and administrative expenses***

	31/12/2013	31/12/2012	
Sewa	142,297	136,496	*Rental*
Jasa profesional	141,503	181,950	*Professional services*
Utilitas	63,525	62,216	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	37,450	32,967	*Repair and maintenance*
Lain-lain	176,052	259,524	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	560,827	673,153	*Total general and administrative expenses*

22. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA

22. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES

	31/12/2013	31/12/2012	
SMS domestik dan jelajah internasional	1,509,342	960,973	*Domestic SMS and international roaming*
Percakapan domestik dan jelajah internasional	884,412	828,730	*Domestic voice and international roaming*
Akses jasa	652,875	605,069	*Services access*
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	338,515	342,482	*Universal Service Obligation and concession fee for telecommunication services*
Paket perdana dan *voucher*	240,344	237,932	*Starter pack and voucher*
Lain-lain	100,410	122,205	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	3,725,898	3,097,391	*Total interconnection and other direct expenses*

22. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

Beban akses jasa dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya adalah dari Research In Motion Singapore Pte., Ltd. untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 652.875 dan Rp 605.069.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

22. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES *(continued)*

Services access fee from third parties that are more than 10% of total interconnection and other direct expenses are from Research In Motion Singapore Pte., Ltd. for the years ended 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 652,875 *and Rp 605,069 respectively.*

See Note 27 for related party information.

23. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	31/12/2013	31/12/2012	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	887,564	894,288	*- Salaries and allowances*
- Penyisihan imbalan kerja	31,478	29,054	*- Provision for employee benefits*
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	18,610	18,485	*- Payment to defined contribution pension plan*
Jumlah beban karyawan	937,652	941,827	*Total employee costs*
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	(155)	(708)	*Internal labour cost capitalised as part of the fixed assets costs*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	937,497	941,119	*Salaries and employee benefits (including outsourcing)*

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 2.021 dan 1.955 orang.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

The number of permanent employees (unaudited) as at 31 December 2013 and 2012 are 2,021 and 1,955 employees, respectively.

See Note 27 for related party information.

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	31/12/2013	31/12/2012	
Bunga atas pinjaman dan obligasi	(919,732)	(688,563)	*Interest on loans and bond*
Lain-lain	(78,479)	(93,771)	*Others*
Jumlah biaya keuangan	(998,211)	(782,334)	*Total finance costs*

25. INSTRUMEN DERIVATIF / *25. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

	31/12/2013	31/12/2012	
Piutang derivatif:			*Derivative receivables:*
- Kontrak berjangka valuta asing	239,636	66,511	*- Forward foreign currency contracts*
- Kontrak *swap* valuta asing	459,568	69,456	*- Cross currency swap contracts*
	699,204	135,967	
Dikurangi: bagian lancar	-	(69,456)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	699,204	66,511	*Non-current portion*
Hutang derivatif:			*Derivative payables:*
- Kontrak *swap* tingkat bunga	52,322	47,096	*- Interest rate swap contracts*
- Kontrak berjangka valuta asing	-	11,724	*- Forward foreign currency contracts*
	52,322	58,820	

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values on forward foreign currency contracts, cross currency swap contracts and interest rate swap contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers as at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, Perseroan mencatat penghasilan keuangan sebesar Rp 597.139 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the consolidated financial statements of comprehensive income for the year. For the year ended 31 December 2013, the Company recorded finance income amounting Rp 597,139 in the consolidated statements of comprehensive income.

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan hutang derivatif per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the derivative receivables and payables as at 31 December 2013, are as follows:

Kontrak berjangka valuta asing / ***Forward foreign currency contracts***

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Kurs *forward* (nilai Rupiah penuh)/ *Strike rate (full amount Rupiah)*	Periode/ *Period*	Premi per tahun/ *Premium per annum*
Standard Chartered Bank	59,090,911	1 USD = Rp 9,000 - Rp 9,725	18 September/ *September* 2009 - 29 September/ *September* 2015	2.25% - 5.26%
J.P. Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	18,181,818	1 USD = Rp 9,000	31 Desember/ *December* 2009 - 29 September/ *September* 2015	3.45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap enam bulanan.

The premiums on the forward foreign currency contracts will be paid semiannually.

25. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Kontrak *swap* valuta asing

Cross currency swap contracts

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Jumlah *swap*/ *Swap amount*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	110,000,000	25 Maret/*March* 2013-24 Maret/ *March 2016*	Rp 1,068,650
Standard Chartered Bank	50,000,000	13 Juni/*June* 2013 - 13 Juni/ *June* 2018	Rp 495,900

Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD

Periode pertukaran/ *Exchange period*	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun dalam IDR/*Fixed interest rate paid in IDR*	Nilai tukar per USD (nilai Rupiah penuh)/ *Exchange rate per USD (full amount Rupiah)*	Suku bunga yang diterima dalam USD/ *Interest rate received in USD*
Triwulanan/ *Quarterly*	6.93 %	Rp 9,715	SIBOR 3 bulan + marjin *0,8 %*/ *3 months' SIBOR + 0.8 % margin*
Triwulanan/ *Quarterly*	7.60 %	Rp 9,918	Suku bunga tetap *2,3 %*/ *Fixed rate 2.3 %*

Kontrak *swap* tingkat bunga

Interest rate swap contracts

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Periode pertukaran/ *Exchange period*	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ *Fixed interest rate paid per annum*	Suku bunga yang diterima per tahun/ *Interest rate received per annum*
Standard Chartered Bank	96,436,776	11 Februari/ *February* 2009 - 1 Oktober/ *October* 2015	Enam bulanan/ *Semiannually*	2.323% - 2.575%	*LIBOR* 6 bulan/ *6 months' LIBOR*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	100,000,000	28 Agustus/ *August 2013* - 28 Agustus/ *August* 2016	Satu tahunan/ *Annually*	2.19%	*SIBOR 3* bulan/ *3 months' SIBOR*

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

	31/12/2013	31/12/2012	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- 2013	139,655	-	*2013* -
- 2012	62,270	65,220	*2012* -
- 2011	3,417	71,623	*2011* -
	205,342	136,843	

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***26. TAXATION*** *(continued)*

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan) / ***a. Prepaid taxes*** *(continued)*

	31/12/2013	31/12/2012	
Klaim restitusi pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2007	2,037	2,037	*2007 -*
- 2006	784	784	*2006 -*
- 2005	1,267	1,267	*2005 -*
- 2004	1,073	1,073	*2004 -*
	5,161	5,161	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai - bersih	199,906	96,481	*Value added tax - net -*

b. Hutang pajak / ***b. Taxes payable***

	31/12/2013	31/12/2012	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Entitas anak	-	7,548	*The Subsidiaries -*
- Pajak penghasilan Pasal 25	-	48,802	*Income tax Article 25 -*
	-	56,350	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak penghasilan Pasal 21	3,045	5,931	*Income tax Article 21 -*
- Pajak penghasilan Pasal 23	65,967	40,289	*Income tax Article 23 -*
	69,012	46,220	

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	31/12/2013	31/12/2012	
Kini			*Current*
- Non final	(207,403)	(733,066)	*Non final -*
- Final	(14,769)	(18,868)	*Final -*
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(42,113)	5,457	*Adjustment for prior year -*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	(165,241)	(240,297)	*Current year -*
- Penyesuaian tahun berjalan	72,676	-	*Adjustment for the year -*
Jumlah beban pajak penghasilan	(356,850)	(986,774)	*Total income tax expenses*

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***26. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses*** *(continued)*

	31/12/2013	31/12/2012	
Terdiri dari:			*Consisting of:*
Perseroan:			*The Company:*
- Kini			*Current -*
- Non final	(207,403)	(731,738)	*Non final -*
- Final	(14,769)	(18,868)	*Final -*
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(42,113)	5,457	*Adjustment for prior year -*
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	(165,241)	(240,297)	Current year -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	72,676	-	*Adjustment for prior year -*
	(356,850)	(985,446)	
Entitas anak:			*The Subsidiaries:*
- Kini	-	(1,328)	*Current -*
Jumlah beban pajak penghasilan	(356,850)	(986,774)	*Total income tax expenses*

Dampak perpajakan entitas anak tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The taxation impact of the subsidiaries are immaterial to the consolidated financial statements. The reconciliation between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,389,667	3,751,421	*Consolidated income before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
- Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	(6,465)	*Income tax of the subsidiaries -*
- Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	(23,985)	-	*Share of results of jointly controlled entity -*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,365,682	3,744,956	*Income before income tax of the Company*
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(341,420)	(936,239)	*Tax expenses calculated at effective tax rates*
Pendapatan kena pajak final - bersih	16,544	20,680	*Income subject to final tax - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(47,768)	(56,476)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	30,563	5,457	*Adjustment for prior year*
Beban pajak final	(14,769)	(18,868)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expenses:*
- Perseroan	(356,850)	(985,446)	*The Company -*
- Entitas anak	-	(1,328)	*The Subsidiaries -*
Jumlah beban pajak penghasilan	(356,850)	(986,774)	*Total income tax expenses*

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

***26. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between the Company's income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the for the years ended 31 December 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	1,365,682	3,744,956	*Income before income tax - The Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(628,630)	(671,359)	*- Difference between accounting and tax depreciation and amortisation*
- Selisih antara rugi pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(32,520)	(96,223)	*- Difference between accounting and tax loss on disposals of assets*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(14,033)	33,695	*- Provision for receivables impairment*
- Beban yang masih harus dibayar	15,742	(31,659)	*- Accrued expenses*
- Penyisihan imbalan karyawan	(1,523)	(195,642)	*- Provision for employee benefits*
	(660,964)	(961,188)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	191,070	225,903	*- Non-deductible expenses*
- Pendapatan kena pajak final	(66,176)	(82,717)	*- Income subject to final tax*
	124,894	143,186	
Penghasilan kena pajak	829,612	2,926,954	*Taxable income*
Beban pajak kini	207,403	731,738	*Current tax expense*
Dikurangi: Pembayaran pajak penghasilan badan dimuka	(347,058)	(796,958)	*Less: Prepaid corporate income tax*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(139,655)	(65,220)	*Overpayment of corporate income tax*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities. The consolidated financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Perseroan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 pada bulan September 2013. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

***26. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2013 and 2012 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2012 fiscal year in September 2013. The impact of the differences between the previously recognised taxable income and those reported in the tax return are recorded as prior year's adjustment and are recognised in the current year.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	01/01/2013	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian tahun sebelumnya/ *Adjustment for prior year*	31/12/2013	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,689,944)	(165,288)	-	72,676	(1,782,556)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	7,039	3,936	-	-	10,975	*Accrued expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15,591	(3,508)	-	-	12,083	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	77,406	(381)	(7,716)	-	69,309	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1,589,908)	(165,241)	(7,716)	72,676	(1,690,189)	*Total deferred tax liabilities*

	01/01/2012	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2012	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,498,048)	(191,896)	-	(1,689,944)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	14,954	(7,915)	-	7,039	*Accrued expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7,167	8,424	-	15,591	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	119,406	(48,910)	6,910	77,406	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1,356,521)	(240,297)	6,910	(1,589,908)	*Total deferred tax liabilities*

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2004

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26.

Pada tahun 2007, DJP menolak keberatan atas SKPKB PPh 26 dan menambah kurang bayar sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran tersebut dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26 sebesar Rp 87,993 yang ditolak oleh DJP.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2006

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut.

***26. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessments

2004 fiscal year

In 2006, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26.

In 2007, the DGT rejected the objection and increased the underpayment of income tax Article 26 by Rp 34,251. The Company paid the additional tax underpayment and filed an appeal letter to the Tax Court. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the appeal letter submitted by the Company.

2005 fiscal year

In 2007, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26 amounted to Rp 87,993 which was rejected by the DGT.

In 2008, the Company filed an appeal to the Tax Court and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the appeal letter submitted by the Company.

2006 fiscal year

In September 2008, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of various income taxes, VAT and tax penalties totaling to Rp 158,808. Subsequently, the DGT issued decision letter of rectification to reduce the tax penalties by Rp 932. The Company paid the above taxes underpayment.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2006 (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN tersebut. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi komprehensif Perseroan tahun 2010. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Pasal 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPKB atas PPN, PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dimana Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB tersebut. Perseroan mencatat hasil keputusan atas PPN, PPh Badan dan PPh Pasal 26 pada laporan laba rugi komprehensif Perseroan tahun 2009.

Pada tahun 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Pasal 26 dan menambah kurang bayar PPh Pasal 26 menjadi sebesar Rp 80.145. Perseroan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010. Perseroan kemudian mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas sebagian keputusan keberatan PPh Pasal 26, dan di bulan Maret 2013, Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp 17.325. Pada bulan Juni 2013, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung ("MA") atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan DJP tersebut.

26. TAXATION *(continued)*

e. Tax assessments *(continued)*

2006 fiscal year *(continued)*

In 2008, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments regarding income tax Article 23, Article 26 and VAT. In December 2009, the DGT rejected the objection over income tax Article 23 and partially accepted the objection over income tax Article 26 and VAT. The Company recorded the results in the 2010 statements of comprehensive income. In March 2010, the Company submitted an appeal to Tax Court in relation to income tax Article 26 and VAT. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the appeal letter submitted by the Company.

2007 fiscal year

In 2009, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of VAT, corporate income tax, income tax Article 23 and income tax Article 26 of which the Company filed objection letters to the DGT against these tax assessments. The Company recorded the results in relation to VAT, corporate income tax and income tax Article 26 in the 2009 statements of comprehensive income.

In 2010, the DGT rejected the objection regarding income tax Article 26 and increased the underpayment of income tax Article 26 to be Rp 80,145. The Company had paid this amount and charged it to 2010 consolidated statements of comprehensive income. The Company then submitted an appeal letter to Tax Court for a portion of the result of the objection for income tax Article 26, and in March 2013, Tax Court accepted the Company's appeal for an amount of Rp 17,325. In June 2013, DGT has submitted a judicial review to Supreme Court ("SC") regarding the Tax Court's decision. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the SC has has not issued its decision on the judicial review requested by the DGT.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2007 (lanjutan)

DJP juga menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN. Perseroan kemudian mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perseroan atas keputusan keberatan PPN sebesar Rp 30.371. Perseroan setuju dengan keputusan tersebut. Pada tanggal yang sama, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan terkait dengan kurang bayar PPh 23 sebesar Rp 1.898 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 2.037. Perseroan setuju dengan keputusan tersebut. Pada bulan Januari 2014, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh 23.

Pada tanggal 16 Desember 2013 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding perseroan atas keputusan keberatan PPh Badan sebesar Rp 2.678 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 36.469. Perseroan setuju dengan keputusan tersebut. Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan belum menerima pengembalian jumlah klaim yang disetujui tersebut.

Tahun pajak 2008

Pada tahun 2010, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 212.959. Ketetapan pajak ini mengurangi jumlah kerugian pajak yang dapat dikompensasi menjadi Rp 166.153. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima SKPKB, SKPLB, dan STP atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak sejumlah Rp 11.949. Perseroan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada bulan Januari 2012, Perseroan telah mengajukan permohonan keberatan kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan. Pada tanggal 16 Desember 2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding perseroan atas keputusan keberatan PPh Badan. Perseroan setuju dengan keputusan tersebut.

26. TAXATION *(continued)*

e. Tax assessments *(continued)*

2007 fiscal year *(continued)*

The DGT also rejected the Company's objection regarding corporate income tax, income tax Article 23 and VAT. The Company then submitted appeal letter to Tax Court regarding the results of the objection. On 8 July 2013, the Tax Court rejected the Company's appeal relating to VAT amounting to Rp 30,371. The Company agreed with the decision. On the same date, the Tax Court partially accepted the Company's appeal relating to underpayment of income tax Article 23 amounting to Rp 1,898 of the total amount claimed of Rp 2,037. The Company agreed with these decisions. In January 2014, the DGT submitted judicial review to SC regarding the Tax Court's decision.

On 16 December 2013, the Tax Court partially accepted Company's appeal of corporate income tax amounting to Rp 2,678 of the total amount claimed of Rp 36,469. The Company agreed with the decision. The Company agreed with the decision. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company have not yet received the refund.

2008 fiscal year

In 2010, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 212,959. The tax assessment reduced the compensated tax loss carry forward to Rp 166,153. In the same month, the Company also received tax assessment letters confirming underpayment and overpayment of various income taxes and VAT, and tax penalties totaling to Rp 11,949. The Company recorded this assessment in the 2010 statements of comprehensive income. In January 2012, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to corporate income tax. On 16 December 2013, the Tax Court rejected Company's appeal on corporate income tax. The Company agreed with the decision.

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2010

Pada bulan Oktober 2013, Perseroan menerima surat pemberitahuan atas SPT Tahunan pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 dari DJP untuk melakukan pembetulan SPT Tahunan sesuai dengan hasil pemeriksaan DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011. Dampak atas penyesuaian tersebut sebesar Rp 22.206 telah dibayarkan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Juli 2013, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 51.244 dari keseluruhan jumlah klaim sebesar Rp 71.623. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima SKPKB atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan dan PPN sejumlah Rp 1.381. Perseroan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013. Perseroan telah menerima jumlah tersebut pada bulan Agustus 2013. Pada bulan Oktober 2013, Perseroan kemudian mengajukan keberatan kepada DJP atas sebagian SKPKB PPh Badan sejumlah Rp 3.417. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perseroan tersebut.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diperiksa oleh DJP, kadaluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

***26. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

2010 fiscal year

In October 2013, the Company received notification letter related to SPT Tahunan corporate income tax for fiscal year 2010 to rectify the SPT Tahunan in accordance with DJP's audit result on corporate income tax for fiscal year 2011. Effect of the rectification amounted to Rp 22,206 was fully paid and recorded in the 2013 statement of comprehensive income.

2011 fiscal year

In July 2013, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 51,244 of the total amount claimed of Rp 71,623. In the same month, the Company also received tax assessment letters confirming underpayment of various income taxes and VAT totalling to Rp 1,381. The Company agreed with these assessments and recorded it in the 2013 statements of comprehensive income. The Company had received the refund in August 2013. In October 2013, the Company then submitted an appeal letter to the DGT for a portion of the decision on corporate income tax for an amount of Rp 3,417. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the objection letter submitted by the Company.

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation effective as of 1 January 2008, the DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due. For tax liabilities from 2001 up to 2007 which have not been examined by the DGT, the tax assessment expires in 2013 at the latest.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties are as follow:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi, dan penggantian biaya-biaya/ *VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ *Cooperation for voucher recharge and balance transfer*
Celcom E-commerce Sdn. Bhd. (sebelumnya bernama/ *previously known as* Celcom Multimedia (M) Sdn. Bhd.)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ *Cooperation for money transfer through remittance agent*
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ *International roaming revenue, interconnection and other direct expenses*
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ *previously known as* Hello Axiata Company Limited (Cambodia)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ *Ultimate majority sharehoder*	Penggantian biaya-biaya/ *Reimbursement of expenses*
PT XL Planet Digital	Pengendalian bersama entitas langsung/ *Direct jointly controlled entity*	Investasi dan penggantian biaya-biaya/ *Investment and reimbursement of expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	31/12/2013	31/12/2012	
Celcom Axiata Berhad	11,797	34,876	*Celcom Axiata Berhad*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	2,140	2,619	*Celcom Mobile Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	11	40	*Others**
Jumlah piutang usaha	13,948	37,535	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	0.03%	0.11%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31/12/2013	31/12/2012	
Axiata Group Berhad	52	155	*Axiata Group Berhad*
Lain-lain*	79	105	*Others**
Jumlah piutang lain-lain	131	260	*Total other receivables*
% terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

d. Hutang usaha dan hutang lain-lain

d. Trade and other payables

	31/12/2013	31/12/2012	
M1 Limited	3,410	3,338	*M1 Limited*
Axiata Group Berhad	49	1,418	*Axiata Group Berhad*
Lain-lain*	270	38	*Others**
Jumlah hutang usaha dan hutang lain-lain	3,729	4,794	*Total trade and other payables*
% terhadap jumlah liabilitas	0.01%	0.02%	*% of total liabilities*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

e. Pendapatan

e. Revenue

	31/12/2013	31/12/2012	
Celcom Axiata Berhad	106,174	138,784	*Celcom Axiata Berhad*
M1 Limited	8,686	7,697	*M1 Limited*
PT XL Planet Digital	1,042	-	*PT XL Planet Digital*
Lain-lain*	480	2,458	*Others**
Jumlah pendapatan	116,382	148,939	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	0.55%	0.71%	*% of total revenue*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

f. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

f. Interconnection and other direct expenses

	31/12/2013	31/12/2012	
Celcom Axiata Berhad	18,909	21,880	*Celcom Axiata Berhad*
M1 Limited	18,284	18,313	*M1 Limited*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	1,084	1,172	*Celcom Mobile Sdn. Bhd.*
Axiata Group Berhad	49	3,252	*Axiata Group Berhad*
Emirates Telecommunications *Corporation (Etisalat)***	-	3,411	*Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)***
Lain-lain*	1,025	1,478	*Others**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	39,351	49,506	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	4.45%	5.98%	*% of domestic voice and international roaming expenses*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) Efektif sejak tanggal 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. melepaskan sebagian besar saham atas Perseroan dan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan. Oleh karena itu, Etisalat tidak lagi merupakan pihak berelasi Perseroan.

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

**) *Effective on 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. disposed major portion of its shares in the Company and no longer have significant influence over the Company. Therefore, Etisalat was no longer related party of the Company.*

g. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

g. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commisioners and Directors as detailed in Note 1e.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	2013		2012	
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi *Board of of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	85,777	4,026	57,027	5,426
Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits*	290	-	1,759	-
Kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation**	15,341	-	15,949	-
Jumlah/*Total*	101,408	4,026	74,735	5,426
% terhadap total beban karyawan/ *% of total employee costs*	10.82%	0.43%	7.94%	0.58%

*) Beban tahun berjalan berdasarkan kinerja Perseroan tahun-tahun sebelumnya (lihat Catatan 16)

*) *Current year expense based on previous years Company's performance (see Note 16)*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

27. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

g. Key management compensation *(continued)*

At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

28. PERIKATAN

a. Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai total USD 250.880.247 atau setara dengan Rp 3.064.502.

b. Perikatan sewa operasi

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

28. COMMITMENTS

a. Capital expenditures

As at 31 December 2013, the Company had commitments related to various purchases for the network expansions totalling USD 250,880,247 or equivalent to Rp 3,064,502.

b. Operating lease commitments

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Item yang disewa/** ***Leased items***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***
PT Gentamulia Infra	Gedung perkantoran/*Office building*	1 Mei/*May* 2012 – 30 April 2015
PT Wiratara Prima	Gedung perkantoran/*Office building*	23 September 2013 – 22 September 2016
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/*Office building*	1 April 2007 – 31 Oktober/ *October* 2020
PT Professional Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat Tbk	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2013	
Terhutang dalam satu tahun	702,058	*Payable within one year*
Terhutang dalam dua tahun sampai lima tahun	2,352,527	*Payable within two years and five years*
Terhutang lebih dari lima tahun	753,482	*Payable more than five years*
	3,808,067	

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 678.722 dan Rp 563.013.

Rental expenses in relation to these commitments for the years ended 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 678,722 and Rp 563,013, respectively.

28. PERIKATAN (lanjutan)

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

d. Investasi kontribusi modal saham

Pada tanggal 16 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SK Planet Co., Ltd (”SKP”) dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (”SKGH”) dimana SKP dan Perseroan setuju untuk melakukan perjanjian *joint venture* dengan membentuk perusahaan baru. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa SKGH dan Perseroan akan memberikan kontribusi masing-masing sebesar USD 18,3 juta untuk modal saham awal dan masing-masing akan memegang 50% dari total modal saham XLJV (lihat Catatan 9). Sesuai dengan perjanjian tersebut, SKGH dan Perseroan berkomitmen untuk melakukan penilaian terhadap kondisi pasar sampai dengan 2015 dan akan memberikan kontribusi tambahan modal saham berdasarkan kondisi yang ditetapkan di perjanjian.

***28. COMMITMENTS** (continued)*

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

In accordance to decision letter of Minister of Communication & Information and Decree No. 192 year 2013 dated 5 March 2013, the Company obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

d. Investment in capital contribution

On 16 May 2013, the Company entered into an agreement with SK Planet Co., Ltd (“SKP”) and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (“SKGH”) whereby SKP and the Company agreed to enter into a joint venture arrangement by incorporating a new limited liability company. The agreement stipulates that SKGH and the Company shall contribute USD 18.3 million each for the initial share capital and shall respectively hold 50% of the total share capital of XLJV (see Note 9). In accordance with the agreement, SKGH and the Company commit to assess the market conditions up to 2015 and shall contribute additional share capital based on the conditions stated in the agreement.

29. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (“KPPU”) menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *SMS* (kartel) yaitu pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

29. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission (“KPPU”) *issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunication companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).*

29. KONTINJENSI (lanjutan)

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif *SMS*, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25.000 dan merevisi tarif *SMS* Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "*class action*" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25.000. Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

29. CONTINGENCY *(continued)*

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU *may order the Company to pay fines up to Rp 25,000 and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the* KPPU's *decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.*

On 18 June 2008, KPPU *in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25,000 to the Company. On 9 July 2008, the Company submitted an appeal letter regarding* KPPU's *decision to South Jakarta District Court.*

Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU*, filed an application to the Supreme Court to determine which Court will hear the proceedings. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from both institutions.*

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tatacara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

30. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No.09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif telepon selular (lanjutan)

Tarif selular terdiri dari:
- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
  - Biaya aktivasi
  - Biaya berlangganan bulanan
  - Biaya penggunaan
  - Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost* (*"LRIC"*) *Bottom Up*.

- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah marjin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh, dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/ XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access,* acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

30. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

a. Mobile cellular telephone tariff *(continued)*

The cellular tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Roaming tariff*
- *Multimedia services tariff, with the following structure:*
  - *Activation fee*
  - *Monthly charges*
  - *Usage charges*
  - *Additional facilities fee.*

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:

- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.*

- *Retail service activity cost plus margin.*

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasi interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No.31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/ M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif, dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional, dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

30. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

b. Interconnection tariff *(continued)*

Effective on 1 June 2012, the telecommunication operators implemented the SMS interconnection cost with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No.31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/ M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan, dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES

The Company has existing purchases agreements, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***	**Informasi penting/ *Significant information***	**Nota pembelian yang masih akan diselesaikan per 31 Desember 2013/ *Outstanding purchase orders as at 31 December 2013***
Ericsson AB	11 Juli 2007 - 31 Desember 2015, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *11 July 2007 – 31 December 2015, unless terminated earlier by either party*	• Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ *Supply of network equipment and various network-related services*	USD 160,251,025
PT Ericsson Indonesia	11 Juli 2007 dan 27 September 2007 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *11 July 2007 and 27 September 2007 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment*	USD 57,281,694 Rp 340,733
PT Software Solutions Indonesia	23 September 2010 – 31 Desember 2017, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *23 September 2010 - 31 December 2017, unless terminated earlier by either party*	• Pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan/ *Managed services for billing and customer management system operation*	USD 3,636,000
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 – 31 Desember 2017/ *23 September 2010 – 31 December 2017*	• Perjanjian *Remote Service*/ *Remote service agreement*	USD 17,396,200
	23 September 2010 – 31 Desember 2019/ *23 September 2010 – 31 December 2019*	• Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ *Software license and maintenance agreement*	

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Nota pembelian yang masih akan diselesaikan per 31 Desember 2013/** ***Outstanding purchase orders as at 31 December 2013***
PT Huawei Tech Investment	8 Juni 2006 - 8 Juni 2014 (sedang dalam proses perpanjangan), kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *8 June 2006 – 8 June 2014 (in renewal process) unless terminated earlier by either party*	• Penyediaan dan instalasi jaringan *3G/ Supply and installation of 3G network*	USD 107,963,669 Rp 325,965
	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various products and services*	
	September 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *September 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pembelian dan pemasangan berbagai macam produk dan jasa/ *Purchase and installation of various products and services*	
PT Alita Praya Mitra	1 Mei 2008 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *1 May 2008 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party*	• Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ *Purchase of various products of network equipment*	USD 28,346,261 Rp 83,396
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemasangan peralatan jaringan/ *Installation of network equipment*	

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***	**Informasi penting/ *Significant information***	**Nota pembelian yang masih akan diselesaikan per 31 Desember 2013/ *Outstanding purchase orders as at 31 December 2013***
PT Alita Praya Mitra	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance for various products and services*	

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	• Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.* • Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building. Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ *and others*	• Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi/ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing, and penalties.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ Several international roaming partners	• Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement/ Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties, and settlement procedures.*

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Moratel, PT Bank Commonwealth, PT Bank Mega Tbk, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ *and others*	• Membahas tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ *Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
PT 3 Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia,PT Bakrie Telecom Tbk, PT AXIS Telekom Indonesia, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Divisi *Fixed Wireless Network/ Fixed Wireless Network Division*), PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Global Access, PT First Media Tbk.	• Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.* • Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun/ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years.*
PT Hutchison 3 Indonesia (”PT 3 Indonesia”) dan/ *and* Moratel	• Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ *These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 15 years (HCPT) and 10 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement*.
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	• Perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut antara Perseroan dan PT Bakrie Telecom Tbk dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak 2009 dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa garansi yang berlaku bagi jaringan tersebut berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan *Cable Supply and Installation Agreement* antara Perseroan dan Alcatel-Lucent Submarine Networks, sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ *Joint construction agreement of submarine fiber optic link between the Company and PT Bakrie Telecom Tbk and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 2009 and shall continue in effect until the end of the warranty period for submarine fiber optic link based on the terms and conditions of the Cable Supply and Installation Agreement between the Company and Alcatel-Lucent Submarine Networks, unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.*

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (lanjutan/ *continued*)	• Perjanjian Perbaikan Dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Perseroan dan PT Bakrie Telecom Tbk dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 19 Februari 2010 (PT Bakrie Telecom Tbk) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu *Repair and Maintenance Agreement* antara Perseroan dan IFactor Sdn. Bhd. atau bila diakhiri lebih dahulu berdasarkan Perjanjian ini/ *Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fiber Optic Cable between the Company and PT Bakrie Telecom Tbk and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 19 February 2010 (PT Bakrie Telecom Tbk) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) and shall continue in effect until the expiration date of Repair and Maintenance Agreement between the Company and IFactor Sdn. Bhd. or if terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT Sun Microsystems Indonesia, PT BT Communications Indonesia	• Perjanjian *managed utility services* untuk *billing infrastructure environment.* Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak/ *Managed utility services agreement for billing infrastructure environment. Valid from 1 January 2010 until 31 December 2014 unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement. This agreement also sets out the right and obligation of both parties.* • Efektif tanggal 27 Mei 2011, PT Sun Microsystems Indonesia melakukan pengalihan perjanjian kepada PT BT Communications Indonesia/ *Effective on 27 May 2011, PT Sun Microsystems Indonesia novates its agreement to PT BT Communications Indonesia.*
Research in Motion Singapore Pte. Limited (RIM)	• Perseroan akan membayar iuran bulanan kepada *RIM* atas akses pelanggan Perseroan ke jaringan *Blackberry/ The Company shall pay RIM monthly service access fees connecting its subscribers to Blackberry services.* • Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 8 Maret 2011 sampai dengan kontrak diakhiri oleh salah satu pihak/ *Recent amendment is valid from 8 March 2011 until contract is terminated by either party.*

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Hutchison CP Telecommunications ("PT 3 Indonesia")	• Perjanjian 3*G radio access network sharing* dimana kedua belah pihak setuju untuk menyediakan kapasitas satu sama lain di area tertentu. Berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 selama 10 tahun/ *3G radio access network sharing agreement which the parties agree to provide capacity to each other in certain areas. Valid for 10 years starting from 1 June 2011.* • Pada 7 Mei 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tanpa syarat ini efektif pada tanggal 7 November 2013/ *On 7 May 2012, both parties mutually agreed to terminate this arrangement unconditionally effective on 7 November 2013.* • Perjanjian *Lease of Submarine Fiber Optic Network* Kalianda-Anyer antara Perseroan dan PT Hutchison CP Telecommunications. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ *Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer between Perseroan and PT Hutchison CP Telecommunications. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT Huawei Tech Investment	• Perjanjian *Managed Services for Value Added Services* (*"VAS"*) dan *Digital Merchants* (*"DM"*) dimana PT Huawei Tech Investment bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kegiatan operasional *VAS* dan *DM*. Berlaku mulai tanggal 1 April 2012 selama 5 tahun. Perseroan melakukan pembayaran di muka secara triwulanan/ *Managed services agreement for Value Added Services ("VAS") and Digital Merchants ("DM") which PT Huawei Tech Investment is responsible for maintenance and operational services for the VAS and DM. Valid for 5 years starting from 1 April 2012. The Company pays quarterly services fees in advance.*
PT Huawei Services	• Pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perjanjian ini bertujuan untuk memberikan solusi biaya efektif dalam waktu jangka panjang. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ *On 16 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. This mutually beneficial arrangement is structured upon a long term focus on delivering a cost effective solution. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.*

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Indosat Tbk	• Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses, dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ *On 1 May 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.*
PT Axis Telekom Indonesia ("AXIS")	• Pada tanggal 26 September 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat PT Axis Telekom Indonesia ("AXIS") dengan Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Teleglobal akan menjual saham dan Perseroan akan membeli saham Teleglobal di AXIS dengan kondisi tertentu. Kondisi tersebut, termasuk (1) alokasi spektrum tertentu oleh regulator dan (2) persetujuan dari regulator dan pemegang saham Perseroan. Pada saat pemenuhan kondisi-kondisi tersebut, Perseroan akan (1) membayar USD 100 untuk kepemilikan saham (2) mengambil alih kewajiban keuangan AXIS sebesar USD 865 juta dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya yang tertera dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kondisi yang diharuskan belum terpenuhi/ *On 26 September 2013, the Company signed a Conditional Sale Purchase Agreement of PT Axis Telekom Indonesia ("AXIS") with Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal"). Under the agreement, Teleglobal's shall sell and the Company shall purchase Teleglobal's share ownership in AXIS under certain conditions which include (1) allocation of certain spectrum by the regulator and (2) approval from the regulator and the shareholders of the Company. Upon fulfillment of the above conditions, the Company shall (1) pay USD 100 for the share ownership (2) assume AXIS' financial indebtedness of USD 865 million and fulfill certain other requirements set out in the agreement. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the required conditions have not been fulfilled.*

31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT Axis Telekom Indonesia ("AXIS") (lanjutan/ *continued*)	• Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1147/M.KOMINFO/UM.01.01/ 11/2013 yang menyatakan persetujuan permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS dengan memperhatikan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi/ *On 28 November 2013, the Company received Regulation No. 1147/M.KOMINFO/ UM.01.01/11/ 2013 of the Minister of Communication & Information to approve acquisition proposal on AXIS followed by merger of the Company and AXIS with some requirements should be fulfilled.* • Pada tanggal 5 Desember 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Distribusi dengan AXIS dimana AXIS menunjuk Perseroan sebagai perantara untuk menjual dan mendistribusikan kartu perdana dan *reload vouchers* AXIS/ *On 5 December 2013, the Company signed a Sales and Distribution Agreement with AXIS whereas AXIS intends to appoint the Company as its agent for the sales and distribution of AXIS' starter packs and reload vouchers.* • Pada tanggal 23 Desember 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyetujui Rancangan Penggabungan Usaha terkait dengan rencana penggabungan usaha Perseroan dan AXIS yang telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada hari yang sama./ *On 23 December 2013, the Board of Commissioners and Directors of the Company approved the Merger Plan related to the acquisition and merger plan of the Company and AXIS which then submitted to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the same day.*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / ***32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES***

	31/12/2013					
	USD	**SGD**	**EUR**	**AUD**	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	6,557,675	-	-	-	80,102	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	56,870,490	-	-	-	694,673	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	264,383	-	7,357	-	3,352	*Other receivables*
Aset lain-lain	34,574,233	5,000	-	-	422,372	*Other assets*
Jumlah aset moneter	98,266,781	5,000	7,357	-	1,200,499	*Total monetary assets*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	31/12/2013					
	USD	**SGD**	**EUR**	**AUD**	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	
Liabilitas						***Liabilities***
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(150,625,429)	(452,817)	(30,611)	(50,111)	(1,845,313)	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(1,643,428)	-	-	-	(20,074)	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(456,436,776)	-	-	-	(5,575,375)	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas moneter	(608,705,633)	(452,817)	(30,611)	(50,111)	(7,440,762)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(510,438,852)	(447,817)	(23,254)	(50,111)	(6,240,263)	*Net monetary liabilities*

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 12.215 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 9.639 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 16.717 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 10.891 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2013, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 12.172 (nilai Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 9.591 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 16.457 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 10.818 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 5 Februari 2014. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 21.980. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2013 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 12,215 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 9,639 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 16,717 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 10,891 (full amount Rupiah). Since 31 December 2013, those rates were changed to 1 USD = Rp 12,172 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 9,591 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 16,457 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 10,818 (full amount Rupiah) on 5 February 2014. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2013 using these rates, the unrealised foreign exchange gain will increase in the amount of Rp 21,980. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

33. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 20).

33. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 20).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, *swap* valuta asing dan *swap* tingkat bunga dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif Perseroan digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

The Company uses derivative financial instruments such as forward foreign currency, cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak berjangka dan kontrak *swap* valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp 311.997 dan Rp 145.884, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Foreign exchange risk *(continued)*

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into forward foreign currency contracts and cross currency swap contract with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

As at 31 December 2013 and 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp 311,997 and Rp 145,884, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang dan obligasi Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	31/12/2013	31/12/2012	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	5,228,924	3,090,859	*Fixed interest rates long-term loans*
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	12,592,678	10,429,130	*Floating interest rates long-term loans*
	17,821,602	13,519,989	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp 35.498 dan Rp 25.861, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Interest rate risk *(continued)*

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term loans and bonds profile after taking into account hedging transactions is as follows:

As at 31 December 2013 and 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp 35,498 and Rp 25,861, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

Credit quality of financial assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Sales to dealers are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Kas dan setara kas	1,317,996	791,805	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,314,200	505,687	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18,244	21,934	*Other receivables*
Piutang derivatif	699,204	135,967	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	409,516	343,227	*Other assets*
Jumlah	3,759,160	1,798,620	*Total*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

Credit quality of financial assets *(continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas dan setara kas / ***a. Cash and cash equivalents***

	31/12/2013	31/12/2012	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- AAA	300,148	-	*AAA -*
- AA-	150,000	150,000	*AA- -*
- A	-	29,010	*A -*
- F1+	311,568	197,551	*F1+ -*
- F1	78,644	94,936	*F1 -*
- F3	70,257	247,231	*F3 -*
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	100,019	-	*idAAA -*
- idAA+	150,088	1,214	*idAA+ -*
- idAA	2,534	2,502	*idAA -*
- idA+	151,043	50,000	*idA+ -*
	1,314,301	772,444	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	3,695	19,361	*Counterparties without external credit rating*
	1,317,996	791,805	

b. Piutang usaha / ***b. Trade receivables***

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follow:

	31/12/2013	31/12/2012	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit ratings*
- Grup 1	35,787	3,442	*Group 1 -*
- Grup 2	1,250,639	502,084	*Group 2 -*
- Grup 3	27,774	161	*Group 3 -*
	1,314,200	505,687	

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

c. Piutang sewa pembiayaan

	31/12/2013	31/12/2012
- Grup 1	-	-
- Grup 2	398,302	335,082
- Grup 3	-	-
	398,302	335,082

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan hutang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

Credit quality of financial assets *(continued)*

c. Lease receivables

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

- *Group 1 - new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31/12/2013					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Hutang usaha dan hutang lain-lain	3,225,631	3,225,631	3,225,631	-	-	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	635,522	635,522	635,522	-	-	*Accrued expenses*
Instrumen derivatif	646,882	-	-	-	-	*Derivative instruments*
- Arus kas keluar	-	(2,733,578)	(650,346)	(607,330)	(1,475,902)	*Cash outflow -*
- Arus kas masuk	-	3,048,873	665,936	651,634	1,731,303	*Cash inflow -*
Pinjaman jangka panjang	17,821,602	20,798,735	4,242,209	4,770,838	11,785,688	*Long-term loans*
Jumlah	22,329,637	24,975,183	8,118,952	4,815,142	12,041,089	*Total*

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follow:

	31/12/2013	**31/12/2012**	
Kurang dari 1 tahun	3,124,652	4,306,572	*Not later than 1 year*
Antara 1 dan 2 tahun	3,905,939	2,355,705	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	10,791,011	6,857,712	*More than 2 years*
	17,821,602	13,519,989	

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai institusi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 248.860. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan 30 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, porsi yang belum digunakan adalah Rp 71.573.

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totaling equivalent Rp 248,860. The facility is available on various periods up to 30 September 2014. As at 31 December 2013, the unused portion was Rp 71,573.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah piutang dan hutang derivatif. Pengungkapan nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung menggunakan tingkat 3.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative receivables and payables. Fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 3 inputs.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2013		31/12/2012		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1,317,996	1,317,996	791,805	791,805	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,314,200	1,314,200	505,687	505,687	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18,244	18,244	21,934	21,934	*Other receivables*
Piutang derivatif	699,204	699,204	135,967	135,967	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	409,516	409,516	343,227	343,227	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	3,759,160	3,759,160	1,798,620	1,798,620	*Total financial assets*

	31/12/2013		31/12/2012		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Hutang usaha dan hutang lain-lain	3,225,631	3,225,631	2,653,621	2,653,621	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	635,522	635,522	576,371	576,371	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	17,821,602	18,004,664	13,519,989	13,607,082	*Long-term loans*
Hutang derivatif	52,322	52,322	58,820	58,820	*Derivative payables*
Jumlah liabilitas keuangan	21,735,077	21,918,139	16,808,801	16,895,894	*Total financial liabilities*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang digunakan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah hutang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap *EBITDA*.

Rasio hutang terhadap *EBITDA* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan *EBITDA*. Adapun *EBITDA* merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya keuangan-bersih, beban penyusutan, dan beban amortisasi.

Perseroan telah mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 2,4 dan 1,4.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring debt to EBITDA ratio.

Debt to EBITDA ratio is calculated as total debt (bank loan and bonds payable) divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortisation expenses.

The Company had maintained debt to EBITDA ratio as of 31 December 2013 and 2012 at 2.4 and 1.4, respectively.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan, dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 14a) dan aset tetap yang bersangkutan.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Estimated useful lives of fixed assets *(continued)*

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 14a) and a corresponding fixed assets.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi beban lisensi terkait hak penggunaan frekuensi ijin stasiun radio

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.7/2009, Perseroan diharuskan untuk membayar BHP spektrum frekuensi radio yang terdiri dari BHP untuk ISR dan BHP untuk IPSFR. Penetapan tarif BHP ISR berbeda-beda tergantung pada zona, segmentasi frekuensi dan perangkat yang digunakan.

Tahapan pemanfaatan ISR meliputi proses pengajuan ijin penggunaan frekuensi radio kepada Departemen Komunikasi dan Informatika, perolehan ijin dan pembayaran beban ISR sesuai dengan tagihan yang diterbitkan. Dalam pelaksanaannya, proses yang dilalui memerlukan jangka waktu yang cukup lama.

Perseroan secara periodik melakukan penelaahan terhadap besaran beban yang masih harus dibayar dengan melakukan estimasi terhadap besaran tarif yang berlaku dikalikan dengan jumlah *links* yang digunakan. Tarif aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, estimasi beban lisensi yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11) telah disesuaikan dengan hasil penelaahan terakhir.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Estimated license fees in relation to the use of radio frequency spectrum

According to the Government Regulation No.7/2009, the Company is required to pay fees for the use of radio frequency spectrum comprising fees on radio station license ("ISR") and fees on radio frequency spectrum license ("IPSFR"). The determination of ISR fees differs depending on zone, frequency segmentation and equipment used.

The utilisation of radio station license comprised of application for license to use radio frequency to Department of Communication and Information, obtainment of license and payment of ISR fees in accordance with the billings issued. In practice, the processes require considerable time.

The Company periodically reviews the accrued expenses by estimating the applicable tariff multiply with the number of links used. The actual tariff could differ from those estimates. As at 31 December 2013 and 2012, the estimated license fee accruals (see Note 11) have been adjusted with the results of the latest review.

b. Critical judgments in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Critical judgments in applying the accounting policies *(continued)*

Recognition and measurement of intangible assets *(continued)*

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 8) for obtaining the license.

If in future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	2013	2012	
Pembelian aset tetap pada periode berjalan yang dibiayai melalui hutang	1,359,386	758,827	*Acquisition of respective period fixed assets through incurrence of payables*
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	45,998	43,178	*Issuance of new shares in relation to shared-based compensation*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka tiga tahun sebesar USD 300 juta dengan DBS Bank Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan ditambah marjin 1,37%. Pada tanggal 9 Januari 2014, Perseroan telah menggunakan fasilitas pinjaman sebesar USD 100 juta.

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perseroan melakukan kontrak berjangka sebesar USD 11.128.431 dan USD 8.035.616 dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk menggunakan kurs Rp 12.244 per 1 USD dengan premi tetap per tahun sebesar 8,30% dan 8,35% untuk kedua kontrak. Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap enam bulanan.

Pada tanggal 5 Februari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui rencana akuisisi dan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS (lihat Catatan 31).

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 6 January 2014, the Company signed a three-year loan facility agreement with DBS Bank Ltd amounted to USD 300 million. Based on the agreement, the Company agreed to pay a floating rate of interest at the 3 months' LIBOR plus margin 1.37%. On 9 January 2014, the Company drawdown the facility amounting to USD 100 million.

On 8 January 2014, the Company enters into forward foreign currency contracts with Standard Chartered Bank amounted to USD 11,128,431 and USD 8,035,616. Based on the agreements, the Company agreed to settle at Rp 12,244 per 1 USD with fixed premium per annum 8.30% and 8.35% for both contracts. The premiums on the forward foreign currency contracts will be paid semiannually.

On 5 February 2014, Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved the acquisition and merger plan of the Company and AXIS (see Note 31).

Daftar istilah Teknis
Glossary of Technical Terms

Penjelasan-penjelasan berikut tidak ditujukan sebagai definisi teknis, tetapi untuk membantu pembaca umum untuk mengerti istilah-istilah tertentu yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The following explanations are not intended as technical definitions, but to assist the general reader to understand certain terms as used in this Annual Report.

3G
Generasi ketiga layanan telekomunikasi.

ARPU
Average Revenue Per User, adalah rata-rata pendapatan yang didapat per pelanggan, sebuah evaluasi statistik untuk sebuah *subscriber base* dari suatu operator *network*.

Backbone
Tingkat tertinggi dalam hirarki jaringan transmisi dan dirancang untuk menyalurkan trafik yang sangat besar. Backbone dapat berupa *switched* (menggunakan ATM, *frame relay* atau keduanya) atau *routed* (hanya menggunakan *routers* dan tidak ada *switches*). Link transmisi antara *node* atau fasilitas *switching* dapat berupa jaringan gelombang mikro, kabel laut, satelit, serat optik atau teknologi transmisi lainnya.

Backhaul
Penghubung menengah antara jaringan inti, atau *backbone* dengan jaringan cabang kecil pada ujung struktur keseluruhan jaringan.

Bandwidth
Kapasitas dari suatu jaringan komunikasi.

BSC
Base Station Controller, Alat pengatur di sebuah jaringan 2G yang mengkoordinasikan pengoperasian beberapa BTS.

BTS
Base Transceiver Station Alat elektronik yang disimpan di kabinet-kabinet termasuk sebuah unit *air-conditioning, unit heating, electrical supply, telephone hook-up,* dan *auxiliary power supply,* yang apabila digabung dengan antena akan membentuk sebuah layanan fasilitas komunikasi tersendiri.

CDMA
Code Division Multiple Access, suatu teknologi transmisi di mana setiap transmisi dikirimkan ke beberapa frekuensi dan suatu kode tertentu diberikan untuk setiap pengiriman data atau suara, yang dapat membuat beberapa pengguna menggunakan spektrum frekuensi yang sama.

Churn
Nomor pelanggan yang diputuskan dari jaringan baik secara sepihak atau tidak dalam suatu periode dibagi dengan jumlah pelanggan pada periode yang sama.

Data paket
Teknik transmisi data di mana informasi disegmentasikan dan dikirimkan dalam bentuk kelompok data yang disebut 'packet', yang masing-masing memiliki lampiran kontrol information untuk pengiriman, pengurutan, dan pengecekan kesalahan.

GPRS
General Packet Radio Services, suatu standar komunikasi telepon selular yang mendukung kapasitas *bandwidth* yang besar, terutama untuk pengiriman dan penerimaan data, termasuk e-mail dan aplikasi *bandwidth* tinggi lainnya.

3G
Third-generation telecommunications services.

ARPU
Average Revenue Per User, an evaluation statistic for a network operator's subscriber base.

Backbone
The highest level in a hierarchical network and designed to carry the heaviest traffic. Backbones are either switched (using ATM, frame relay or both) or routed (using only routers and no switches). The transmission links between nodes or switching facilities might consist of microwave, submarine cable, satellite, optical fiber or other transmission technology.

Backhaul
intermediate links between the core, or backbone, of the network and the small sub-networks at the "edge" of the entire hierarchical network.

Bandwidth
The capacity of a communication link.

BSC
Base station controller, The controlling equipment in a 2G network that coordinates the operation of multiple BTS.

BTS
Base Transceiver Station, the electronic equipment housed in cabinets, including an air-conditioning unit, heating unit, electrical supply, telephone hook-up and auxiliary power supply, that together with antennas comprise a personal communications services facility.

CDMA
Code Division Multiple Access, a transmission technology where each transmission is sent over multiple frequencies and a unique code is assigned to each data or voice transmission, allowing multiple users to share the same frequency spectrum.

Churn
The subscriber disconnections for a given period, determined by dividing the sum of voluntary and involuntary deactivations during the period by the average number of subscribers for the same period.

Data packet
A data transmission technique whereby information is segmented and routed in discrete data envelopes called "packets", each with its own appended control information for routing, sequencing and error checking.

GPRS
General Packet Radio Service, a standard for cellular communications which supports a wide range of bandwidths and is particularly suited for sending and receiving data, including e-mail and other high bandwidth applications.

GSM
Global System for Mobile Communications, suatu sistem telekomunikasi telepon selular digital yang distandarisasi oleh *European Telecommunications Standards Institute* yang didasarkan pada rancangan transmisi digital dan jaringan telepon selular dengan *roaming* yang digunakan di seluruh Eropa, Jepang dan berbagai negara lainnya.

IDD
International Direct Dialing, layanan komunikasi di mana pengguna dalam melakukan panggilan jarak jauh tanpa melalui operator.

Infrastruktur Jaringan
Perangkat infrastruktur tetap yang terdiri dari kabel serat optik, perangkat transmisi, perangkat *multiplexing*, *switches*, pemancar radio, antena, sistem informasi manajemen dan perangkat lainnya yang menerima, mengirim dan memproses sinyal dari dan ke perangkat pelanggan dan/atau antara jaringan nirkabel dan jaringan tetap.

Internet Protocol (IP)
Protokol yang membawa paket bits (paket atau datagram) dari suatu sumber ke suatu tujuan disebut juga jaringan *packet-switching* seperti Internet.

Interkoneksi
Suatu sistem yang dapat membuat suatu operator telekomunikasi dapat menghubungkan jaringannya ke jaringan atau unsur-unsur jaringan dari beberapa operator telekomunikasi lainnya untuk dapat melakukan terminasi trafik yang berasal dari pelanggan jaringan milik operator telekomunikasi tersebut ke pelanggan jaringan milik operator telekomunikasi lainnya.

ISP
Internet Service Provider, suatu perusahaan yang menyediakan akses ke Internet dengan menyediakan antar muka ke jaringan Internet.

Kabel serat optik
Kabel yang menggunakan bahan serat optik dan teknologi laser, berkas cahaya yang memodulasi yang merupakan data ditransmisi melalui filamen kaca tipis.

Kbps
Kilobits (103) *per second*, ukuran kecepatan transmisi digital.

Mbps
Megabits (106) *per second*, ukuran kecepatan transmisi digital.

MDS
Mobile Data Services, layanan data yang bersifat mobile.

MHz
Ukuran frekuensi. Satu MHz sama dengan 1.000.000 siklus per detik.

MMS
Multimedia Messaging Services, suatu sistem telekomunikasi telepon selular yang membuat pesan SMS dapat memuat komponen gambar, suara atau video.

MSC
Mobile Switching Center, sentral telekomunikasi dari sistem telepon selular yang berfungsi untuk mengatur semua panggilan antar berbagai BTS dari dan untuk ke PSTN. MSC memulai dan mengakhiri sambungan, menangani mobilitas, dan pengambilalihan selama panggilan serta memonitor pembebanan dan akun prabayar *real-time*.

GSM
Global System for Mobile Communications, a digital cellular telecommunications system standardized by the European Telecommunications Standards Institute based on digital transmissions and cellular network architecture with roaming in use throughout Europe, Japan and various other countries.

IDD
International Direct Dialing, a telecommunications service that allows a user to make international long-distance calls without using an operator.

Network infrastructure
The fixed infrastructure equipment consisting of optical fiber cable, copper cable, transmission equipment, multiplexing equipment, switches, radio transceivers, antennas, management
information systems and other equipment that receives, transmits and processes signals from and to subscriber equipment and/or between wireless networks and fixed networks.

Internet Protocol (IP)
A protocol that delivers a package of bits (a packet or datagram) from a source to a destination on a so called packet-switching network such as the Internet.

Interconnection
Practice of allowing a competing telecommunications operator to connect its network to the network or network elements of certain other telecommunications operators to enable the termination of traffic originated by customers of the competing telecommunications operator's network to the customers of the other telecommunications operator's network.

ISP
Internet Service Provider, a company that provides access to the Internet by providing the interface to the Internet backbone.

Fiber optic cable
A transmission medium constructed from extremely pure and consistent glass through which digital signals are transmitted as pulses of light. Fiber optic cables offer greater transmission capacity and lower signal distortion than traditional copper cables.

Kbps
Kilobits (103) per second, a measure of digital transmission speed.

Mbps
Megabits (106) per second, a measure of digital transmission speed.

MDS
Mobile Data Service, wireless data service.

MHz
A measure of frequency. One MHz equals to 1,000,000 cycles per second.

MMS
Multimedia Messaging Services, a cellular telecommunications system that allows SMS messages to include graphics, audio or video components.

MSC
Mobile Switching Centre, a central communication hub of a cellular telephone system that is responsible for routing all the calls between the various BTS or to the PSTN. The MSC sets up and releases the end-to-end connection, handles mobility and hand- over requirements during the call and takes care of charging and real time prepaid account monitoring.

MPLS
Multi-Protocol Label Switching, teknologi *platform* jaringan komunikasi data yang meningkatkan efisensi aliran trafik data melalui pola manajemen trafik yang menggolongkan data berdasarkan aplikasinya.

Node B
BTS untuk jaringan 3G.

PSTN
Public Switched Telephone Network, yaitu jaringan sentral telepon untuk jaringan tetap (STO).

Roaming
Merupakan suatu layanan dari jasa selular yang memungkinkan pelanggan suatu jaringan menggunakan jaringan milik operator lain.

RNC
Radio Network Core, adalah peralatan yang dipergunakan pada jaringan telekomunikasi 3G untuk mengatur pengoperasian banyak Node B.

SIM atau kartu SIM
Subscriber Identity Module, kartu "pintar" yang dirancang untuk dimasukkan ke dalam telepon genggam, yang memuat semua data yang berhubungan dengan pengguna, seperti nomor telepon, rincian layanan dan memori penyimpanan pesan-pesan SMS.

Sirkit Sewa
Line transmisi telekomunikasi khusus yang menghubungkan satu titik *fixed* ke titik *fixed* lain, yang disewa dari operator untuk penggunaan eksklusif.

SMS
Short Message Service, sarana untuk mengirim atau menerima pesan yang berisi huruf dan angka kepada atau dari telepon selular.

Switch
Peralatan mekanik, listrik atau elektronik yang membuka atau menutup sirkuit, menyelesaikan atau menghentikan jalur listrik, atau jalur tertentu, atau sirkuit, digunakan untuk mengatur trafik dalam jaringan telekomunikasi.

VoIP
Voice over Internet Protocol, sebuah sarana yang mengirimkan informasi suara dengan menggunakan protokol internet. Informasi suara tersebut ditransmisi dalam bentuk paket-paket dalam rupa digital. Informasi suara ini tidak ditransmisi dengan menggunakan protokol tradisional yang menggunakan sirkuit PSTN, sehingga dapat menghindari *toll charges* yang berasal dari *conventional long-distance service providers.*

VSAT
Very Small Aperture Terminal, sebuah satelit yang relatif kecil, biasanya berdiameter antara 1,5 sampai 3,8 meter, diletakkan di lokasi pengguna dan digunakan untuk telekomunikasi dua arah dengan menggunakan satelit.

WAP
Wireless Application Protocol, suatu teknologi platform standar yang bersifat terbuka dan global yang dapat membuat pengguna telepon selular mengakses dan berinteraksi dengan layanan seperti mobile information e-mail, situs internet, informasi keuangan, informasi *on-line banking*, informasi hiburan, permainan dan pembayaran mikro.

MPLS
Multi-Protocol Label Switching, a data communication network platform technology that increases the efficiency of data traffic flow through a traffic management pattern that classifies data based on its application.

Node B
A BTS for a 3G network.

PSTN
The international telephone system which carries analog voice data.

Roaming
The cellular telecommunications feature that permits subscribers of one network to use their mobile handsets and telephone numbers when in a region with cellular network coverage provided by a third-party provider.

RNC
Radio Network Controllers, the controlling equipment in a 3G network that coordinates the operation of multiple Node B.

SIM or SIM card
Subscriber Identity Module, the "smart" card designed to be inserted into a mobile handset containing all subscriber-related data such as phone numbers, service details and memory for storing messages.

Leased Line
Is a dedicated telecommunications transmissions line linking one fixed point to another, rented from an operator for exclusive usage.

SMS
Short Message Service, a media to message to or from mobile phone, sending or receiving alphanumeric messages.

Switch
A mechanical, electrical or electronic device that opens or closes circuits, completes or breaks an electrical path, or select paths or circuits, used to route traffic in a telecommunications network.

VoIP
Voice over Internet Protocol, a media for sending voice information using Internet protocol. The voice information is transmitted in discrete packets in digital form rather than the traditional circuit-committed protocols of the PSTN, thereby avoiding the tolls charged by conventional long-distance service providers.

VSAT
Very Small Aperture Terminal, a relatively small satellite dish, typically 1.5 to 3.8 meters in diameter, placed at users' premises and used for two-way data communications using satellite.

WAP
Wireless Application Protocol, an open and global standard of technology platform that enables mobile users to access and interact with mobile information services such as e-mail, websites, financial information, on-line banking information, entertainment (infotainment), games and micro-payments.

Referensi silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6

Cross Reference BAPEPAM-LK Regulation No X.K.6

Peraturan	Halaman Page	Regulation
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting		A. Summary of Key Financial Information
1) Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya.Jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:	8-9	1) Summary of Key Financial Informationis presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company, at least contain:
a. pendapatan;	8	a. income;
b. laba bruto;		b. gross profit;
c. laba (rugi);		c. profit (loss);
d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		d. totalprofit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
e. total laba (rugi) komprehensif;		e. totalcomprehensive profit (loss);
f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		f. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
g. laba (rugi) per saham;		g. earning (loss) per share;
h. jumlah aset;		h. total assets;
i. jumlah liabilitas;		i. total liabilities;
j. jumlah ekuitas;		j. total equities;
k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	9	k. profit (loss) to total assets ratio;
l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		l. profit (loss) to equities ratio;
m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;		m. profit (loss) to income ratio;
n. rasio lancar;		n. current ratio;
o. rasio liabilitas terhadap ekuitas;		o. liabilities to equities ratio;
p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		p. liabilities to total assets ratio; and
q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.		q. other information and financial ratios relevant tothe company and type of industry.
2) Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi:	10-11	2) The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) fiscal years (if any), at least covering:
a. jumlah saham yang beredar;	11	a. number of outstanding shares;
b. kapitalisasi pasar;		b. market capitalization;
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	10	c. highest share price, lowest share price,closing share price; and
d. volume perdagangan.		d. share volume.
3) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai:		3) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on:
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a. date of corporate action;
b. rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;		b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares;
c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c. number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.		d. share price prior to and after corporate action.

Peraturan	Halaman Page	Regulation
4) Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.		4) In the event that the company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.
5) Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.		5) In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the issue.
B. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	32-35	B. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Reportshould at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;		1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.
2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan		2) view on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and
3) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).		3) changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	38-44	C The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least containthe following items:
1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;		1) the company's performance, i.e. strategic policies,comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company:
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) business prospects;
3) penerapan tata kelola perusahaan; dan		3) implementation of Good Corporate Governance by the company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).		4) changes in the composition of the Board of Directors (if any).
D. Profil Perusahaan Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:		D. Company Profile The Company Profile should at least contain the following:
1) nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	210-213	1) name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company;
2) riwayat singkat perusahaan;		2) brief history of the company.
3) kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	5	3) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced.
4) struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	5	4) structure of organization in chart form, at least one level below the Board of Directors, with the names and titles;
5) visi dan misi perusahaan;	12	5) vision and mission of the company:
6) profil Dewan Komisaris, meliputi:	188-193	6) the Board of Commissioners profiles include:
a. nama;		a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;		b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions.
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissionersduring the year under review (if any); and
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);		e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
7) profil Direksi, meliputi:		7) the Board of Directors profiles include:
a. nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan;	194-200	a. nameand short description of duties and functions;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;		b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions.;
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	116-117	d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada);		e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
8) dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;		8) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted as refer to in poin t 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directorsshall be stated in the Annual Report.
9) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan;	173-177	9) number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees.
10) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	206	10) information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b. Commissioner sand Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% ownership shares of the Issuers or Public Company.
11) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	16-17	11) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
12) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	3	12) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
13) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);	207-209	13) chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the company shares are listed.
14) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);		14) chronology of securities listing and rating of the securities (if any);
15) nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada);		15) name and address of the securities rating company (if any);
16) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	157	16) name and address ofcapital market supporting institutions and/or professionals.
17) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	28-31	17) awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last fiscal year (if any).
E. Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:	48-81	E. Management Analysis and Discussion Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occured during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:	51-65	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a. production, including process, capacity, and gowth;
b. pendapatan; dan		b. income; and
c. profitabilitas;		c. profitability;
2) analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:	65-76	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison betweenthe financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;		c. equity
d. pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta		d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit(loss); and
e. arus kas;		e. cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	65-76	4) accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;		5) capital structure and management policies concerning capital structure;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	65-76	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	76-77	7) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events);

Peraturan	Halaman Page	Regulation
8) prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	51-65	8) information on company prospects in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
9) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	78	9) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for the company;
10) target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	78	10) target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend polixy, or others that deemed necessary for the company;
11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	77	11) marketing aspects of the company's products and services, among others marketing strategy and market share;
12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	79	12) Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years;
13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum:		13) Use of proceeds from public offerings:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut;		b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes;
14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat:	76-77 80-81	14) Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review,among others include:
a. tanggal, nilai, dan obyek transaksi;		a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang bertransaksi;		b. names of transacting parties;
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);		c. nature of related parties (if any);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d. description of the fairness of the transaction;
e. pemenuhan ketentuan terkait;		e. compliance with related rules and regulations;
15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan		15) changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any):
16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	78	16) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
F. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:	82-157	F. Corporate Governance Corporate Governance contains short descriptions of at least the following items:
1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	101-107	1) Board of Commissioners, including:

Peraturan	Halaman Page	Regulation
a. uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;	102-103	a. description of the responsibility of the Board of Commissioners;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan	105	b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners; and
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	106-107	c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings.
2) Direksi, mencakup antara lain:	107-117	2) Board of Directors, including:
a. ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	108-111	a. scope of duties and responsibilities of erach member of the Board of Directors;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan;	112-114	b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directos, and the relation between remuneration and performance of the company;
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	115-117	c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings;
d. keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	100-101	d. resolutions from the GMS of the previous fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution; and
e. pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	119-120	e. disclosure of company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any).
3) Komite Audit, mencakup antara lain:		3) Audit Committee, includes among others:
a. nama;	121	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;	121-122, 192-193, 201, 204	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;	121-122, 192-193, 201, 204	c. history of education;
d. periode jabatan anggota Komite Audit;	122	d. tenure of members of Audit Committee;
e. pengungkapan independensi Komite Audit;	122-123	e. disclosure of independence of the members of the Audit Committee;
f. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	123-127	f. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members ofAudit Committee in the meetings;
g. uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit.	127-129	g. brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee.
4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:	117-120 130-137	4) other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including:
a. nama;		a. name;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. periode jabatan anggota komite;		d. tenure of members of the committee;
e. pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite;		e. disclosure of the company's policy concerning the independence of the committee;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;		f. description of duties and responsibilities;
g. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan		g. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings;
h. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.		h. brief report on the committee activities carried out during the year under review.
5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;		5) description of tasks and function of the Corporate Secretary;
a. nama;	202	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	202	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;	202	c. history of education;
d. periode jabatan sekretaris perusahaan;	202	d. tenure of the corporate secretary;
e. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	145-148	e. brief report on Corporate Secretary activities carried out during the year under review.
6) uraian mengenai unit audit internal meliputi:		6) description of the company's internal audit unit;
a. nama;	204	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	204	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	204	c. Qualification/certification of internal audit professionals (if any);
d. struktur dan kedudukan unit audit internal;	139	d. structure or position of the internal audit unit;
e. tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan	139	e. duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	140	f. brief report on the committee activities carried out during the year under review.
7) uraian mengenai sistem pengendalian interen (*internal control system*) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	137-138	7) description of the company's internal control system, at least contains:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;
b. reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen.		b. review the effectiveness of internal control systems.
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	140-143	8) risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan;		a. general description about the company's risk management system;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b. types of riskand the management; and
c. reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan.		c. review the effectiveness of the company's risk management system.

Peraturan	Halaman Page	Regulation
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:	154-155	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;		a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.		c. potential impacts on the financial condition of the company.
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).		10) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any).
11) informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:	156	11) information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes:
a. pokok-pokok kode etik;		a. key points of the code of conduct;
b. pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture);		b. key points of the corporate culture;
c. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		c. socialization of the code of conduct and enforcement; and
d. pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan.		d. disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the company.
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada).	144-145	12) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any).
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi:	89-90	13) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;		a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;		b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;		c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan		d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan.		e. results from violation report handling.
G. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)	158-183	G. Corporate Social Responsibility
1) bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;		a. environment,such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications,and others;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;		b. employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan		c. social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations,etc; and
d. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.		d. consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
H. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	217-316	H. Audited Annual Financial Statements Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.
I. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi.	214-215	I. Board of Commissioners and Board of Directors Signatures.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA

The Annual And Extraordinary General Meeting Of Shareholders

Direksi PT XL Axiata Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 22 April 2014
Waktu : 13.30 WIB – selesai

I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sekaligus pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Persetujuan atas penggunaaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
4. Penetapan Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2014.
5. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Persetujuan atas perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.

2. Pemberitahuan Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive* (LTI) 2010-2015 Tahap Kedua (Grant Date IV, V dan VI).

Catatan:

Apabila terdapat perubahan terhadap keterangan pengadaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, maka para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mengacu kepada Panggilan Rapat yang akan diumumkan pada tanggal 7 April 2014.

The Board of Directors of PT XL Axiata Tbk. (hereinafter referred to as the "Company"), having its domicile in Jakarta, hereby invites the Company's Shareholders to attend the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "Meeting"), which will be held on:

Hari / Tanggal : Tuesday, 22 April 2014
Waktu : 1.30 p.m. Western Indonesian Time – onwards

I. Annual General Meeting of Shareholders

1. Approval on the Annual Report and the Audited Ratified Consolidated Financial Statements For the Fiscal Year Ended 31 December 2013 simultaneously granting release and discharge of authority (Acquit Et De Charge) to Members of the Board of Directors and Commissioners for their respective management and supervisory duties conducted within the financial year ended 31 December 2013 to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and financial statements of the Company approved Ended 31 December 2013.
2. Approval for the Planned Use of Net Profit of the Company Including Dividend Distribution for the Financial Year Ended 31 December 2013.
3. Appointment of Public Accountant of the Company for the Financial Year Ended 31 December 2014.

4. Determination of Remuneration for Members the Board of Commissioners and Board of Directors for 2014.
5. Approval on The Changes of Composition of The Board of Directors and/or Board of Commissioners of The Company.

II. Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. Approval on terms of office of the Board of Directors and the Board of Commissioner s as stipulated under Article 14 and article 17 of the Company Articles of Association.
2. Announcement on the implementation of second stage of Long Term Incentive Plan (LTI) Program 2010-2015 (Grant Date IV, V and VI).

Notes:

Should there be any changes on the above details of Annual and General Meeting of Shareholders, the shareholders as well stakeholders may refer to the Notice of Meeting which will be announced in newspaper on 7 April 2014.

SURAT KUASA UNTUK MENGHADIRI DAN MEMBERIKAN SUARA DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RAPAT")

Proxy Letter to Attend and Vote at the Annual General Meeting of Shareholders (The "Meeting")

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan" / *the "Company"*)
22 April 2014 / *22 April 2014*

PENUNJUKAN KUASA / *PROXY APPOINTMENT*

Yang bertandatangan di bawah ini:
The undersigned:
Nama Pemegang Saham : _____
Shareholder's Name
Alamat Lengkap : _____
Address

- Untuk pemegang saham perseorangan:
  For individual shareholder:

  Pemegang kartu identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)) nomor _____ yang dikeluarkan oleh _____pada tanggal _____ (fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir),
  Holder of ID card (KTP/Passport (for foreign citizen)) number _____ issued by _____ _____ on _____ (copy of valid ID card attached),
- Untuk pemegang saham berbentuk badan hukum :
  For legal entity shareholder :
  Dengan anggaran dasar sebagaimana terlampir, dalam hal ini diwakili oleh :
  Having articles of association as attached, in this matter represented by:

  Nama : 1. _____
  Name
  2. _____

  Jabatan : 1. _____
  Position
  2. _____

selaku pemegang/pemilik _____ saham dalam Perseroan (selanjutnya disebut "**Pemberi Kuasa**"), dengan ini memberikan kuasa kepada:
*being the holder/owner of _____ number of shares of the Company (hereinafter referred to as the "**Grantor**"), hereby authorizes:*

1. Nama :
   Name
   Alamat :
   Address

   Identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)) :
   ID (KTP/Passport (for foreign citizen)) Nomor :
   Number
   Tanggal pengeluaran :
   Date of Issuance

   (fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir)
   (*copy of valid ID card attached*)

(selanjutnya disebut "**Penerima Kuasa**") / (*hereinafter shall be referred to as the "**Proxy**"*),

---------- K H U S U S / SPECIFICALLY----------

Untuk mewakili Pemberi Kuasa atas seluruh saham yang dimiliki Pemberi Kuasa dalam Perseroan dengan hak suara yang sah untuk menghadiri Rapat, yang dijadwalkan akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 22 April 2014, dan memberikan suara atas agenda sebagai berikut:

To represent the Grantor for all of the Grantor's shares in the Company with valid voting rights to be present at the Meeting, which is scheduled to be held by the Company on 22 April 2014, and to vote with respect to the following resolutions:

PEMUNGUTAN SUARA

VOTING INSTRUCTIONS

No.	AGENDA / *RESOLUTIONS*	**Setuju** ***Agree***	**Tidak Setuju Disagree**	**Abstain**	
1.	Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sekaligus pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.				Approval on the Annual Report and the Audited Ratified Consolidated Financial Statements For the Fiscal Year Ended 31 December 2013 simultaneously granting release and discharge of authority (Acquit Et De Charge) to Members of the Board of Directors and Commissioners for their respective management and supervisory duties conducted within the financial year ended 31 December 2013 to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and financial statements of the Company approved thereof
2.	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.				Approval for the Planned Use of Net Profit of the Company Including Dividend Distribution for the Financial Year Ended 13 December 2013.
3.	Persetujuan atas penggunaaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.				Appointment of Public Accountant of the Company for the Financial Year Ended 31 December 2014.
4.	Penetapan Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2014.				Determination of Remuneration for Members the Board of Commissioners and Board of Directors for 2014.
5.	Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan.				Approval on The Changes of Composition of The Board of Directors and/or Board of Commissioners of The Company.

Isian suara wajib ditandai dengan tanda

The blank field for the voting must be marked with

SYARAT DAN KETENTUAN PEMBERIAN KUASA

1. Surat Kuasa ini merupakan surat kuasa yang berkesinambungan untuk agenda Rapat, sehingga Surat Kuasa ini tetap berlaku efektif dan sah, terkecuali jika dicabut oleh Pemberi Kuasa dengan pemberitahuan kepada Perseroan secara tertulis, untuk setiap penjadwalan kembali/penundaan dari Rapat atau untuk rapat baru dengan agenda yang sama;
2. Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun dikemudian hari, dengan ini menyatakan tidak akan mengajukan suatu keberatan dan atau menolak segala sesuatu, dalam bentuk apapun juga, sehubungan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini, dan jika terdapat konsekuensi hukum yang timbul atas tindakan tersebut; karenanya Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun untuk dikemudian hari, menyatakan menerima dan mengesahkan semua tindakan yang dilakukan oleh Penerima Kuasa untuk dan atas nama Pemberi Kuasa, berdasarkan Surat Kuasa ini;

TERMS AND CONDITIONS OF THE AUTHORIZATION

1. This Proxy Letter is a sustainable proxy letter for the aforementioned Meeting resolutions, therefore, this Proxy Letter shall remain valid and lawful, unless it is revoked by the Grantor by notifying to the Company in writing, for any re-scheduled / postponed Meeting or for a new meeting having the same resolutions;
2. The Grantor, either in present or in the future, hereby declare that he/she/it shall not submit any objection and/or refusal whatsoever, in any form, in relation to any actions taken by the Proxy pursuant to this Proxy Letter and in the event there are legal consequences thereof; therefore the Grantor, either in present or in the future, declare that he/she/it shall accept and ratify any actions taken by the Proxy for and on behalf of the Grantor pursuant to this Proxy Letter;

3. Penerima Kuasa mempunyai kuasa dan wewenang untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk menandatangani setiap dokumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan keputusan (-keputusan) yang secara sah ditetapkan dalam Rapat; dan
4. Surat Kuasa ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Surat Kuasa ini.

3. The Proxy shall have the authorization and power to take any necessary actions including to sign any documents required for implementing resolution(s) legally adopted in the Meeting; and
4. This Proxy Letter is valid from the signing date hereof.

TANDA TANGAN

Pemberi Kuasa/*Grantor*

TERMS AND CONDITIONS OF THE AUTHORIZATION

Penerima Kuasa/*Proxy*

Materai Rp 6.000/ *Duty Stamp IDR 6,000*

Tanggal/*Date:*

Tanggal/*Date:*

CATATAN

1. Surat Kuasa ini harus dibubuhi materai Rp 6.000 dan sebagian tanda tangan Pemberi Kuasa harus dibubuhkan di atas materai tersebut.
2. Surat Kuasa ini harus telah diterima oleh Perseroan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom, yang beralamat di Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, paling lambat pukul 16:00 WIB hari Kamis tanggal 17 April 2014 yaitu 3 (tiga) hari sebelum tanggal Rapat. Surat Kuasa yang diterima oleh Perseroan lewat dari waktu tersebut dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk dipergunakan oleh Penerima Kuasa untuk menghadiri Rapat.
3. Para pemegang saham yang berstatus badan hukum harus diwakili dalam Rapat oleh perwakilannya yang mempunyai wewenang sesuai dengan anggaran dasar badan hukum tersebut.
4. Sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan para karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai penerima kuasa untuk mewakili pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku penerima kuasa dalam Rapat tersebut tidak dihitung dalam pemungutan suara.

NOTES

1. This Proxy Letter must be affixed with a duty stamp of IDR 6,000 and part of the Grantor's signature shall be made on the said duty stamp.
2. This Proxy Letter must be received by the Company via the Company's Securities Administration Bureau, namely PT Datindo Entrycom, having its address at Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, the latest by 04.00 p.m. on Thursday, 17 April 2014 being three (3) days before the commencement of the Meeting. Any Proxy Letter which received by the Company after that time will be deemed unqualified to be used by the Proxy to attend the Meeting.
3. Any legal entity shareholder shall be represented in the Meeting by its authorized representative(s) in accordance with its articles of association.
4. Pursuant to the the Company's articles of association, the Board of Directors members, Board of Commissioners members, and the Company's employees may act as a proxy to represent any shareholder in the Meeting, however their votes as a proxy at the Meeting will not be counted in the voting.

SURAT KUASA UNTUK MENGHADIRI DAN MEMBERIKAN SUARA DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RAPAT")

Proxy Letter to Attend and Vote at Extraordinary General Meeting of Shareholders (The "Meeting")

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan" / *the "Company"*)
22 April 2014 / *22 April 2014*

PENUNJUKAN KUASA / *PROXY APPOINTMENT*

Yang bertandatangan di bawah ini:
The undersigned:
Nama Pemegang Saham : _____
Shareholder's Name
Alamat Lengkap : _____
Address

- Untuk pemegang saham perseorangan:
  For individual shareholder:

  Pemegang kartu identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)) nomor _____ yang dikeluarkan oleh _____pada tanggal _____ (fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir),
  Holder of ID card (KTP/Passport (for foreign citizen)) number _____ issued by _____ _____ on _____ (copy of valid ID card attached),
- Untuk pemegang saham berbentuk badan hukum :
  For legal entity shareholder :
  Dengan anggaran dasar sebagaimana terlampir, dalam hal ini diwakili oleh :
  Having articles of association as attached, in this matter represented by :

  Nama : 1. _____
  Name
  2. _____

  Jabatan : 1. _____
  Position
  2. _____

selaku pemegang/pemilik _____ saham dalam Perseroan (selanjutnya disebut "**Pemberi Kuasa**"), dengan ini memberikan kuasa kepada:
*being the holder/owner of _____ number of shares of the Company (hereinafter referred to as the "**Grantor**"), hereby authorizes:*

1. Nama :
   Name
   Alamat :
   Address

   Identitas (KTP/Paspor (untuk warga negara asing)) :
   ID (KTP/Passport (for foreign citizen)) Nomor :
   Number
   Tanggal pengeluaran :
   Date of Issuance
   (fotokopi kartu identitas yang masih berlaku terlampir)
   (*copy of valid ID card attached*)

(selanjutnya disebut "**Penerima Kuasa**") / (*hereinafter shall be referred to as the "**Proxy**"*),

---------- K H U S U S / SPECIFICALLY----------

Untuk mewakili Pemberi Kuasa atas seluruh saham yang dimiliki Pemberi Kuasa dalam Perseroan dengan hak suara yang sah untuk menghadiri Rapat, yang dijadwalkan akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 22 April 2014, dan memberikan suara atas agenda sebagai berikut:

To represent the Grantor for all of the Grantor's shares in the Company with valid voting rights to be present at the Meeting, which is scheduled to be held by the Company on 22 April 2014, and to vote with respect to the following resolutions:

PEMUNGUTAN SUARA

VOTING INSTRUCTIONS

No.	AGENDA / *RESOLUTIONS*	**Setuju** ***Agree***	**Tidak Setuju** ***Disagree***	**Abstain**	
1.	Persetujuan atas perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.				Approval on terms of office of the Board of Directors and the Board of Commissioner s as stipulated under Article 14 and article 17 of the Company Articles of Association.
2.	Pemberitahuan Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive* (LTI) 2010-2015 Tahap Kedua (Grant Date IV, V dan VI).				Announcement on the implementation of second stage of Long Term Incentive Plan (LTI) Program 2010-2015 (Grant Date IV, V and VI).

Isian suara wajib ditandai dengan tanda

The blank field for the voting must be marked with

SYARAT DAN KETENTUAN PEMBERIAN KUASA

1. Surat Kuasa ini merupakan surat kuasa yang berkesinambungan untuk agenda Rapat, sehingga Surat Kuasa ini tetap berlaku efektif dan sah, terkecuali jika dicabut oleh Pemberi Kuasa dengan pemberitahuan kepada Perseroan secara tertulis, untuk setiap penjadwalan kembali/penundaan dari Rapat atau untuk rapat baru dengan agenda yang sama;
2. Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun dikemudian hari, dengan ini menyatakan tidak akan mengajukan suatu keberatan dan atau menolak segala sesuatu, dalam bentuk apapun juga, sehubungan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini, dan jika terdapat konsekuensi hukum yang timbul atas tindakan tersebut; karenanya Pemberi Kuasa, baik sekarang maupun untuk dikemudian hari, menyatakan menerima dan mengesahkan semua tindakan yang dilakukan oleh Penerima Kuasa untuk dan atas nama Pemberi Kuasa, berdasarkan Surat Kuasa ini;
3. Penerima Kuasa mempunyai kuasa dan wewenang untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk menandatangani setiap dokumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan keputusan (-keputusan) yang secara sah ditetapkan dalam Rapat; dan
4. Surat Kuasa ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Surat Kuasa ini.

TERMS AND CONDITIONS OF THE AUTHORIZATION

1. This Proxy Letter is a sustainable proxy letter for the aforementioned Meeting resolutions, therefore, this Proxy Letter shall remain valid and lawful, unless it is revoked by the Grantor by notifying to the Company in writing, for any re-scheduled / postponed Meeting or for a new meeting having the same resolutions;
2. The Grantor, either in present or in the future, hereby declare that he/she/it shall not submit any objection and/or refusal whatsoever, in any form, in relation to any actions taken by the Proxy pursuant to this Proxy Letter and in the event there are legal consequences thereof; therefore the Grantor, either in present or in the future, declare that he/she/it shall accept and ratify any actions taken by the Proxy for and on behalf of the Grantor pursuant to this Proxy Letter;
3. The Proxy shall have the authorization and power to take any necessary actions including to sign any documents required for implementing resolution(s) legally adopted in the Meeting; and
4. This Proxy Letter is valid from the signing date hereof.

TANDA TANGAN

Pemberi Kuasa/*Grantor*

Materai Rp 6.000/ *Duty Stamp IDR 6,000*

Tanggal/*Date:*

TERMS AND CONDITIONS OF THE AUTHORIZATION

Penerima Kuasa/*Proxy*

Tanggal/*Date:*

CATATAN

1. Surat Kuasa ini harus dibubuhi materai Rp 6.000 dan sebagian tanda tangan Pemberi Kuasa harus dibubuhkan di atas materai tersebut.
2. Surat Kuasa ini harus telah diterima oleh Perseroan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom, yang beralamat di Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, paling lambat pukul 16:00 WIB hari Kamis tanggal 17 April 2014 yaitu 3 (tiga) hari sebelum tanggal Rapat. Surat Kuasa yang diterima oleh Perseroan lewat dari waktu tersebut dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk dipergunakan oleh Penerima Kuasa untuk menghadiri Rapat.
3. Para pemegang saham yang berstatus badan hukum harus diwakili dalam Rapat oleh perwakilannya yang mempunyai wewenang sesuai dengan anggaran dasar badan hukum tersebut.
4. Sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan para karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai penerima kuasa untuk mewakili pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku penerima kuasa dalam Rapat tersebut tidak dihitung dalam pemungutan suara.

NOTES

1. This Proxy Letter must be affixed with a duty stamp of IDR 6,000 and part of the Grantor's signature shall be made on the said duty stamp.
2. This Proxy Letter must be received by the Company via the Company's Securities Administration Bureau, namely PT Datindo Entrycom, having its address at Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, the latest by 04.00 p.m. on Thursday, 17 April 2014 being three (3) days before the commencement of the Meeting. Any Proxy Letter which received by the Company after that time will be deemed unqualified to be used by the Proxy to attend the Meeting.
3. Any legal entity shareholder shall be represented in the Meeting by its authorized representative(s) in accordance with its articles of association.
4. Pursuant to the the Company's articles of association, the Board of Directors members, Board of Commissioners members, and the Company's employees may act as a proxy to represent any shareholder in the Meeting, however their votes as a proxy at the Meeting will not be counted in the voting.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2013 Laporan Tahunan
Annual Report

grhaXL
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot E4-7 No.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia

Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880